

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

# A CHALLENGING YEAR

*Tahun yang Penuh Tantangan*



Laporan Tahunan  
**2019**  
Annual Report



# Daftar Isi

## Table of Contents

|          |   |            |
|----------|---|------------|
| <b>1</b> | <b>Profil CITA</b><br>CITA's Profile  | <b>006</b> |
| <b>2</b> | <b>Laporan Manajemen</b><br>Management Report                                 | <b>020</b> |
| <b>3</b> | <b>Data Perusahaan</b><br>Corporate Data                                      | <b>032</b> |
| <b>4</b> | <b>Analisa &amp; Pembahasan Manajemen</b><br>Management Discussion & Analysis | <b>042</b> |
| <b>5</b> | <b>Tata Kelola Perusahaan</b><br>Corporate Governance                         | <b>062</b> |
| <b>6</b> | <b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b><br>Corporate Social Responsibility    | <b>094</b> |
| <b>7</b> | <b>Laporan Keuangan Audit</b><br>Audited Financial Report                     | <b>114</b> |

---

Untuk informasi lebih lanjut silahkan mengunjungi situs [www.citaminerol.com](http://www.citaminerol.com).

For more informations please visit our website [www.citaminerol.com](http://www.citaminerol.com).

**Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab:**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-umsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Cita Mineral Investindo Tbk selanjutnya disingkat menjadi "CITA", Perusahaan atau Perseroan. Dan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery selanjutnya disingkat menjadi WHW.

**Disclaimer:**

This report contains certain statements that may be considered "forward looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, National or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

This Annual Report will use the name "CITA" or "Company" as reference of PT Cita Mineral Investindo Tbk. And "WHW" as reference of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery.

# Perjalanan Tema

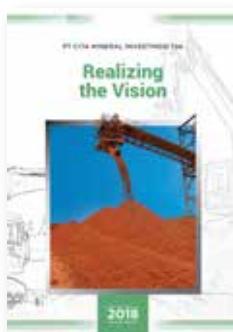
## Theme Journey



Setelah berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik pemurnian bauksit menjadi alumina (Smelter Grade Alumina atau SGA) pertama di Indonesia pada tahun 2016, maka di tahun 2017 CITA semakin berkembang menjadi perusahaan yang unggul di bidang pertambangan bauksit serta pengolahan dan pemurnian menjadi SGA melalui entitas usaha, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Sepanjang tahun 2017, CITA melalui WHW telah melakukan ekspor sebanyak 957.340,96 ton SGA.

## 2017

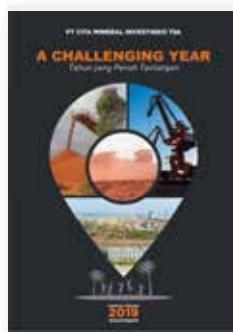
After being successfully completing the construction of the first bauxite refining plant that turn bauxite into alumina (Smelter Grade Alumina or SGA) in Indonesia in 2016, then in 2017 CITA has grown to become a leading company in bauxite mining, as well as processing and refining it into SGA through a business entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Throughout 2017, CITA through WHW had exported 957,340.96 tons of SGA.



Tahun 2018 CITA telah mampu merealisasikan ekspor MGB sebesar 2,66 juta ton pada periode Januari hingga Desember 2018. Pencapaian tersebut juga diiringi oleh penjualan MGB untuk pasar domestik sebesar 1,30 juta ton. Di tahun yang sama, Perseroan juga meraih perpanjangan kuota ekspor bauksit olahan atau Metallurgical Grade Bauxite (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018 hingga 2019.

## 2018

In 2018, CITA was able to realize MGB exports of 2.66 million tons in the period from January to December 2018. This achievement was also accompanied by sales of MGB to the domestic market for 1.30 million tons. In the same year, the Company also achieved an export quota of processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) of 3.28 million tons for the period of 2018 to 2019.



Selama 2019 CITA terus melaju dan semakin mengukuhkan posisi sebagai produsen bauksit dan alumina satu-satunya di Indonesia meskipun menghadapi banyak tantangan.

Beberapa tahun lalu, melalui entitas asosiasi CITA bernama PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), telah dibangun pabrik pemurnian alumina SGA yang pertama dan satu-satunya di Indonesia berkapasitas 1 juta ton Smelter Grade Alumina (SGA) per tahun. Produksi SGA yang dihasilkan sebagian besar diekspor ke luar negeri dan diserap untuk kebutuhan dalam negeri. Melihat tingginya kebutuhan akan SGA, maka WHW akan mulai membangun fasilitas pemurnian penghasil SGA tahap dua yang akan berproduksi menjadi 2 juta ton per tahun. Penambahan kapasitas pabrik pemurnian baru ini ditargetkan akan selesai tahun 2021 dan akan siap mendukung pertumbuhan industri alumina nasional dan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi kinerja CITA di tahun-tahun mendatang.

## 2019

In 2019 CITA continued to advance and increasingly solidified its position as the only bauxite and alumina producer in Indonesia even though facing many challenges.

A few years ago, through CITA's associated entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), the first and only SGA alumina refining plant was built in Indonesia with a capacity of 1 million tons of Smelter Grade Alumina (SGA) per year. Most of the SGA produced is exported abroad and absorbed for domestic needs. Seeing the high demand for SGA, WHW began to build a second-stage Smelter Grade Alumina refinery plant that will produce 2 million tons per year. The additional capacity of the new refinery plant is targeted to be completed in 2021 and ready to support the growth of the national alumina industry and is expected to have a positive impact on CITA's performance in the coming years.



## Tahun yang Penuh Tantangan

### A Challenging Year

Tahun 2019 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) sebagai perusahaan yang bergerak di bisnis pertambangan bauksit dan produsen *Smelter Grade Alumina* (SGA) di Indonesia. Di tahun ini CITA mencatatkan kinerja yang positif dengan mencatatkan kenaikan penjualan bersih sebesar 94,5% (yoY) menjadi Rp 3,89 triliun pada tahun 2019 dibandingkan penjualan bersih 2018 yang sebesar Rp 2 triliun. Capaian ini turut didukung oleh kinerja entitas asosiasi CITA bernama PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) yaitu pabrik pemurnian alumina SGA yang pertama dan satu-satunya di Indonesia selain oleh ekspor *washed bauxite* yang dilakukan CITA sepanjang 2019 sesuai kuota ekspor yang diberikan Pemerintah.

Sebagai satu-satunya pabrik pemurnian penghasil *Smelter Grade Alumina* [SGA] di Indonesia, WHW yang merupakan entitas asosiasi CITA mampu melayani permintaan ekspor SGA maupun untuk kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat. Untuk memenuhi hal tersebut, CITA melalui WHW akan menambah kapasitas pabrik pemurnian alumina SGA dari 1 juta ton per tahun menjadi 2 juta ton per tahun. Situasi ini tentunya akan semakin mengukuhkan posisi WHW sebagai pemasok perdana produk SGA bagi pasar domestik, serta siap mendukung pertumbuhan industri alumina nasional dan global serta diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi kinerja CITA di tahun-tahun mendatang.

As a company engaged in the bauxite mining business and Smelter Grade Alumina (SGA) producer in Indonesia, 2019 was a year full of challenges for PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA). This year CITA recorded a positive performance by recording an increase in net sales of 94.5% (yoY) to Rp 3.89 trillion in 2019 compared to 2018 which amounted to Rp 2 trillion. This achievement also supported by the PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) as an associated entity, the first and only SGA alumina refinery plant in Indonesia other than Washed Bauxite exports by CITA throughout 2019 according to the export quota granted by the Government.

As the only Smelter Grade Alumina [SGA] refinery plant in Indonesia, WHW which is CITA associated entity able to serve SGA's export demand as well as the growing domestic demand. To fulfill such needs, CITA through WHW will increase the capacity of SGA alumina refinery plants from 1 million tons per year to 2 million tons per year. This situation will certainly strengthen the position of WHW as the first supplier of SGA products for the domestic market, and ready to support the growth of the national alumina industry and is certainly expected to have a positive impact on CITA's performance in the coming years.



1



# Profil CITA

CITA's Profile

# Bisnis CITA

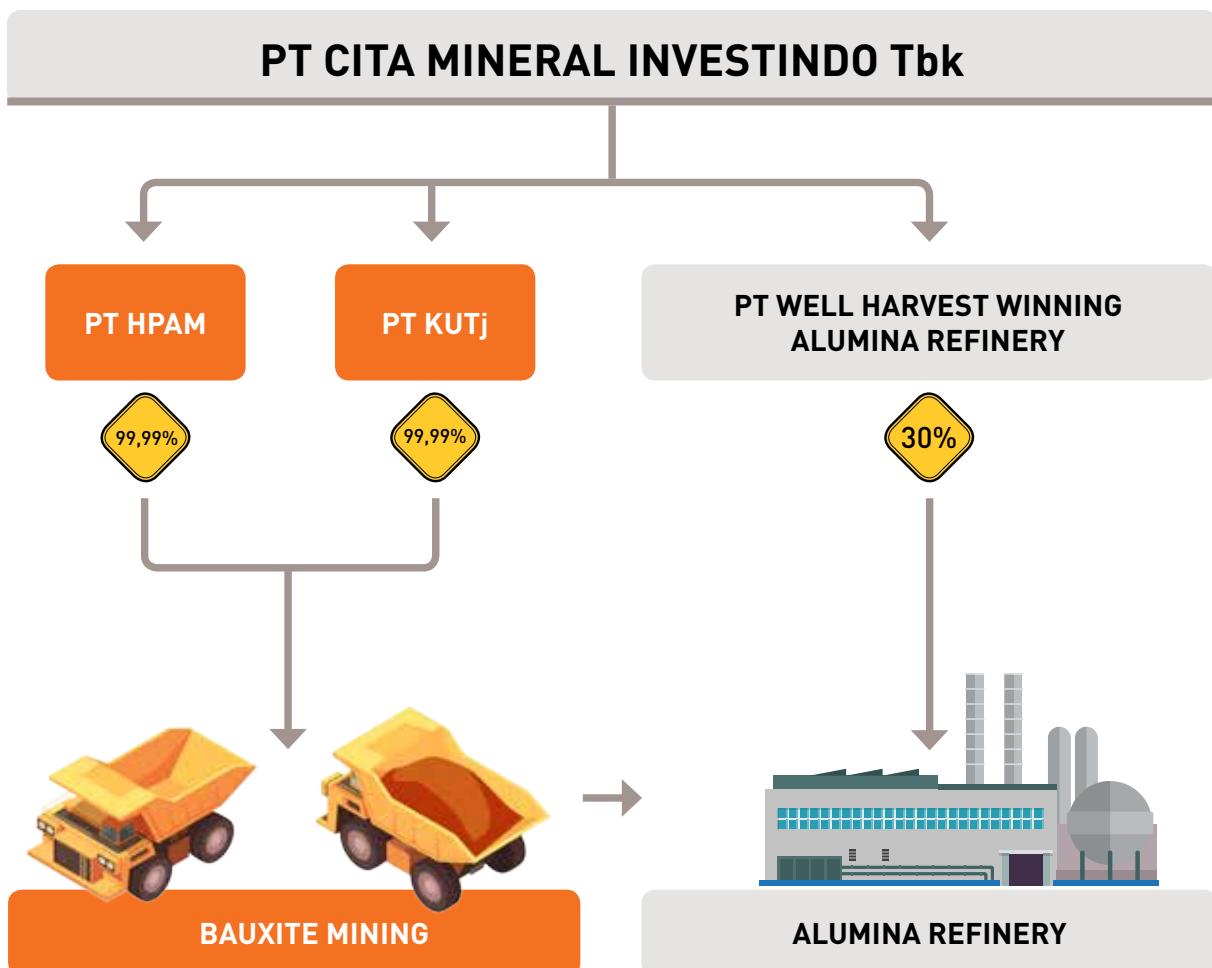
## CITA's Business

Tahun 1992, CITA berdiri sebagai perusahaan di bidang *furniture* bernama PT Cipta Panel Utama. Selanjutnya pada tahun 2001, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

Berawal dari bisnis *furniture*, pada tahun 2005 CITA merambah bidang usaha baru yakni pertambangan bauksit, melalui penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Sejalan dengan adanya perkembangan bidang usaha, pada 2 Mei 2007, CITA mengubah nama perusahaan dari PT Cipta Panel Utama Tbk, menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk. Sejak resminya perubahan nama perusahaan, CITA dan entitas anak semakin dikenal sebagai salah satu produsen bauksit terbesar di Indonesia.

In 1992, CITA was established as a furniture company named PT Cipta Panel Utama. then in 2001, the company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code 'CITA'.

Started with a furniture business, in 2005 CITA penetrated a new business sector namely bauxite mining, through an investment in PT Harita Prima Abadi Mineral. In line with the diversification of business fields, on May 2<sup>nd</sup>, 2007, CITA changed the company's name from PT Cipta Panel Utama Tbk to PT Cita Mineral Investindo Tbk. Since the company name has been officially changed, CITA and its subsidiaries are increasingly recognized as one of the largest bauxite producers in Indonesia.



## Sumber Daya dan Cadangan Bauksit

### Bauxite Resources and Reserves

| Sumber Daya dan Cadangan Bauksit        |           | Bauxite Resources and Reserves |                                    |                                       |
|---|-----------|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| Per Agustus 2019                        |           | Tercuci<br><b>Washed</b>       | As of August 2019                  |                                       |
|   | Kategori  | Tons (Juta wmt)                | Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (%) | Category                              |
| Cadangan                                | Terkira   | 71,3                           | 49,7                               | Probable                              |
|   | Terbukti  | 46,0                           | 48,3                               | Proved                                |
| <b>Total Cadangan</b>                   |           | <b>117,3</b>                   | <b>49,1</b>                        | <b>Total Reserves</b>                 |
| Sumber Daya                             | Terukur   | 105,6                          | 48,9                               | Measured                              |
|   | Tertunjuk | 127,3                          | 47,9                               | Indicated                             |
|   | Tereka    | 106                            | 48                                 | Inferred                              |
| <b>Total Sumber Daya</b>                |           | <b>338,9</b>                   | <b>48,2</b>                        | <b>Total Resources</b>                |
| <b>Total Sumber Daya &amp; Cadangan</b> |           | <b>456,2</b>                   | <b>48,5</b>                        | <b>Total Reserves &amp; Resources</b> |

Untuk meningkatkan nilai tambah dari produk bauksit, pada tahun 2013, CITA mulai membangun fasilitas produksi *Smelter Grade Alumina* (SGA) di Kalimantan Barat, dalam rangka mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah dari bauksit. Fasilitas produksi SGA tersebut beroperasi pada tahun 2016 dan menjadikan CITA sebagai perusahaan penghasil SGA pertama di Indonesia, melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning (WHW). CITA memiliki saham sebesar 30% di WHW, sementara China Hongqiao Group Limited memegang 56%, Winning Investment (HK) Company memiliki 9% dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd memiliki 5% saham.

Ke depannya, CITA akan terus meningkatkan kapasitas produksi tambang bauksit dan SGA sehingga mampu memenuhi visi sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Selain itu, CITA juga berkomitmen menjalankan bisnis perusahaan dengan berpegang pada tata kelola yang baik, serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Dengan demikian, CITA meyakini akan mampu menjadi mitra strategis Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. CITA juga meyakini akan mampu membuka pertumbuhan kinerja bisnis di masa datang, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi seluruh pemegang kepentingan.

To increase the value of bauxite product, in 2013, CITA began to build a Smelter Grade Alumina (SGA) production facility in West Kalimantan to support the Government's efforts to increase the added value of bauxite. The SGA production facility then operated in 2016 and it made CITA as the first SGA producing company in Indonesia, through the associated entity PT Well Harvest Winning (WHW). CITA owns a 30% stake in WHW, while China Hongqiao Group Limited holds 56%, Winning Investment (HK) Company owns 9% and Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co., Ltd owns 5%.

In the future, CITA will continue to increase the production capacity of bauxite materials and SGA so it can fulfil the vision of being the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. Furthermore, CITA is also committed to run the company's business by adhering to good governance, as well as complying with applicable regulations. Thus, CITA believes to be able to become a strategic partner of the Indonesian government in the effort to increase the added value of mineral product. CITA also believes that it will be able to record further growth in its future's business performance, so it can provide the maximum contribution to all stakeholders.

# Peta Area Operasional

Operational Area Map

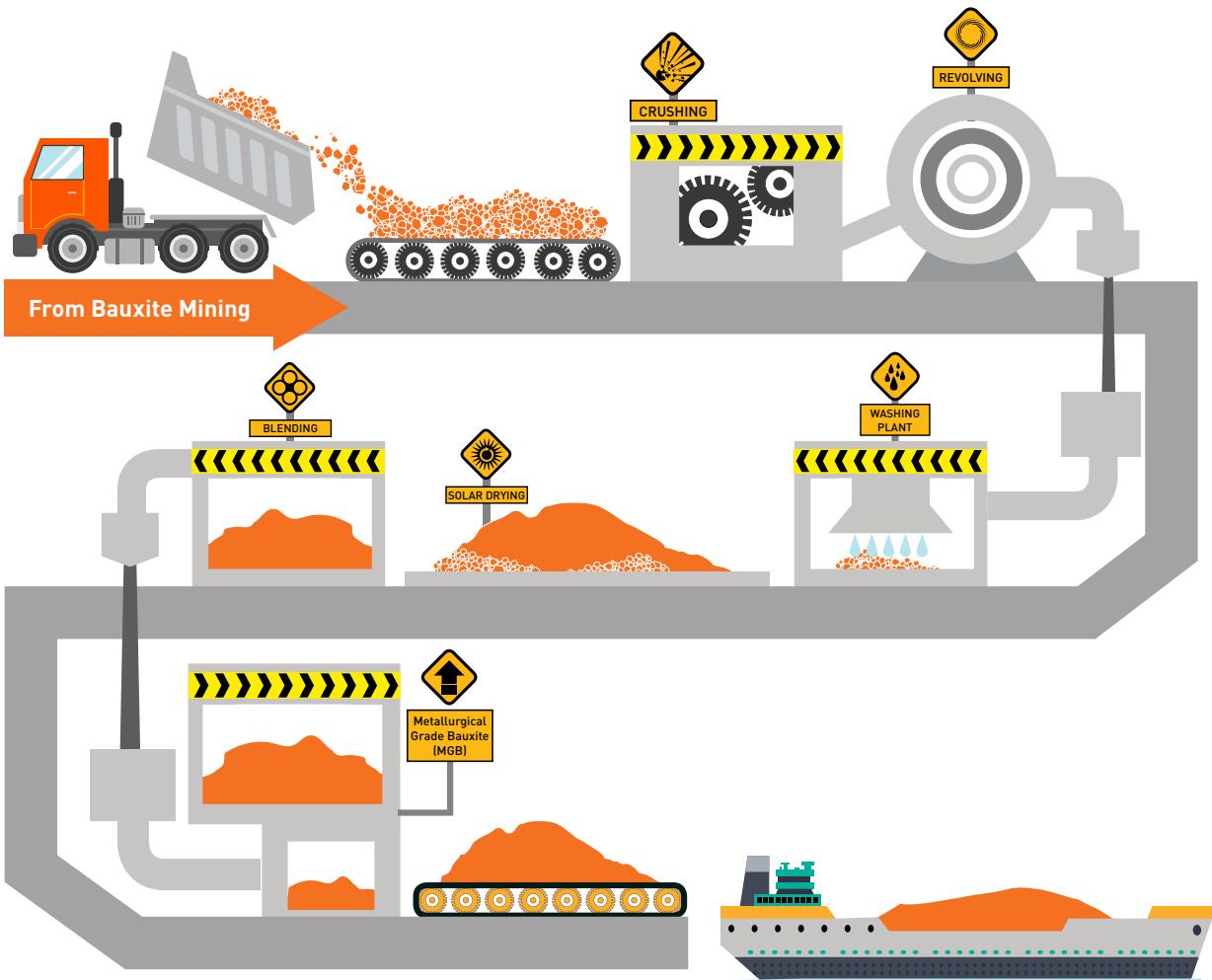


# Proses Benefisiasi Bauksit Menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB)

## Beneficiation Process of Bauxite into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pada tahap awal, bauksit mentah diolah untuk menjalani proses benefisiasi sehingga menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). Pada tahap ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45%-48%. MGB merupakan bahan baku dari proses pemurnian untuk menjadi Alumina di pabrik WHW.

In the initial stage, the raw bauxite is processed to undergo the beneficiation process to become a *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). At this stage, MGB usually has around 45%-48% of aluminium content. MGB is the raw material of the refining process to produce Alumina at the WHW plant.



### PENJELASAN / GLOSSARY

**Metallurgical Grade Bauxite (MGB)** merupakan bahan baku dalam proses pemurnian untuk menjadi **Smelter Grade Alumina (SGA)** di pabrik WHW. MGB juga disebut sebagai **washed bauxite** atau bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian sehingga memiliki kadar  $\text{Al}_2\text{O}_3$  lebih atau sama dengan 42%.

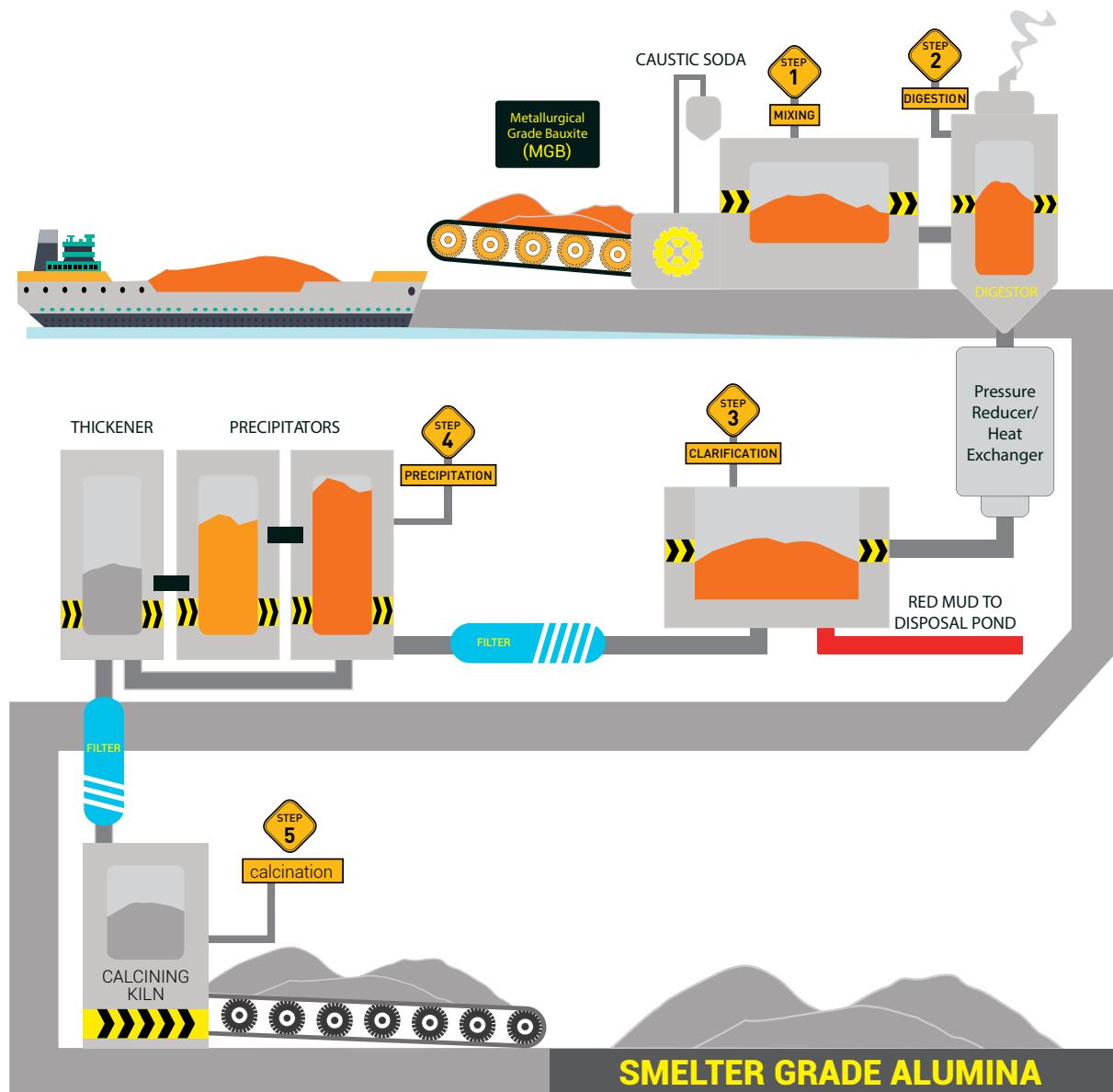
**Metallurgical Grade Bauxite (MGB)** is the raw material for the refining process to become **Smelter Grade Alumina (SGA)** at the WHW plant. MGB is also called as washed bauxite or raw bauxite which has gone through a washing process so that it has an  $\text{Al}_2\text{O}_3$  level of more or equal to 42%.

# Proses Bayer Untuk Pemurnian MGB Menjadi *Smelter Grade Alumina* (SGA)

Bayer Process to refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)

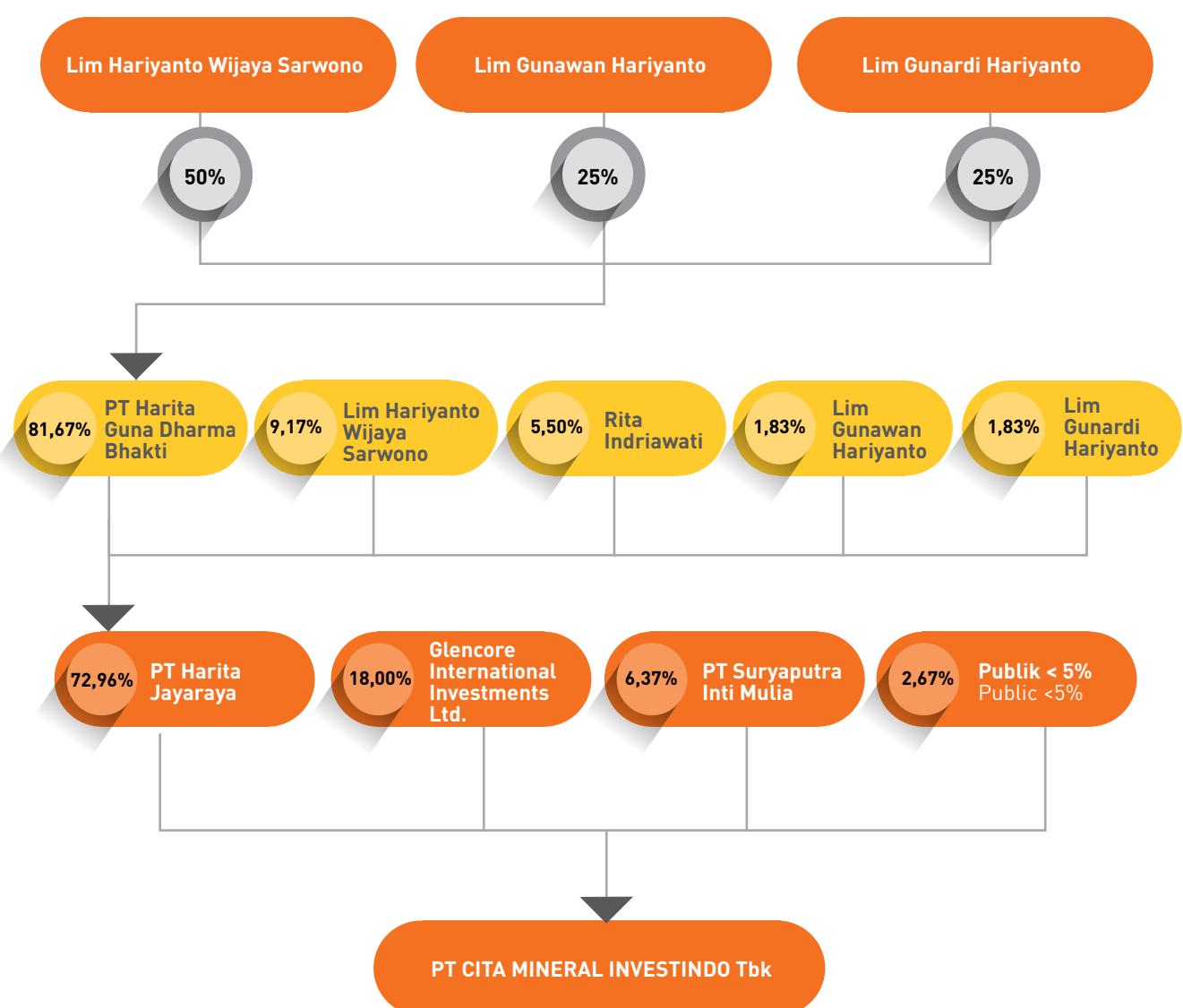
Selanjutnya, MGB diolah dengan proses pemurnian (refinery) yang mengadopsi Proses Bayer (Bayer Process). Melalui proses ini dihasilkan SGA dengan kadar  $\text{Al}_2\text{O}_3$  lebih dari atau sama dengan 98,5%. SGA merupakan bahan baku utama untuk pembuatan aluminium.

Furthermore, MGB is processed with a refining process that adopting the Bayer Process. Through this process, SGA is produced with around 98.5% of  $\text{Al}_2\text{O}_3$  content. SGA is the main raw material for aluminium production.



# Struktur Pemegang Saham & Perusahaan

Shareholders & Corporate Structure



# Peristiwa Penting 2019

## 2019 Significant Events

**27**  
JUNI  
JUNE



### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa (RUPST-LB) dan Public Expose (Pubex)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa [RUPST-LB] dilanjutkan dengan *Public Expose* di Le Meridien Hotel, Jakarta.

### Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose

The Company held an Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) followed by Public Expose at Le Meridien Hotel, Jakarta.

**30**  
SEPTEMBER  
SEPTEMBER



### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) di Le Meridien Hotel, Jakarta.

### Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company held an Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) at Le Meridien Hotel, Jakarta.

**04**  
DESEMBER  
DECEMBER



**PT Well Harvest Winning (WHW) Raih Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) 2019 Dari Kementerian Perdagangan (Kemendag)**

Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning (WHW) berhasil meraih penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) 2019 dari Kementerian Perdagangan RI (Kemendag). Penghargaan ini diberikan kepada PT WHW karena dinilai telah secara rutin, tepat waktu, dan benar melaporkan Laporan Keuangan ke Kemendag.

**PT Well Harvest Winning (WHW) Received 2019 Corporate Financial Report Award from the Ministry of Trade**

The Associated Entity PT Well Harvest Winning (WHW), received the 2019 Annual Financial Statement of the Company Award from the Ministry of Trade. This award was given to PT WHW because the Company has been submitting a precise, punctual and correct Financial Statement to the Ministry of Trade.

## Penghargaan 2019 2019 Awards



**BEA CUKAI KETAPANG AWARDS 2020**

PT Cita Mineral Investindo Tbk sebagai Kontributor Bea Keluar Terbesar tahun 2019 dari Bea Cukai Ketapang.

**BEA CUKAI KETAPANG AWARDS 2020**

PT Cita Mineral Investindo Tbk as the Largest Customs Contributor in 2019 from the Ketapang Customs.

# Kilas Balik

## Milestones

**1992**

Perusahaan didirikan dengan nama PT Cipta Panel Utama, yang bergerak di bidang industri panel dan furniture.

The company was established as PT Cipta Panel Utama, which engaged in the panel and furniture industries.

**1997**

Melakukan diversifikasi dari industri panel dan furniture, kepada bisnis computer workstation dan home entertainment centre.

Diversified from the panel and furniture industry, to the computer workstations and home entertainment centers businesses.

**2002**

Mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Registered the initial shares on the Indonesia Stock Exchange.

**2005**

Melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral, yang bergerak di bidang pertambangan bauksit.

Invested into PT Harita Prima Abadi Mineral, which is engaged in bauxite mining.

**2012**

Mendirikan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) sebagai penghasil Smelter Grade Alumina (SGA).

Established PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) for SGA production.

**2010**

Melangsungkan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II, serta melakukan penyertaan saham pada PT Karya Utama Tambangjaya yang bergerak di bidang pertambangan bauksit.

Conducted a Limited Public Offering (PUT) II, as well as invested into PT Karya Utama Tambangjaya which engaged in bauxite mining.

**2007**

Melangsungkan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Conducted a Limited Public Offering (PUT) I and changed the company's name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.

**2013**

Melangsungkan peletakan batu pertama untuk proyek pabrik pengolahan bauksit menjadi SGA.

The first stone laid for the bauxite processing plant to produce SGA.

**2015**

Perusahaan mencatat progress sebesar 86,77% untuk proses pembangunan pabrik produksi SGA, termasuk infrastruktur dan prasarana. Pabrik tersebut ditargetkan mulai berproduksi sebelum pertengahan 2016.

The company recorded a progress of 86.77% for the construction process of SGA production plant, including the infrastructures. The factory was targetted to start production before mid-2016.

**2016**

Proses pembangunan pabrik produksi SGA dan infrastruktur prasarana dirampungkan dan menjadikan CITA sebagai penghasil SGA pertama di Indonesia, melalui PT WHW dan melakukan ekspor perdana untuk SGA.

The construction process of a SGA production plant along with the infrastructures was completed and it made CITA as the first SGA producer in Indonesia, through PT WHW and held the first export of SGA.

# Visi & Misi

## Vision & Mission

**2019**

WHW melanjutkan fasilitas pemurnian atau *Smelter Grade Alumina* tahap dua dengan kapasitas produksi 1 juta ton dan diharapkan rampung pada 2021.

WHW continue the second-phase alumina-grade refinery plant or Smelter Grade Alumina with the production capacity of 1 million tons and is expected to finish in 2021.

CITA Memperoleh kuota ekspor bauksit olahan atau Metallurgical Grade Bauxite (MGB) sebesar 4,04 juta ton untuk periode 2019-2020

CITA received of 4.04 million tons export quota for processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) for 2019-2020 period.

**2018**

CITA memperoleh perpanjangan kuota ekspor bauksit olahan atau Metallurgical Grade Bauxite (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018-2019.

CITA received an extension of a 3.28 million tons export quota for processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) for 2018-2019 period.

**2017**

CITA memperoleh kuota ekspor produk *washed bauxite* sebesar 3,56 juta ton untuk jangka waktu satu tahun.

CITA received an export quota of 3.56 million tons of washed bauxite products for one-year period.

## VISI VISION

**Menjadi Produsen Utama Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.**

To become the Leading Producer of Bauxite and Alumina in Indonesia.

## MISI MISSION

**Mengelola sumber daya bauksit secara optimal.**

To manage the bauxite resources optimally.

**Menerapkan *Good Mining Practice*.**

To implement the Good Mining Practice.

**Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab.**

Committed to implement the HSE Policy (Health, Safety and Environment) and responsible environment.

**Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.**

To harmonize the support of environment and local community.

**Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.**

To increase the shareholders' value.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Overview

| Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia |           |           |           | Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format |
|---|-----------|-----------|-----------|---|
| Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)                                 | 2019      | 2018      | 2017      | In millions Rupiah (unless otherwise stated)                              |
| Penjualan Bersih  | 3.894.771 | 2.002.673 | 724.494   | Net Sales   |
| Laba Bruto  | 1.957.805 | 923.638   | 296.299   | Gross Profit  |
| Laba (Rugi) Bersih  | 657.719   | 661.324   | 47.493    | Net Income (loss)   |
| Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:                           |           |           |           |   |
| Pemilik entitas induk   | 657.788   | 661.281   | 47.682    | Equity holders of parent company  |
| Kepentingan non-pengendali  | 69        | 42        | (188)     | Non controlling interest  |
| Jumlah Pendapatan (Rugi) komprehensif   | 514.489   | 585.200   | (48.385)  | Total comprehensive income (loss)   |
| Jumlah pendapatan (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:        |           |           |           |   |
| Pemilik entitas induk   | 514.559   | 585.158   | (48.196)  | Equity holders of parent company  |
| Kepentingan non-pengendali  | 69        | 42        | (188)     | Non controlling interest  |
| Laba (Rugi) per saham   | 195       | 196       | 14        | Income (loss) per share   |
| Jumlah Aset   | 3.861.308 | 3.268.568 | 2.678.250 | Total Asset   |
| Jumlah Liabilitas   | 1.847.123 | 1.768.872 | 1.763.756 | Total Liabilities   |
| Jumlah Ekuitas  | 2.014.185 | 1.499.695 | 914.495   | Total Equity  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset  | 0,17      | 0,20      | 0,02      | Return of Assets Ratio  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas                                     | 0,33      | 0,44      | 0,05      | Return of Equity Ratio  |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Pendapatan                                  | 0,17      | 0,33      | 0,07      | Net Income (loss) Margin Ratio  |
| Rasio Lancar (X)  | 0,68      | 0,47      | 0,54      | Current Ratio (X)   |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X)   | 0,92      | 1,18      | 1,93      | Debt to Equity Ratio (X)  |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X)                                     | 0,48      | 0,54      | 0,66      | Debt to Asset Ratio (X)   |

| Kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham 2019 & 2018 |   |  |   | Market capitalization and stock trading volume 2019 & 2018     |
|---|---|--|---|--|
| 2019  |   | 2018   |   |  |
|   | Kapitalisasi Pasar (Rp)<br>Market Capitalization (Rp) | Volume Perdagangan Saham (Unit)<br>Stock Trading Volume (Unit) | Kapitalisasi Pasar (Rp)<br>Market Capitalization (Rp) | Volume Perdagangan Saham (Unit)<br>Stock Trading Volume (Unit) |
| Kuartal I   | 4.719.028.860.000                                     | 729.010  | 2.140.416.661.500                                     | 110.000  |
| Kuartal II  | 5.393.175.840.000                                     | 950.501  | 4.516.784.766.000                                     | 9.038.201  |
| Kuartal III   | 6.471.811.008.000                                     | 1.126.600  | 4.752.736.209.000                                     | 7.067.700  |
| Kuartal IV  | 5.898.786.075.000                                     | 601.500  | 6.202.152.216.000                                     | 2.120.600  |

# Ikhtisar Saham

## Shares Highlights

| Kronologis Pencatatan Saham       |                          |                                 | Chronology of Share Listing                     |
|-----------------------------------|--------------------------|---------------------------------|---|
| Keterangan                        | Jumlah Saham Total Share | Tanggal Pencatatan Listing Date | Description                                     |
| Penawaran Umum                    | 60.000.000               | 20 Maret 2002                   | Initial public offering                         |
| Pencatatan Penuh                  | 240.000.000              | 20 Maret 2002                   | Company Listing                                 |
| Pencatatan Saham Bonus            | 48.000.000               | 21 Februari 2003                | Bonus Share                                     |
| Saham Hasil Konversi Waran Seri 1 | 97.000                   | 2002 - 2005                     | Share Aquired from Conversion of Serial Warants |
| Penawaran Umum Terbatas I         | 835.481.300              | 8 Juni 2007                     | 1 <sup>st</sup> Right Issues                    |
| Penawaran Umum Terbatas II        | 2.247.156.600            | 9 Maret 2010                    | 2 <sup>nd</sup> Right Issues                    |

| Pergerakan Harga Saham Tahun 2019 |                |              | Share Price Movement in Year 2019 |                |              |
|-----------------------------------|----------------|--------------|-----------------------------------|----------------|--------------|
| 2019                              |                |              | 2018                              |                |              |
|                                   | Tertinggi High | Terendah Low | Penutupan Closing                 | Tertinggi High | Terendah Low |
| Kuartal I                         | 1.940          | 1.390        | 1.400                             | 850            | 500          |
| Kuartal II                        | 1.800          | 1.350        | 1.600                             | 1.845          | 520          |
| Kuartal III                       | 2.450          | 1.670        | 1.920                             | 1.875          | 1.120        |
| Kuartal IV                        | 2.000          | 1.700        | 1.750                             | 1.840          | 1.360        |

| Pemegang Saham Shares Ownership         | Pemegang Saham Shares Ownership | Percentase Kepemilikan Number of Percentage | Jumlah Total    |
|---|---------------------------------|---|-----------------|
| <b>2019</b>                             |                                 |   |                 |
| PT Harita Jayaraya                      | 2.459.309.198                   | 72,96%                                      | 245.930.919.800 |
| Glencore International Investments Ltd. | 606.732.282                     | 18,00%                                      | 60.673.228.200  |
| PT Suryaputra Inti Mulia                | 214.645.600                     | 6,37%                                       | 21.464.560.000  |
| Publik (<5%) / Public (<5%)             | 90.047.820                      | 2,67%                                       | 9.004.782.000   |
| Jumlah/ Total                           | 3.370.734.900                   | 100,00%                                     | 337.073.490.000 |
| <b>2018</b>                             |                                 |   |                 |
| PT Harita Jayaraya                      | 3.068.022.280                   | 91,02%                                      | 306.802.228.000 |
| PT Suryaputra Inti Mulia                | 214.645.600                     | 6,37%                                       | 21.464.560.000  |
| Publik (<5%) / Public (<5%)             | 88.067.020                      | 2,61%                                       | 8.806.702.000   |
| Jumlah/ Total                           | 3.370.734.900                   | 100,00%                                     | 337.073.490.000 |

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 tanggal 21 Januari 2014, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 tanggal 28 Januari 2015, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Negosiasi.

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 tanggal 10 Desember 2015, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar negosiasi sejak Sesi I perdagangan efek pada Jumat, 11 Desember 2015.

Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 tanggal 29 Juni 2016, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I perdagangan efek pada Kamis, 30 Juni 2016.

Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 dated January 21, 2014, trading of CITA shares was suspended a while in the Regular Market and Cash Market. Furthermore, based on Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 dated January 28, 2015, CITA stock trading is suspended in Negotiated Market.

Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 dated December 10, 2015, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading in the negotiating market since Session I securities trading on Friday, December 11, 2015.

Subsequently, based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 dated June 29, 2016, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading throughout the market from Session I securities trading on Thursday, June 30, 2016.



2019



# Laporan Manajemen

Management Report

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report



### **LIM GUNAWAN HARIYANTO**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris, terlebih dahulu kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas segala pencapaian PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) di tahun 2019 yang penuh tantangan. Pencapaian yang baik ini merupakan hasil sinergi dari kerjasama Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

### **Penilaian atas Kinerja Direksi di 2019**

Sepanjang tahun 2019, CITA kembali mencatatkan pertumbuhan signifikan pada penjualannya mencapai 94,5% menjadi Rp 3,89 triliun, naik dari Rp 2 triliun pada tahun 2018 dan kembali mencatatkan laba sebesar Rp 657,7 miliar pada tahun 2019 di tengah berbagai tantangan global. Peningkatan kinerja ini disebabkan dari peningkatan pada aktivitas produksi Metallurgical Grade Bauxite (MGB) Perseroan.

Volume produksi MGB meningkat menjadi 9,1 juta ton dengan penjualan 7,3 juta ton dengan adanya tambahan kuota ekspor SGA line 1 menjadi 4,26 juta ton (berlaku hingga November 2020) dan line 2 menjadi 4,04 juta ton (berlaku hingga April 2020) seiring meningkatnya progres penyelesaian pembangunan pabrik pemurnian SGA. Volume produksi ini meningkat sekitar 96,4% dari tahun 2018, dimana produksi dan penjualan MGB adalah sekitar 4,6 juta ton dan 3,97 juta ton dengan kuota ekspor MGB 3,28 juta ton.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Representing the Board of Commissioners, we would like to be grateful to the almighty God for every achievement that PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) has achieved in 2019 despite every challenges it had. This remarkable achievement is a result of synergy from the cooperation of Board of Directors and Commissioners, management, employees and every stakeholder.

### **Assessment of Directors Performance in 2019**

For the year 2019, CITA has again recorded a significant growth on its sales of 94,5% to be Rp 3,89 trillion, increased from Rp 2 trillion on 2018 and recorded net profit of Rp 657,7 billion in 2019 amidst the global challenges. This improvement was driven by the increase of Metallurgical Grade Bauxite (MGB) production activities.

MGB production volume rose to 9,1 million tonnes with sales of 7,3 million tones by the additional SGA export quota of the 1<sup>st</sup> line to 4,26 million tonnes (valid to November 2020) and 2nd line to 4,04 million tonnes (valid to April 2020) as the completion progress of construction of SGA refinery facility improved. This production volume rose 96,4% from 2018, whereas the production and sales of MGB were at 4,6 million tonnes and 3,97 million tonnes respectively with 3,28 million tonnes of MGB export quota.

Adanya hasil yang positif berangsur-angsur telah meyakinkan kami atas prospek bisnis CITA yang akan tumbuh secara berkesinambungan dan menjadikannya salah satu pemain strategis di industri logam dasar di Indonesia.

The continuous positive results have convinced us upon CITA business prospect which will grow sustainably and eventually bring CITA as one of the strategic players in Indonesia's basic metal industry.

Di sisi struktur permodalan, CITA telah memperkuat struktur permodalannya seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan dengan komponen ekuitas semakin mendominasi struktur permodalan dimana *gearing ratio* pada tahun 2019 adalah 0,57x, turun dari 0,94x di tahun 2018. Menguatnya struktur permodalan akan memampukan CITA lebih tangguh dalam menghadapi kondisi bisnis yang buruk dan memampukan CITA meraih peluang baru dengan biaya modal yang lebih kompetitif.

Menurut kami, pencapaian yang diperoleh oleh jajaran Direksi merupakan upaya optimal yang diberikan untuk mencapai eksekusi operasional terbaik, meningkatkan efisiensi dan dalam hal memperbaiki tata kelola perusahaan. Adanya hasil yang positif yang berangsur-angsur telah meyakinkan kami atas prospek bisnis CITA yang akan tumbuh secara berkesinambungan dan menjadikannya salah satu pemain strategis di industri logam dasar di Indonesia. Maka dari itu, kami memberikan apresiasi yang tinggi bagi setiap upaya jajaran Direksi CITA.

## Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris telah menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi secara penuh tanggung jawab dan profesionalitas sebagai perannya berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* yang juga sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik. Pengawasan dilakukan terhadap berbagai kebijakan yang berlangsung selama pengurusan Dewan Direksi serta Dewan Komisaris memberikan pendapat atas kegiatan operasional secara umum dan memfokuskan pada rencana bisnis dan strategis yang disepakati bersama demi menjaga fokus dan sinergi Perseroan mencapai tujuannya. Dewan Komisaris juga memastikan kepatuhan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In the aspect of capital structure, CITA has strengthened its capital structure as Company's profitability increases and equity to dominate the capital structure that was indicated by lower gearing ratio in 2019 of 0,57x dropped from 0,94x in 2018. The stronger capital structure will enable CITA to be more resilient in facing adverse business condition and enable CITA to capture new opportunity with more competitive cost of capital.

In our view, the achievement of Board of Directors was an optimal effort that was given for achieving operational excellence, increasing efficiencies and improving corporate governance. The continuous positive results have convinced us upon CITA business prospect which will grow sustainably and eventually bring CITA as one of the strategic players in Indonesia's basic metal industry. Hence, we give our high appreciation for every effort of CITA Boards of Directors member.

## Implementation of Supervisory Function

The Board of Commissioners has implemented supervision and provided suggestions for Board of Directors with full responsibility and professionalism with its role in accordance to the principle of Good Corporate Governance that is in-line with the Company's articles of association, the ruling regulation and best practices. Supervision is done toward various policies that is applied in the management of Board of Directors and the Board of Directors provide opinion on the general operational activities and aligning the focus on business plan and strategy that is agreed to manage the focus and the strategy of Company in achieving its goals. The Board of Commissioners also ensures the compliance of the Company in accordance to the ruling regulations.

Dalam menjaga objektivitas dan independensi dalam tugasnya, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan kecuali diatur dan ditetapkan oleh Undang-Undang atau Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memberikan asuransi memadai tercapainya tujuan perusahaan. Selama tahun 2019, Komite Audit telah berperan secara efektif dan aktif dalam membantu Dewan Komisaris.

## **Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Dewan Direksi**

Segenap jajaran Dewan Komisaris memandang bahwa kegiatan operasional CITA sepanjang tahun 2019 telah sejalan dengan rencana kerja dan strategi yang telah disetujui. Kami menilai bahwa rencana bisnis masih sesuai dengan rencana strategis utama untuk menyelesaikan pembangunan pabrik pemurnian SGA WHW dan juga secara bertahap meningkatkan efisiensi dan produktivitas tambang.

Prospek usaha perseroan akan sangat bergantung pada harga komoditas MGB dan SGA serta proses penyelesaian pabrik permurnian SGA. Dewan Komisaris mengharapkan adanya sinergi berkelanjutan antara Entitas Anak dengan Induk maupun Entitas Asosiasi, terkait proses pemurnian MGB menjadi SGA oleh WHW dan di satu sisi menjaga tingkat efisiensi dan mencapai produktivitas tambang untuk memenuhi kapasitas ekspor MGB CITA.

## **Komposisi Anggota Dewan Komisaris 2019**

Terdapat dua kali perubahan komposisi Anggota Dewan Komisaris CITA di tahun 2019 yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 pada 27 Juni 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 September 2019. Hasil RUPST 2019 menyetujui untuk mengangkat beberapa anggota komisaris baru dimana salah satunya adalah (Alm.) Bapak Lim Hok Seng sebagai Komisaris dan mengangkat Bapak A. Ibrahim Saleh sebagai Komisaris Independen.

Namun pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa duka dan kehilangan yang sangat mendalam atas kepergian mendadak Bapak Lim Hok Seng pada bulan Maret 2020. Perjalanan usaha CITA hingga di level ini adalah salah satu buah karya beliau yang tanpa lelah mengupayakan agar setiap hambatan yang kita lalui bisa diatasi satu persatu. Oleh sebab itu, kami menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya pada beliau dan berkomitmen untuk meneruskan hasil karya beliau bagi kemajuan CITA di masa mendatang.

To maintain the objectivity and independency on its duty, the Board does not participate in the decision making for operational decision unless regulated by the regulation or articles of association. In performing the duty, the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee to provide reasonable assurance in achieving the Company goals. For the year of 2019, the Audit Committee has carried its role effectively and actively assist the Board of Commissioners.

## **Views on Business Prospect Arranged by the Board of Directors**

The Board of Commissioners viewed that CITA operational activities in 2019 has been in-line the business plan and strategy that was agreed upon. We assessed that the business plan is align with the primary strategic plan to finish the construction of SGA refinery facility and gradually improve efficiency and productivity of mine.

The Company's business prospect is very dependent towards the commodity price of MGB and SGA also with the construction progress of SGA refinery facility. The Board of Commissioner expect a sustainable synergy from the subsidiaries with parent and also with the associated entity regarding the refinery of MGB to SGA by WHW while maintaining efficiency and attain mine productivity to fulfil the MGB export quota.

## **Composition of Board of Commissioners Members in 2019**

There are two times in changes for the composition of CITA Board of Commissioners member in 2019 which are in the Annual General Meeting Shareholders (AGMS) 2019 in June 27, 2019 and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in September 30, 2019. The result of AGMS of 2019 approved to appoint several members of commissioners which are (Belated) Bapak Lim Hok Seng as Commissioner and Bapak A. Ibrahim Saleh as Independent Commissioner.

However, at this chance we would like to express our grief and condolences for the deep loss from the sudden passing of Bapak Lim Hok Seng in March 2020. CITA business journey up to this level was one of his results of hard work with tirelessly effort leading CITA to get through the obstacles faced. Therefore, we would like to give our highest sincere appreciation to him and committed to continue his work as his tribute for the development of CITA in upcoming times.

Perubahan kedua terjadi berdasarkan hasil RUPSLB pada 30 September 2019 menyetujui pengangkatan Mr. James Gregory Baxter sebagai Komisaris sebagai perwakilan pemegang saham Glencore International Investment Ltd. dengan berlanjutnya proses investasi pemegang saham.

### **Apresiasi**

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengapresiasi secara penuh kepada segenap Direksi CITA yang telah berupaya maksimal dan membawa CITA ke posisi keuangan dan kinerja yang lebih baik. Tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh karyawan CITA yang telah berkontribusi terhadap kemajuan pertumbuhan CITA. Semoga kelak CITA akan semakin terdepan dalam industri logam dasar Indonesia.

Tak lupa kami juga, ucapan terima kasih kepada setiap pemangku kepentingan yaitu perbankan, mitra usaha, pemegang saham dan regulator baik Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan seluruh badan Pemerintah dan masyarakat setempat atas dukungan dan kepercayaannya pada CITA sehingga mampu meraih performa yang baik pada tahun 2019. Kami optimis, CITA akan mampu untuk tumbuh secara berkelanjutan di tengah tantangan global yang ada dan mencapai visi CITA sebagai produsen utama bauksit dan alumina di Indonesia.

Jakarta, April 2020

The second change occurred in accordance to EGMS on September 30, 2019 that approved the appointment of Mr. James Gregory Baxter as Commissioner who represent the new shareholder, Glencore International Investment Ltd. with the continuance commitment of investment of the shareholders.

### **Appreciation**

On behalf the Board of Commissioners, I fully appreciate every Directors of CITA that has put maximum effort and brought CITA with stronger financial performance and position. We would also like to thank every employee of CITA that has contributed to the progress of CITA's growth. We hope that CITA will be more prominent in Indonesia basic metal industry.

We also not forget to thank every stakeholders that support our business, the banks, business partners, shareholders and the regulator Indonesia Stock Exchange, Indonesia Financial Authority, The Ministry of Energy and Mineral Resources and every bureaus of Government, and local society for every support and trust for CITA that enables to achieve its performance in 2019. We are optimist, that CITA will be able to grow sustainably amidst the global challenges and achieve its vision as the first bauxite and alumina producer in Indonesia.

Jakarta, April 2020



**LIM GUNAWAN HARIYANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors' Report



### HARRY KESUMA TANOTO

Direktur Utama  
President Director

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati,

Kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan YME atas segala berkat-Nya telah memampukan Perseroan untuk meraih kinerja yang positif di tahun 2019 dan membawa Perseroan di kondisi yang lebih baik. Di tengah kondisi ekonomi global yang penuh tantangan dan perlambatan bisnis secara umum, CITA berhasil meraih kinerja yang positif yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan dan posisi keuangan yang lebih solid dari tahun sebelumnya. Pencapaian ini diraih melalui kerja keras dari seluruh jajaran Perseroan dan kerja sama dari setiap pemangku kepentingan. Salah satu katalis pertumbuhan adalah meningkatnya aktivitas pertambangan Perseroan dan operasional pabrik pengolahan dan pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) serta meningkatnya kuota eksport *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB).

### Prospek Usaha

2019 merupakan tahun yang menantang untuk pertumbuhan bisnis yang diindikasikan dari adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi global dari tahun sebelumnya. Menurut World Bank, ekonomi global pada 2019 tumbuh 3,05% lebih rendah dari tahun 2018 yaitu 3,19%. Rendahnya aktivitas perekonomian ini diakibatkan oleh adanya pelemahan di sisi permintaan

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

We would like to praise and be grateful to the God almighty for its blessings that enabled the Company to achieve a positive result in 2019 and took the Company further in a better position. Amidst challenging global environment and slowing down of business in general, CITA has successfully record a positive result that is reflected from revenue growth and more solid financial position. This achievement would only be possible from the persistent hard work from every person in the Company and through cooperation with every stakeholder. Some of the catalysts the growth for the year were increasing mining activities, operational activities of *Smelter Grade Alumina* (SGA) refinery facility and *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) export quota.

### Business Prospect

2019 was a very challenging year for growing business elsewhere as indicated from the slowing global economic growth from the previous year. According to the World Bank, the global economy grew 3,05%, which is slower than 2018, 3,19%. The lower activity was due to weaker demand as a result of a more restrictive stance in international trade such as US-China trade

Meningkatnya aktivitas operasional dan penambahan investasi fasilitas pabrik pengolahan dan pemurnian SGA pada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) merupakan salah satu kunci prospek CITA yang memampukan Perseroan memperoleh relaksasi untuk peraturan UU Minerba 2009 dalam memperoleh izin ekspor *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB).

The increased operational activities and additional investment of SGA processing and refinery facility on PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) were the key factors of CITA that enabled the Company to obtain the relaxation for the regulation of act no. 4 of 2009 about mineral and coal to receipt export allowance for Metallurgical Grade Bauxite (MGB).

sebagai salah satu efek semakin ketatnya kebijakan yang restriktif terhadap perdagangan internasional seperti US-China *Trade War*, *Brexit* dan juga beberapa konflik perdagangan beberapa negara. Di satu sisi, produsen komoditas di seluruh dunia memiliki fokus untuk senantiasa meningkatkan produktivitas dari kegiatan usahanya. Lemahnya kegiatan perekonomian memiliki dampak negatif terhadap permintaan komoditas baik energi dan logam. Dengan demikian, harga komoditas secara umum di tahun 2019 melemah, komoditas logam secara umum pun tidak terkecuali dari dampak ini.

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Menurut Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia hanya tumbuh 5,02% pada tahun 2019, melemah dari 5,2% di tahun 2018. Sedangkan sektor pengolahan logam dasar hanya tumbuh 2,08% secara riil. Kondisi global dan domestik menjadi hambatan dalam lingkungan bisnis untuk menghasilkan kinerja yang kuat. Bauksit dan produk turunannya merupakan salah satu komoditas logam dasar yang dimanfaatkan di berbagai industri baik untuk keperluan kimia maupun metalurgis. Hal ini menjadikan bauksit sebagai salah satu bahan dasar yang penting di perekonomian global maupun nasional.

Meningkatnya aktivitas operasional dan penambahan investasi fasilitas pabrik pengolahan dan pemurnian SGA pada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) merupakan salah satu kunci prospek CITA yang memampukan Perseroan memperoleh relaksasi untuk peraturan UU Minerba 2009 dalam memperoleh izin ekspor *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). Dalam hal ini, CITA sebagai satu-satunya dan yang pertama

war, Brexit and also several trade conflicts between nations. In the other hand, commodity producers in the world still focus to increase productivity of its business. The weaker economic activities consequently resulted a negative effect on the demand for commodities both energy and metal. Hence, the general commodity price in 2019 performed poorly and metal commodity was not spared.

Indonesia as an emerging market was also not excluded from this slower growth. In accordance to the Central Bureau of Statistics Republic of Indonesia, Indonesia economy only grew 5,02% in the 2019, lower than 2018, 5,2%. Meanwhile, the industry of basic metal processing only grew 2,08% in real basis. The global and domestic condition turned to be a constraint in the business environment to record a strong performance. Bauxite and its derivative products were one of the basic metals that is applied in many industries for chemical or metallurgical purposes. This enables bauxite as an important raw material for the global and national economy.

The increased operational activities and additional investment of SGA processing and refinery facility on PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) were the key factors of CITA that enabled the Company to obtain the relaxation for the regulation of act no. 4 of 2009 about mineral and coal to receipt export allowance for Metallurgical Grade Bauxite (MGB). In this case, CITA as the only and the first in the industry of Indonesia

di industri bauksit Indonesia yang memiliki pabrik pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) yakin bahwa permintaan SGA akan tetap tinggi dengan posisi strategis CITA saat ini. Kami optimis, CITA akan kembali mencatatkan hasil yang positif untuk tahun 2020.

## Strategi dan Kebijakan Strategis

Selama 2019, CITA memperoleh dua line kuota ekspor SGA, line 1 sebesar 4,26 juta ton berlaku hingga November 2020 dan line 2 sebesar 4,04 juta ton berlaku hingga April 2020. Adanya tambahan kuota ekspor ini mendorong CITA untuk meningkatkan produksinya menjadi 9,1 juta ton, meningkat dari 4,6 juta ton di tahun 2018, dimana kuota ekspor MGB hanya mencapai 3,28 juta ton sehingga kapasitas produksi bauksit CITA berada di tingkat 4,6 juta ton. Meningkatnya kuota ekspor MGB ini merupakan hasil berjalannya proses investasi peningkatan kapasitas produksi SGA WHW menjadi 2 juta ton per tahun dimana tambahan kapasitas 1 juta ton dari fasilitas tersebut direncanakan akan beroperasional pada tahun 2021. Meningkatnya kuota ekspor membuka peluang bagi CITA untuk meningkatkan kapasitas produksi bauksitnya menjadi 9,1 ton, dengan 1 juta ton didedikasikan untuk dijadikan SGA oleh WHW dan 8 juta ton ditujukan untuk penjualan ekspor dalam bentuk MGB.

Kini, CITA memiliki posisi yang strategis dalam industri logam dasar Indonesia sebagai perusahaan swasta dan publik yang satu-satunya dan yang pertama kali memiliki fasilitas pabrik pemurnian SGA di Indonesia. Posisi strategis ini memberikan keunggulan signifikan bagi posisi perusahaan di industri dan juga Indonesia di mata global. Daya tarik tersebut, menjadi salah satu faktor CITA memperoleh investor strategis baru dari Glencore International Investment Ltd, sebuah perusahaan pertambangan dan perdagangan komoditas multinasional pada akhir tahun 2019.

## Pencapaian Tahun 2019

Pada tahun 2019 yang kian menantang, CITA mencatatkan penjualan mencapai Rp 3,89 triliun, naik 94,5% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 2 triliun. Secara laba bersih, CITA mencatatkan laba Rp 657,7 miliar turun tipis 0,5% dari tahun 2018 sebesar Rp 661,3 miliar diakibatkan oleh meningkatnya beban operasional perseroan, beban pajak dan normalisasi laba Entitas Asosiasi WHW.

Selain hasil yang positif pada kinerja keuangan, posisi keuangan CITA semakin tangguh pada akhir tahun 2019 dengan meningkatnya komponen ekuitas dalam struktur permodalan CITA diindikasikan dengan menurunnya *gearing ratio*. Meningkatnya dominasi ekuitas disebabkan penguatan profitabilitas CITA. Kami mengharapkan dengan profitabilitas yang lebih kuat dan

bauxite Indonesia that has Smelter Grade Alumina (SGA) processing and refinery facility believed that the demand for SGA will remain high along with CITA strategic competitive positioning. We are optimist that CITA will again record a positive result for the year 2020.

## Strategy and Strategic Policy

For the year 2019, CITA obtained two MGB export quota lines, the 1<sup>st</sup> line amounted 4,26 million tonnes and valid until November 2020 and 2<sup>nd</sup> line amounted 4,04 million tones valid until April 2020. Additional export quota drove CITA to increase its production of MGB to 9,1 million tonnes, increased from 4,6 million tonnes in 2018, where the MGB export quota was 3,28 million tonnes hence the production capacity for bauxite were at 4,6 million tonnes level. The increased MGB export quota was a result of investment process of additional 1 million tonnes production capacity of WHW's SGA refinery to 2 million tonnes that is expected to be operational in 2021. The increased export quota has opened opportunity for CITA to increase its bauxite production capacity to 9,1 million tonnes with 1 ton dedicated to be refined to SGA by WHW and 8 million tonnes to be exported in from of MGB.

Currently, CITA has a strategic position in the basic metal industry in Indonesia as the first and the only private sector and listed company that owned SGA refinery facility. This strategic position has proved to provide significant competitive advantage for the Company positioning in the industry and for Indonesia in the global level. Such attractiveness is a part of a reason for CITA to obtain a new strategic investor from Glencore International Investment Ltd, a multinational commodity mining and trading company at the end of 2019.

## Achievement in 2019

For the challenging year of 2019, CITA recorded sales to Rp 3,89 trillion, grew 94,5% compared to 2018 of Rp 2 trillion. In terms of earnings, CITA recorded earnings of Rp 657,7 billion, dropped slightly 0,5% from the 2018 of Rp 661,3 billion due to increase in operating expense of the Company, tax expense and normalization of WHW Associated Entity earnings.

Beside positive result in financial performance, CITA's financial position is tougher at the end of the year of 2019 by the increasing equity component in the capital structure that is indicated by lower gearing ratio. The increase of equity dominance was due to stronger profitability of CITA. We hope that with stronger profitability and more sustainable capital structure will

struktur modal yang lebih berkelanjutan memampukan CITA untuk mengakses permodalan secara lebih kompetitif untuk meraup kesempatan yang strategis.

## Penerapan Tata Kelola

Kami berkomitmen penuh untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan meningkatkan aspek tata kelola secara berkala. Dewan Direksi senantiasa mendukung penuh implementasi GCG di seluruh aspek usaha Perseroan secara konsisten dan membawa perbaikan atas setiap aspeknya.

Dalam menerapkan GCG, CITA telah menerapkan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019 dan telah menjalankan seluruh aspek pada anggaran dasar Perseroan dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Komposisi Anggota Direksi

Mewakili jajaran Direksi, kami ingin mengungkapkan kesedihan yang mendalam atas meninggalnya Bapak Lim Hok Seng selaku Komisaris Perseroan di bulan Maret 2020. Dedikasi dan kontribusi beliau lah yang membuat CITA berada pada posisi yang solid seperti sekarang ini. Segenap keluarga besar CITA sangat kehilangan sosok beliau.

Pada tahun 2019, terdapat satu kali perubahan komposisi perubahan anggota Direksi CITA. Berdasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 tanggal 27 Juni 2019, menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat (Alm.) Bapak Lim Hok Seng dari posisinya sebagai Direktur Utama dan mengangkat Bapak Harry Kesuma Tanoto menjadi Direktur Utama, dan mengangkat Bapak Ferry Kadi sebagai Direktur.

## Penutup

Kami mengapresiasi setinggi-tingginya jajaran Dewan Komisaris, para pemegang saham, karyawan, mitra kerja, mitra strategis, Pemerintah, serta masyarakat sekitar wilayah operasional CITA, termasuk Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi atas kerjasama dan dukungannya selama ini. Kami mengharapkan kerjasama yang lebih kokoh dari setiap pemangku kepentingan di masa mendatang.

enable CITA to competitively access capital to capture future strategic opportunities.

## Implementation of Corporate Governance

We are fully committed to implement good corporate governance through continuous evaluation and improvement in corporate governance aspect. The Board of Directors fully support implementation of GCG in every aspect of the Company business consistently and brought improvement on every aspect.

In implementing GCG, CITA has implemented code of conduct for Board of Commissioner and Directors in 2019 and has performed every aspect on the Company article of association and comply to every regulation.

## Composition of the Board of Directors Members

Representing the Board of Directors, we would like to express our sincere and deepest condolence for the loss of Bapak Lim Hok Seng as the Company Commissioner in March 2020. It was his dedication and contribution that has brought CITA to the current solid position. The big family of CITA is truly at the loss for his passing.

In 2019, there was one change for the composition of CITA's Board of Directors Member. According to the decision of Annual General Meeting of Shareholders of 2019 on June 27, 2019, approved to honorably discharge (Belated) Bapak Lim Hok Seng from his position as the President Director and appointed Bapak Harry Kesuma Tanoto as the President Director and appointed Bapak Ferry Kadi as Director.

## Closing

We highly appreciated the Board of Commissioners, shareholders, employees, business partners, strategic partners, the Government, and the local society of CITA operational area including subsidiaries and associated entity for the great cooperation and its support for all these times. We hope for a better and solid cooperation from every stakeholders in upcoming time.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan CITA dan Entitas Anak dan Asosiasi atas kerja keras yang telah diberikan selama tahun 2019 yang kian menantang dan menghasilkan buah yang positif dan membawa CITA ke posisi yang lebih kuat. Kami berharap dukungan manajemen, karyawan, serta kepercayaan dan kerja sama kita dapat membawa CITA ke pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan.

Jakarta, April 2020

In the end, we would like to thank every employee of CITA, subsidiaries and associated entity for every hard work that has been brought in challenging year of 2019 and has resulted a fruitful result and has also brought CITA to be stronger. We hope for the support of management and employee along with the trust and cooperation we can bring CITA to a stronger and sustainable growth.

Jakarta, April 2020



**HARRY KESUMA TANOTO**

Direktur Utama  
President Director

# Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

## Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2020

The statement letter of Board of Commissioner and Directors on the Responsibility of 2019 Annual Report PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We whom signed below declared that every information in the annual report of PT Cita Mineral Investindo Tbk for the year 2019 has been made completely and with full responsibility regarding the validity of the contain of Company's Annual Report.

Thus, this statement letter has been written truthfully and accountably.

Jakarta, April 2020

### DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS



Lim Gunawan Hariyanto  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Darjoto Setyawan  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



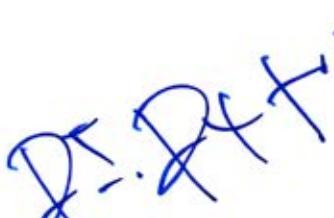
James Gregory Baxter\*  
Komisaris  
Commissioner



Ibrahim Saleh\*\*  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Keterangan / Note: Bapak Lim Hok Seng telah wafat pada tanggal 24 Maret 2020 / Mr. Lim Hok Seng passed away on March 24, 2020

### DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS

Harry Kesuma Tanoto  
Direktur Utama  
President Director

Robby Irfan Rafianto  
Direktur  
Director




Ferry Kadi\*\*  
Direktur  
Director

Yusak Lumba Pardede  
Direktur  
Director

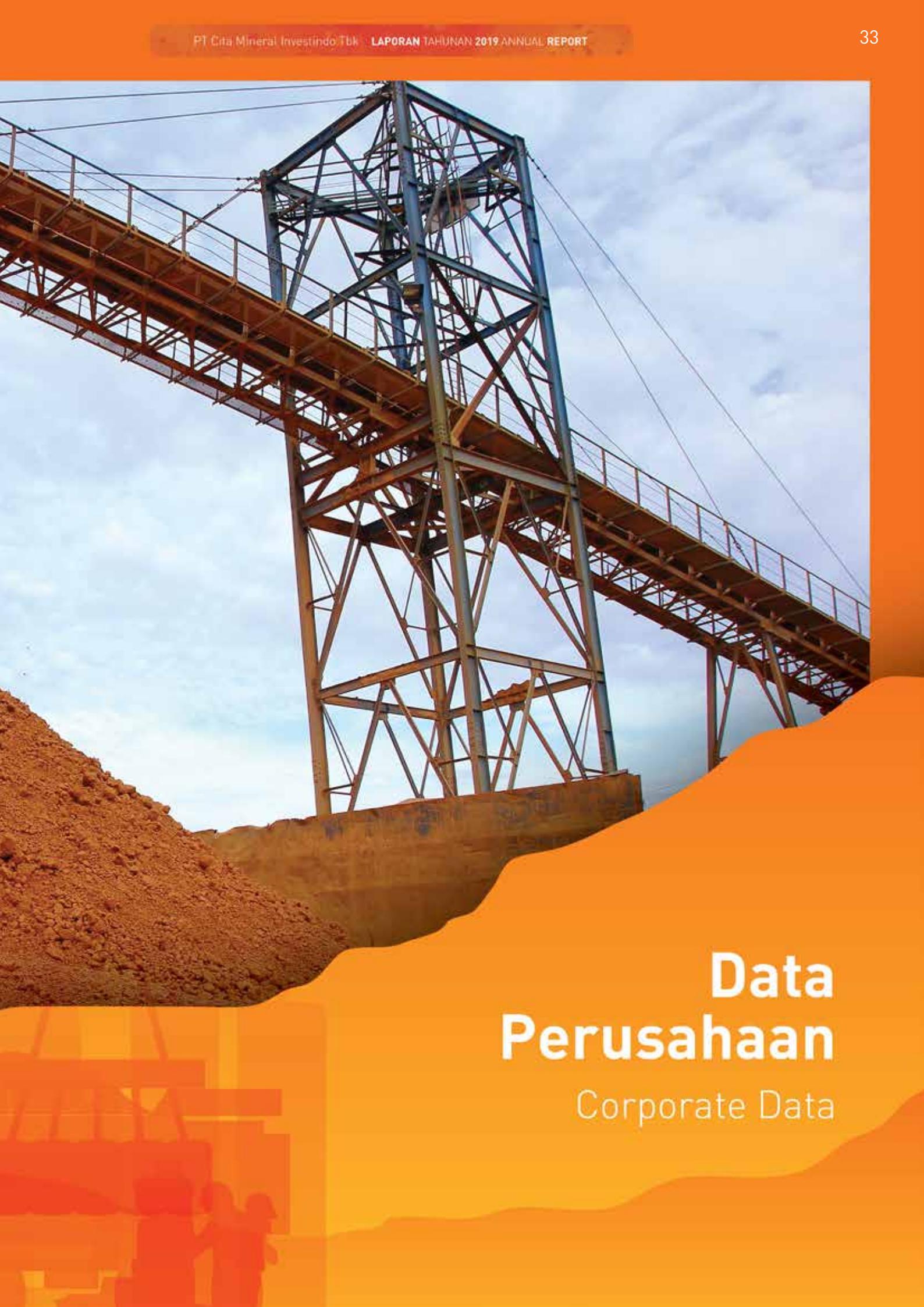
\* Efektif jika rencana penjualan saham minoritas Perseroan telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investment Ltd sesuai RUPSLB pada tanggal 30 September 2019.

To be effective if the planned sale of the Company's minority shares is successful and completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investment Ltd, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 30, 2019.

\*\* Diangkat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2019.  
Appointed on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 19, 2019.



# 3



# Data Perusahaan

Corporate Data

# Struktur Organisasi

## Organization Structure

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**LIM GUNAWAN HARIYANTO**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**LIM HOK SENG**  
Komisaris  
Commissioner

**JAMES GREGORY BAXTER\***  
Komisaris  
Commissioner

**DARJOTO SETYAWAN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**IBRAHIM SALEH**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

\* Efektif jika rencana penjualan saham minoritas Perseroan telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investment Ltd sesuai RUPSLB pada tanggal 30 September 2019.  
To be effective if the planned sale of the Company's minority shares is successful and completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investment Ltd, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 30, 2019.

### Direksi Board of Directors

**HARRY KESUMA TANOTO**  
Direktur Utama  
President Director

**ROBBY IRFAN RAFIANTO**  
Direktur  
Director

**FERRY KADI**  
Direktur  
Director

**YUSAK LUMBA PARDEDE**  
Direktur  
Director

### Komite Audit Audit Committee

**DARJOTO SETYAWAN**  
Ketua  
Chairman

### Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

**YUSAK LUMBA PARDEDE**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

**Keuangan dan Akuntansi  
Finance and Accounting**  
Andreas Wira

**Sumber Daya Manusia  
Human Capital**  
Rusmin Nuryadin

**Operasional dan Eksplorasi  
Operational and Exploration**  
Henry Agung Cahyono

# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



## LIM GUNAWAN HARIYANTO

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Utama CITA sejak 2 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Executive Chairman and Chief Executive Officer* dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Selain itu, jabatan lain beliau adalah Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* PT Harita Jayaraya. Beliau meraih gelar sarjana di bidang *Business Administration* dari University of Southern California, Amerika Serikat di tahun 1981.

An Indonesian citizen aged 60 years old, he has served as CITA's President Commissioner since July 2, 2015. Since 1997 until now, he has also been serving as the Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited. In addition, his other position is the President Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1981.



## LIM HOK SENG\*

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 60 tahun yang telah menjabat Direktur Utama sejak 2 Juli 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) selama periode 2016-2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Mahakam Resources Tbk, Direktur PT Watani Makmur Sejati, dan Direktur PT Eno Sinar Kharisma. Beliau telah mengenyam berbagai pendidikan non-formal di dalam dan luar negeri.

An Indonesian citizen aged 60 years old who has served as President Director since July 2, 2015. Prior to this, he served as Director of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) from 2016-2017, an Independent Commissioner of PT Tirta Mahakam Resources Tbk, Director of PT Watani Makmur Sejati, and Director of PT Eno Sinar Kharisma. He has received a various of non-formal education in Indonesia and overseas.

\* Telah wafat pada tanggal 24 Maret 2020  
Passed away on March 24, 2020



### **JAMES GREGORY BAXTER\***

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Australia berusia 61 tahun, berdomisili di Singapura. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 September 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Senior Trader* di Divisi Aluminium Glencore International AG/Glencore Singapore Pte Ltd (Swiss dan Singapura) sejak tahun 2012. Beliau telah memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di industri Aluminium dan Finansial, memulai pekerjaannya dengan Alcoa diikuti dengan jabatan-jabatan komersial dan pemasaran senior di The Pechiney Group, ICBC Standard Bank, Alcan dan Rio Tinto, sebelum bergabung dengan Glencore. Ia memperoleh gelar Sarjana Perdagangan dari Deakin University Australia pada tahun 1981.

An Australian citizen aged 61 years old, domiciled in Singapore. Since September 30, 2019 he has served as a Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2019. He concurrently serves as Senior Trader in the Aluminium Division of Glencore International AG/Glencore Singapore Pte Ltd (Switzerland and Singapore) since 2012. He has over 35 years experience in the Aluminium and Financial industry. Prior to joining Glencore, he commenced employment with Alcoa followed by senior commercial and marketing positions in The Pechiney Group, ICBC Standard Bank, Alcan and Rio Tinto, prior to joining Glencore. He earned a Commerce Degree from Deakin University Australia in 1981.

\* Efektif jika rencana penjualan saham minoritas Perseroan telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investment Ltd sesuai RUPSLB pada tanggal 30 September 2019.

To be effective if the planned sale of the Company's minority shares is successful and completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investment Ltd, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 30, 2019.



### **DARJOTO SETYAWAN**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 63 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Oktober 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Advisor of Advance AI Singapore* dan Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sebelumnya, Beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996 hingga 2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya: Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), dan *Managing Director* PT Rajawali Corpora (2005-2016). Di samping itu, beliau juga pernah menjabat sebagai VP Komisaris PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada periode 2006-2010, Komisaris Utama Grup Bentoel pada periode 2006-2009, dan Direktur Eksekutif PT Ongko Multicorpora pada 1983-1996. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

An Indonesian citizen aged 63 years old, he has served as an Independent Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated October 18, 2018. Currently, he also serves as the Advisor of Advance AI Singapore and President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. Previously, he joined Rajawali Group in 1996-2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016) Besides, he also served as VP Commissioner of PT Semen Gresik (Persero) Tbk in 2006-2010, President Commissioner of the Bentoel Group in 1996-2009, and Executive Director of PT Ongko Multicorpora in 1983-1996. He earned a Bachelor degree in Mathematics from the Bandung Institute of Technology in 1981, and a Master degree in Management from the Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

**IBRAHIM SALEH**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia berusia 63 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pesona Khatulistiwa Nusantara dan juga PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal). Beliau meraih gelar Sarjana pada tahun 1997 dan gelar Magister pada tahun 2007.

An Indonesian citizen aged 63 years old, he has served as an Independent Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 27, 2019. Currently, he also serves as Commissioner of PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and PT Sumber Alam Sekurau (HARITA Coal). He earned a Bachelor Degree in 1997 and Master Degree in 2007.

## Profil Direksi Board of Directors' Profile

**HARRY KESUMA TANOTO**

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris CITA sejak 2 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chief Finance Officer* Harita Group. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari 11 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995.

An Indonesian citizen aged 47 years old, who has served as CITA's Commissioner since July 2, 2015. Currently, he also serves as Chief Finance Officer of Harita Group. Prior to joining CITA, he had a long working experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than 11 years. He earned a Bachelor degree in Economics from Universitas Tarumanagara, Indonesia in 1995.



### **ROBBY IRFAN RAFIANTO**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Sejak 2 Juli 2015 menjabat sebagai Direktur Teknis. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Exploration* di Harita Nickel Group. Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama 11 tahun dengan posisi terakhir sebagai *General Manager Eksplorasi*. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel. Gelar Sarjana Teknik Geologi diraihnya dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Indonesia di tahun 1995.

An Indonesian citizen aged 50 years old. Since July 2, 2015 he has served as Technical Director. Today, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. His career in mining sector started as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for 11 years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as the Competent Person Indonesia for the exploration and estimation reporting of nickel mineral resources. He obtained a Bachelor degree in Geology Engineering from Universitas Pembangunan "Veteran", Indonesia in 1995.



### **YUSAK LUMBA PARDEDE**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak 2 Juli 2015. Pada saat bersamaan, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CITA. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen mulai tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior. Gelar Sarjana diraihnya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

An Indonesian citizen aged 53 years old Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He has served as an Director since July 2, 2015. At the same time, he also serves as the CITA Corporate Secretary. Previously, he served as an Independent Director from 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Offices as Senior Auditors. He obtained a Bachelor degree from the Indonesian College of Economics.

**FERRY KADI**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur CITA berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019. Pada saat bersamaan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di pabrik pengolahan bauksit yang berada di bawah entitas asosiasi yaitu PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Marketing Manager* PT Tirta Mahakam Resources Tbk mulai tahun 2003 sampai 2008, dan sebagai *General Manager* PT Tirta Mahakam Resources Tbk mulai tahun 2008 sampai 2013. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* dan *Master Business of Administration* di bidang *Management & Marketing* dari California State University, Bakersfield, USA.

An Indonesian citizen aged 47 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as Director of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 27, 2019. He concurrently serves as Director of a bauxite processing plant under an associated entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Previously, he served as an Marketing Manager from 2003 to 2008 and as a General Manager PT Tirta Mahakam Resources Tbk from 2008 to 2013. He earned a Bachelor of Art and Master Business of Administration on Management & Marketing from California State University, Bakersfield, USA.

| Nama & Jabatan<br>Name & Position   | Hubungan Keluarga Dengan<br>Family Relationship With |                     |  |                           | Hubungan Keuangan Dengan<br>Financial Relationship With |  |   |   | Hubungan<br>Kepengurusan<br>Management<br>Relationship |
|---|--|---------------------|--|---------------------------|---|--|---|---|--|
|   | Komisaris<br>Commissioner                            | Direksi<br>Director | Pemegang<br>Saham<br>Pengendali<br>Controlling<br>Shareholders | Komisaris<br>Commissioner | Direksi<br>Director                                     | Pemegang<br>Saham<br>Pengendali<br>Controlling<br>Shareholders |   |   |  |
| <b>Lim Gunawan Haryanto</b><br>Komisaris Utama /<br>President Commissioner    | X  | X                   | ✓  | X                         | X   | ✓  |   |   | ✓  |
| <b>Lim Hok Seng</b><br>Komisaris / Commissioner                               | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>James Gregory Baxter*</b><br>Komisaris / Commissioner                      | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>Darjoto Setyawan</b><br>Komisaris Independen /<br>Independent Commissioner | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>Ibrahim Saleh</b><br>Komisaris Independen /<br>Independent Commissioner    | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>Harry Kesuma Tanoto</b><br>Direktur Utama / President Director             | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>Robby Irfan Rafianto</b><br>Direktur / Director                            | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>Ferry Kadi</b><br>Direktur / Director                                      | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |
| <b>Yusak Lumba Pardede</b><br>Direktur / Director                             | X  | X                   | X  | X                         | X   | X  | X | X |  |

\* Efektif jika rencana penjualan saham minoritas Perseroan telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investment Ltd sesuai RUPSLB pada tanggal 30 September 2019.

To be effective if the planned sale of the Company's minority shares is successful and completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investment Ltd, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 30, 2019.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Profile of Corporate Secretary

**YUSAK LUMBA PARDEDE**

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Sejak 2007, Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, sekaligus sebagai Direktur CITA. Profil beliau tercantum di bagian profil Direksi.

Since 2007, he has served as the Corporate Secretary, as well as an Director of CITA. His profile is described in the Board of Directors' profile section.

# Komite Audit

## Audit Committee

### DARJOTO SETYAWAN

Ketua  
**Chairman**

Profil lengkap dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

For a complete profile please refer to the Board of Commissioners' profile section

### TSUN TIEN WEN LIE

Anggota  
**Member**

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira, dan di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co.

An Indonesia citizen aged 52 years old, who has served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until today, he is still active as a tax consultant and financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined the Interlace Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira, and at the Public Accountant Office Prasetyo, Utomo & Co.

### TONI SETIOKO

Anggota  
**Member**

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai *Principal Adviser* dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal, dan Perpajakan pada beberapa perusahaan antara lain PT. Inti Salim Corpora, Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

An Indonesian citizen aged 53 years old, who has served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until now, he also serves as the Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets, and Taxation in several companies including PT. Inti Salim Corpora, Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. He holds a Bachelor degree in Accounting from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certificate.

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information

### Alamat Perusahaan

Corporate Address

### Modal Dasar / Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor /  
Subscribed and Paid-up Capital

### PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2 JL. Jend Sudirman - Senayan Jakarta Pusat 10270

**Telp.** (021) - 7251344 **Fax** (021) - 72789885

**E-mail:** corsec@citamineral.com **Website:** <http://www.citamineral.com>

Rp 1.348.000.000.000

Rp 337.073.490.000

### Pihak Profesi / Professionals

Kantor Akuntan Publik /  
Registered Public Accountant

Teramihardja, Pradhono, dan Chandra.

Member firm of Roedl International GmbH

AXA Tower 27th Floor Suite 03 JL. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi

Jakarta 12940 - Indonesia **Telepon/Phone:** +6221 30056267, 30056270

**Faksimili/Fax:** +6221 30056269

### Biro Administrasi Efek

Shares Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar

Wisma Bumiputera Floor M Suite 209 JL. Jenderal Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia

**Telepon/Phone:** +6221 526 0976, 526 0977 **Faksimili/Fax:** +6221 571 0968

# Entitas Anak & Asosiasi

## Subsidiaries & Associate

### PT HARITA PRIMA ABADI MINERAL

|   |   |
|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | 17 September / September 1996   |
| Kantor Pusat<br>Head Office             | Panin Bank Building 5 <sup>th</sup> Floor,<br>Jl. Jend. Sudirman-Senayan<br>Jakarta Pusat 10270<br>Ph. +6221 739 3926<br>Fax. +6221 727 89884 |
| Bidang Usaha<br>Line of Business        | Pertambangan Bauksit<br>Bauxite Mining  |
| Kepemilikan Saham<br>Share Ownership    | PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%)<br>PT Harita Jayaraya (0,01%)   |

### PT KARYA UTAMA TAMBANGJAYA

|   |   |
|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | 16 Februari / February 2004   |
| Kantor Pusat<br>Head Office             | Panin Bank Building 5 <sup>th</sup> Floor,<br>Jl. Jend. Sudirman-Senayan<br>Jakarta Pusat 10270<br>Ph. +6221 739 3926<br>Fax. +6221 727 89884 |
| Bidang Usaha<br>Line of Business        | Pertambangan Bauksit<br>Bauxite Mining  |
| Kepemilikan Saham<br>Share Ownership    | PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%)<br>PT Harita Jayaraya (0,01%)   |

### PT WELL HARVEST WINNING ALUMINA REFINERY

|   |   |
|---|---|
| Tanggal Pendirian<br>Establishment Date | 20 Maret / March 2012   |
| Kantor Pusat<br>Head Office             | Panin Bank Building Lantai 2<br>Jl. Jend Sudirman - Senayan<br>Jakarta Pusat 10270<br>Telp. [021] - 7251344<br>Fax [021] - 72789885   |
| Bidang Usaha<br>Line of Business        | Pengolahan dan Pemurnian Alumina<br>Alumina Processing and Refinery ( <i>Smelter Grade Alumina</i> )  |
| Kepemilikan Saham<br>Share Ownership    | China Hongqiao Group Limited (56%)<br>PT Cita Mineral Investindo Tbk (30%)<br>Winning Investment (HK) Company Limited (9%)<br>Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co., Ltd. (5%) |



# Analisa Pembahasan Manajemen

Management Discussion  
& Analysis

## TINJAUAN INDUSTRI

### Bauksit dan Potensinya di Indonesia

Sebagai bahan utama dari aluminium, bauksit pada dasarnya memiliki tingkat permintaan yang tinggi. Untuk menjadi aluminium diperlukan proses kimiawi dan pemurnian agar menjadi logam aluminium murni. Selanjutnya, aluminium tersebut dapat diproses dan dimanfaatkan lebih lanjut untuk kebutuhan manufaktur, bahan bangunan, otomotif, dan lain-lainnya. Sebelum menjadi aluminium, bauksit juga dapat diproses menjadi *Chemical Grade Alumina* (CGA) apabila konsentratnya kurang dari 90%. CGA dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar campuran untuk kebutuhan industri kosmetika dan kebersihan. Apabila konsentrat diatas 90%, disebut sebagai *Smelter Grade Alumina* (SGA) yang merupakan bahan dasar untuk pembuatan *Aluminium Ingot* (Al). CITA memproduksi *Metallurgical Grade Bauxite*, yang juga dikenal sebagai *washed bauxite*. Dengan adanya Entitas Asosiasi WHW, CITA juga kini memproduksi SGA yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.

Di Indonesia, bauksit pertama kali ditemukan di Kota Kijang, Pulau Bintan, Kepulauan Riau pada tahun 1924. Menurut Kementerian ESDM, penyebaran utama dari cadangan bauksit di Indonesia berada di Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Bangka dan Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Pulau Sumba dan Halmahera. Di tahun 2016, sumber daya bauksit di Indonesia diperkirakan mencapai 3,61 miliar dimana 57,3% terdapat di Kalimantan Barat.

### Dinamika Peraturan Pertambangan Bauksit di Indonesia

Untuk memahami prospek bauksit, maka pemahaman atas regulasi sektor sangatlah penting karena berdampak signifikan pada prospek perusahaan. Sebelum berlakunya UU No. 4 Tahun 2009 tentang Minerba, mayoritas tambang bauksit di Indonesia diperbolehkan mengekspor bauksit dalam kondisi bijih yang tentunya memiliki nilai tambah rendah. Akan tetapi, dengan berlakunya undang-undang tersebut, mengharuskan hasil tambang mineral dihilirisasi untuk memberikan nilai tambah. Akibat dari berlakunya peraturan UU Minerba 2009, industri mineral di Indonesia sempat terhenti di tahun 2014 karena adanya pelarangan ekspor bahan mineral mentah. Selanjutnya, penerapan UU Minerba diikuti oleh Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang pelaksanaan teknisnya diatur dalam Peraturan ESDM No. 1 Tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri. Ketiga peraturan ini mewajibkan semua hasil mineral logam untuk dimurnikan terlebih dahulu di dalam negeri sebelum diekspor. Mineral logam tersebut antara lain bauksit, timah, nikel, emas, perak dan kromium.

## INDUSTRY REVIEW

### Bauxite and Its Potential in Indonesia

As the primary material of aluminium, bauxite in its nature has high level of demand. To be an aluminium, a bauxite will require chemicals and refining process so it may become a pure aluminium ingot. Then, aluminium might be processed and applied further for manufacturing, building materials, automotive and other needs. Before it became an aluminium, bauxite could also be processed to be Chemical Grade Alumina (CGA) if the concentrate were lower than 90%. CGA could be applied as compound materials for cosmetics and sanitary industries. If the concentrate were above 90%, it is categorized as Smelter Grade Alumina (SGA) which is the material for Aluminium Ingot (Al). CITA produce Metallurgical Grade Bauxite (MGB) that is also known as washed bauxite. With the ownership of WHW as associated entity, CITA could now produce SGA that has higher valued added.

In Indonesia, bauxite was first found in Kijang City, Bintan Island, Riau Archipelago in 1924. According to the Ministry of Energy and Mineral Resource, bauxite reserve in Indonesia were spread across Riau Archipelago, North Sumatera, Bangka and Belitung, West Borneo, Central Borneo, Southwest Sulawesi, Sumba and Halmahera island. In 2016, Indonesia's bauxite resource was estimated to be 3,61 billion tonnes in which 57,3% were located in West Borneo.

### The Dynamics of Bauxite Mining Regulation in Indonesia

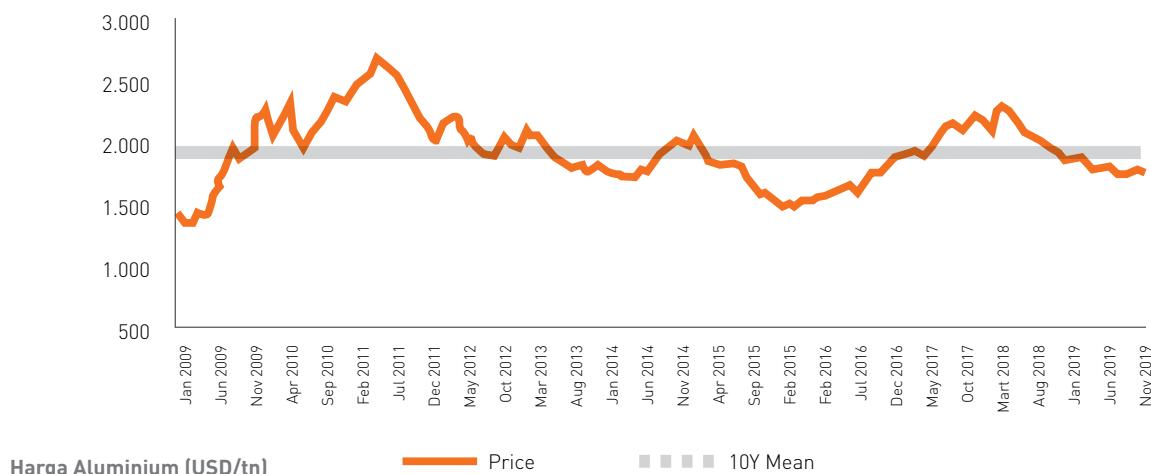
To understand the prospect of bauxite, investors would require understanding about the ruling regulation of the sector as it significantly affects the Company's prospect and going concern. Before the ratification of Acts no. 4 of 2009 about minerals and coal, majority of bauxite mines in Indonesia is allowed to export bauxite in form of ore which has low value-added. However, the ratification of the acts forced the mineral mining production would require vertical processing that increases the commodity value. Due to the Acts no. 4 of 2009, mineral industries in Indonesia halted its operation in 2014 due to the export restrictions of ore minerals. Furthermore, the implementation of the acts was followed with Government Regulation no. 1 of 2014 about the Implementation of Mineral and Coal Mining Business in which technical implementation is regulated by Ministry of Energy and Mineral Resources no. 1 of 2014 about increasing value added of mineral through domestic mineral processing and refining activities. These 3 regulations required every metal mineral to be domestically refined prior to be exported. The affected metals were bauxite, tins, nickel, gold, silver and chromium.

Akibat dari peraturan tersebut, selama tahun 2014 hingga 2016, banyak perusahaan yang terpaksa melakukan efisiensi untuk menjaga keberlangsungan usahanya akibat berhentinya pendapatan sebagai konsekuensi restriksi ekspor tersebut. Kondisi ini membaik pada tahun 2017 dengan pemerintah membuka akses eksport bauksit untuk perusahaan yang telah, sedang dan akan membangun fasilitas pabrik pemurnian dengan progres dan ketentuan tertentu.

Akan tetapi, tidak banyak perusahaan tambang bauksit lokal yang mampu memanfaatkan Surat Persetujuan Ekspor dari relaksasi pembangunan fasilitas pabrik pemurnian akibat tingginya kebutuhan investasi sehingga kapasitas pendanaan menjadi suatu kendala. Untuk membangun fasilitas tersebut diperlukan belanja modal yang besar serta keahlian teknis yang terkait. Maka dari itu, perusahaan tambang mineral harus memperoleh akses pendanaan yang besar dan memperoleh mitra strategis agar dapat mengembangkan dan mengoperasikan fasilitas pemurnian tersebut.

Kesulitan ini tercermin dari realisasi surat persetujuan ekspor di tahun 2018 dimana pemerintah menerbitkan SPE untuk bijih bauksit sebanyak 26 juta ton, akan tetapi realisasinya hanya 9,8 juta ton atau 36,7% dari keseluruhan kuota ekspor. Tak hanya itu, pada tahun 2019, Kementerian ESDM hanya mencatatkan 2 fasilitas pemurnian dan pengolahan mineral bauksit yang pembangunannya telah selesai. Sementara itu masih terdapat 7 fasilitas lainnya dalam perencanaan dan penggeraan yang baru akan memulai operasi di tahun 2021. Maka dari itu, pemerintah memperpanjang batas waktu peningkatan nilai tambah produk pertambangan sesuai UU Minerba 2009 hingga tahun 2022.

## Tinjauan Industri Aluminium



Harga Aluminium (USD/tn)

— Price

— 10Y Mean

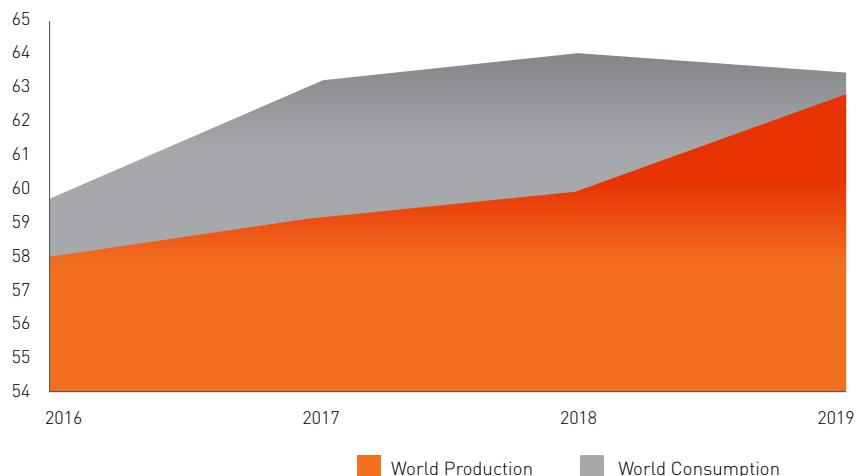
Sumber: Euromonitor

Due to the implementation of regulation between 2014 to 2016, there were lots of companies that was forced to perform 'streamlining' to maintain its going concern since the revenues were stopped as exports were restricted. This condition improved in 2017 as the government reopened the access to export bauxite for companies who has refining facility being built or completed with certain progress, terms and conditions.

However, there were not many local bauxite mining companies that was able to obtain the Export Approval Letter from the relaxation of the refinery facility construction due to its high requirement on the investment, hence financing capacity came as a constraint. The development and construction of the facility requires huge amount of capital expenditure and accompanied with particular human resource. With that being said, mineral companies will need to obtain access towards huge financing and strategic partners so that they might be able to develop and operate the refinery facility.

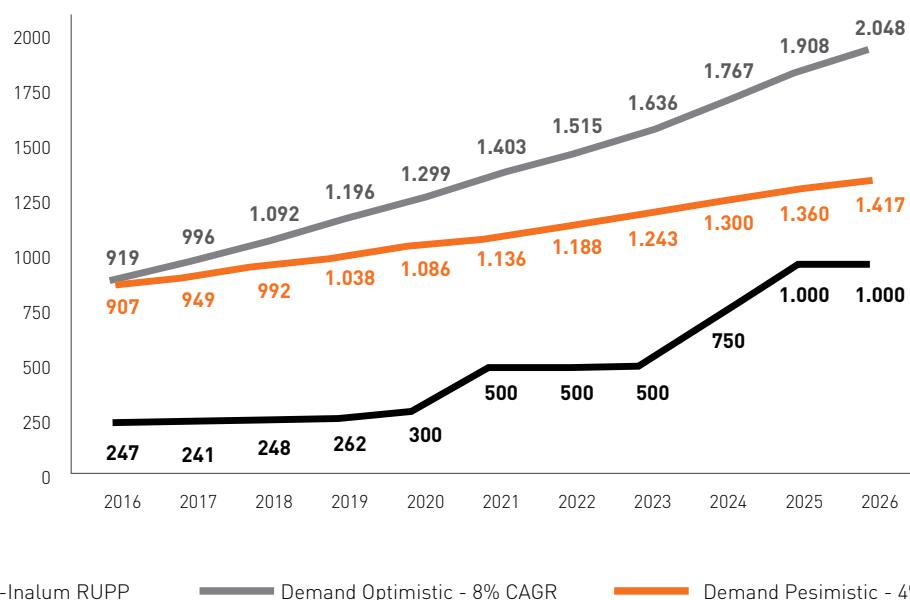
This challenge is reflected from the realization of Export Approval Letter in 2018 where the Government only released the export approval of iron ore for 26 million tonnes, however only 9,8 million tonnes (36,7%) were realized. In addition, in 2019, the Ministry of Energy and Mineral Resources only recorded 2 bauxite refining facilities. Meanwhile, there were 7 other facilities that is still in planning phase and its construction expected to be finish and begin operating in 2021. Due to such circumstances, the Government has extended the due date for value-added increase of mining products to 2022.

## Aluminium Industry Overview

**Produksi & Konsumsi Aluminium Global****Global Aluminium Production & Consumption**

(in '000 tonnes)

Sumber: Statista, World Aluminium

**Pasokan & Permintaan Domestik Aluminium Proyeksi Inalum 2016****Aluminum Domestic Supply & Demand Inalum's 2016 Projection**

(in '000 tonnes)

Sumber: Inalum

Prospek dari komoditas bauksit, terutama *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) dan turunannya *Smelter Grade Alumina* (SGA) yang diproduksi CITA, tidak terlepas dari prospek komoditas aluminium sebagai komoditi utama dan akhir bauksit.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global menyebabkan lemahnya permintaan untuk aluminium sedangkan produsen tetap menjaga produktivitasnya. Selain itu, meningkatnya penggunaan daur ulang sisa aluminium juga turut berkontribusi terhadap lemahnya pertumbuhan permintaan aluminium. Hal ini mengakibatkan *oversupply* sehingga harga aluminium global turun sejak tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 meski produksi aluminium sudah dibatasi. Akan tetapi kami melihat, bahwa gap antara *supply* dan *demand* mulai mengecil seiring dengan produsen membatasi produksi. Dengan semakin mengecilnya masalah *oversupply* ini, kami mengekspektasikan harga yang lebih kondusif ke depannya.

Meski secara global terdapat *oversupply*, dinamika pasar aluminium domestik memiliki kondisi yang berbeda dimana terjadi produksi aluminium dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan domestik. Produksi domestik aluminium kian terbatas diakibatkan kurangnya fasilitas untuk memproduksi *aluminium ingot* yang memerlukan investasi pemurnian alumina (mengubah MGB menjadi SGA) dan *smelter* (mengubah SGA menjadi *aluminium ingot*). Melihat tingginya kebutuhan di pasar domestik lokal untuk aluminium tersebut, CITA sebagai perusahaan swasta pertama dan satu-satunya yang memiliki fasilitas pemurnian alumina saat ini memiliki keunggulan strategis di industri komoditas bauksit Indonesia.

## TINJAUAN USAHA

### CITA, Mitra Strategis dan Pembangunan Fasilitas Pemurnian Alumina

Melihat potensi cadangan bauksit yang dimiliki, CITA telah memiliki mitra strategis dalam membangun fasilitas pemurnian *Metallurgical Grade Bauxite* menjadi *Smelter Grade Alumina*. CITA telah memulai upaya mencari mitra strategis di tahun 2010 dan pada akhirnya melakukan kerjasama dengan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited dan Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co Ltd pada Desember 2012, 2 tahun sebelum berlakunya UU Minerba 2009. Kerjasama tersebut berbuah pada Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), dimana CITA memiliki 30% saham China Hongqiao Group Limited memiliki 56% saham, Winning Investment (HK) Company Ltd memiliki 9% saham dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co. Ltd memegang 5% saham.

The prospect of bauxite, especially Metallurgical Grade Bauxite (MGB) and its derivative Smelter Grade Alumina (SGA) produced by CITA is related with the prospect of aluminium as the primary commodity final product of bauxite.

The slowing global economy has caused weaker demand for aluminium meanwhile the producers has been keeping its productivity. In addition, the increasing use of recycled aluminium has been contributing to the slower aluminium demand growth. This has caused oversupply that led to the underperformance of global aluminium prices since 2018 until the late 2019 despite the limitation of aluminium production. However, we see that the gap between the supply and demand has been shrinking overtime as the producers limit their production. With this narrower gap of oversupply, we expect a better price ahead.

Despite the global oversupply, the domestic market dynamics have different playground where there are deficits of aluminium. The domestic aluminium production is very limited due to the insufficient facility to produce aluminium ingot that requires alumina refinery (transforming MGB to SGA) and smelter (transforming SGA to aluminium ingot). Concerning the high demand from local market for the aluminium, CITA as the private company and the only company who owned the alumina refinery facility has a strategic advantage in Indonesia bauxite industry.

## BUSINESS OVERVIEW

### CITA, Strategic Partners and Alumina Refinery Facilities Construction

In respect of the owned bauxite reserves, CITA already had a strategic partner in constructing and developing the MGB-to-SGA refinery facility. CITA had started the efforts in searching a strategic partner in 2010 and eventually cooperate with China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited and Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co Ltd in December 2012, 2 years prior to the ratification of Acts of Mineral Resource and Coal 2009. The cooperation has fruited the associated entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) in which CITA owned 30% of its shares, China Hongqiao Group Limited owned 56%, Winning Investment (HK) Company Ltd owned 9%, and Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co. Ltd owned 5%.

WHW pada akhirnya membangun pabrik pengolahan dan pemurnian bauksit dengan investasi sebesar USD 1,15 miliar untuk kapasitas produksi 2 juta ton SGA per tahun dengan 2 fasilitas. Fasilitas pertama telah beroperasi mulai Juni 2016 dan kembali membuka prospek keuangan CITA. Saat ini, WHW sedang menyelesaikan tambahan kapasitas 1 juta ton SGA per tahun yang diharapkan selesai dan mulai beroperasi di akhir tahun 2021. Hingga saat ini, CITA merupakan perusahaan pertama dan satu-satunya yang memiliki fasilitas pemurnian Smelter Grade Alumina di Indonesia.

Pada akhir tahun 2019, CITA memperoleh investor strategis dari salah satu perusahaan multinasional, Glencore International Investment Ltd yang diharapkan mampu membawa CITA ke tingkat yang lebih tinggi.

### Kuota Ekspor MGB

Prospek dan keberlangsungan CITA tidak terlepas dari WHW. Melalui investasi pembangunan fasilitas pabrik pemurnian SGA tersebut, WHW melakukan ekspor SGA sebanyak 50.000 ton dan menjadi awal dari perkembangan bisnis CITA saat ini. Adanya fasilitas pabrik pemurnian tersebut menjadi dasar pemberian kuota ekspor MGB oleh pemerintah kepada CITA.

Pada tahun 2017, CITA memperoleh SPE MGB sebanyak 3,56 juta ton per tahun pada Oktober 2017 dan memperoleh perpanjangan pada Oktober 2018.

Selama tahun 2019, dengan peningkatan progres pembangunan pabrik fasilitas pemurnian SGA, CITA memperoleh tambahan kuota ekspor MGB dari pemerintah. Kuota ekspor MGB atau line 1 produksi SGA adalah sebesar 4,26 juta ton per tahun berlaku hingga November 2020 (perpanjangan kuota ekspor tahun 2018) dan line 2 produksi SGA adalah sebesar 4,04 juta ton per tahun berlaku hingga April 2020. Kedua line kuota tersebut akan diajukan untuk diperpanjang tahun 2020.

### Produksi dan Penjualan

| Keterangan                                    | 2019         | 2018         | 2017         | Description                                 |
|---|--------------|--------------|--------------|---|
| Volume Produksi dan Penjualan MGB (dalam ton) |              |              |              | MGB Production and Sales Volume (in tonnes) |
| Volume Produksi MGB (dalam ton)               | 9.103.499,79 | 4.635.594,78 | 1.585.728,99 | MGB Production Volume (in tonnes)           |
| Volume Penjualan MGB (dalam ton)              | 7.335.094,53 | 3.968.113,67 | 1.568.470,01 | MGB Sales Volume (in tonnes)                |
| Penjualan Domestik (dalam ton)                | 1.098.319,50 | 1.303.981,48 | 1.172.035,89 | Domestic Sales (in tonnes)                  |
| Penjualan Ekspor (dalam ton)                  | 6.236.775,03 | 2.664.132,19 | 396.434,12   | Export (in tonnes)                          |

The WHW finally built the bauxite processing and refinery facility by an investment of USD 1,15 billion for 2 million tonnes / year SGA production capacity with 2 facilities. First facilities has begun operating since June 2016 and has unlocked CITA financial prospect. Currently, WHW is finishing the additional 1 million tonnes SGA capacity that is expected to finish and begin operating in 2021. Until now, CITA is the first and the only company that has the SGA refinery facility in Indonesia.

At the end of 2019, CITA has obtained strategic investor of a multinational company, Glencore International Investment Ltd that we expect can bring CITA to a higher level.

### MGB Export Quota

The prospect of CITA and its going-concern are closely related with WHW. Through the investment of SGA refinery facility investment, WHW exports amounted to 50,000 tonnes and marked the beginning of CITA business development. The existence of the refinery facility became the lying foundation of the export approval of MGB from the government to CITA.

In 2017, CITA obtained the MGB export approval letter for 3,56 million tonnes a year on October 2017 and given an extension to October 2018.

For the year 2019, with the increasing progress of SGA refinery facility construction, CITA obtained addition MGB export quota from the government. MGB Export quota or the 1<sup>st</sup> line SGA production amounted to 4,26 million tonnes valid to November 2020 (extension of 2018's export quota) and the 2<sup>nd</sup> line SGA production amounted 4,04 million tonnes a year valid to April 2020. Both of export quota lines are proposed to be extended in 2020.

### Production and Sales

Produksi pada tahun 2019 meningkat 96,4% menjadi 9,1 juta ton, naik dari 4,6 juta ton di tahun 2018 disebabkan adanya peningkatan pada line kuota ekspor yang diterima Perseroan. Kenaikan tersebut kemudian disesuaikan dengan kapasitas produksi SGA Entitas Asosiasi WHW sebesar 1 juta ton dan sisanya ditujukan untuk penjualan ekspor.

Pada tahun 2019, CITA mencatatkan penjualan sebesar Rp 3.89 triliun, tumbuh 95,4% dari penjualan tahun 2018 sebesar Rp 1,89 triliun. Peningkatan penjualan didorong oleh meningkatnya volume penjualan sebesar 84,9% menjadi 7,3 juta ton dari 3,97 juta ton di tahun 2018 dengan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 10,5%. Harga jual rata-rata efektif di tahun 2019 adalah USD 33,11 dengan harga jual rata-rata ekspor sebesar USD 35,96 dan lokal sebesar USD 31,5 per metrik ton. Adapun spesifikasi MGB yang diproduksi cita memiliki kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> dengan rata-rata 47-49%.

### **Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW)**

| Keterangan                          | 2019         | 2018       | Description                      |
|-------------------------------------|--------------|------------|----------------------------------|
| Volume Produksi SGA yang Diproduksi | 1.028.370,40 | 999.619,63 | SGA Production Volume            |
| Total Volume Penjualan SGA          | 1.073.554,85 | 963.868,46 | Total SGA Sales Volume           |
| Volume Penjualan SGA Domestik       | 27.242,50    | 50.033,65  | Domestic SGA Sales Volume        |
| Volume Penjualan SGA Ekspor         | 1.046.312,00 | 913.835,00 | Export SGA Sales Volume          |
| Rata-rata Harga Jual SGA per MT     | 358 USD      | 488 USD    | SGA Average Selling Price per MT |

Selama tahun 2019, Entitas Asosiasi WHW mencatatkan laba sebesar Rp 376,6 miliar, turun 63% dari tahun 2018, Rp 598,2 miliar. Penurunan laba diakibatkan normalisasi harga jual di tahun 2019, dimana pada tahun 2018 terjadi lonjakan harga jual SGA yang signifikan akibat penghentian produksi pabrik Alunorte di Brazil oleh Norsk Hydro.

### **KEGIATAN EKSPLORASI**

Adanya penerapan UU Minerba tahun 2009 pada Januari 2014, CITA menghentikan seluruh kegiatan eksplorasi termasuk Entitas Anak Usaha hingga batas yang tidak ditentukan. Kegiatan eksplorasi difokuskan untuk komoditas bauksit dan hal penting lainnya.

Metode eksplorasi dan pemilihan areal dilaksanakan dengan dasar-dasar berikut:

#### **1. STUDI LITERATUR**

Metode studi literatur meliputi pengumpulan data-data studi empiris, penelitian peta geologis dan laporan yang sudah ada. Ketiga data tersebut digunakan untuk mengetahui propsek penyebaran bauksit, keadaan topografi permukaan dan infrastruktur.

Production in 2019 rose 96,4% to 9,1 million tonnes, rose from 2018 figure of 4,6 million tonnes due to the additional export quota line received by the Company. The increase of export quota then adjusted to the SGA production capacity, where 1 million of tonnes is dedicated to be produced as SGA and the rest are for export.

In 2019, CITA recorded sales amounted to Rp 3,89 trillion, grew 95,4% yoy from the sales of 2018 amounted Rp 1,89 tonnes. The growth was driven by the increasing number of sales volume as much as 84,9% to 7,3 million tonnes from 3,97 million tonnes in 2018 and increasing average selling price of 10,5%. The effective average selling price for 2019 was USD 33,11 with export's ASP was USD 35,96 meanwhile the local's ASP was 31,5 per tonnes. Additionally, the MGB specification of CITA product has the concentration of Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> with the average of 47-49%.

### **Associated Entity of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW)**

Along 2019, WHW associated entity recorded net profit of Rp 376,6 billion, declined 63% from the 2018 of Rp 598,2 billion. The decline of profit was due to the normalization of SGA selling price in 2019 where in 2018 there is a surge of SGA price because of the production stop from the Alunorte facility in Brazil owned by Norsk Hydro.

### **EXPLORATION ACTIVITIES**

With the implementation of mineral resources and coal acts of 2009 in January 2014, CITA stopped its exploration activities, including subsidiaries until further notice. The exploration activities are focused to bauxite commodities and other important matters.

The methods for exploration and areal selection are performed with the following basis:

#### **1. LITERATURE STUDY**

The literature study method includes data gathering from empirical studies, geological map research and existing report. Those data then applied to inquire the spread prospect of bauxite, surface topographical condition and infrastructure.

## 2. KEGIATAN LAPANGAN

Metode ini meliputi peninjauan (*reconnaissance*), pemetaan geologi dan topografi, pembatasan lahan, lokalisir, eksplorasi regional cadangan terkira, eksplorasi mencari cadangan teridentifikasi, eksplorasi detail preparasi sampel dan analisa laboratorium.

### Sumber Daya dan Cadangan Bauksit

Tabel dibawah ini merupakan jumlah sumber daya dan cadangan mineral bauksit CITA:

Per Agustus 2019

| Kategori                                |           | Tons (Juta wmt) | Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (%) | Category                              |           |  |
|---|-----------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------|--|
| Cadangan                                | Terkira   | 71,3            | 49,7                               | Probable                              | Reserves  |  |
|   | Terbukti  | 46,0            | 48,3                               |                                       |           |  |
| <b>Total Cadangan</b>                   |           | <b>117,3</b>    | <b>49,1</b>                        | <b>Total Reserves</b>                 |           |  |
| Sumber Daya                             | Terukur   | 105,6           | 48,9                               | Measured                              | Resources |  |
|   | Tertunjuk | 127,3           | 47,9                               | Indicated                             |           |  |
|   | Tereka    | 106             | 48                                 | Inferred                              |           |  |
| <b>Total Sumber Daya</b>                |           | <b>338,9</b>    | <b>48,2</b>                        | <b>Total Resources</b>                |           |  |
| <b>Total Sumber Daya &amp; Cadangan</b> |           | <b>456,2</b>    | <b>48,5</b>                        | <b>Total Reserves &amp; Resources</b> |           |  |

Laporan Status Sumberdaya dan Cadangan Mineral dirilis oleh Ade Kadarusman PhD, CPI (Bx), MAusIMM pada 20 Agustus 2019 sesuai dengan standar internasional JORC Code 2012.

## TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan diuraikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (merupakan bagian jaringan firma Rödl & Partner). Opini yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah di audit adalah wajar untuk semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## ANALISIS POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

### ASET

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh) | 2019                   | 2018                   | Description<br>(in IDR, full amount) | Perubahan<br>(Change) |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Aset                               | Assets                 |                        |                                      |                       |
| Aset Lancar                        | Current Assets         |                        |                                      |                       |
| Kas dan Setara Kas                 | 124.622.002.158        | 37.342.200.054         | Cash and Equivalents                 | 233,7%                |
| Piutang                            | 359.882.048.180        | 128.119.898.283        | Receivables                          | 180,9%                |
| Persediaan                         | 387.631.680.147        | 404.257.133.095        | Inventory                            | -4,1%                 |
| Aset Lancar Lainnya                | 99.271.608.728         | 56.649.124.037         | Other Current Assets                 | 75,2%                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>          | <b>971.407.339.213</b> | <b>626.368.355.469</b> | <b>Total Current Assets</b>          | <b>55,1%</b>          |

## 2. FIELD ACTIVITIES

This method includes reconnaissance, geological and topographical mapping, land limitation, localization, exploration of regional estimated reserves, exploration of identified reserve, detailed prepared sample exploration and laboratory analysis.

### Bauxite Resources and Reserves

The following table is the amount of resources and reserves of bauxite mineral owned by CITA:

As of August 2019

| Kategori                                |           | Tons (Juta wmt) | Al <sub>2</sub> O <sub>3</sub> (%) | Category                              |           |  |
|---|-----------|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------|--|
| Cadangan                                | Terkira   | 71,3            | 49,7                               | Probable                              | Reserves  |  |
|   | Terbukti  | 46,0            | 48,3                               |                                       |           |  |
| <b>Total Cadangan</b>                   |           | <b>117,3</b>    | <b>49,1</b>                        | <b>Total Reserves</b>                 |           |  |
| Sumber Daya                             | Terukur   | 105,6           | 48,9                               | Measured                              | Resources |  |
|   | Tertunjuk | 127,3           | 47,9                               | Indicated                             |           |  |
|   | Tereka    | 106             | 48                                 | Inferred                              |           |  |
| <b>Total Sumber Daya</b>                |           | <b>338,9</b>    | <b>48,2</b>                        | <b>Total Resources</b>                |           |  |
| <b>Total Sumber Daya &amp; Cadangan</b> |           | <b>456,2</b>    | <b>48,5</b>                        | <b>Total Reserves &amp; Resources</b> |           |  |

The Mineral Resource and Reserves Status Report was released by Ade Kadarusman PhD, CPI (Bx), MAusIMM on August 20 , 2019 in accordance with international standard of JORC Code 2012.

## FINANCIAL OVERVIEW

The financial overview described based on the audited consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (part of Rödl & Partner network firm). The opinion given on the consolidated financial statement was unqualified regarding all material aspects for the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries at December 31, 2019 and the financial performance and consolidated cash flows for the year ended according to Indonesia accounting standard.

## ANALYSIS OF COMPANY'S FINANCIAL POSITION

### ASSETS

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh) | 2019                   | 2018                   | Description<br>(in IDR, full amount) | Perubahan<br>(Change) |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Aset                               | Assets                 |                        |                                      |                       |
| Aset Lancar                        | Current Assets         |                        |                                      |                       |
| Kas dan Setara Kas                 | 124.622.002.158        | 37.342.200.054         | Cash and Equivalents                 | 233,7%                |
| Piutang                            | 359.882.048.180        | 128.119.898.283        | Receivables                          | 180,9%                |
| Persediaan                         | 387.631.680.147        | 404.257.133.095        | Inventory                            | -4,1%                 |
| Aset Lancar Lainnya                | 99.271.608.728         | 56.649.124.037         | Other Current Assets                 | 75,2%                 |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>          | <b>971.407.339.213</b> | <b>626.368.355.469</b> | <b>Total Current Assets</b>          | <b>55,1%</b>          |

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh) | 2019                     | 2018                     | Description<br>(in IDR, full amount) | Perubahan<br>(Change) |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| <b>Aset Tidak Lancar</b>           |                          |                          |                                      |                       |
| Investasi pada Entitas Asosiasi    | 1.681.522.535.628        | 1.639.476.561.759        | Investment in Associates Entity      | 2,6%                  |
| Uang Muka Tidak Lancar             | 184.239.843.462          | 184.239.843.462          | Non-Current Advances                 | 0,0%                  |
| Aset Tetap, Bersih                 | 712.247.188.821          | 554.690.130.117          | Fixed Assets, Net                    | 28,4%                 |
| Properti Pertambangan              | 150.307.196.000          | 118.990.535.824          | Mining Assets                        | 26,3%                 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya          | 161.583.954.007          | 144.802.316.891          | Other Non-Current Assets             | 11,6%                 |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>    | <b>2.889.900.717.918</b> | <b>2.642.199.388.053</b> | <b>Total Non-Current Assets</b>      | <b>9,4%</b>           |
| <b>Jumlah Aset</b>                 | <b>3.861.308.057.131</b> | <b>3.268.567.743.522</b> | <b>Total Assets</b>                  | <b>18,1%</b>          |

Posisi asset Perseroan per 31 Desember 2019 mencatatkan Rp 3,86 triliun, naik Rp 592,7 miliar atau 18,1% dari tahun 2018 Rp 3,27 triliun. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan pada aset lancar sebesar Rp. 345 miliar dan aset tidak lancar Rp 247,7 miliar seiring meningkatnya aktivitas operasional Perseroan, profitabilitas anak usaha dan investasi Perseroan.

The Company assets position on December 31, 2019 recorded Rp 3,86 trillion, rose Rp 592,7 billion or 18,1% from 2018 of Rp 3,27 trillion. The increase was driven by the increase of current assets by Rp 345 billion and non-current assets by Rp 247,7 billion as Company's operational activities, profitability and investments.

## ASET LANCAR

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2019 mencatatkan kenaikan sebesar Rp 345 miliar atau meningkat 55,1% dari tahun 2018 menjadi Rp 971,4 miliar. Kenaikan aset lancar dikontribusikan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 87,3 miliar dan piutang usaha sebesar Rp 231,8 miliar dimana peningkatan ini sejalan dengan aktivitas operasional Perseroan yang meningkat dan diindikasikan dengan peningkatan penjualan sebesar 94,5% pada tahun 2019.

## CURRENT ASSETS

Company's current assets as of December 31, 2019 recorded an increase of Rp 345 billion or rose 55,1% from the 2018 to Rp 971,4 billion. The increase was driven by cash increase by Rp 87,3 billion and accounts receivable by Rp 231,8 billion which were in-line along with the Company's operational activities improvements that was indicated by the increase of sales by 94,5% in 2019.

## ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2019 turut mengalami peningkatan sebesar 9,4% atau Rp 247,7 miliar akibat penambahan laba pada entitas asosiasi WHW setelah dikurangi dividen serta eliminasi meningkat sebesar Rp 42 miliar dan investasi atas aset tetap dan properti pertambangan Perseroan sebesar Rp 157,6 miliar dan Rp 31,3 miliar.

## NON-CURRENT ASSETS

Company's non-current assets as of December 31, 2019 also experienced an increase of 9,4% or Rp 247,7 billion due to the increase of WHW associated entity profit deducted by dividends and elimination by Rp 42 billion and investment on fixed assets and mining properties as much as Rp 157,6 billion and Rp 31,1 billion respectively.

## LIABILITAS

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh)                        | 2019                     | 2018                     | Description<br>(in IDR, full amount)       | Perubahan<br>(Change) |
|---|--------------------------|--------------------------|--|-----------------------|
| <b>Liabilitas</b>   |                          |                          |  |                       |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                           |                          |                          |  |                       |
| <b>Current Liabilities</b>                                |                          |                          |  |                       |
| Pinjaman Jangka Pendek                                    | 479.584.500.000          | 499.594.500.000          | Short-Term Loan                            | -4,0%                 |
| Utang Usaha   | 523.547.139.655          | 210.602.618.536          | Accounts Payable                           | 148,6%                |
| Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Kurang dari Setahun | 310.836.899.886          | 568.149.874.610          | Long-Term Liabilities due Less than 1 Year | -45,3%                |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya                          | 116.361.835.259          | 90.777.194.321           | Other Current Liabilities                  | 28,2%                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                    | <b>1.430.330.374.800</b> | <b>1.369.124.187.467</b> | <b>Total Current Liabilities</b>           | <b>4,5%</b>           |

## LIABILITIES

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh)          | 2019                     | 2018                         | Description<br>(in IDR, full amount)         | Perubahan<br>(Change) |
|---|--------------------------|------------------------------|--|-----------------------|
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>            |                          | <b>Long-Term Liabilities</b> |  |                       |
| Utang Bank Jangka Panjang                   | 319.723.000.000          | 333.063.000.000              | Long-Term Bank Loan                          | -4,0%                 |
| Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang        | 11.636.944.130           | 25.855.490.622               | Long-Term Finance Lease Loan                 | -55,0%                |
| Utang Jangka Panjang Lainnya                | 35.522.307.493           | 1.195.063.140                | Other Long-Term Loan                         | 2872,4%               |
| Kewajiban Imbalan Pascakerja Jangka Panjang | 39.169.025.664           | 30.422.321.796               | Long-Term Post-Employment Benefits Liability | 28,8%                 |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya           | 10.741.317.415           | 9.212.245.161                | Other Long-Term Liabilities                  | 16,6%                 |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>     | <b>416.792.594.702</b>   | <b>399.748.120.719</b>       | <b>Total Long-Term Liabilities</b>           | <b>4,3%</b>           |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                    | <b>1.847.122.969.502</b> | <b>1.768.872.308.186</b>     | <b>Total Liabilities</b>                     | <b>4,4%</b>           |

Pada posisi keuangan per 31 Desember 2019, jumlah liabilitas Perseroan meningkat 4,4% atau setara Rp 78,25 miliar menjadi Rp 1,85 triliun dari Rp 1,77 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut di dorong oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing Rp 61,2 miliar dan Rp 17,04 miliar. Peningkatan liabilitas jangka pendek dan panjang berjalan seiring dengan kegiatan ekspansi dan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan.

The financial position of December 31 , 2019 indicates that Company's liability rose 4,4% or equivalent to Rp 78,25 billion to be Rp 1,85 trillion from Rp 1,77 trillion in the prior year. The increase was driven by the increase in both current and long-term liabilities by Rp 61,2 billion and Rp 17,04 billion respectively. The increase of liabilities are in-line with the improvement of expansion and operational activities of the Company.

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2019 didorong secara signifikan oleh adanya penambahan utang usaha sebesar Rp 312,9 miliar sebagai akibat meningkatnya penjualan Perseroan dan liabilitas lancar lainnya sebesar Rp 61,2 miliar meski adanya penurunan pada utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 257,3 miliar.

## CURRENT LIABILITIES

The increase of Company's current liabilities as of December 31, 2019 was driven by the increase of accounts payable of Rp 312,9 billion due to the increase of Company's sales and driven by the increase of other current liabilities by Rp 61,2 billion despite of the declines in long-term liabilities due in one year by Rp 257,3 billion.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat Rp 17 miliar meski adanya peningkatan pada utang jangka panjang lainnya dan kewajiban imbalan pascakerja jangka panjang sebesar Rp 34,3 miliar dan Rp 8,7 miliar akibat adanya penurunan pada utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan jangka panjang sebesar Rp 13,3 miliar dan 14,2 miliar.

## LONG-TERM LIABILITIES

Company's long-term liabilities rose by Rp 17 billion despite the increase of other long-term liabilities and long-term post-employment benefits liabilities by Rp 34,3 billion and Rp 8,7 billion respectively due to the decrease in long-term bank loans and long-term lease liabilities for Rp 13,3 billion and 14,2 billion respectively.

## EKUITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

## EQUITY AND CAPITAL STRUCTURE

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh) | 2019              | 2018              | Description<br>(in IDR, full amount) | Perubahan<br>(Change) |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| <b>Ekuitas</b>                     |                   |                   |                                      |                       |
| Saham Biasa                        | 337.073.490.000   | 337.073.490.000   | Common Stock                         | 0,0%                  |
| Tambahan Modal Disetor             | 135.681.167       | 135.681.167       | Additional Paid-In Capital           | 0,0%                  |
| Komponen Ekuitas Lainnya           | 6.434.316.814     | 146.902.337.318   | Other Equity Components              | -95,6%                |
| Laba Ditahan                       | 1.671.266.460.687 | 1.016.239.384.502 | Retained Earnings                    | 64,5%                 |

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh)                                     | 2019                     | 2018                     | Description<br>(in IDR, full amount)                                 | Perubahan<br>(Change) |
|--|--------------------------|--------------------------|--|-----------------------|
| <b>Ekuitas Yang Diatribusikan<br/>Kepada Pemilik Entitas<br/>Induk</b> | <b>2.014.909.948.668</b> | <b>1.500.350.892.987</b> | <b>Equity Attributable<br/>To Equity Owners Of<br/>Parent Entity</b> | <b>34,3%</b>          |
| Kepentingan Non-Pengendali   | (724.861.039)            | (655.457.651)            | Non-Controlling<br>Interest  | 10,6%                 |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>  | <b>2.014.185.087.629</b> | <b>1.499.695.435.336</b> | <b>Total Equity</b>  | <b>34,3%</b>          |

Ekuitas konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2019 naik sebesar Rp 514,5 miliar atau 34,3% dari Rp 1.499,7 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 2.014,2 miliar. Peningkatan ini dikontribusikan oleh laba bersih tahun berjalan 2019 sebesar Rp 657,7 miliar dan adanya kerugian komprehensif lain sebesar Rp 143,5 miliar.

Consolidated Company's equity as of December 31, 2019 rose Rp 514,5 billion or 34,3% from Rp 1.499,7 billion in 2019 to be Rp 2.014,2 billion. This increasing was contributed from the 2019 net profit of Rp 657,7 billion and other comprehensive loss of Rp 143,5 billion.

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh) | 2019        | 2018        | Description<br>(in IDR, full amount) | Perubahan<br>(Change) |
|------------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------|-----------------------|
| <b>Net Debt to Equity</b>          | <b>0,51</b> | <b>0,92</b> | <b>Net Debt to Equity</b>            | <b>(0,41)</b>         |

Porsi ekuitas dalam struktur permodalan perseroan di tahun 2019 mengalami peningkatan signifikan, tercermin pada rasio *net debt to equity* di tingkat 0,51 kali, turun 0,41 poin dari 0,94 kali di tahun 2018. Hal ini diakibatkan adanya penurunan utang perseroan sebesar 19,1% dan peningkatan ekuitas sebesar 34,3% melalui laba tahun berjalan dan posisi kas yang meningkat 233,7% dari tahun 2018.

The portion of equity in the 2019 Company's capital structure experienced a significant increase, reflected on the net debt to equity ratio of 0,51x, declined 0,41 points from 0,94x in 2018. The decrease was due to the decline in Company's debt of 19,1% and increase in equity of 34,3% through the profit for the year and cash position increase of 233,7% from 2018.

## ANALISIS PROFITABILITAS PERUSAHAAN

## COMPANY'S PROFITABILITY ANALYSIS

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh)                                   | 2019                     | 2018                     | Description<br>(in IDR, full amount)                           | Perubahan<br>(Change) |
|--|--------------------------|--------------------------|--|-----------------------|
| <b>Penjualan</b>   | <b>3.894.771.060.856</b> | <b>2.002.672.812.898</b> | <b>Sales</b>   | <b>94,5%</b>          |
| <b>Laba Bruto</b>  | <b>1.957.805.501.929</b> | <b>923.638.416.404</b>   | <b>Gross Profit</b>  | <b>112,0%</b>         |
| Beban Penjualan  | (1.181.256.333.332)      | (543.446.758.316)        | Selling Expenses   | 117,4%                |
| Beban Umum dan<br>Administrasi                                       | (111.543.869.263)        | (60.991.141.352)         | General &<br>Administrative<br>Expenses                        | 82,9%                 |
| Keuntungan (Kerugian)<br>Selisih Kurs                                | 43.411.093.836           | (92.744.704.354)         | Gain (Lossess) In<br>Forex                                     | -146,8%               |
| Pendapatan (Beban)<br>Lainnya  | (17.893.673.948)         | (27.108.488.324)         | Other Income (Losses)  | -34,0%                |
| Bagian Laba Entitas<br>Asosiasi                                      | 221.519.904.339          | 598.167.019.058          | Income From<br>Associate Entity                                | -63,0%                |
| Beban Keuangan   | (63.785.917.885)         | (72.527.162.193)         | Finance Costs  | -12,1%                |
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>  | <b>848.256.705.676</b>   | <b>724.987.180.923</b>   | <b>Earnings Before Tax</b>                                     | <b>17,0%</b>          |
| Beban Pajak Penghasilan  | (190.537.780.439)        | (63.663.122.428)         | Income Tax Expense   | 199,3%                |
| <b>Laba Bersih</b>   | <b>657.718.925.237</b>   | <b>661.324.058.495</b>   | <b>Net Profit</b>  | <b>-0,5%</b>          |
| Pendapatan Komprehensif<br>Lainnya                                   | (143.229.272.944)        | (76.123.514.826)         | Other Comprehensive<br>Income                                  | 88,2%                 |
| <b>Laba Komprehensif</b>   | <b>514.489.652.293</b>   | <b>585.200.543.669</b>   | <b>Comprehensive<br/>Income</b>                                | <b>-12,1%</b>         |
| Laba (Rugi) yang Dapat<br>Diatribusikan ke Entitas<br>Induk          | 657.788.325.709          | 661.281.807.412          | Profit (Loss)<br>Attributable To Parent<br>Entity              | -0,5%                 |
| Laba (Rugi) yang Dapat<br>diatribusikan Ke Entitas<br>Non-Pengendali | (69.400.472)             | 42.251.083               | Profit (Loss)<br>Attributable To Non-<br>Controlling Interests | -264,3%               |

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh)  | 2019            | 2018            | Description<br>(in IDR, full amount)                           | Perubahan<br>(Change) |
|---|-----------------|-----------------|--|-----------------------|
| Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Entitas Induk              | 514.559.055.681 | 585.158.316.114 | Comprehensive Income Attributable To Parent Entity             | -12,1%                |
| Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ke Kepentingan Non-Pengendali | (69.403.388)    | 42.227.555      | Comprehensive Income Attributable To Non-Controlling Interests | -264,4%               |
| <b>Laba Per Saham</b>   | <b>195</b>      | <b>196</b>      | <b>Earnings Per Share</b>                                      | <b>-0,5%</b>          |

## PENDAPATAN

Selama periode tahun berjalan 2019, CITA berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp 3,89 triliun, tumbuh 94,5% atau Rp 1,89 triliun dari tahun 2018. Peningkatan penjualan secara umum didorong oleh peningkatan volume penjualan MGB yang mencapai 7,33 juta di tahun 2019, meningkat dari 3,97 juta pada tahun 2018 seiring adanya penambahan kuota ekspor MGB. Terdapat peningkatan 84,9% pada volume penjualan yang diikuti dengan 10,5% pertumbuhan di harga jual rata-rata.

## LABA BRUTO

Laba bruto Perseroan pada tahun 2019 juga mengalami pertumbuhan 112% atau sebesar Rp 1,03 triliun menjadi Rp 1,96 triliun di tahun 2019 dari Rp 923,6 miliar pada tahun 2018. Pertumbuhan laba bruto ditopang oleh adanya pertumbuhan volume penjualan, harga jual rata-rata dan peningkatan efisiensi.

## LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak perseroan pada tahun 2019 tumbuh 17% atau sebesar Rp 123,27 miliar. Peningkatan laba sebelum pajak didukung oleh peningkatan laba bruto sebesar Rp 1,03 triliun, adanya keuntungan pada selisih valuta asing sebesar Rp 43,4 miliar, penurunan beban keuangan sebesar Rp 8,7 miliar dan peningkatan pendapatan lain-lain Rp 9,2 miliar.

Namun demikian, terdapat peningkatan signifikan pada beban penjualan dan beban umum dan administrasi sebesar Rp 637,8 miliar (meningkat 117,4%) dan Rp 50,5 miliar (meningkat 82,9%). Beban penjualan mengalami peningkatan akibat meningkatnya aktivitas produksi yang berimplikasi pada peningkatan beban transportasi secara lokal maupun internasional, pembayaran untuk royalti pemerintah dan juga biaya lain terkait dengan penjualan ekspor seperti pajak dan perizinan. Sedangkan beban umum dan administrasi meningkat seiring adanya peningkatan kegiatan operasional yang memerlukan jumlah karyawan dan berakibat meningkatnya beban administrasi. Selain itu, terdapat penurunan atas bagian laba Entitas Asosiasi sebesar Rp 376,6 miliar atau turun 63% dibandingkan tahun 2018 akibat normalisasi harga jual SGA.

## REVENUES

For the period 2019, CITA successfully recorded sales of Rp 3,89 trillion, grew 94,5% or Rp 1,89 trillion from 2018. The growth was driven by the increase of MGB sales volume that reached 7,33 million tonnes in 2019, rose from 3,97 million tonnes in 2018 as MGB export quota increased. There was an increase of 84,9% in sales volume accompanied with 10,5% increase in ASP.

## GROSS PROFIT

2019 gross profit grew 112% or Rp 1,03 trillion to Rp 1,96 trillion from Rp 923,6 billion in 2018. The gross profit rose from increasing sales volume, average selling price and higher efficiencies.

## PROFIT BEFORE TAX

The pre-tax profit of 2019 rose 17% or Rp 123,27 billion. The increase was driven by the growth of gross profit of Rp 1,03 trillion and gain on foreign exchange of Rp 43,3 billion, the decline in finance costs of Rp 8,7 billion and increase in other revenues of Rp 9,2 billion.

However, there were also significant increase in selling expense and general and administrative expenses amounted Rp 637,8 billion (117,4% increase) and Rp 50,5 billion (82,9% increase) respectively. The selling expense increase was due to increasing production and selling activities that consequently drives up the transportation expense both local and international, payments for royalty to the government and other related expenses for export such as taxes and legal. On the other hand, the general and administrative expense rose due to the increasing operational activities that requires more employees. Furthermore, there was a decline in the portion of earnings of associated entity of Rp 376,6 billion, down 63% from the prior year 2018 due to normalization of SGA selling price.

## LABA BERSIH

Laba bersih perseroan untuk tahun 2019 mencatatkan Rp 657,7 miliar, menurun 0,5% atau Rp 3,6 miliar dari tahun 2018 Rp 661,3 miliar. Penurunan laba bersih diakibatkan adanya peningkatan beban pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp 126,8 miliar atau 88,2% dibandingkan tahun 2018 yang melebihi peningkatan laba sebelum pajak periode 2019. Peningkatan beban pajak penghasilan ini diakibatkan meningkatnya laba sebelum pajak entitas induk pada tahun 2019.

Di satu sisi, laba yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk turun 0,5% menjadi Rp 657,8 miliar dari tahun sebelumnya Rp 661,3 miliar. Sedangkan laba untuk entitas non-pengendali turun 264,3% menjadi rugi Rp 69,4 juta di tahun 2019 dari laba Rp 42,25 juta di tahun 2018. Kerugian tersebut berasal dari anak usaha HPAM dan KUTj.

## LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Laba komprehensif Perseroan pada tahun 2019 mencatatkan Rp 514,5 miliar turun Rp 67,1 miliar atau 12,1% dibandingkan tahun 2018. Perseroan mencatatkan beban komprehensif lainnya mencapai Rp 143,2 miliar, meningkat dari Rp 76,1 miliar di tahun 2018. Kerugian komprehensif lain didominasi oleh adanya kerugian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar Rp 140,5 miliar, kerugian ini naik Rp 68,2 miliar dari tahun 2018.

## ANALISIS ARUS KAS

| Keterangan<br>(Dalam rupiah penuh) | 2019              | 2018              | Description<br>(in IDR, full amount) | Perubahan<br>(Change) |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi    | 521.566.365.345   | 543.961.824.151   | Cash flows from operating activities | -4,1%                 |
| Arus kas dari aktivitas investasi  | (212.444.612.817) | (168.045.942.357) | Cash flows from investing activities | 26,4%                 |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan  | (220.701.323.569) | (366.434.883.509) | Cash flows from financing activities | -39,8%                |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas    | 88.420.428.959    | 9.480.998.285     | Net increase (decrease) in cash      | 832,6%                |
| Kas di awal periode                | 37.342.200.054    | 27.786.301.821    | Cash at beginning of period          | 34,4%                 |
| Efek perubahan kurs                | (1.140.626.855)   | 74.899.948        | Effects from changes in forex        | -1622,9%              |
| Kas di akhir periode               | 124.622.002.158   | 37.342.200.054    | Cash at end of period                | 233,7%                |

Selama periode tahun berjalan 2019, Perseroan mencatatkan peningkatan bersih kas setelah penyesuaian kurs sebesar Rp 87,28 miliar, meningkat 832,6% atau Rp 77,72 miliar dari tahun 2018 akibat adanya penurunan pada arus kas keluar untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 145,7 miliar meski terdapat penurunan pada arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 22,4 miliar dan penambahan arus kas keluar untuk aktivitas investasi sebesar Rp 44,4 miliar. Menurunnya pengeluaran dari aktivitas pendanaan diakibatkan lebih sedikitnya utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun 2019 dibandingkan 2018. Sedangkan arus kas bersih dari aktivitas operasi menurun tidak signifikan sebagai akibat peningkatan beban maupun penjualan Perseroan yang berbanding lurus.

## NET INCOME

The Company's net income for the year 2019 recorded Rp 657,7 billion, dropped 0,5% or Rp 3,6 billion from 2018's Rp 661,3 billion. The declined net income was due to the increasing income tax expenses for the year 2019 amounted Rp 126,8 billion or 88,2% compared with 2018 that exceeded the increase pre-tax income of 2019. The increase of income tax expenses was driven by the higher pre-tax income of parent entity in 2019.

On the other hand, the distributable income for parent's owner declined 0,5% to Rp 657,8 billion from the previous year Rp 661,3 billion. Meanwhile, the income attributable to the non-controlling interest declined 264,3% to a net loss of Rp 69,4 million in 2019 from a profit of Rp 42,25 million in 2018. The loss was accrued from the subsidiaries HPAM and KUTj.

## COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The comprehensive income of Company in 2019 recorded Rp 514,5 billion declined from Rp 67,1 billion or 12,1% compared with 2018. The Company recorded other comprehensive expense amounting Rp 143,2 billion, rose from Rp 76,1 billion in 2018. The other comprehensive loss was dominated by the loss from translation of foreign exchange of Rp 140,5 billion, this loss rose Rp 68,2 billion from 2018.

## CASH FLOWS ANALYSIS

For the year 2019, the Company recorded a net increase in cash after adjustment in foreign exchange amounted Rp 87,28 billion, increased 832,6% or Rp 77,72 billion from 2018 due to the declines in cash outflows for financing activities Rp 145,7 billion despite the declines on the cash flows from operating activities of Rp 22,4 billion and increase in cash outflows for investing activities of Rp 44,4 billion. The declined outflows from financing activities was due lesser long-term liabilities that due in 2019 than 2018. Meanwhile the cash flows from operation declined slightly because of increases in expenses and sales that are correlated.

## ANALISIS SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS PERUSAHAAN

## COMPANY'S SOLVABILITY AND LIQUIDITY ANALYSIS

| Rasio Keuangan   | 2019                   | 2018   | Financial Ratios             |
|--|------------------------|--|------------------------------|
| Rasio Lancar   | 0,68                   | 0,46   | Current Ratio                |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas (X)                               | 0,92                   | 1,18   | Debt To Equity Ratio (X)     |
| Rasio Utang Terhadap Aset                                      | 0,48                   | 0,54   | Debt To Asset Ratio          |
| Rasio Laba Sebelum Bunga dan Pajak<br>Terhadap Beban Bunga (X) | 14,93                  | 11,00  | Interest Coverage Ratio (X)  |
| Rasio Ebitda Terhadap Beban Bunga (X)                          | 15,89                  | 12,34  | Ebitda To Interest Ratio (X) |
| Perjanjian Keuangan<br>Financial Covenant                      | Syarat<br>Prerequisite | Kondisi per 31 Des 2019<br>Condition as of 31 Dec 2019 | Komentar<br>Comments         |
| Net Debt to EBITDA   | ≤5 kali                | 0,44   | Memenuhi / Fulfilled         |
| Debt Service Coverage Ratio                                    | >1,75 kali             | 15,85  | Memenuhi / Fulfilled         |
| Net Debt to Equity   | ≤1,5 kali              | 0,22   | Memenuhi / Fulfilled         |

\* Perhitungan disesuaikan dengan formula perjanjian keuangan. / The calculation is adjusted to the formula applied in financial covenant.

Berdasarkan pada posisi keuangan per 31 Desember 2019, kondisi keuangan perseroan masih mampu membayar utang secara tepat waktu dengan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian keuangan dari kreditor. Perseroan juga memiliki rasio likuiditas dan solvabilitas yang lebih baik per 31 Desember 2019 yang ditunjukkan dengan peningkatan rasio lancar, bertambahnya porsi ekuitas terhadap hutang, kemampuan membayar bunga beserta pokoknya dan arus kas perseroan yang positif seiring meningkatnya profitabilitas perseroan. Dengan kondisi ini, manajemen berkeyakinan bahwa perseroan akan mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun panjang.

In accordance to the financial position as of December 31, 2019, the Company's financial position is still able to fulfil its obligation on time by fulfilling every prerequisite from the financial covenant with the creditors. The Company has also improved its liquidity and solvability ratios in December 31, 2019 shown by higher current ratio increasing equity portion in the capital structure, stronger debt service capability and positive operating cash flows as Company profitability strengthens. In respect with this condition, the management believes that the Company will be able to meet its both short-term and long-term obligations.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

## COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

| Usia Piutang Usaha | 2019            | 2018            | Trade Receivables Age |
|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| 0-30 hari          | 353.806.110.520 | 121.977.769.023 | 0-30 days             |
| 31-60 hari         | 6.075.937.660   | 6.142.129.260   | 31-60 days            |
| 61-90 hari         | -               | -               | 61-90 days            |
| > 90 hari          | -               | -               | > 90 days             |
| Jumlah             | 359.882.048.180 | 128.119.898.283 | Total                 |

Pada tahun 2019, 98,3% dari piutang usaha memiliki usia dibawah 30 hari, porsi ini meningkat dari 95,2% di tahun 2018. Selain itu 1,7% dari piutang usaha berusia 31-60 hari di tahun 2019 menurun dari 4,8% di tahun 2018 dan tidak ada piutang usaha yang berusia diatas 60 hari di kedua periode. Kondisi ini menunjukan Perseroan berhasil dalam menjaga kualitas penjualan dan piutang Perseroan di tengah pertumbuhan penjualan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

For the year 2019, 98,3% of receivables have the age less than 30 days, this portion increased from 95,2% in 2018. Meanwhile, there is 1,7% of receivables that is aged 31-60 days in 2019, declined from 4,8% in 2018 and there were no receivables aged older than 60 days in both periods. This condition demonstrated the Company's success in maintaining sales quality and receivables despite the huge growth in sales. Based on the analysis to each accounts receivables at the end of the year, the management is assured that every receivables are collectable so providing for allowance for impairment in accounts receivable was deemed unnecessary.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Kebijakan struktur modal Perseroan dirancang untuk menunjang strategi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan mengoptimalkan nilai Perseroan serta menjaga struktur modal yang meminimalisasi biaya modal. Perseroan akan melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan kondisi pasar dan perekonomian. Maka dari itu, Perseroan tidak memiliki batasan atau target khusus untuk struktur modal Perseroan.

Adapun CITA telah memperoleh tambahan permodalan melalui PUT (Penawaran Umum Terbatas) III pada tahun 2020, dan manajemen memandang permodalan saat ini masih memadai untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan.

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2019 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

### Penerbitan Penawaran Umum Terbatas III

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 648,218,250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD dimana setiap 1 HMETD memberikan hak untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020. Penggunaan dana dari penambahan modal dengan HMETD setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. 48,16% akan digunakan untuk membayar seluruh pokok dan bunga utang bank jangka panjang Perseroan dengan *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.* (OCBC Ltd);
2. 36,92% akan digunakan untuk membayar seluruh pokok dan bunga utang bank lancar Entitas Anak PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) kepada DBS Bank Ltd., *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.* dan PT Bank OCBC NISP Tbk.; dan
3. Sisanya akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan

Berdasarkan Akta No. 37 Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn, tanggal 24 Februari 2020, Perseroan telah melakukan penambahan modal ditempatkan dan

## CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

The Company capital structure policy is designed to support the Company sustainable growth strategy and optimizing the Company's value while maintaining the capital structure that minimizes the cost of capital. The Company will adjust accordingly with the condition of market and economy. Due to that reason, the Company does not have a limit or certain target for the capital structure.

However, CITA has obtained an additional capital through the PUT (limited public offering) III in 2020 and the management viewed that the current capital is adequate to finance the operational activities.

## MATERIAL CONTRACTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

For the year 2019, there is no material contract related with capital expenditure.

## INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO FINANCIAL STATEMENT REPORTING DATE

### Issuance of Limited Public Offering III (PUT III)

On January 28, 2020, the Company has obtained effective statement from Financial Services Authority to perform the limited public offering III to the shareholders related to rights issue (HMETD) for 648,218,250 shares with nominal value of Rp 100 per shares and offering price of Rp 2.022 per share. Every shareholder that have 26 old shares have 5 rights, where 1 rights is eligible for purchase of 1 new shares that needs to be fully paid when file for the booking execution of rights, according to the letter from Financial Services Authority No. S-5/D.04/2020 on January 28th, 2020. The shares proceeded from PUT III has been registered in Indonesia Stock Exchange on February 21st, 2020. The net fund proceeds from the additional capital with rights issue will be used for following purposes:

1. 48,16% will be used to pay full amount of principal and interest for long-term bank loans with the *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.* (OCBC Ltd);
2. 36,92% will be used to pay full amount of principal and interest for short-term bank loan of subsidiary PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) with DBS Bank Ltd., *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.* and PT Bank OCBC NISP Tbk.; and
3. The rest will be used as addition to the Company working capital.

Based on the Deed No. 37 of Notary Leolin Jayayanti S.H., M.Kn, on February 24th, 2020, the Company has performed fully-paid additional paid in capital by

disetor penuh dengan menerbitkan 589,626,350 lembar saham baru melalui PUT III. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sehingga komposisi pemegang saham perseroan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham<br>Shareholders                   | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Percentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership | Jumlah dalam rupiah penuh<br>Total in IDR full amount |
|--|----------------------------------|---|---|
| <b>PT Harita Jayaraya</b>                        | <b>2.459.309.198</b>             | <b>62,1%</b>                                      | <b>245.930.919.800</b>                                |
| <b>Glencore International Investments Ltd.</b>   | <b>1.196.355.644</b>             | <b>30,2%</b>                                      | <b>119.635.564.400</b>                                |
| <b>PT Suryaputra Inti Mulia</b>                  | <b>214.645.600</b>               | <b>5,4%</b>                                       | <b>21.464.560.000</b>                                 |
| <b>Publik (dibawah 5%)<br/>Public (below 5%)</b> | <b>90.050.808</b>                | <b>2,3%</b>                                       | <b>9.005.080.800</b>                                  |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                          | <b>3.960.361.250</b>             | <b>100,0%</b>                                     | <b>396.036.125.000</b>                                |

### Pandemi Wabah Virus COVID-19

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") menetapkan wabah virus COVID-19 sebagai pandemi global. Hal ini memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perekonomian global dan Indonesia termasuk di dalamnya penurunan pertumbuhan ekonomi, pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi rupiah terhadap mata uang asing dan juga gangguan pada operasi bisnis. Menurut analisis kami, adanya pandemi global secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan permintaan Alumina secara global. Di tengah berbagai ketidakpastian ini, manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak dan berupaya memitigasi segala risiko yang timbul.

### REALISASI TARGET TAHUN 2019

Pada tahun 2019, CITA telah berhasil mencatatkan kinerja yang positif dengan meningkatnya aktivitas pertambangan MGB yang merupakan hasil dari kemajuan progres pembangunan fasilitas pabrik pemurnian SGA oleh WHW.

### Produksi dan Penjualan MGB

Selama tahun 2019, CITA berhasil menjual sekitar 7,3 juta ton MGB. Hal ini dimungkinkan dengan adanya perpanjangan izin kuota ekspor line 1 sebesar 4,26 juta ton hingga November 2020 dan tambahan kuota line 2 sebesar 4,04 juta ton yang berakhir pada April 2020.

emitting 589,626,350 new shares through the PUT III. Every shares that is placed and fully-paid has been registered in the Indonesia Stock Exchange so the shareholders composition became as follows:

### COVID-19 Global Pandemic

On the March 2020, the World Health Organization has declared the COVID-19 virus to be a global pandemic. This has significant adverse influence towards the global economy and Indonesia that included slower economic growth, downturn in stock markets, increasing credit risk, depreciation of rupiahs toward foreign exchange and disruption on business operation. According to our analysis, the global pandemic significantly imposes an adverse effect towards the Alumina demand growth globally. In this uncertain time, the management will continuously monitor the operation, liquidity and resources owned by the Company and its subsidiaries and to attempt mitigating any possible upcoming risks.

### REALIZATION OF 2019 TARGET

In 2019, CITA has successfully recorded positive performance by the increasing MGB mining activities that was a result of increasing progress of the SGA refinery facility construction owned by WHW.

### MGB Production and Sales

For the year 2019, CITA has sold 7,3 million tonnes of MGB. This was possible due to the extension of 1st export quota line of 4,26 million tones valid to November 2020 and additional 2nd export quota line of 4,04 million tonnes valid to April 2020. The additional

Tambahan kuota tersebut diperoleh seiring dengan progres pembangunan fasilitas pabrik pemurnian SGA oleh WHW yang telah memenuhi progres ketentuan untuk tambahan kuota ekspor.

### **Progres Pembangunan Fasilitas Pabrik Pemurnian SGA**

Proses pembangunan fasilitas pabrik pemurnian *Metallurgical Grade Bauxite* menjadi *Smelter Grade Alumina* oleh Entitas Asosiasi WHW per Desember 2019 telah mencapai 99,6%.

### **TARGET TAHUN 2020**

Untuk tahun 2020, CITA menetapkan target sebagai berikut:

1. Menyelesaikan proses pembangunan fasilitas pabrik pemurnian SGA tahap 2 oleh Entitas Asosiasi WHW sesuai jadwal
2. Menghasilkan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi dengan perpanjangan kuota ekspor MGB dan realisasinya serta ekspansi pasar lokal
3. Menambah target pasar baru untuk ekspor MGB maupun SGA (oleh Entitas Asosiasi)
4. Meningkatkan efisiensi dalam aktivitas operasional tambang CITA
5. Mengoptimalkan produksi MGB sesuai dengan kapasitas Entitas Asosiasi WHW dan kuota ekspor MGB yang diperoleh CITA dari Pemerintah.

### **ASPEK PEMASARAN**

Pemasaran dari ekspor *washed bauxite / Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) yang diproduksi oleh Perseroan dilaksanakan sesuai dengan izin ekspor pemerintah. Saat ini Perseroan memiliki *line* ekspor sebesar 4,04 juta ton hingga April 2020 dan *line* ekspor lainnya sebesar 4,26 juta ton hingga November 2020. Sedangkan untuk penjualan domestik seluruh MGB dijual kepada Entitas Asosiasi WHW yang saat ini memiliki kapasitas produksi 1 juta ton per tahun untuk memproduksi *Smelter Grade Alumina* (SGA) yang selanjutnya akan dijual.

Di tahun-tahun mendatang, CITA akan tetap mengekspor MGB ke Tiongkok dan Eropa serta tetap mencari potensi pasar di negara lain. Aktivitas ekspor SGA dan MGB diyakini mampu memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

### **BELANJA MODAL**

Pada tahun 2019, CITA melakukan belanja modal sebesar Rp 330 miliar yang sebagian besar dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, alat berat, mesin serta peralatan lainnya untuk menunjang kegiatan produksi pertambangan.

quota was obtained from the construction progress of SGA refinery facilities owned WHW has exceeded the certain required condition for additional export quota.

### **SGA Refinery Facility Construction Progress**

The progress of SGA refinery facility owned by the associated entity WHW as of December 2019 has reached 99,6%.

### **2020 TARGET**

For the year 2020, CITA has determined targets as follows:

1. Finishing up the phase 2 SGA refinery facility of Associated Entity WHW on schedule.
2. Generating higher revenues and profitability with extension of MGB export quota and its realization and local market expansion
3. Add new target market for MGB export and SGA (associated entity's)
4. Increase the efficiency in CITA operational mining activities
5. Optimizing MGB production with the capacity of Associated Entity WHW and MGB export quota given by the Government.

### **MARKETING ASPECTS**

The marketing of washed bauxite / Metallurgical Grade Bauxite (MGB) produced by the Company is performed complying with the export allowance from the Government. Currently, the Company has export line of 4,04 million tonnes valid to April 2020 and another export line of 4,26 million tonnes valid to November 2020. Meanwhile, for the domestic sales, the whole MGB will be sold to Associated Entity WHW that currently has a capacity of producing 1 million tonnes of SGA that will be sold later on.

In the upcoming years, CITA will export MGB to China and Europe and will remain find potential market in other countries. The MGB and SGA exports are believed to be able to assure the going-concern of the Company and Its Subsidiaries.

### **CAPITAL EXPENDITURES**

For 2019, CITA has performed capital expenditures amounted Rp 330 billion in most of which allocated for infrastructure development, heavy machineries, machines and other equipment to support the mining activities.

CITA menganggarkan belanja modal tahun 2020 sebesar Rp 149,46 miliar yang diperuntukan pembangunan infrastruktur guna menunjang kegiatan produksi. Belanja modal akan dibiayai dengan pembiayaan internal melalui kas Perseroan dan arus kas yang akan diperoleh. Perseroan berkeyakinan selama tahun 2020, arus kas Perseroan akan tetap positif sehingga dapat mendanai belanja modal.

## **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Perseroan memiliki kebijakan dividen yang fleksibel dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada serta kebutuhan modal perseroan. Selama tahun 2019 dan 2018, CITA tidak membagikan dividen.

## **INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**

Selama tahun berjalan 2019, tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi dan penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## **PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN**

Tidak ada perubahan peraturan dan perundangan yang berpengaruh signifikan yang terjadi di tahun 2019.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Pada 1 Januari 2019 terdapat perubahan atas standar akuntansi baru yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang telah diterapkan dan disesuaikan dengan operasi Perseroan akan tetapi tidak menimbulkan perubahan signifikan meliputi:

- Amandemen PSAK 24 tentang "Imbalan Kerja"
- ISAK No. 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34 tentang "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

CITA has budgeted the 2020 capital expenditures for Rp 149,46 billion that will be used for infrastructure development to support the production activities. The capital expenditures will be financed by internal financing through Company's cash and future cash flows. The Company believed along 2020, Company's cash flows will remain positive to be able to finance the capital expenditures.

## **DIVIDEND POLICY**

The Company has flexible dividend policy and adjusting accordingly to the existing situation and condition and company's capital needs. For the year 2019 and 2018, CITA did not distribute any dividend.

## **INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, MERGER, ACQUISITION, DEBT RESTRUCTURIZATION AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST**

In 2019, there is no information or material facts regarding investment, expansion, merger, acquisition, debt restructuring, affiliated transaction or transaction with conflict of interest.

## **CHANGES IN IMPORTANT REGULATION**

There are no changes in regulation that significantly affecting the Company in 2019.

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

On January 1st, 2019 there was changes in new accounting standard set by the Board of Accounting Standard of Indonesia Accountant Association that has been implemented and adjusted with Company's operation but does not have a significant impact as follows:

- Amendment of PSAK 24 about "Employee Benefit"
- ISAK No. 33 about "Foreign currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK No. 34 about "Uncertainty over income Tax Treatments"

Sedangkan berikut ini merupakan standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan yang akan berlaku efektif untuk periode pelaporan mulai 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017) tentang "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 tentang "Sewa"
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 tentang "Definisi Material"

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Meanwhile, the followings are accounting standard that has been ratified by the Board of Accounting Standard of Indonesia Accountant Association that are relevant for the Company's financial reporting which will be effectively applied for the period of reporting January 1st, 2020:

- PSAK No. 71 about "Financial Instrument"
- PSAK No. 71 (2017 Amendment) about "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 about "Revenues from Contract with Customers"
- PSAK No. 73 about "Leases"
- Amendment of PSAK 1 and PSAK 25 about "Definition of Material"

The Company and its subsidiaries are evaluating the impact of those accounting standards and have not determined its impact toward the consolidated financial statement report.



5



# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



## *Pertumbuhan CITA yang berkelanjutan merupakan bukti dari konsistensi penerapan GCG.*

CITA's sustainable growth is a solid evidence of consistent GCG implementation.

### **TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Sebagai perusahaan yang ingin tumbuh dengan kuat secara berkelanjutan, CITA memastikan bahwa tata kelola perusahaan dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, CITA berkomitmen melaksanakan *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

### **PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**

Praktik tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan berlandaskan pada lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran. Prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan untuk terus bergerak maju dan memperbaiki usaha hingga mencapai hasil kinerja yang unggul dan maksimal.

Bagi Perseroan, penerapan GCG juga merupakan suatu upaya untuk mencapai visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terdepan di Indonesia. Untuk itu, manajemen akan terus memantau perkembangan peraturan terakhir terkait GCG dan berusaha memenuhi prinsip-prinsip GCG di bawah ini.

#### **Keterbukaan**

Demi menjaga jalannya pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan, CITA terus mendukung prinsip keterbukaan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan, serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, dan terbuka untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). CITA juga akan terus memberikan informasi atau jawaban atas pertanyaan seputar kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan atas inisiatif sendiri.

### **GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOALS**

As a company with a desire for strong and sustainable growth, CITA ensures that good corporate governance is properly implemented. Therefore, CITA is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels and ranks of the organization based on a number of applicable rules and regulations.

### **IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES OF PUBLIC COMPANY**

Good corporate governance practices within the Company are based on five GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. These GCG principle also enables the Company to continue moving forward and improve its business in the pursuit of achieving excellent and maximum performance.

For the Company, GCG implementation is also an effort to achieve the vision of becoming the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. To that end, the management will continue to monitor the development of latest regulations related to GCG and seeks to meet the GCG principles.

#### **Transparency**

In order to maintain a professional and transparent management of the Company, CITA continues to support the transparency principle by providing material and relevant information that are easily accessible to all stakeholders, and is open to answering questions raised by the Indonesia Stock Exchange (IDX). CITA will also continue to provide information or answers to questions about the Company's operational activities in accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulations and on its own initiative.

CITA juga akan menerbitkan beberapa laporan secara berkala dan tepat waktu seperti laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta laporan tahunan. Laporan-laporan tersebut akan disebarluaskan melalui situs Perseroan serta situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Akuntabilitas**

CITA konsisten menjunjung tinggi prinsip GCG yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Upaya ini dilakukan dalam rangka meninjau atas kinerja keuangan Perseroan. Prinsip akuntabilitas juga dilakukan melalui penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta penunjukan auditor keuangan independen.

### **Pertanggungjawaban**

CITA tetap menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta ikut melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, CITA berharap terciptanya hubungan baik antara Perseroan dengan warga untuk jangka panjang dan warga diharapkan memperoleh manfaat atas kehadiran Perseroan di tengah masyarakat.

### **Independensi**

CITA senantiasa mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing unit di dalam Perseroan tidak saling mendominasi serta tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Dewan Komisaris maupun Direksi mengambil keputusan secara independen dengan tetap berkoordinasi satu sama lain sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan terbaik, serta memberikan dampak yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

### **Kewajaran dan Kesetaraan**

CITA akan terus menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, pemerintah, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan. CITA juga memastikan relasi di antara Perseroan dengan karyawan dapat terjalin baik dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

Selain itu, penerapan GCG juga berdasarkan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015. Pedoman tersebut memuat aspek, prinsip, dan rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan sebagai berikut:

CITA will also publish periodic and timely reports such as quarterly financial reports, audited annual financial reports, and annual reports. These reports will be distributed through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s website.

### **Accountability**

CITA consistently upholds the principles of good corporate governance in accordance with the accountability principle. This effort was carried out in order to review the Company's financial performance. The accountability principle is also carried out through the submission of financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the appointment of an independent financial auditor.

### **Responsibility**

CITA highly upholds the principle of compliance with laws and regulations and participates in carrying out responsibilities to the communities and the environment. As such, CITA hopes to create a good relationship between the Company and the communities for the long term and the communities are expected to benefit from the Company's presence.

### **Independence**

CITA constantly manages the Company independently in order for each unit within the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. Board of Commissioners and Board of Directors make decisions independently by continuing to coordinate with each other so that they can generate the right and best decisions, and provide optimal impact for all stakeholders.

### **Fairness and Equality**

CITA will continue to apply equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities, government, consumers, and all stakeholders. CITA also ensures the relationship between the Company and employees can be established both by considering each rights and obligations fairly and reasonably.

In addition, GCG implementation is also based on Corporate Governance Guidelines of Public Company based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015. The guidelines contain aspects, principles, and recommendations for implementing corporate governance as follows:

Tabel rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan

Table of recommendations for corporate governance implementation

| No.  | Prinsip<br>Principle   | Rekomendasi<br>Recommendation                              | Implementasi<br>Implementation                           |
|--|--|--|--|
| <b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;</b><br><b>Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</b>  |  |  |  |
| <p>1   Prinsip 1<br/>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.<br/>Principle 1<br/>Increase the Value of Holding a GMS.</p> <p>1   Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br/>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes independence and the interests of shareholders.</p> <p>2   Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br/>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p> <p>3   Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br/>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p> <p>2   Prinsip 2<br/>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.<br/>Principle 2<br/>Improve the Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.</p> <p>4   Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br/>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>5   Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br/>The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.</p> |  |  |  |
| <b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b><br><b>Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</b>   |  |  |  |
| 3   Prinsip 3<br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Principle 3<br>Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners.  | 6   Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company. | Ya, sudah.<br>dipertimbangkan.<br>Yes, already considered. | Ya, sudah.<br>memperhatikannya.<br>Yes, already noticed. |
|  |  |  |  |

|   |   |    |   |  |
|---|---|----|---|--|
| 4 | <b>Prinsip 4</b><br>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.<br><br><b>Principle 4</b><br>Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | 8  | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.   | Ya, sudah.<br>memperhatikannya<br><br>Yes, already noticed |
|   |   | 9  | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>The Self Assessment Policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.   | Ya.<br><br>Yes.  |
|   |   | 10 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.<br><br>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.  | Ya.<br><br>Yes.  |
|   |   | 11 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br><br>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. | Ya, Dewan Komisaris.<br><br>Yes, Board of Commissioners.   |

**Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi****Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors**

|   |  |    |   |  |
|---|--|----|---|--|
| 5 | <b>Prinsip 5</b><br>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br><br><b>Principle 5</b><br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. | 12 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making. | Ya, sudah dipertimbangkan.<br><br>Yes, already considered. |
|   |  | 13 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.       | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed.   |
|   |  | 14 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>The Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.                         | Ya, sudah.<br><br>Yes, already.                            |

|   |   |    |  |  |
|---|---|----|--|--|
| 6 | <b>Prinsip 6</b><br><b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b><br><br><b>Principle 6</b><br><b>Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</b> | 15 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>The Board of Directors has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.  | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed.   |
|   |   | 16 | Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>The Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. | Dewan Komisaris menilai Direksi diungkap di RUPST.<br><br>The Board of Commissioners value of the Board of Directors is revealed at the AGM. |
|   |   | 17 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.<br><br>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.                                       | Ya, ada kebijakannya.<br><br>Yes, there is a policy.   |

**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan****Aspect 4: Participation of Stakeholders**

|   |  |    |   |  |
|---|--|----|---|--|
| 7 | <b>Prinsip 7</b><br><b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b><br><br><b>Principle 7</b><br><b>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</b> | 18 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>The Public Company has a policy to prevent insider trading.   | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |
|   |  | 19 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.<br><br>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.  | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |
|   |  | 20 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |
|   |  | 21 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.  | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |
|   |  | 22 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.<br><br>The Public Company has a whistleblowing system policy.  | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |
|   |  | 23 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.<br><br>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees.      | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |

| Aspek 5: Keterbukaan Informasi<br>Aspect 5 : Information Disclosure |  |   |  |  |
|---|--|---|--|--|
| 8   | Prinsip 8<br><b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b><br>Principle 8<br><b>Improve the Implementation of Information Disclosure.</b> | 24  | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>The Public company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure. | Ya, sudah memperhatikannya.<br><br>Yes, already noticed. |
|   | 25   | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>The Annual Report of the Public Company reveals the final beneficial owners in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders. | Ya.<br><br>Yes.  |  |

## PEDOMAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai wujud dari komitmen CITA untuk mengimplementasikan tata kelola perusahaan secara baik, CITA mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten. Berbagai kebijakan diupayakan untuk selalu dimutakhirkan secara berkala untuk disesuaikan dengan *best practices*, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis CITA serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan sarana terbaik bagi setiap Pemegang Saham untuk mengelola Perseroan melalui pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPST dan RUPSLB merupakan prosedur teknis Perseroan dalam pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan mengutamakan kepentingan para Pemegang Saham.

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya.

## CORPORATE GOVERNANCE POLICY GUIDELINES

As a form of CITA's commitment to implementing good corporate governance, CITA supports the implementation of corporate governance on an ongoing and consistent basis. These policies are sought to always updated regularly to adjust to best practices, conditions and developments in CITA business environment and changes in laws and regulations in force.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the best media for each Shareholder in the management of the Company through decision making as stipulated in the legislation and the Company's Articles of Association. The AGMS and EGMS are the Company's technical procedures in making decisions through voting, both publicly and privately, which put forward independence and prioritize the interests of Shareholders.

The Company's AGMS and EGMS are held in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of a General Meeting of Shareholders of Public Company and other related regulations.

**RUPST dan RUPSLB 27 Juni 2019**

Pada hari Kamis, tanggal 27 Juni 2019 di Ruang Puri Asri, Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220, Perseroan telah melakukan RUPST pada pukul 10:20 WIB – 11:30 WIB dan RUPSLB pada pukul 11:10 WIB – 11:21 WIB

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga Penunjang & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name         | Jabatan<br>Position                             | Kehadiran<br>Attendance |
|----------------------|---|-------------------------|
| Harry Kesuma Tanoto  | Komisaris / Commissioner                        | ✓                       |
| Darjoto Setyawan     | Komisaris Independen / Independent Commissioner | ✓                       |
| Lim Hok Seng         | Direktur Utama / President Director             | ✓                       |
| Robby Irfan Rafianto | Direktur / Director                             | ✓                       |
| Yusak Lumba Pardede  | Direktur / Director                             | ✓                       |

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance of the Capital Market Supporting Institutions & Professions

| Biro Administrasi Efek<br>Securities Administration<br>Agencies | Notaris<br>Notary            | Kantor Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm   |
|---|------------------------------|---|
| PT Ficomindo Buana Registrar                                    | Leolin Jayayanti S.H., M. Kn | Kantor Akuntan Publik Teramihardja,<br>Pradhono & Chandra<br>Public Accounting Firm Teramihardja,<br>Pradhono & Chandra |

Hasil keputusan yang diambil dalam RUPST pada tanggal 27 Juni 2019 tercantum dalam tabel dibawah ini.

**AGMS and EGMS on June 27, 2019**

On Thursday, June 27, 2019 in Puri Asri Room, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220, the Company held an AGMS at 10:20 WIB - 11:30 WIB and an EGMS at 11:10 WIB - 11:21 WIB.

The attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions & Professionals at the AGMS and EGMS on June 27, 2019 was as follows:

Resolutions made at the AGMS on June 27, 2019 are as follows.

**Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda**

| Mata Acara  | Agenda  |
|---|---|
| Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) termasuk didalamnya Laporan Direksi tentang kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). | The approval of the Annual Report of the Company for Financial Year 2018 (two thousand eighteen), including the Board of Directors Report about the Company's performance for financial year for the years ended 31-12-2018 (thirty first of December two thousand eighteen), Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners and Statement of Financial Position and Profit/Loss Calculation for financial year for the years ended 31-12-2018 (thirty first of December two thousand eighteen). |
| <b>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat</b>  | <b>Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions</b>  |
| Tidak ada   | None  |
| <b>Hasil Pemungutan Suara</b>   | <b>Voting Results</b>   |
| Semua setuju  | All agreed  |

**Keputusan Mata Acara Rapat Pertama****The Resolution of the First Agenda of the Meeting**

- Menyetujui Laporan tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00101/2.00851.AU.1/02/0272-1/1/III/2019 tanggal 11-03-2019 (sebelas Maret dua ribu sembilan belas) dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).
- Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).

- Approved the Annual Report of the Board of Directors and ratified the Consolidated Financial Statement Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the years ended 31-12-2018 (thirty first of December two thousand eighteen) along with the explanation which has been audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in report number : 00101/2.00851.AU.1/02/0272-1/1/III/2019 dated March 11, 2019 with the following opinion "fair in all material respect", thus granted the full discharge and release (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their action for and supervision for the financial year of 2018 , in so far as the aforementioned action recorded in Consolidated Financial Statement Position and Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for financial year 2018 (two thousand eighteen).
- Accepted and approved the report of the Board of Commissioners for financial year 2018 (two thousand eighteen)

**Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda****Mata Acara****Agenda**

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas).

The appropriations of the Compay's profit for financial year for the years ended 31-12-2018 (thirty first of December two thousand eighteen).

**Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat****Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions**

Tidak ada

None

**Hasil Pemungutan Suara****Voting Results**

Semua setuju

All agreed

**Keputusan Mata Acara Rapat Kedua****The Resolution of the Second Agenda of the Meeting**

Menyetujui usulan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas).

Approved the proposal to not distribution of dividen for financial year for the years ended 31-12-2018 (thirty first of December two thousand eighteen).

**Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda****Mata Acara****Agenda**

Pendelegasian wewenang dan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.

Delegation of authority and granted the power to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm to audit the financial statement of the Company for financial year 2019 and determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements.

**Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat****Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions**

Tidak ada

None

**Hasil Pemungutan Suara****Voting Results**

Semua setuju

All agreed

| <b>Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga</b>   | <b>The Resolution of the Third Agenda of the Meeting</b>  |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas).</p> <p>2. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran imbalan jasa audit.</li> <li>- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.</li> </ul> | <p>1. Approved the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra to carry out the audit for the Financial Statement of the Company for the financial year of 2018 (two thousand eighteen).</p> <p>2. Approved the granting authority to the Board of Directors of Company for:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Appoint a replacement and determine the conditions and preconditions of appointment if the appointed KAP is unable to carry out or continue their work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market or agreement is not reached regarding the fee amount of the audit services.</li> <li>- Determine the honorarium or the fee amount of the audit service and other preconditions appointment fairly for the firm.</li> </ul> |

| <b>Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda</b>  |   |
|--|---|
| <b>Mata Acara</b>  | <b>Agenda</b>   |
| Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.  | Determination of honorarium and/or other benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Company.  |
| <b>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat</b>   | <b>Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions</b>  |
| Tidak ada  | None  |
| <b>Hasil Pemungutan Suara</b>  | <b>Voting Results</b>   |
| Semua setuju   | All agreed  |
| <b>Keputusan Mata Acara Rapat Keempat</b>  | <b>The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting</b>   |
| <p>1. Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan maksimal 50% (lima puluh persen) dari honorarium Direksi.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi Perseroan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).</p> | <p>1. Approved to determine the honorarium of the Company's Board of Commissioners a maximum of 50% (fifty percent) of the Directors' honorarium.</p> <p>2. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount and type of income for members of the Directors until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 (two thousand and twenty).</p> |

### RUPSLB 27 Juni 2019

Hasil keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 27 Juni 2019 tercantum dalam tabel dibawah ini.

### EGMS on June 27, 2019

Resolutions made at the EGMS on June 27, 2019 are as follows

| <b>Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda</b>                                    |   |
|---|---|
| <b>Mata Acara</b>   | <b>Agenda</b>   |
| Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha | Amendments to the Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities. |

| Keputusan Mata Acara Rapat Pertama   | The Resolution of the First Agenda of the Meeting   |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Lampiran Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 (dua ribu lima belas) tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017).</p> <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan pasal 3 anggaran dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:</p> <p>1) Maksud dan tujuan Perseroan adalah: pertambangan dan penggalian bijih logam.</p> <p>2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut yang dimaksud dengan ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:</p> <p>a. Pertambangan bijih logam meliputi: usaha pertambangan bijih logam, yang dilakukan penambang bawah tanah, penambang terbuka (<i>open-cast</i>) dasar laut dan lain-lain. Kegiatan ini juga mencakup pengolahan dan peningkatan manfaat seperti penghancuran, pengasahan, pencucian, pengeringan, sintering (pemanasan tanpa pelelehan), calcining (pemanasan sampai oksidasi) dan pelelehan biji logam, dan operasi pengapungan dan pemisahan dengan gaya berat (gravitasi). (07)</p> <p>b. Pertambangan bijih bauxit/aluminium meliputi: usaha penambangan, penampungan dan pengolahan bijih bauxit. Kegiatan pemurnian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih bauxit, dimasukkan dalam kelompok ini. (07293).</p> | <p>1. Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association on the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the provisions of the Attachment of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 (two thousand and seventeen) on the Amendments to the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 (two thousand and fifteen) on the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI 2017).</p> <p>2. Approved to give power and authority to the Directors of the Company to do everything necessary to the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the Article 3 of the Articles of Association of the Company reads as follows:</p> <p>1) The aims and objectives of the Company are: mining and extracting metal ore.</p> <p>2) To achieve the aims and objectives referred to in paragraph 1 of this Article the Company can carry out business activities as follows:</p> <p>a. Metal ore mining includes:<br/>metal ore mining business, which is carried out by underground miners, open-cast miners of the seabed and others. This activity also includes processing and enhancing benefits such as crushing, honing, washing, drying, sintering (heating without melting), calcining (heating to oxidation) and melting of metal ore, and flotation and separation operations with gravity. (07).</p> <p>b. Bauxite/aluminum ore mining includes:<br/>mining business, storage and processing of bauxite ore. Purification activities that cannot be administratively separated from the bauxite ore mining business are included in this group. (07293).</p> |

## Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda

| Mata Acara   | Agenda  |
|--|---|
| Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris  | Changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners  |
| Keputusan Mata Acara Rapat Kedua   | The Resolution of the Second Agenda of the Meeting  |
| <p>1. Menyetujui menambah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu tuan A. IBRAHIM SALEH dan tuan FERRY KADI, masing-masing selaku Komisaris Independen dan Direktur Perseroan yang baru, serta mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, untuk jangka waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b></p> <p>Komisaris Utama : <b>Lim Gunawan Hariyanto</b><br/>     Komisaris : <b>Lim Hok Seng</b><br/>     Komisaris Independen : <b>A. Ibrahim Saleh</b><br/>     Komisaris Independen : <b>Darjoto Setyawan</b></p> <p><b>Direksi:</b></p> <p>Direktur Utama : <b>Harry Kesuma Tanoto</b><br/>     Direktur : <b>Ferry Kadi</b><br/>     Direktur : <b>Robby Irfan Rafianto</b><br/>     Direktur : <b>Yusak Lumba Pardede</b></p> <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut termasuk melakukan pemberitahuan perubahan tersebut di instansi yang berwenang.</p> | <p>1. Approved to add members of the Company's Board of Commissioners and Directors, Mr. A. IBRAHIM SALEH and Mr. FERRY KADI, respectively as Independent Commissioners and Directors of the Company, and change the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, for the remaining term of office of the Board of Commissioners and Directors, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 (two thousand and twenty one) is as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners:</b></p> <p>President Commissioner : <b>Lim Gunawan Hariyanto</b><br/>     Commissioner : <b>Lim Hok Seng</b><br/>     Independent Commissioner : <b>A. Ibrahim Saleh</b><br/>     Independent Commissioner : <b>Darjoto Setyawan</b></p> <p><b>Directors:</b></p> <p>President Director : <b>Harry Kesuma Tanoto</b><br/>     Director : <b>Ferry Kadi</b><br/>     Director : <b>Robby Irfan Rafianto</b><br/>     Director : <b>Yusak Lumba Pardede</b></p> <p>2. Approved to give power and authority to the Directors of the Company to take all necessary actions related to the changes in the Board of Commissioners and Directors of the Company, including notifying the changes in the authorized agency.</p> |

**RUPSLB 30 September 2019**

Pada hari Senin, tanggal 30 September 2019 di Ruang Puri Asri, Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220, Perseroan telah melakukan RUPSLB pukul 14:20 WIB – 14:46 WIB.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga Penunjang & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPSLB pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

| <b>Nama</b><br>Name  | <b>Jabatan</b><br>Position                      | <b>Kehadiran</b><br>Attendance |
|----------------------|---|--------------------------------|
| Lim Hok Seng         | Komisaris / Commissioner                        | ✓                              |
| Darjoto Setyawan     | Komisaris Independen / Independent Commissioner | ✓                              |
| A.Ibrahim Saleh      | Komisaris Independen / Independent Commissioner | ✓                              |
| Harry Kesuma Tanoto  | Direktur Utama / President Director             | ✓                              |
| Ferry Kadi           | Direktur / Director                             | ✓                              |
| Robby Irfan Rafianto | Direktur / Director                             | ✓                              |
| Yusak Lumba Pardede  | Direktur / Director                             | ✓                              |

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance of the Capital Market Supporting Institutions & Professions

| <b>Biro Administrasi Efec</b><br>Securities Administration Agencies | <b>Notaris</b><br>Notary     | <b>Kantor Akuntan Publik</b><br>Public Accounting Firm  |
|---|------------------------------|---|
| PT Ficomindo Buana Registrar  | Leolin Jayayanti S.H., M. Kn | Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra<br>Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra |

Hasil keputusan yang diambil dalam RUPSLB pada tanggal 30 September 2019 tercantum dalam tabel dibawah ini.

Resolutions made at the EGMS on September 30, 2019 are as follows.

**Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda**

| <b>Mata Acara</b>  | <b>Agenda</b>  |
|--|--|
| Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor melalui penawaran umum terbatas dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu ("Penawaran Umum Terbatas") kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan sebagaimana akan diungkapkan lebih lanjut dalam prospektus sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor:32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan POJK Nomor: 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor: 32/POJK.04/2015 ("POJK No. 32/2015"). | Approval of the Company's plan to increase the issued and paid-up capital through a limited public offering by issuing pre-emptive rights ("Limited Public Offering") to the Company's shareholders listed in the Company's Register of Shareholders on the date of listing as will be disclosed further in prospectus in accordance with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number: 32/POJK.04/2015 on the Capital Additions for a publicly listed company by providing Pre-emptive Rights as amended by POJK Number: 14/POJK.04/2019 on the Amendments to POJK Number: 32/POJK.04/2015 ("POJK No. 32/2015"). |
| <b>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat</b>   | <b>Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions</b>   |
| Tidak ada  | None   |
| <b>Hasil Pemungutan Suara</b>  | <b>Voting Results</b>  |
| Semua setuju   | All agreed   |

**Keputusan Mata Acara Rapat Pertama**

- Menyetujui rencana Perseroan melakukan penambahan modal ditempatkan dan modal modal disetor melalui Penawaran Umum Terbatas dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 648.218.250 (enam ratus empat puluh delapan juta dua ratus delapan belas ribu dua ratus lima puluh) lembar saham baru, sesuai dengan POJK No. 32/2015.
- Menyetujui pencatatan seluruh saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas pada BEI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas (setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi) untuk melunasi seluruh atau sebagian utang bank Perseroan dan/atau keperluan modal kerja Perseroan atau keperluan lain sebagaimana akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhitungkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meratifikasi dan menyetujui segala dan setiap tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas dan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa ada yang dikecualikan.

**The Resolution of the First Agenda of the Meeting**

- Approved the Company's plan to increase issued and paid-up capital through a Limited Public Offering by giving pre-emptive rights ("HMETD") by issuing as much as 648,218,250 (six hundred and forty-eight million, two hundred and eighteen thousand and two hundred and fifty) new shares, in accordance with POJK No. 32/2015.
- Approved the listing of all new shares issued in the context of a Limited Public Offering on the BEI in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.
- Approved the plan to use the proceeds from the Limited Public Offering (after being deducted by all issuance costs) to pay off all or part of the Company's bank debt and/or the Company's working capital needs or other requirements as determined by the Company's Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners by taking into account the provisions of the legislation laws that apply.
- Ratified and approved all and every action that has been and will be carried out by the Directors and/or Board of Commissioners of the Company in the context of a Limited Public Offering and the implementation of these resolutions, by taking into account the provisions of the Company's articles of association and the provisions of applicable laws and regulations, without any being excluded.

**Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda****Mata Acara**

Persetujuan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

**Agenda**

Approval of amendments to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with an increase in the Company's issued and paid-up capital in the context of a Limited Public Offering.

**Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat****Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions**

Tidak ada

None

**Hasil Pemungutan Suara****Voting Results**

Semua setuju

All agreed

**Keputusan Mata Acara Rapat Kedua****The Resolution of the Second Agenda of the Meeting**

- Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 dan bagian akhir sebelum penutup akta dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substansi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan keputusan pada mata acara kedua ini, dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa ada yang dikecualikan termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan atau menyatakan kembali seluruh atau sebagian keputusan tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan, termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pemberitahuan tersebut, dan untuk melaksanakan tindakan yang mungkin diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.

- Approved the Amendment to Article 4 paragraph 2 and the final part before closing the deed in the Company's Articles of Association in connection with the implementation of a Limited Public Offering.
- Approved the granting of power and authority to the Directors of the Company with substitution rights both individually and jointly to take all and every action needed in connection with changes in the Articles of association of the Company in accordance with the decision at this second agenda, with due regard to the provisions of the Company's articles of association and the provisions of the applicable laws and regulations, without exclusion including but not limited to declare or restate all or part of the decision in a notarial deed, making or requesting all deeds, letters or documents needed, are present in the presence of the authorized party/official, submits an application for approval and/or notifies the authorized party/official to obtain approval and/or receipt of notification, including the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to make amendments and/or additions in a form of being needed to obtain the approval or receipt of the notification, and to carry out actions that may be required without exclusion.

### Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda

| Mata Acara   | Agenda   |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
|--|--|------------------------|--------------------------------|--------------|-----------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------|-------------------------------|
| Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan  | Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners   |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat  | Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions  |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Tidak ada  | None   |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Hasil Pemungutan Suara   | Voting Results   |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Semua setuju   | All agreed   |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga  | The Resolution of the Third Agenda of the Meeting  |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| <p>1. Menyetujui usulan untuk menambah dan mengangkat tuan James Gregory Baxter sebagai calon Komisaris Perseroan yang baru akan berlaku efektif jika rencana penjualan saham minoritas Perseroan ("Penjualan Saham Minoritas") telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investment Ltd ("Investor") dengan masa jabatan untuk jangan waktu sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu). Jika rencana Penjualan Saham Minoritas Perseroan tidak dapat diselesaikan oleh PT Harita Jayaraya dan Investor dalam jangka waktu sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), maka keputusan atas penambahan dan pengangkatan tuan James Gregory Baxter sebagai calon anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi batal dan tidak berlaku tanpa perlu diadakan RUPS Perseroan kembali.</p> <p>2. Jika usulan penambahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut disetujui oleh RUPS dan dipenuhi syarat bahwa rencana Penjualan Saham Minoritas Perseroan telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Investor, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) adalah sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : <b>Lim Gunawan Hariyanto</b><br/>     Komisaris : <b>Lim Hok Seng</b><br/>     Komisaris Independen : <b>A. Ibrahim Saleh</b><br/>     Komisaris Independen : <b>Darjoto Setyawan</b><br/>     Komisaris : <b>James Gregory Baxter</b></p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan pada mata acara ketiga ini, termasuk namun tidak terbatas pada untuk menyatakan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan/atau penegasan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan/atau penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan/atau menyatakan kembali perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau diterimanya pemberitahuan, termasuk Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dan untuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan atau diterimanya pemberitahuan tersebut, dan untuk melaksanakan tindakan yang mungkin diperlukan tanpa ada yang dikecualikan.</p> | <p>1. Approved the proposal to add and appoint Mr. James Gregory Baxter as a candidate for the new Commissioner of the Company to be effective if the planned sale of the Company's minority shares ("Minority Share Sales") has been successful and has been completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investment Ltd ("Investors") with a term of office for not remaining the term of office of the other Board of Commissioners, that is until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021 (two thousand and twenty one). If the plan to sell the Company's Minority Shares cannot be completed by PT Harita Jayaraya and Investors within the period until the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 (two thousand and twenty), then the decision on the addition and appointment of Mr. James Gregory Baxter as a candidate members of the Company's Board of Commissioners become null and void without the need to hold the Company's GMS again.</p> <p>2. If the proposed addition and appointment of the members of the Board of Commissioners is approved by the GMS and fulfilled the requirements that the plan to sell the Company's Minority Shares has been successfully completed by PT Harita Jayaraya and Investors, the composition of the Company's Board of Commissioners until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held at in 2021 (two thousand and twenty one) are as follows:</p> <table> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: <b>Lim Gunawan Hariyanto</b></td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: <b>Lim Hok Seng</b></td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: <b>A. Ibrahim Saleh</b></td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: <b>Darjoto Setyawan</b></td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: <b>James Gregory Baxter</b></td> </tr> </table> <p>3. Granted full authority and power with substitution rights to the Directors of the Company both individually and jointly to take all and every necessary action related to decisions in this third agenda, including but not limited to declaring changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and/or affirmation of the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and/or affirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners and/or restate the changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in a notarial deed, make or request all deeds, required either letters or documents that are needed, present before the authorized party/official, submit an application for approval and/or make notification to the authorized party/official to obtain approval and / or receive notification, including the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register the composition of the Board of Commissioners in the Company Register in the Company Register in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, and to make changes and/or additions in the form needed to obtain approval or receipt of the notice, and to carry out actions that may be needed without exclusion.</p> | President Commissioner | : <b>Lim Gunawan Hariyanto</b> | Commissioner | : <b>Lim Hok Seng</b> | Independent Commissioner | : <b>A. Ibrahim Saleh</b> | Independent Commissioner | : <b>Darjoto Setyawan</b> | Commissioner | : <b>James Gregory Baxter</b> |
| President Commissioner   | : <b>Lim Gunawan Hariyanto</b>   |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Commissioner   | : <b>Lim Hok Seng</b>  |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Independent Commissioner   | : <b>A. Ibrahim Saleh</b>  |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Independent Commissioner   | : <b>Darjoto Setyawan</b>  |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |
| Commissioner   | : <b>James Gregory Baxter</b>  |                        |                                |              |                       |                          |                           |                          |                           |              |                               |

| <b>Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda</b>   |  |
|---|--|
| <b>Mata Acara</b>   | <b>Agenda</b>  |
| Persetujuan perbaikan data pemegang saham di database Sistem Administrasi Badan Hukum   | Approval for improvement of shareholder data in the Legal Entity Administration System database  |
| <b>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat</b>  | <b>Number of Shareholders who submitted questions and/or provided opinions</b>   |
| Tidak ada   | None   |
| <b>Hasil Pemungutan Suara</b>   | <b>Voting Results</b>  |
| Semua setuju  | All agreed   |
| <b>Keputusan Mata Acara Rapat Keempat</b>   | <b>The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting</b>  |
| <p>1. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham Perseroan dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham terakhir.</p> <p>2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hal substitusi baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham Perseroan dalam uraian susunan pemegang saham di Anggaran Dasar Perseroan dan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum termasuk mengurus pemberitahuan kepada instansi yang berwenang tanpa ada yang dikecualikan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>1. Approved the improvement and adjustment of the Company's shareholder data in the description of the composition of shareholders in the Company's Articles of Association and in the Legal Entity Administration System database in accordance with the latest Shareholder Register.</p> <p>2. Authorize the Directors of the Company by substituting both individually and jointly to take all and every action needed in connection with the improvement and adjustment of the Company's shareholder data in the description of the composition of shareholders in the Company's Articles of Association and in the database of the Agency Administration System. The law including taking care of notices to the competent authorities without exclusion by taking into account the provisions of the Company's articles of association and the provisions of the applicable laws and regulations.</p> |

Total sepanjang 2019, Perseroan melakukan satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB.

Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB tahun 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI), media massa, serta dapat diakses di situs Perseroan selama minimal 1 tahun.

In total, in 2019, the Company held one AGMS and two EGMS.

The Company has published a summary of the minutes of 2019 AGMS and EGMS on the Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media, and can be accessed on the Company's website for at least 1 year.

| <b>Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPST dan RUPSLB /</b><br><b>Decision Making Mechanism at the AGMS and EGMS</b>  |  |
|---|--|
| Pengambilan keputusan mata acara RUPST dan RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. | Decision making on the AGMS and EGMS agenda is carried out by deliberations to reach consensus, in the event that deliberations for consensus are not reached, decision making is by voting. |

| <b>Cara Pengambilan Keputusan / Decision Making Methods</b> |   |
|---|---|
| Dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.             | Conducted by deliberation to reach consensus. |

### **Realisasi Agenda RUPS dan RUPSLB**

Seluruh agenda telah diselesaikan kecuali agenda atas Penawaran Umum Terbatas yang belum dilakukan hingga 31 Desember 2019, namun selesai pada Februari 2020.

### **Realization of AGMS and EGMS Agenda**

The entire agenda has been settled unless the agenda of The Limited Public Offering has not been conducted until December 31, 2019, but was completed in February 2020.

## Dewan Komisaris

### Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris CITA berjumlah lima orang dan dua orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan kondisi Perseroan yang membutuhkan peningkatan pengawasan seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

### Susunan Dewan Komisaris 2019

| Dewan Komisaris / Board of Commissioners |                       |                          |
|--|-----------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama                          | Lim Gunawan Hariyanto | President Commissioner   |
| Komisaris                                | Lim Hok Seng          | Commissioner             |
| Komisaris Independen                     | A. Ibrahim Saleh      | Independent Commissioner |
| Komisaris Independen                     | Darjoto Setyawan      | Independent Commissioner |
| Komisaris                                | James Gregory Baxter* | Commissioner             |

\* Efektif jika rencana penjualan saham minoritas Perseroan ("Penjualan Saham Minoritas") telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investment Ltd sesuai RUPSLB pada tanggal 30 September 2019.  
To be effective if the planned sale of the Company's minority shares ("Minority Share Sales") is successful and completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investment Ltd, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 30, 2019.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan tugas dan fungsi antara lain adalah:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan nasihat, pertimbangan, dan pendapat kepada Direksi terkait arah usaha dan operasional agar tetap sejalan dengan visi dan misi Perseroan.
- Membuat laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan dan disetujui bersama oleh para Pemegang Saham di dalam RUPS.

## Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan tiga orang Direktur. Jumlah anggota Direksi tersebut telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penentuan komposisi anggota Direksi didasarkan pada pertimbangan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam mengelola jalannya bisnis Perseroan.

## Board of Commissioners

### Board of Commissioners Composition

There are five members of CITA Board of Commissioners and two of them is an Independent Commissioner. The number of members of Board of Commissioners is in accordance with the Company's conditions, which requires increased supervision along with the Company's growth. In determining the composition members of Board of Commissioners, the Company has paid attention to the diversity of expertise, knowledge and experience needed in carrying out the Company's supervisory functions.

### Board of Commissioners Composition in 2019

### Board of Commissioners Duties and Authorities

Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to the Shareholders. The term of office of Board of Commissioners is 5 (five) years, with duties and functions:

- Supervise the Board of Directors' policies in carrying out the Company's business activities.
- Provide advice, considerations, and opinions to the Board of Directors regarding business and operational directions so that they are in line with the Company's vision and mission.
- Prepare the Board of Commissioners' accountability report that will be part of the Annual Report and jointly approved by the Shareholders at the GMS.

## Board of Directors

Board of Directors of the Company consists of a President Director and three Directors. The number of members of Board of Directors has considered the conditions of the Company and its effectiveness in decision making. The determination of composition of Board of Directors members is based on consideration of diversity, expertise, knowledge, and experience needed in managing the Company's business.

**Susunan Direksi tahun 2019****Board of Directors in 2019**

| Direksi / Board of Directors |                      |                    |
|------------------------------|----------------------|--------------------|
| Direktur Utama               | Harry Kesuma Tanoto  | President Director |
| Direktur                     | Ferry Kadi           | Director           |
| Direktur                     | Robby Irfan Rafianto | Director           |
| Direktur                     | Yusak Lumba Pardede  | Director           |

**Tugas dan Wewenang Direksi**

Berdasarkan Anggaran Dasar CITA, tanggung jawab Direksi di antaranya:

- Mengelola dan mengarahkan Perseroan demi meningkatkan kinerja keuangan serta mencapai target bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menyusun strategi bisnis yang terdiri dari rencana kerja, biaya operasional, dan mengawal pelaksanaan rencana tersebut agar sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- Mengawasi kebijakan dan langkah strategis yang telah diambil, serta menerapkannya pada seluruh jenjang organisasi yang terdapat di Perseroan.
- Mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas operasional di hadapan Pemegang Saham dalam mekanisme RUPS.

**Pedoman Direksi**

Pedoman Direksi ini berfungsi sebagai serangkaian prosedur dan pedoman yang dirancang untuk memfasilitasikan dan membantu kegiatan operasional Direksi. Pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala apabila diperlukan.

Saat ini Perseroan telah mencantumkan Pedoman Direksi pada situs perusahaan dimana Pedoman tersebut mencakup berbagai aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

**Kebijakan Remunerasi**

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mendapatkan kompensasi dari Perseroan. Setiap tahun, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyerahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

**Struktur Paket Kompensasi**

Paket remunerasi untuk Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja. Paket remunerasi untuk Dewan Komisaris termasuk gaji pokok. Dewan Komisaris tidak menerima bonus jangka pendek, bonus saham, atau opsi.

**Board of Directors Duties and Authorities**

Based on CITA's Articles of Association, the responsibilities of Board of Directors include:

- Manage and direct the Company to improve financial performance and achieve business targets that have been approved by Board of Commissioners.
- Develop business strategies that consist of work plans, operational costs, and oversee the implementation of the plan to comply with Company's requirements.
- Oversee the policies and strategic measures that have been taken, and apply them to all levels of organization within the Company.
- Accounted for the entire implementation of operational tasks before the Shareholders in the GMS mechanism.

**Board of Directors Manual**

The Board of Directors Manual functions as a series of procedures and guidelines designed to facilitate and assist Board of Directors' operational activities. This manual is reviewed and updated regularly as needed.

At present, the Company has included the Board of Directors Manual on the Company's website, in which the Manual covers various aspects as explained below.

**Remuneration Policy**

Members of Board of Commissioners and Board Directors are entitled to receive compensation from the Company. Every year, the Annual General Meeting of Shareholders gives authority to the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors.

**Structure of Compensation Package**

The remuneration package for Board of Directors consists of salary, allowances, bonuses and post employment benefits. The remuneration package for Board of Commissioners includes basic salary. Board of Commissioners does not receive short-term bonus, stock bonus, or option.

## KOMITE AUDIT

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan dan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 / POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Pedoman Audit Internal;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;

### Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris

Komite Audit merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Direksi atas jalannya pengelolaan Perusahaan. Komite Audit CITA bertindak secara mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

### Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

| Nama / Name       | Jabatan / Position | Periode Jabatan / Term of Office    |
|-------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Darjoto Setyawan  | Ketua / Chairman   | Juli / July 2019 - Juni / June 2023 |
| Toni Setioko      | Anggota / Member   | Juli / July 2019 - Juni / June 2023 |
| Tsun Tien Wen Lie | Anggota / Member   | Juli / July 2019 - Juni / June 2023 |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014")
4. Surat Keputusan Direksi tertanggal 2 April 2007

CITA menunjuk Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 2007 hingga periode yang akan ditentukan kemudian, dimana Perseroan memutuskan untuk menggantikannya sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi. Informasi mengenai riwayat dan latar belakang serta pendidikan Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap sebagai Direktur ada pada Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

## AUDIT COMMITTEE

### Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

The legal basis for the establishment and duties of Audit Committee is as follows:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Guidelines;
4. Provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of Board of Commissioners;

### Audit Committee members are appointed by Board of Commissioners

Audit Committee is a committee that is responsible to Board of Commissioners and is formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory function and to Board of Directors on the management of the Company. CITA Audit Committee acts independently, both in carrying out its duties as well as to report and being responsible directly to Board of Commissioners.

### Audit Committee Membership in 2019

| Nama / Name       | Jabatan / Position | Periode Jabatan / Term of Office    |
|-------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Darjoto Setyawan  | Ketua / Chairman   | Juli / July 2019 - Juni / June 2023 |
| Toni Setioko      | Anggota / Member   | Juli / July 2019 - Juni / June 2023 |
| Tsun Tien Wen Lie | Anggota / Member   | Juli / July 2019 - Juni / June 2023 |

## CORPORATE SECRETARY

Legal Basis for the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

1. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies
2. Law No. 8/1995 concerning the Capital Market
3. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014")
4. Board of Directors Decree dated April 2, 2007

CITA appointed Yusak Lumba Pardede as the Corporate Secretary from 2007 until the period to be determined later, in which the Company decided to make a replacement in accordance with the conditions and situations encountered. Information regarding the history, background and education of the Corporate Secretary who is also a Director is available in the Corporate Data section of this Annual Report.

## Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2019, kegiatan Sekretaris Perseroan meliputi:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019
- Mengatur paparan publik, pertemuan analis, konferensi investor, dan pertemuan media
- Berkommunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan yang diperlukan kepada OJK, Kementerian terkait, dan organisasi pengaturan mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya;

## AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (merupakan bagian jaringan firma Rödl & Partner), yang telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sebagai auditor independen.

RUPST pada tahun 2019 telah menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Biaya jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 adalah sebesar 0,61% dari total jumlah beban administrasi dan umum konsolidasian tahun 2019.

## RISIKO UTAMA

Risiko utama bagi Perseroan dan Entitas Anak ialah risiko perubahan regulasi. Kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan yang sangat tinggi kepada regulasi Pemerintah. Regulasi akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu menyesuaikan dinamika yang terjadi. Terkait perubahan regulasi ini, tidak terdapat jaminan bahwa perubahan regulasi di masa mendatang akan selalu menguntungkan bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai contoh, dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba") sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, perusahaan pertambangan tidak dapat menjual bijih mineral termasuk bauksit ke

## Brief Report on Corporate Secretary Activities

In 2019, the activities of Corporate Secretary include:

- Held 2019 Annual General Meeting of Shareholders and 2019 Extraordinary General Meeting of Shareholders
- Organized public exposures, analyst meetings, investor conferences, and media meetings
- Communicated with and submitted all required reports and submissions to OJK, the relevant Ministries, and self-regulatory organizations (SRO) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and KPEI, and other related organizations;

## EXTERNAL AUDIT

The Company's financial statements for the year ending December 31, 2019 were audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (a part of the Rödl & Partner firm network), which has provided audit services to the Company, which has provided audit services to The Company as an independent auditor.

The 2019 AGMS has agreed to give authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant registered with the Financial Services Authority. General audit fee for the 2019 consolidated financial statements was 0,61% of the total consolidated administrative and general expenses for 2019.

## MAIN RISKS

The main risk for the Company and Subsidiaries is the risk of regulatory changes. The business continuity of the Company and its Subsidiaries is highly dependent on Government regulations. The regulations will change from time to time to adjust the dynamics that occur. Regarding this, there is no guarantee that changes in regulations in the future will always benefit the Company and its Subsidiaries.

The issuance of regulations by the Government of the Republic of Indonesia in the mineral mining sector can affect the business continuity of the Company and its Subsidiaries. For example, with the enactment of Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining ("Minerba Law") as outlined further in Government Regulation ("PP") No. 1 of 2014 concerning the Second Amendment to PP No. 23 of 2010 concerning Mineral Mining Business Activities which was effective since January 11, 2014, mining companies cannot sell mineral ores including bauxite abroad and are required to process and refine domestic mining products in

luar negeri dan diwajibkan untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Perseroan telah melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri melalui Entitas Asosiasi, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery sehingga Perseroan dapat melakukan penjualan bijih bauksit ke luar negeri. Namun tidak terdapat jaminan bahwa di masa mendatang Pemerintah tidak melakukan perubahan regulasi dan perubahan regulasi yang dilakukan oleh Pemerintah tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan Entitas Anak.

## **RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL**

### **Risiko Kandungan Mineral dan Eksplorasi**

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak memiliki sumber daya yang cukup di masa mendatang untuk terus melakukan kegiatan usaha.

Cadangan tambang di wilayah konsesi Perseroan dan Entitas Anak akan berkurang seiring dengan terus dilakukannya kegiatan penambangan dan habis. Potensi pertumbuhan dan keberhasilan Perseroan dan Entitas Anak di masa mendatang akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mendapatkan sumber daya dan cadangan yang baru melalui kegiatan eksplorasi untuk merubah sumber daya dalam wilayah eksplorasi menjadi cadangan yang dapat ditambang secara ekonomis sebelum berakhirnya Izin Usaha Penambangan. Dalam kegiatan eksplorasi, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi ketidakpastian bahwa akan mendapatkan sumber pendanaan dan kegiatan eksplorasi akan berjalan dengan lancar dan menemukan cadangan yang bernilai ekonomi.

### **Risiko Harga Komoditas**

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

accordance with the terms and conditions stipulated in the Minerba Law, PP and related regulations. The Company has processed and refined its mining products domestically through an Associated Entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery, so that the Company can sell bauxite ores abroad. However, there is no guarantee that in the future the Government will not make any changes to the regulations and those changes will have a positive impact on the Company and its Subsidiaries.

## **MATERIAL BUSINESS RISKS**

### **Mineral Content and Exploration Risk**

Mineral resources possessed by the earth are only an estimate, so that the real production and income associated with these mineral resources can be different from the estimatates made previously. The Company and Subsidiaries endeavor to make accurate resource estimates by setting standards at each stage of mining activities. There is no guarantee that in the future the Company and Subsidiaries will have sufficient resources to continue conducting business activities.

Mining reserves in the concession areas of the Company and subsidiaries will decrease as mining activities continue and are depleted. The potential growth and success of the Company and Subsidiaries in the future will be determined by the ability of the Company and Subsidiaries to obtain new resources and reserves through exploration activities and alter resources in the exploration area into reserves that can be mined economically before the expiration of the Mining Business Permit. In exploration activities, the Company and Subsidiaries are facing uncertainty regarding the funding sources, the smoothness of mining activities, and the finding of reserves of economic value.

### **Commodity Price Risk**

Commodity price for minerals in the world have historically fluctuated following several factors that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries. The Company and Subsidiaries already have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect their market value against factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

## Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perseroan sehari-hari, keselamatan dan Kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidakpatuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan.

## Risiko Persaingan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi persaingan dari perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri. Terdapat banyak faktor yang harus diperhatikan Perseroan untuk dapat bersaing dalam persaingan tersebut seperti diantaranya kualitas hasil produksi, harga, ketepatan pengiriman dan lain-lain. Tidak terdapat jaminan bahwa dimasa mendatang Perseroan akan terus dapat bersaing di dalam persaingan dengan kompetitor tersebut. Kegagalan Perseroan dalam bersaing akan dapat berdampak kepada kinerja keuangan Perseroan.

## Risiko Performa Entitas Asosiasi

Perseroan menerima kontribusi dari operasional Entitas Asosiasi. Namun tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Asosiasi akan dapat terus beroperasi dan berkontribusi pada Perseroan dimasa mendatang. Tidak beroperasinya Entitas Asosiasi akan menyebabkan hilangnya penampung utama MGB hasil produksi Perseroan, menurunnya profitabilitas Perseroan mengingat kontribusi Entitas Asosiasi pada profitabilitas Perseroan signifikan dan tidak dapatnya Perseroan melakukan ekspor mengingat bauxite yang dieksport wajib dimurnikan sebelum dieksport dan saat ini refinery hanya dimiliki oleh Entitas Asosiasi.

## Risiko Investasi atau Aksi Korporasi

Perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya perlu melakukan investasi seperti investasi pada properti pertambangan dan lain-lain. Dan apabila sumber pendanaan internal yang dimiliki Perseroan tidak mencukupi, Perseroan akan melakukan aksi korporasi. Tidak terdapat jaminan bahwa kegiatan investasi dan/atau aksi korporasi akan dapat dilakukan dan kegiatan tersebut membawa dampak positif bagi Perseroan.

## Operational Risk

Operational risks are risks that can have a negative impact on the Company's daily operations, on the workers' safety and health, as well as on the environment and surrounding communities. Risks that can be categorized as operational risks are risks arising from strikes, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failures in environmental management.

## Competition Risk

In conducting its business, the Company faces competition from similar companies both from within and outside the country. There are many factors that must be considered by the Company to be able to compete in the competition, such as the quality of production, price, delivery accuracy and others. There is no guarantee that in the future the Company will continue to be able to compete in the competition with these competitors. The Company's failure to compete will have an impact on the Company's financial performance.

## Associated Entities' Performance Risk

The Company receives contributions from the operations of its Associated Entities. However, there is no guarantee that the Associated Entities will be able to continue to operate and contribute to the Company in the future. The non-operation of Associated Entities will cause the loss of main MGB receiver of the Company's production, the decline in the Company's profitability considering the significant contribution of Associated Companies to the Company's profitability and the Company cannot export considering the exported bauxite must be purified before being exported and the smelter is currently only owned by the Associated Entity.

## Investment or Corporate Action Risk

The Company in carrying out and developing its business activities needs to make investments such as investment in mining properties and others. And if the internal funding sources owned by the Company are inadequate, the Company will take corporate actions. There is no guarantee that investment activities and/or corporate actions can be carried out and these activities will have positive impact on the Company.

## RISIKO KEUANGAN

### Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perseroan dan Entitas Anak.

### Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Rupiah

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perseroan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

### Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

### Risiko Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk

## FINANCIAL RISK

### Commodity Price Risk

Commodity price for minerals in the world have historically fluctuated following several factors which are beyond the control of the Company and its Subsidiaries. The Company and Subsidiaries already have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect their market value against factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

### Rupiah Exchange Rate Risk

Changes in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies, especially the US Dollar, can affect the business activities of the Company and its Subsidiaries both operationally and financially. All export sales of the Company are made, invoiced, and paid for in United States Dollars which are indirectly a natural hedging against the risk of fluctuations in the Rupiah against the United States Dollar and against bank loans denominated in United States Dollar money.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will experience losses arising from customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. There is no significant centralized credit risk. The Company and Subsidiaries endeavor to manage and control credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for individual customers and monitoring risks associated with these limits.

### Liquidity Risk

Careful liquidity risk management requires the availability of sufficient cash and cash equivalents to meet operational capital requirements. The Company and Subsidiaries in carrying out their business activities always maintain the flexibility through adequate cash and bank funds and the availability of funds in the form of adequate credit. The management manages liquidity risk by constantly monitoring the estimated liquidity reserves of the Company and Subsidiaries based on expected cash flows and reviewing financing needs for working capital and funding activities regularly and when deemed necessary.

### Capital Risk

The objective of the Company and its Subsidiaries in capital management is to maintain capability and ensure business continuity in order to be able to provide returns for shareholders and other stakeholders, as

mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

## **RISIKO UMUM**

### **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Sebagian besar transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dan akan dilakukan dalam mata uang asing terutamanya Dolar Amerika Serikat, namun Perseroan menggunakan Rupiah dalam laporan keuangannya sehingga risiko yang timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing merupakan risiko yang melekat. Ketidakpastian pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing lainnya dimasa mendatang berkemungkinan memberikan dampak kepada Perseroan.

### **Risiko Perubahan Keadaan Ekonomi, Sosial dan Politik**

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan kondisi politik, sosial dan keamanan dalam negeri yang tidak stabil dimana perkembangan kondisi tersebut juga merupakan faktor di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Dari waktu ke waktu keadaan dalam negeri telah mengalami gangguan antara lain gangguan politik, kerusuhan massa dan gangguan keamanan. Tidak dapat dipastikan bahwa gangguan tidak akan terjadi lagi di masa yang akan datang, dimana apabila hal tersebut terjadi dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan dan Entitas Anak.

### **Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum**

Perseroan tidak dapat memastikan bahwa dimasa depan Perseroan tidak mengalami sengketa areal konsesi, permasalahan pencemaran, gangguan lingkungan dan persengketaan dengan pihak-pihak lainnya yang dapat menimbulkan tuntutan atau gugatan hukum. Apabila terjadi tuntutan atau gugatan hukum, maka akan terdapat potensi terganggunya kegiatan operasional dan keuangan Perseroan.

### **Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan**

Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas dari sistem manajemen risiko perusahaan dan kontrol atas penerapan manajemen risiko. Evaluasi dan kontrol ini dilakukan secara regular melalui manajemen dari setiap Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

well as to maintain optimal capital structure to reduce capital costs. The Company and its Subsidiaries actively and routinely review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, current and future profitability, current projections of operating cash, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

## **GENERAL RISK**

### **Foreign Exchange Risk**

Most of the Company's transactions are carried out and will be carried out in foreign currencies, especially the US Dollar, but the Company uses the Rupiah in its financial statements so that the risk arising from fluctuations in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies is inherent risk. The uncertainty of the Rupiah against other foreign currencies in the future is likely to have an impact on the Company.

### **Risk of Changes in Economic, Social and Political Conditions**

The business activities of the Company and its Subsidiaries may be affected by negative impacts caused by the development of unstable political, social and security conditions in the country where the development of these conditions is also a factor beyond the control of the Company and Subsidiaries. From time to time, the situation in the country has experienced disruptions including political disturbances, mass riots and security disturbances. There is no guarantee that that disruptions will not occur again in the future, which if they do occur can bring negative impact on the Company and Subsidiaries.

### **Lawsuit Risk**

The Company cannot ensure that in the future the Company will not experience disputes over concession areas, pollution problems, environmental disturbances and disputes with other parties that could lead to lawsuits. In the event of a lawsuit, there will be a potential for disruption of the Company's operational and financial activities.

### **Evaluation of the Company's Risk Management System Effectiveness**

The Company's management has carried evaluation over the effectiveness of the Company's risk management system and control over the implementation of risk management. These evaluations and controls are conducted regularly through the management of each Subsidiary and Associated Entity.

## Litigasi Material

Pada tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan, Entitas Anak dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dan/atau tercatat dalam suatu dalam perselisihan dan/atau perkara pidana, perdata, perpajakan, tata usaha negara, hubungan industrial, kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, persaingan usaha, dan perkara arbitrase di muka badan peradilan di Indonesia dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha Perseroan.

## Sanksi Administratif

Pada tahun 2019, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan tidak menerima adanya sanksi administratif dan/atau finansial dari instansi berwenang atau regulator.

## KODE ETIK

Sebagai wujud komitmen CITA dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas, Perseroan menyusun dan menetapkan pedoman etika bagi segenap insan Perseroan yang dituangkan dalam dokumen Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) Perusahaan. Pedoman Kode Etik merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan nilai-nilai Perusahaan yang disusun untuk meningkatkan kesadaran, mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian pola pikir dan tingkah laku insan CITA sehingga tercapai perilaku konsisten yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum pada visi dan misinya.

Adapun etika usaha dan nilai-nilai yang diusung oleh CITA tertuang dalam tata nilai Perusahaan, yaitu HARITA yang merupakan kepanjangan dari *Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork and Accountability*.

## Material Litigation

As of the date of this Annual Report, the Company, Subsidiaries and members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries are not involved and/or recorded in a dispute and/or case of criminal, civil, taxation, state administration, industrial relations, bankruptcy, postponement of debt payment obligations, business competition, and arbitration cases before a judicial body in Indonesia and/or receiving subpoena or claims that are material and can affect the Company's business activities and business continuity.

## Administrative Sanctions

In 2019, the Company has complied with all prevailing laws and regulations and did not receive any administrative and/or financial sanction from the authorized agency or regulator.

## CODE OF CONDUCT

As a form of CITA's commitment in carrying out business activities and operations in an ethical and integrity manner, the Company prepared and established the ethical guidelines for all of the Company's personnel as outlined in the Company's Code of Conduct document. The Code of Conduct is a commitment consisting of business ethics and corporate values that are prepared to increase awareness, influence, shape, regulate and adjust the mindset and behavior of CITA personnel so that consistent behavior is achieved in accordance with Corporate Governance in achieving business goals as stated in its vision and mission.

The business ethics and values carried by CITA are contained in the Company's corporate values, i.e. HARITA which stands for Humility, Achievement oriented, Respect for every individual, Integrity, Teamwork and Accountability.

## PELAPORAN PELANGGARAN

CITA sebagai perusahaan publik menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan akan meningkatkan posisi Perusahaan dalam persaingan bisnis, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan tata nilai Perusahaan yang akan meningkatkan nilai Perusahaan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Dalam mewujudkan hal tersebut, implementasi prinsip *Good Corporate Governance* dilakukan searah dengan visi dan misi Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perusahaan senantiasa dilakukan secara proaktif berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya.

Dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan berkesinambungan dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan, diharapkan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, nilai-nilai etika, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Perusahaan dapat dihindari. Oleh karena itu, sebagai salah satu media Perusahaan untuk menunjang dan menegakkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang baik, selanjutnya Perusahaan menyediakan dan menerapkan suatu sistem berupa "Sistem Pelaporan Pelanggaran" guna menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab.

## VIOLATION REPORTING

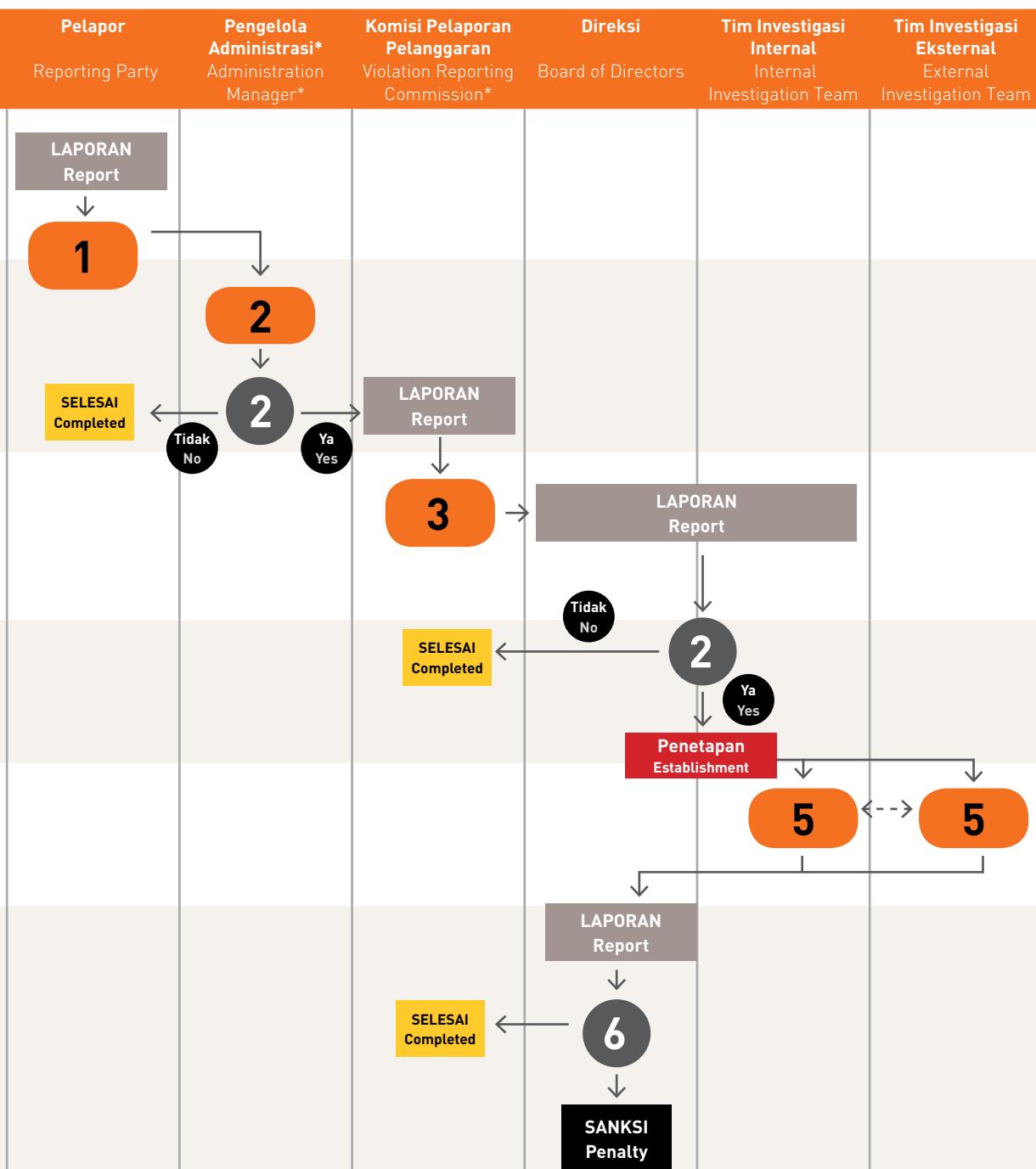
As a public company, CITA is aware that the implementation of Corporate Governance will improve the Company's position in business competition, especially in the management of human resources and corporate values that will increase the value of the Company for all shareholders and stakeholders. To embody this, the implementation of Good Corporate Governance principles is carried out in line with the Company's vision and mission. Duties implementation and supervision of the Company are always performed proactively based on the Company's Articles of Association and other relevant laws and regulations.

By consistent and continuous implementation of Good Corporate Governance in carrying out the management of the Company, it is expected that the violations of Good Corporate Governance principles, ethical values, and prevailing laws and regulations in the Company can be avoided. Therefore, as one of the Company's media to support and uphold the principles of good corporate governance, the Company provides and applies "Whistleblowing Reporting System" to create a clean and accountable working situation.

## Prosedur Wishtle Blowing System / Flowchart Whistleblowing System

| No | Prosedur  | Procedure  |
|----|---|--|
| 1  | Pelapor membuat laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran dan mengirimkannya melalui sarana/media email atau media lain.   | Reporting Party makes a report on Complaint / Disclosure of violations and sends them through the facility / email or other media. |
| 2  | Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan Pengaduan/Penyingkapan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran dan dapat ditindak lanjuti.<br>The Violation Report Administration Manager receives and filters reports on received Complaint / Disclosure of violations to identify if there is an Initial Indication or in line with the reporting criteria of the Violation Reporting System and can be further processed.  |  |
| 3  | Komisi Pelaporan Pelanggaran menerima laporan dari Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran dan melakukan investigasi awal terhadap Pengaduan/Penyingkapan. Hasil investigasi awal tersebut dilaporkan kepada Direksi.<br>The Violation Reporting Commission receives a report from the Violation Report Administrative Manager and conducts an initial investigation on the Complaint / Disclosure. The results of the initial investigation are reported to the Board of Directors.   |  |
| 4  | Dari laporan Komisi Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Internal dan/ atau Eksternal).<br>From the report of the Violation Reporting Commission, the Board of Directors determines whether or not a further investigation will be carried out by the Investigation Team (Internal and / or External).  |  |
| 5  | Tim Investigasi melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/Penyinkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.<br>The Investigation Team conducts further investigations on Complaint / Disclosure and reports the results to the Board of Directors.  |  |
| 6  | Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyinkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyinkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/Penyinkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyinkapan tersebut terbukti maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.<br>From the follow-up investigation report by the Investigation Team, the Board of Directors set recommendations for further action. If it is not proven or finished, the Complaint / Disclosure report will be closed. If the Complaint / Disclosure is proven, it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. |  |

(\*) Untuk Sementara Manajer Administrasi dan Komisi Pelanggaran Pelaporan dilakukan oleh Presiden Direktur  
Temporarily the Administration Manager and violations Reporting Commission is carried out by the President Director



## AKSES INFORMASI

CITA merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga perseroan senantiasa berupaya menjunjung tinggi keterbukaan informasi kepada publik dengan cara memaparkan perkembangan terbaru Perseroan. Keterbukaan informasi kepada publik ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur aspek keterbukaan informasi dengan tujuan meningkatkan

## INFORMATION ACCESS

CITA is a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), hence the Company strives to uphold the disclosure of information to the public by exposing the latest developments of the Company. The disclosure of information to the public is carried out in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company's Corporate Governance that regulates the information disclosure aspect with the goal of increasing information

keterbukaan informasi, SEOJK No.32 juga mendorong perusahaan terbuka untuk memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas.

Selain melalui keterbukaan informasi di situs BEI, CITA juga menyampaikan data dan informasi terkini melalui situs resmi Perseroan yakni [www.citaminerol.com](http://www.citaminerol.com), serta melalui publikasi di media massa.

Untuk mendukung tersampainnya informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, Perseroan secara rutin mengadakan acara paparan publik, penyebaran siaran pers kepada media melalui surat elektronik, mencetak laporan tahunan, serta mempublikasikan keputusan RUPS-RUPSLB di koran skala nasional.

### **Komunikasi Perusahaan ke Publik melalui Bursa Efek Indonesia**

CITA telah melakukan komunikasi kepada publik melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, upaya komunikasi lain seperti keterbukaan informasi, laporan risalah rapat, laporan keuangan dan laporan tahunan, atau tanggapan pertanyaan dari BEI telah dilakukan sebagai berikut.

disclosure. SEOJK No.32 also encourages open companies to take advantage of the use of information technology more broadly.

In addition to disclosing information on IDX website, CITA also conveys the latest data and information through the Company's official website, [www.citaminerol.com](http://www.citaminerol.com), and through publication in the mass media.

To support the delivery of information issued by the Company to the public, the Company regularly holds public exposure events, distributes press releases to the media via electronic mail, prints annual reports, and publishes the resolutions of AGMS-EGMS in national newspapers.

### **Corporate Communications to the Public through the Indonesia Stock Exchange**

CITA has communicated to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website in accordance with applicable regulations. Furthermore, other communication efforts such as information disclosure, minutes of meetings, financial reports and annual reports, or responses to questions from the IDX have been carried out as follows.

| Tanggal/Date               | Rilis/Release   |
|----------------------------|---|
| 10 Januari<br>10 January   | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure (CITA)  |
| 11 Februari<br>11 February | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure (CITA)  |
| 11 Februari<br>11 February | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW). [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW). (CITA) |
| 12 Februari<br>12 February | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report (CITA)   |
| 11 Maret<br>11 March       | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure (CITA)  |
| 12 Maret<br>12 March       | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW). (CITA) |
| 12 Maret<br>12 March       | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report (CITA)   |
| 1 April<br>1 April         | Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan [CITA]<br>The submission of Annual Financial Report (CITA)   |

| Tanggal/Date         | Rilis/Release  |
|----------------------|--|
| 1 April              | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penjelasan atas Perubahan Lebih dari 20% Laporan keuangan Konsolidasian PT CITA Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2018<br>Information Disclosure that needs to be known publicly Explanation for Changes of More than 20% Consolidated financial statements of PT CITA Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018 |
| 1 April<br>1 April   | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan [CITA]<br>The Submission of Evidence of Proof of Advertisements for Information on Annual Financial Statement [CITA]  |
| 12 April<br>12 April | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]   |
| 12 April<br>12 April | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]  |
| 12 April<br>12 April | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW). [CITA]            |
| 30 April<br>30 April | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [CITA]<br>Submission of Unaudited Interim Financial Statement [CITA]   |
| 30 April<br>30 April | Penyampaian Laporan Tahunan [CITA]<br>The submission of Annual Financial Report [CITA]   |
| 30 April<br>30 April | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak 31 Maret 2019 [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly Submission of Consolidated Financial Statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries March 31, 2019 [CITA]   |
| 10 Mei<br>10 May     | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]<br>Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders [CITA]  |
| 10 Mei<br>10 May     | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]  |
| 10 Mei<br>10 May     | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW). [CITA]            |
| 13 Mei<br>13 May     | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]   |
| 17 Mei<br>17 May     | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]<br>Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders [CITA]  |
| 17 Mei<br>17 May     | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS [CITA]<br>The Submission of Evidence of GMS Call Advertisements   |
| 31 Mei<br>31 May     | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]<br>The Call for Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders [CITA]  |
| 31 Mei<br>31 May     | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS [CITA]<br>The Submission of Evidence of GMS Call Advertisements [CITA]  |
| 12 Juni<br>12 June   | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]  |

| Tanggal/Date               | Rilis/Release   |
|----------------------------|---|
| 12 Juni<br>12 June         | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina [WHW] [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina [WHW]. [CITA] |
| 12 Juni<br>12 June         | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]  |
| 13 Juni<br>13 June         | Rencana Penyelenggaraan Public Expose – Tahunan [CITA]<br>Planned Implementation of Public Expose - Annual [CITA]   |
| 24 Juni<br>24 June         | Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan [CITA]<br>The Submission of Public Expose Material - Annual [CITA]   |
| 1 Juli<br>1 July           | Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS [CITA]<br>The Submission of Evidence Advertisement of GMS Results [CITA]   |
| 1 Juli<br>1 July           | Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa [CITA]<br>Results of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders [CITA]  |
| 2 Juli<br>2 July           | Laporan Hasil Public Expose – Tahunan [CITA]<br>Report on the results of the Annual Public Expose [CITA]  |
| 9 Juli<br>9 July           | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]  |
| 12 Juli<br>12 July         | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina [WHW] [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina [WHW]. [CITA] |
| 12 Juli<br>12 July         | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report (CITA)   |
| 31 Juli<br>31 July         | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [CITA]<br>Submission of Unaudited Interim Financial Statement (CITA)  |
| 31 Juli<br>31 July         | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim [CITA]<br>Submission of Interim Financial Statement (CITA)   |
| 9 Agustus<br>9 August      | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]  |
| 12 Agustus<br>12 August    | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report (CITA)   |
| 15 Agustus<br>15 August    | Laporan Informasi dan Fakta Material [CITA]<br>Information or material fact (CITA)  |
| 22 Agustus<br>22 August    | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [CITA]<br>Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders [CITA]   |
| 22 Agustus<br>22 August    | Lainnya [CITA]<br>Others (CITA)   |
| 23 Agustus<br>23 August    | Lainnya [(Koreksi) CITA]<br>Others [revised] (CITA)   |
| 6 September<br>6 September | Pemberitahuan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa [CITA]<br>Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation [CITA]  |
| 6 September<br>6 September | Lainnya [CITA]<br>Others (CITA)   |

| Tanggal/Date                 | Rilis/Release   |
|------------------------------|---|
| 10 September<br>10 September | Informasi atau Fakta Material Lainnya [CITA]<br>Information or other material fact [CITA]   |
| 10 September<br>10 September | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]  |
| 10 September<br>10 September | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]   |
| 2 Oktober<br>2 October       | Ringkasan Risalah [CITA]<br>Summary of the minutes [CITA]   |
| 2 Oktober<br>2 October       | Penyampaian Bukti Iklan RUPSLB [CITA]<br>Submission of the Proof of Advertisement Announcement of EGMS Notification [CITA]  |
| 2 Oktober<br>2 October       | Penyampaian Bukti Iklan RUPS [CITA]<br>Submission of the Proof of Advertisement Announcement of GMS Notification [CITA]   |
| 9 Oktober<br>9 October       | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]  |
| 11 Oktober<br>11 October     | Informasi atau Fakta Material Lainnya [CITA]<br>Information or other material fact [CITA]   |
| 11 Oktober<br>11 October     | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]   |
| 31 Oktober<br>31 October     | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit [CITA]<br>Submission of Unaudited Interim Financial Statement [CITA]  |
| 11 November<br>11 November   | Informasi atau Fakta Material Lainnya [CITA]<br>Information or other material fact [CITA]   |
| 11 November<br>11 November   | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure [CITA]  |
| 11 November<br>11 November   | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]   |
| 10 Desember<br>10 December   | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek [CITA]<br>The Monthly Report on Securities Holder Registration [CITA]  |
| 10 Desember<br>10 December   | Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) [CITA]<br>Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW). [CITA] |
| 11 Desember<br>11 December   | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi [CITA]<br>The Monthly Exploration Activity Report [CITA]   |
| 20 Desember<br>20 December   | Laporan Informasi atau Fakta Material Pembelian atau Penjualan Saham Perusahaan yang Nilainya Material [CITA]<br>Information report or fact materials purchasing or selling of Company Shares of Material Value [CITA]  |
| 23 Desember<br>23 December   | Perubahan Pengurus [CITA]<br>Management changes [CITA]  |
| 26 Desember<br>26 December   | Laporan Kepemilikan Saham [CITA]<br>Shares Ownership Report [CITA]  |





# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Corporate  
Social Responsibility

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Seiring dengan jalannya operasional dan bertumbuhnya kinerja perusahaan yang semakin baik, CITA juga mewujudkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan atau lebih dikenal dengan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat atas pertumbuhan Perseroan, serta investasi mutlak bagi keberlanjutan usaha perusahaan.

### Ikhtisar Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial

| <b>Pelestarian Lingkungan Hidup / Environmental Preservation</b>                        |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <b>Tahun / Year</b>   | <b>Jumlah Pohon Tertanam / Number of Planted Trees</b> | <b>Luas Lahan Reklamasi (Ha) / Reclaimed Land Area (Ha)</b>                |  |
| 2019  | 105.499  | 259,74   |  |
| 2018  | 51.415   | 170,41   |  |
| <b>Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment</b> |  |  |  |
| <b>Tahun / Year</b>   | <b>Jumlah Desa Binaan / Number Of Target Villages</b>  | <b>Total Dana PPM (miliar rupiah) / PPM Total fund (in Billion Rupiah)</b> | <b>Kluster Program PPM / PPM Program Cluster</b> |
| 2019  | 11   | 6,943  | 225  |
| 2018  | 5  | 2,112  | 186  |

### Tanggung Jawab Sosial CITA & Asosiasi

Sebagai perusahaan pertambangan yang berlokasi di antara area tempat tinggal penduduk, CITA berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan di area Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Dengan menyejahterakan manusia, alam, dan lingkungan, maka Perseroan akan mampu mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan program CSR atau program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, CITA mengacu pada peraturan perundang-undangan Indonesia, di antaranya:

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas dalam Kewajibannya Melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- Permen ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara.
- Kepmen ESDM No. 1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

## SOCIAL RESPONSIBILITY

Along with better operational operations and performance growth of the Company, CITA also realizes the social and environmental responsibility program or better known as the Community Development and Empowerment (PPM) program as a form of contribution to society for the Company's growth, as well as an absolute investment for the Company's business sustainability.

### Social Responsibility Program Activities Highlight

#### Social Responsibility of CITA & Associated Entity

As a mining company located within residential areas, CITA is committed to constantly prioritizing the balance and preservation of the nature, the environment and the community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company is fully aware that business success is not only determined by good management and operational performance, but it's also due to the support from the community and the environment in the area where the Company operates its business activities. By improving the welfare of people, nature and environment, the Company will be able to achieve sustainable business growth.

In carrying out CSR programs or Community Development and Empowerment programs, CITA refers to the following Indonesian laws and regulations:

- Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 concerning Limited Liability Companies in their Obligations to Carry Out Social and Environmental Responsibilities.
- Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.
- Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 of 2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment Programs.

Melalui program CSR, Perseroan berharap agar keberadaannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat sekitar area tambang baik secara langsung maupun tidak langsung. Komitmen ini membuktikan bahwa Perseroan dalam menjalankan bisnisnya tidak hanya fokus pada prinsip ekonomis dan mencari keuntungan semata, namun juga berupaya memberikan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan hidup karena Perseroan menyadari pentingnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar terlebih dengan sifat industri pertambangan yang banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dengan menjaga dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar, diharapkan terciptanya situasi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha, pertumbuhan keberlanjutan Perseroan.

Agar pelaksanaan program CSR dapat memiliki fokus dan strategi yang tepat, Perseroan menetapkan visi dan misi CSR sebagai berikut:

### *Visi*

Menempatkan Investasi Sosial Sebagai Langkah Strategis Perusahaan Guna Memberikan Manfaat yang Berkelanjutan Bagi Masyarakat dan Lingkungannya.

### *Misi*

- Melibatkan masyarakat pada setiap tahapan proses pemberdayaan masyarakat.
- Mengedepankan potensi sumber daya lokal sebagai produk unggulan pemberdayaan.
- Menerapkan prinsip saling keterbukaan dan rasa saling memiliki pada setiap program pemberdayaan.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, Perseroan dalam menjalankan program CSR telah mengedepankan prinsip partisipatif dalam merealisasikan setiap program pemberdayaan terhadap masyarakat.

Lokasi kegiatan pertambangan CITA dan Entitas Anak, berlokasi di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Masyarakat di sekitar lokasi tambang berasal dari berbagai suku dan etnis yang berbeda, mulai dari suku Dayak, suku Melayu, suku Jawa, suku Flores, suku Timor, dan juga suku lainnya di Indonesia. Meski berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, masyarakat sekitar area tambang hidup dengan harmonis sebagai wujud dari masyarakat Indonesia yang multikultural.

Wujud kepedulian dan kontribusi Perseroan kepada masyarakat sekitar area tambang dibuktikan melalui program CSR yang berfokus kepada enam aspek bidang, yaitu; Pendidikan, Kesehatan, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya, Pembangunan Infrastruktur

Through the CSR programs, the Company hopes that its existence can provide positive and sustainable impact on the communities surrounding the mining area, both directly and indirectly. This commitment proves that in running its business, the Company does not only focus on economic and profit seeking principles, but also seeks to contribute to community and environmental empowerment, because the Company realizes the importance of harmonious relations with the surrounding community especially with the nature of mining industry that utilizes a lot of existing natural resources. By maintaining and enhancing a harmonious relationship between the Company and the surrounding community, a conducive situation is expected to be created in order to support the Company's business development and sustainable growth.

In order to have the accurate focus and strategy in the implementation of CSR programs, the Company established CSR vision and mission as follows:

### *Vision*

Placing Social Investment as a Strategic Measure for the Company to Provide Sustainable Benefits for the Community and the Environment.

### *Mission*

- Involving the community at every stage of the community empowerment process.
- Prioritizing the potential of local resources as a superior product of empowerment.
- Applying the principle of mutual openness and sense of belonging to each empowerment program.

Based on the Vision and Mission above, in carrying out CSR programs, the Company has put forward the participatory principle in realizing every empowerment program for the community.

The mining activities of CITA and its Subsidiaries are located in Ketapang Regency, West Kalimantan Province. The communities around the mine site come from a variety of different tribes and ethnic groups, ranging from Dayak, Malay, Javanese, Flores, Timorese, and also other tribes in Indonesia. Although coming from different cultural backgrounds, the communities around the mining area are living in harmony as a manifestation of multicultural Indonesian society.

The manifestation of the Company's concern and contribution to the communities around the mining area is proven through the CSR programs that focus on six sectors, namely; Education, Health, Economic Independence, Socio-Culture, Infrastructure and

dan Lingkungan. Area sekitar tambang yang dimaksud disini adalah 11 [sebelas] desa pada 2 [dua] site [Site Sandai dan Site Air Upas] yaitu, Sukaria, Mekar Jaya, Karya Baru, Bantan Sari, Air Upas, Sandai Kiri, Istana, Muara Jekak, Jago Bersatu, Teluk Bayur dan Sampurna.

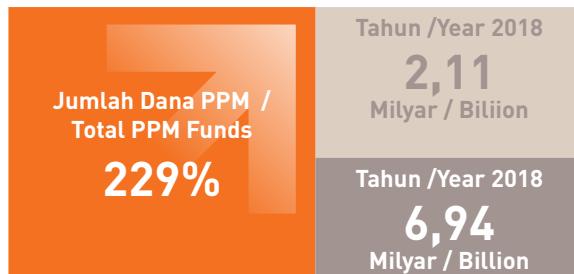
Jumlah kenaikan kegiatan PPM dan dana yang dikucurkan adalah sebagai berikut:



Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menjalankan program CSR yang telah dijalankan melalui Entitas Anak pada periode 2019 secara garis besar adalah sebagai berikut:

Environmental Development. The surrounding area of the mine referred to 11 [eleven] villages in 2 [two] sites [Sandai Site and Air Upas Site] namely, Sukaria, Mekar Jaya, Karya Baru, Bantan Sari, Air Upas, Sandai Kiri, Istana, Muara Jekak, Jago Bersatu, Teluk Bayur and Sampurna.

The amount of increase in PPM activities and funds disbursed is as follows:



Total costs incurred by the Company for CSR programs that have been carried out through its Subsidiaries in 2019 are as follows:

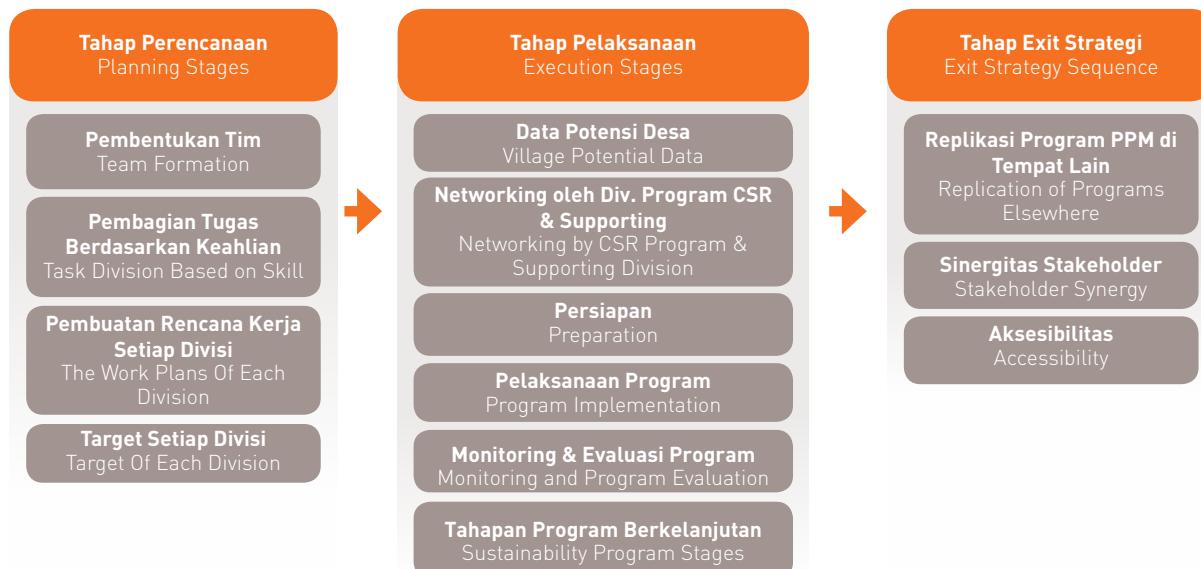
| No     | Program       | Biaya/Cost (Rp) | Program            |
|--------|---------------|-----------------|--------------------|
| 1      | Pendidikan    | 1.072.201.500   | Education          |
| 2      | Kesehatan     | 1.217.182.500   | Healthcare         |
| 3      | Infrastruktur | 2.521.050.500   | Infrastructures    |
| 4      | Sosial Budaya | 1.617.763.200   | Social and Culture |
| 5      | Ekonomi       | 514.960.500     | Economy            |
| Jumlah |               | 6.943.158.200   | Total              |

Terbilang: Enam Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Juta Seratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah.

In words: Six Billion Nine Hundred Forty-Three Million One Hundred Fifty-Eight-Thousand Two Hundred Rupiah.

## Mekanisme dan Struktur Program PPM

## Mechanism and Structure of PPM Program



**Kegiatan Program PPM sepanjang 2019 telah dilakukan pada 6 (enam) bidang kegiatan seperti diuraikan di bawah ini**

**Program Pendidikan**

Kegiatan CSR di bidang pendidikan yang telah dilakukan oleh perusahaan terfokus pada peningkatan kualitas dan perbaikan infrastruktur sarana dan prasarana belajar siswa. Keterbatasan akses dan fasilitas sekolah-sekolah yang ada di sekitar perusahaan mengerakkan perusahaan untuk lebih peduli terhadap dunia pendidikan yang ada disekitarnya. Harapan besar dari adanya program ini adalah agar adanya peningkatan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Program CSR dibidang pendidikan direalisasikan dalam bentuk program Olimpiade Pendidikan CMI, beasiswa berprestasi, pelatihan peningkatan kompetensi guru tingkat Kabupaten, pemberian dana operasional bagi guru honorer dan kontrak. Bantuan lain yang juga diberikan untuk melengkapi sarana belajar mengajar bagi siswa dan guru adalah berupa pemberian alat peraga pendidikan seperti alat peraga tata surya, globe, bola kaki, bola voli serta beberapa sarana dan prasarana lainnya.

**PPM Program activities throughout 2019 have been carried out in 6 (six) sectors as described below**

**Education Program**

CSR activities in the education sector that have been carried out by the Company are focused on improving the quality as well learning facilities and infrastructure of students. The limited access and facilities of schools around the Company encouraged the Company to be more concerned about the world of education around it. The major expectation from this program is continuous improvement of human resources.

CSR programs in the education sector are realized in the form of CMI Educational Olympics program, scholarships for high-achiever students, teacher's competency development training at regency level, operational funding for honorary and contracted teachers. Other assistance is also provided for teaching and learning facilities for students and teachers in the form of educational teaching aids such as solar system props, globes, footballs, volleyball as well as several other facilities and infrastructure.



**A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Pendidikan Site Sandai**

Program pendidikan yang telah dijalankan oleh perusahaan berfokus pada tujuan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar serta mendukung kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa. Beberapa program yang dijalankan seperti program bantuan perbaikan gedung belajar, pemberian sarana dan prasarana, serta pemberian pelatihan dan peningkatan kualitas guru yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas siswa dan guru yang ada di area Site Sandai.

Lebih lanjut, program pengembangan pendidikan yang telah dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Program Bus Sekolah di Desa Matan, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Pembagian Alat Peraga dan Revitalisasi Sekolah di SDN 23 Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**A. Realization of CITA CSR Program in Education Sector at Sandai Site**

The education programs that have been executed by the Company focus on the goal to facilitate teaching and learning activities and support extracurricular activities for students. A number of programs have been carried out, such as assistance to repair school buildings, providing facilities and infrastructure, as well as providing training and quality improvement for teachers aimed at improving the quality of students and teachers at Sandai Site area.

Furthermore, the educational development programs that have been carried out are as follows:

1. School Bus Program in Matan Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.
2. Educational Teaching Aids Distribution and School Revitalization Program at SDN 23 Sungai Laur, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

3. Program Revitalisasi Sekolah di TK Bhayangkari Sandai Kanan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Olimpiade Pendidikan CMI di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Pendidikan Site Air Upas**

Realisasi program pendidikan untuk area Site Air Upas terfokus pada peningkatan kualitas dan perbaikan infrastruktur sarana dan prasarana belajar bagi siswa dan guru. Selain itu, perusahaan juga telah memberikan bantuan berupa beasiswa prestasi kepada siswa-siswi SMK Negeri 1 Desa Air Upas. Melalui beasiswa ini diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia pendidikan.

Beberapa program yang telah dijalankan oleh perusahaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, adalah sebagai berikut:

1. Program Pelatihan K13 Guru se-Air Upas dan Marau, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Pelatihan Kompetensi Guru se-Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Gizi Sehat dan PHBS di SDN se-Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Incentif Guru Kontrak di Sekolah se-Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Gebyar Pendidikan Air Upas (GPAU) di Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Pendidikan**

Baik buruknya kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikan yang ada. Dalam membangun sebuah kemandirian masyarakat di suatu daerah, hal terpenting yang perlu dilakukan adalah memperbaiki kualitas pendidikan. Perusahaan melalui program-program peningkatan kualitas SDM memiliki beberapa kriteria yang dapat menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah program PPM, yaitu:

- a. Dengan adanya bantuan insentif rutin bulanan bagi guru honorer dan kontrak, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang selama ini dianggap masih sangat kurang dan sering terlambat, sehingga guru-guru tersebut semakin semangat untuk mengajar.
- b. Bantuan revitalisasi gedung sekolah diharapkan dapat membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman.

3. School Revitalization Program at Bhayangkari Sandai Kanan Kindergarten, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
4. CMI Educational Olympics Program in Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **B. Realization of CITA CSR Program in Education Sector at Air Upas Site**

The education program for Air Upas Site area is focused on improving the quality as well as the learning facilities and infrastructure for students and teachers. In addition, the Company has also provided assistance in the form of scholarships to students of SMK Negeri 1 Air Upas Village. This scholarship is expected to increase students' enthusiasm for learning so as to improve the quality of Human Resources (HR) in the world of education.

Some of the programs that have been run by the Company in improving the quality of education are as follows:

1. K13 Teacher Training Program in Air Upas and Marau, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Air Upas Teacher Competency Training Program, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
3. Healthy Nutrition Program and PHBS for elementary schools in Air Upas, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
4. Contracted Teacher Incentive Program for Schools in Air Upas, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
5. Air Upas Education Festival (GPAU) in Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **KPI (Key Performance Indicator) of Education Program**

The good or bad quality of a nation can be seen from the quality of existing education. In order to build the people's independence in a region, the most important thing that needs to be done is to improve the quality of education. The Company through HR quality improvement programs have several criteria that can serve as benchmark for the success of a PPM program, namely:

- a. The provision of regular monthly incentive assistance for honorary and contracted teachers is expected to increase the teachers' income which has been considered to be very lacking and not paid on time, hence these teachers can have more spirit to teach.
- b. School building revitalization assistance is expected to make the learning atmosphere more comfortable.

- c. Dengan adanya bantuan alat peraga, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya karena dapat langsung memvisualisasikannya dengan bantuan yang diberikan.
- d. Siswa dapat merasakan kenyamanan menuju sekolah, dan tepat waktu saat masuk sekolah melalui bantuan bus sekolah yang diberikan.

### **Program Peningkatan Kesehatan**

Kepedulian perusahaan pada program kesehatan ditunjukkan melalui kegiatan, bantuan perbaikan fasilitas kesehatan, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), membangun fasilitas air bersih di berbagai lokasi, pengobatan gratis dan program lainnya yang mengarah kepada penguatan akses kesehatan masyarakat. Fasilitas air bersih diberikan guna menunjang pemenuhan air layak konsumsi dan air layak pakai bagi masyarakat.

Sebagai bentuk dukungan kepada masyarakat dalam menghadapi musim kemarau panjang yang diikuti dengan kebakaran hutan dan lahan di sekitar lokasi pemukiman, CITA memberikan masker gratis bagi warga sebagai bentuk kepedulian Perseroan kepada korban yang terdampak asap akibat kebakaran hutan dan lahan serta fasilitas pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar.



- c. The assistance of teaching aids is expected to improve the ability of students to absorb the subjects explained by their teacher because they can directly visualize them with the aids provided.
- d. Students can feel more comfortable going to school, and on time when entering school through the assistance of school buses.

### **Health Improvement Program**

The Company's concern in the health program is shown through activities, assistance in improving health facilities, Provision of Supplementary Food (PMT), building clean water facilities in various locations, free treatment and other programs that lead to strengthening access to public health. Clean water facilities are provided to support the fulfillment of consumable and usable water for the community.

As a form of support to the community in facing the long dry season that is followed by forest and land fires around the residential locations, CITA provided free masks for residents as a form of its concern for victims affected by smoke from forest and land fires as well as free medical facilities for the surrounding communities.



#### **A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kesehatan Site Sandai**

Program CSR di bidang kesehatan telah direalisasikan perusahaan melalui program perbaikan fasilitas kesehatan, pengobatan gratis dan konseling gizi, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), serta membangun fasilitas air bersih di berbagai lokasi guna menunjang pemenuhan air layak konsumsi dan air layak pakai bagi masyarakat.

Beberapa program kesehatan yang telah dijalankan perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Program Ambulance Air di Desa Teluk Melano, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **A. Realization of CITA's CSR Program in Health Sector at Sandai Site**

The CSR program in the health sector has been realized by the Company through programs to improve health facilities, free medical treatment and nutritional counseling, Provision of Supplementary Food (PMT), as well as to build clean water facilities in various locations to support the fulfillment of consumable and usable water for the community.

Some health programs that have been carried out by the Company are as follows:

- 1) Water Ambulance Program in Teluk Melano Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.

2. Program Pengobatan Gratis di Desa Matan Jaya, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Air Bersih di Dusun Kediuk.
4. Program Sosialisasi PMT di Desa Sandai Kiri, Istana dan Muara Jekak, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi Balita di Dusun Sungai Putih.
6. Program Pengobatan Gratis dan Konseling Gizi di Desa Teluk Bayur, Kecamatan Sungai Laur, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

#### **B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kesehatan Site Air Upas**

Program CSR bidang kesehatan telah direalisasikan perusahaan melalui kegiatan bantuan perbaikan fasilitas kesehatan masyarakat seperti Posyandu dan Postu (Pos Pelayanan Pembantu) di area dusun terdalam, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi anak sekolah, pembangunan fasilitas air bersih di berbagai lokasi serta pengobatan gratis untuk warga sekitar.

Selama tahun 2019, perusahaan telah menjalankan program pengobatan gratis bagi warga yang berada di Site Air Upas, yaitu di Desa Karya Baru, Desa Bantan Sari dan Desa Pelanjau Jaya Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, provinsi Kalimantan Barat.

#### **KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Kesehatan**

Kesehatan menjadi bagian penting dalam membangun masyarakat secara fisik dan mental. Program kesehatan yang kami buat, mengacu pada pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan. Kondisi akses kesehatan yang sulit dijangkau oleh masyarakat di sekitar tambang, membuat perusahaan lebih peduli pada permasalahan kesehatan yang ada. Program kesehatan yang dibuat saat ini, difokuskan pada kegiatan yang sifatnya preventif. Adapun KPI program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya program PMT, jumlah balita yang masuk kriteria di bawah garis merah tidak lagi ada, dan minat ibu untuk mengantarkan bayinya melakukan penimbangan balita semakin meningkat.
2. Dapat meringankan beban biaya pengobatan masyarakat dengan adanya program pengobatan gratis.
3. Bantuan air bersih dapat mengalihkan kebiasaan masyarakat dalam menggunakan air sungai, sehingga dapat menghilangkan penyakit diare dan gatal-gatal yang sering dialami oleh masyarakat.
4. Menjadikan masyarakat melakukan pola hidup bersih dan sehat.

- 2) Free Medical Treatment Program in Matan Jaya Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.
- 3) Clean Water Program in Kediuk Village.
4. PMT Socialization Program in the Village of Sandai Kiri, Istana and Muara Jekak, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
- 5). Provision of Supplementary Food (PMT) for Toddlers in Sungai Putih Village.
6. Free Medical Treatment and Nutrition Counseling Program in Teluk Bayur Village, Sungai Laur District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **B. Realization of CITA's CSR Program in Health Sector in Air Upas Site**

The CSR program in the health sector has been realized by the Company through activities to the improvement of public health facilities such as Posyandu and Postu (Supporting Service Posts) in the deepest village area, Provision of Supplementary Food (PMT) for school children, construction of clean water facilities in various locations and free medical treatment for surrounding residents.

In 2019, the Company has executed free medical treatment program for residents at Air Upas Site, namely in Karya Baru Village, Bantan Sari Village and Pelanjau Jaya Village, Marau District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

#### **KPI (Key Performance Indicator) of Health Program**

Health is an important part in building the community, both physically and mentally. The health program that we made, refers to meeting basic health needs. The conditions of access to health that are difficult to reach by communities around the mine, has encouraged the Company to be more concerned with existing health problems. The current health program is focused on preventive activities. KPIs for these programs are as follows:

1. With the PMT program, the number of children under the below red line criteria no longer exists, and the interest of mothers to bring their babies for weighting is increasing.
2. Is able to ease the burden of community medical expenses with free treatment program.
3. Clean water assistance can divert people's habits in using river water, so as to eliminate diarrhea and itching that is often experienced by the community.
4. Encourage people to do clean and healthy lifestyle.

## **Program Kemandirian Ekonomi**

Fokus kegiatan pemberdayaan ekonomi tahun 2019 adalah memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat yang telah memiliki usaha yang sudah berjalan. Salah satu program pendampingan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah usaha kelompok ibu-ibu penghasil kerupuk, kue-kue basah dan kelompok peternak bebek. Selain di bidang UMKM, perusahaan juga memfasilitasi masyarakat dengan program pertanian sawah dan sayuran. Perseroan juga telah memberikan bantuan berupa alat tangkap ikan kepada 118 nelayan di Desa Telok Melano dan Desa Rantau Panjang, guna meningkatkan pendapatan nelayan di Kecamatan Sandai.



## **Economic Independence Program**

The focus of economic empowerment activities in 2019 was to empower the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of the communities who have already been running a business. One of the assistance programs carried out by the Company is the business group of women producing crackers, cakes and duck breeder groups. In addition to the MSME sector, the Company also facilitates the community with rice and vegetable farming programs. The Company has also provided assistance in the form of fishing gear to 118 fishermen in Telok Melano Village and Rantau Panjang Village, in order to increase fishermen's income in Sandai District.



### **A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kemandirian Ekonomi Site Sandai**

Program kemandirian ekonomi yang jalankan oleh perusahaan terfokus pada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat, seperti usaha kelompok ibu-ibu penghasil kerupuk, kue basah dan juga kelompok peternak bebek.

Beberapa realisasi program bidang ekonomi di Site Sandai, adalah sebagai berikut:

1. Program Ternak Bebek di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program UMKM Kue Basah di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Bantuan Alat Tangkap Ikan kepada para Nelayan di Desa Teluk Melano, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Kebun Ketahanan Pangan di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Program UMKM Kerupuk di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

### **A. Realization of CITA's CSR Program in Economic Independence Sector at Sandai Site**

The economic independence program run by the Company is focused on the empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) of the community, such as the business groups of women producing crackers, cakes and also the duck breeder groups.

The followings are some of the realization of economic programs at Sandai Site:

1. Duck Livestock Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Cake MSMEs Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
3. Fishing Gear Aid Program for Fishermen in Melano Bay Village, Simpang Hilir District, Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.
4. Food Security Garden Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
5. Crackers MSMEs Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

## B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Kemandirian Ekonomi Site Air Upas

Program kemandirian ekonomi yang telah dijalankan perusahaan pada area Site Air Upas berfokus kepada pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat dan juga penguatan program pertanian seperti pertanian sawah, sayur dan buah-buahan,

Beberapa realisasi program CSR bidang ekonomi yang telah dijalankan di Site Air Upas, adalah sebagai berikut:

1. Program Pemberian Bibit dan Peralatan Pertanian untuk Kebun Ketahanan Pangan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Budidaya Jagung Hibrida di Dusun Pasanggaran.
3. Program Kebun Ketahanan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Sungai Melayu Rayak, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
4. Program Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Jangkos Sawit di Desa Sukaria, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

### KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Ekonomi

Kemandirian masyarakat di daerah dapat dibangun dengan membangun secara kuat basis ekonominya. Menyiapkan masyarakat yang kuat secara ekonomi memerlukan pendampingan yang intensif, terutama pada tahapan inisiasi dan penguatan. Perusahaan meyakini, bahwa menjadikan masyarakat yang memiliki kemandirian ekonomi adalah kunci utama investasi sosial. Indikator keberhasilan program ekonomi perusahaan dapat dilihat dibawah ini:

- a. Terciptanya UMKM yang mengangkat potensi lokal.
- b. Semakin besarnya kapasitas produksi kelompok binaan pada tahap pengembangan.
- c. Terciptanya *multiplier effect* yang dibuktikan dengan terbentuknya kelompok baru yang merupakan pengembangan dari kelompok yang sudah ada sebelumnya.
- d. Adanya diversifikasi produk binaan.
- e. Kelompok binaan pada dinas-dinas terkait dapat difasilitasi oleh perusahaan sehingga diharapkan berguna untuk peningkatan usaha mereka.

## Program Sosial dan Budaya

Perseroan melalui program CSR di bidang sosial budaya telah merealisasikan beberapa kegiatan diantaranya adalah kegiatan beradat, tepung tawar, mandi safar dan kegiatan HUT RI. Selain kegiatan yang bersifat budaya lokal, perusahaan juga memfokuskan diri pada program CSR yang bersifat keagamaan rutin yang dilaksanakan setiap tahun seperti kegiatan hari

## B. Realization of CITA's CSR Program in Economic Independence Sector at Air Upas Site

The economic independence program that has been carried out by the Company at Air Upas Site area is focused on empowering the community's Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and also strengthening agricultural programs such as rice, vegetable and fruit farming,

The followings are some of the realization of CSR programs in the economic sector that have been carried out at Air Upas Site:

1. Provision of Seedlings and Agricultural Equipment for Food Security Garden Program in Mekar Jaya Village, Sungai Melayu Rayak District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Hybrid Corn Cultivation Program in Pasanggaran Village.
3. Food Security Garden Program in Mekar Jaya Village, Sungai Melayu Rayak District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
4. Palm Oil Compost Fertilizer Training Program in Sukaria Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

### KPI (Key Performance Indicator) of Economic Program

The community independence in the region can be built by building a strong economic base. Preparing an economically strong community requires intensive assistance, especially at the initiation and strengthening stages. The Company believes that making the people have economic independence is the main key to social investment. Success indicators of the company's economic program can be seen below:

- a. The creation of MSMEs that raise local potential.
- b. The increased production capacity of the fostered groups at the development stage.
- c. The creation of a multiplier effect as evidenced by the formation of new groups as a development of pre-existing groups.
- d. Diversification of the fostered products.
- e. Fostered groups in related agencies can be facilitated by the Company hence is expected to be useful for improving their business.

## Social and Cultural Program

The Company, through its CSR program in the socio-cultural sector, has realized a number of activities, including the activities of beradat, tepung tawar, mandi safar, and Indonesian Independence Day activities. In addition to activities that are local in nature, the Company also focuses on CSR programs in the form of routine religious activities that are carried out

besar keagaamaan dan khotbah keliling. Kegiatan ini berfungsi untuk semakin mempererat tali silaturahmi antara perusahaan dan masyarakat.

every year such as religious holidays and sermons roadshow. This activity serves to further strengthen the relationship between the Company and the community.



## B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Sosial dan Budaya Site Sandai

Selama tahun 2019, perusahaan telah banyak menjalankan program CSR bidang sosial dan budaya mulai dari kegiatan adat, olahraga dan juga program sosial. Beberapa program tersebut adalah sebagai berikut:

### **Bidang Adat:**

1. Program Acara Adat Selamatan dan Halal Bi Halal di Tersus Matan.
2. Program Mandi Safar di Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat.

### **Bidang Olahraga:**

1. Program CMI Tournament di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Futsal Championship di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

## A. Realization of CITA's CSR Program in Social and Cultural Sector at Sandai Site

In 2019, the Company has carried out many social and cultural CSR programs ranging from cultural activities, sports and also social programs. Some of the programs are as follows:

### **Culture Field:**

1. Selamatan and Halal Bi Halal Program in Tersus Matan.
2. Mandi Safar Program in Kayong Utara Regency, West Kalimantan Province.

### **Sports Field:**

1. CMI Tournament Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Futsal Championship Program in Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**Bidang Sosial:**

1. Program Sandai Berkemas di Desa Sandai Kanan, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Bantuan Sembako Untuk Korban Banjir di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Sosial dan Budaya Site Air Upas**

Program CSR bidang sosial dan budaya Site Air Upas yang telah dijalankan oleh perusahaan selama 2019 meliputi kegiatan adat, keagamaan, dan kegiatan sosial.

**Bidang Adat**

Salah satu kegiatan atau program sosial dan budaya yang telah dijalankan oleh perusahaan di bidang adat adalah Program Beradat Dayak di Desa Air Upas, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**Bidang Agama:**

1. Program Bantuan Hewan Kurban di Desa Membuluh Baru, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Perayaan Natal Bersama Tahun 2019

**Bidang Sosial:**

1. Program Lomba UMKM dan HUT RI di Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
2. Program Peringatan HUT RI di Desa Sukaria, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
3. Program Kerja Bakti di Dusun Pesanggaran.
4. Program Sawah Rakyat di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
5. Program Ternak Sapi di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

**KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Sosial dan Budaya**

Budaya merupakan identitas suatu bangsa. Keanekaragaman bentuk interaksi sosial dan budaya merupakan potensi yang luar biasa dalam menjaga keutuhan bangsa. Dari perbedaan tersebut masyarakat belajar bagaimana menghargai dan menghormati perbedaan satu sama lain. Tanah Kalimantan merupakan salah satu sumber kekayaan budaya di Indonesia, melihat hal tersebut perusahaan berkomitmen untuk mengelola potensi tersebut sehingga menjadi dukungan bagi keberlangsungan perusahaan dengan baik. Indikator keberhasilan program sosial budaya tersebut dapat dilihat dibawah ini:

**Social Field:**

1. Sandai Berkemas Program in Sandai Kanan Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Basic Food Donation Program for Flood Victims in Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**B. Realization of CITA's CSR Program in Social and Cultural Sector at Air Upas Site**

CSR program in the social and cultural sector at Air Upas Site that has been carried out by the Company during 2019 includes cultural, religious, and social activities.

**Culture Field:**

One of the social and cultural activities or programs that have been carried out by the Company in the culture field is Beradat Dayak Program in Air Upas Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**Religion Field:**

1. Sacrificial Animal Donation Program in Membuluh Baru Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Joint Christmas Celebration Program in 2019

**Social Field:**

1. MSMEs and Indonesian Independence Day Competition Program in Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
2. Indonesian Independence Day Commemoration Program in Sukaria Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
3. Community Service Program in Pesanggaran Village.
4. People's Rice Field Program in Mekar Jaya Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.
5. Cattle Program in Mekar Jaya Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

**KPI (Key Performance Indicator) of Social and Cultural Program**

Culture is the identity of a nation. The diversity of forms of social and cultural interaction is an extraordinary potential in maintaining the integrity of a nation. From these differences, the people learns how to respect and appreciate each other's differences. Kalimantan land is one of the sources of cultural wealth in Indonesia. With due observance to these, the Company is committed to managing this potential so that it can be a support for the Company's sustainability. The success indicators of socio-cultural program can be seen below:

- a. Terselenggara dengan lancar acara adat rutin tahunan yang dilakukan oleh masyarakat.
- b. Masyarakat dapat mengekspresikan acara adat tersebut dengan rasa syukur dan melibatkan semua pihak termasuk perusahaan sebagai bentuk kepercayaan terhadap perusahaan.
- c. Kegiatan adat istiadat yang diselenggarakan didasarkan atas kearifan lokal yang selama ini telah terpelihara.
- d. Tumbuhnya empati masyarakat untuk peduli pada sesama pada kegiatan sosial yang dibuat oleh perusahaan, seperti munculnya wadah organisasi baru peduli lingkungan, alam dll.
- e. Semakin tumbuhnya kegiatan positif bagi para pemuda desa sehingga mengurangi tindakan tidak bermanfaat.

### **Program Pengembangan Infrastruktur**

Di bidang infrastruktur, CITA telah melaksanakan program perbaikan jalan desa dengan tujuan agar memperlancar aksesibilitas masyarakat yang selama ini terkendala dengan kondisi jalan yang rusak. Selain itu perusahaan juga membantu perbaikan sarana dan prasarana umum warga, agar layanan publik dapat berjalan dengan baik. Hampir di setiap desa yang ada disekitar perusahaan sudah mendapatkan manfaat bantuan perbaikan jalan desa, sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk beraktivitas dari tempat satu ketempat lainnya.



#### **A. Realisasi Program CSR CITA Bidang Infrastruktur Site Sandai**

Pada bidang infrastruktur, perusahaan telah banyak menjalankan program perbaikan jalan desa guna memperlancar aksesibilitas masyarakat. Selain itu juga terdapat program perbaikan halaman sekolah di SDN 07 Sandai, program pemasangan gorong-gorong di Desa Matan Jaya, Kecamatan Simpang Hilir, serta program revitalisasi fasilitas umum di Desa Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

- a. The holding of annual routine traditional events conducted by the community.
- b. The community can express the traditional event with gratitude and involve all parties including the Company as a form of trust in the Company.
- c. Cultural activities that are held are based on local wisdom that has been maintained.
- d. Growing community empathy to care for others in social activities created by the Company, such as the emergence of new organizations that care about the environment, nature, etc.
- e. Increasing the growth of positive activities for young people in the village, thereby reducing useless activities.

### **Infrastructure Development Program**

In the infrastructure sector, CITA has executed village road improvement program with the aim of facilitating people's accessibility that have been interrupted by damaged road conditions. In addition, the Company is also improving public facilities and infrastructure so that public services can be carried out properly. Almost every village around the Company has benefited from the assistance of village road repairs, so that people can easily move from place to place.

#### **A. Realization of CITA's CSR Program in Infrastructure Sector at Sandai Site**

In the infrastructure sector, the Company has executed many village road improvement programs to facilitate people's accessibility. There was also a schoolyard improvement program at SDN 07 Sandai, a culvert installation program at Matan Jaya Village, Simpang Hilir District, and a revitalization program for public facilities at Sandai Kiri Village, Sandai District, Ketapang Regency, West Kalimantan.

Program perbaikan jalan telah dilakukan di beberapa lokasi, yaitu di Desa Teluk Bayur, Kecamatan Sungai Laur, Desa Sandai Kiri dan beberapa jalan desa lain di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

#### **B. Realisasi Program CSR CITA Bidang Infrastruktur Site Air Upas**

Selama tahun 2019, perusahaan selalu berupaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana umum yang ada di Site Air Upas. Hampir setiap desa yang ada di sekitar perusahaan telah mendapatkan manfaat bantuan yang diberikan oleh perusahaan mulai dari perbaikan jalan desa di Dusun Batu Keling dan Desa Suka Karya, program pemasangan listrik bagi 100 KK (Kepala Keluarga) di Desa Bantan Sari Kecamatan Marau, serta program pembuatan sirkuit motor cross di Desa Air Upas, Kecamatan Air Upas, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

#### **KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Infrastruktur**

Infrastruktur menjadi bagian penting bagi kelangsungan kemajuan sebuah daerah. Dapat pula dikatakan, bahwa salah satu tolak ukur majunya suatu daerah dapat dilihat dari baiknya jalan-jalan di suatu daerah, tertata dengan baik dan berfungsi secara optimal sarana umumnya dan juga kemudahan akses masyarakat mobilisasi dari satu tempat ke tempat lainnya. Adapun fungsi dari pembangunan infrastruktur adalah sebagai pemerataan pembangunan dan pemerataan ekonomi. Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan menentukan kriteria keberhasilan program adalah sebagai berikut:

- a. Semakin mudahnya masyarakat desa menuju ke fasilitas umum seperti sekolah, pasar, dan kantor desa.
- b. Semakin baiknya akses informasi yang bisa didapatkan oleh masyarakat karena jalan dan sarana komunikasi terbangun secara maksimal.
- c. Semakin mudahnya masyarakat menuju tempat kerja, mengangkut hasil panen, dan menjualnya ke luar daerah desa.
- d. Teralirnya listrik untuk dusun-dusun yang selama ini masih belum mendapatkan pemasangan listrik.

#### **Program Pelestarian Lingkungan**

Perseroan menyadari dalam menjalankan bisnisnya sangat berkaitan erat dengan lingkungan dan alam. Oleh karena itu, kebijakan Perseroan sepenuhnya mendukung upaya melindungi dan menjaga stabilitas ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Kebijakan pelestarian lingkungan telah diterapkan oleh Perseroan melalui program-program berkelanjutan guna menjaga kelestarian dan keseimbangan sumber daya alam yang ada.

Road improvement programs have been carried out in several locations, namely Teluk Bayur Village, Sungai Laur Subdistrict, Sandai Kiri Village and several other village roads in Sandai Subdistrict, Ketapang Regency, West Kalimantan.

#### **B. Realization of CITA's CSR Program in Infrastructure Sector at Air Upas Site**

In 2019, the Company sought to improve public facilities and infrastructure at Air Upas Site. Almost every village in the vicinity of the Company has benefited from the assistance provided by the Company, ranging from repairing village roads in Batu Keling and Suka Karya Villages, the electricity installation program for 100 households in Bantan Sari Village, Marau District, and the construction of motor cross circuit in Air Upas Village, Air Upas District, Ketapang Regency, West Kalimantan.

#### **KPI (Key Performance Indicator) of Infrastructure Program**

Infrastructure is an important part of a region's advancement. Or in other words, one of the benchmarks of the advancement of a region can be seen from the well-functioning roads in that region, well-organized and optimally functioning public facilities and also the easy access of mobilization for the people from one place to another. The function of infrastructure development is as equitable development and economic equality. Based on this, the Company set the success criteria for the program as follows:

- a. Easier for villagers to go to public facilities such as schools, markets and village offices.
- b. Better access to information that can be obtained by the community because roads and communication facilities are built to the fullest.
- c. Easier for people to go to work, harvest their crops, and sell them outside the village area.
- d. The realization of electricity for villages that have not yet received electricity installations.

#### **Environmental Conservation Program**

The Company realizes that its business is very closely related to the environment and nature. Therefore, the Company's policies fully support efforts to protect and maintain ecosystem stability and natural resources sustainability. The environmental conservation policy has been implemented by the Company through sustainable programs to maintain the sustainability and balance of existing natural resources.

**KPI (Key Performance Indicator) Keberhasilan Program Pelestarian Lingkungan**

Sebagai perusahaan yang berbasis pemanfaatan sumber daya alam, maka perusahaan telah berkomitmen dalam menjaga dan melestarikan lingkungan yang berkelanjutan. Indikator keberhasilan program pelestarian lingkungan perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

- a. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, realisasi dan monitoring evaluasi program lingkungan.
- b. Mengembalikan fungsi alam sesuai daya tampung awal.
- c. Adanya terobosan baru terhadap pelestarian lingkungan yang ada, seperti adanya integrasi pemanfaatan limbah rumah tangga masyarakat yang dapat bernilai ekonomis.

**Prinsip Keberlanjutan Lingkungan**

Sebagai perusahaan yang sangat peduli terhadap keberlanjutan lingkungan sekitarnya, CITA selalu berkomitmen melaksanakan kegiatan pertambangan yang menerapkan prinsip "Green Mining" yaitu sebuah konsep pertambangan yang ramah lingkungan serta tetap menjaga keseimbangan alam sesuai fungsinya.

**Mekanisme Pengaduan Mengenai Lingkungan**

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan kami yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon yang tercantum dalam laporan tahunan ini atau situs web. Semua laporan yang masuk diulas dan jika diperlukan, akan ditingkatkan ke tindakan lebih lanjut.

**KPI (Key Performance Indicator) of Environmental Conservation Program**

As a company based on the utilization of natural resources, the Company has been committed to protecting and preserving a sustainable environment. Success indicators of the Company's environmental conservation program are as follows:

- a. Community's involvement in the process of planning, realization and evaluation monitoring of environmental programs.
- b. Returns the natural function according to initial capacity.
- c. New breakthroughs in preserving the existing environment, such as the integration of the use of community household waste that can be of economic value.

**Principles for Environmental Sustainability**

As a company that is very concerned about the sustainability of surrounding environment, CITA is always committed to carry out mining activities that apply the principle of "Green Mining" which is a concept of mining that is environmentally friendly while maintaining the balance of nature according to its function.

**Environmental Complaint Mechanism**

Any community member who wishes to file a complaint or report regarding our actions that could potentially damage the environment may contact the telephone lines listed in this annual report or website. All incoming reports are reviewed and if necessary, will be further followed-up.

## Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) sejak masa konstruksi pembangunan pabrik, perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan untuk membangun jalinan hubungan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Hal ini sebagai salah satu upaya investasi sosial untuk meningkatkan modal sosial terutama dalam aspek membangun interaksi yang harmonis dan saling memahami antara perusahaan dan masyarakat sehingga menunjang pengembangan bisnis perusahaan serta keamanan dan kenyamanan kehidupan masyarakat. Hal ini juga selaras dengan Permen ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam menerapkan peraturan perundangan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri ESDM serta Perda Kabupaten Ketapang, WHW berupaya membina hubungan yang harmonis antara masyarakat sekitar dengan WHW, melakukan tindakan proaktif yang perlu diprioritaskan pada pelaksanaan pendampingan yang berupaya meningkatkan kemampuan masyarakat baik dari sisi peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) maupun peningkatan sosial ekonomi dan lingkungan bagi warga sekitar perusahaan. Dalam perencanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta penguatan hubungan masyarakat oleh WHW lebih memperhatikan Perencanaan, Pengelolaan dan Monitoring Evaluasi secara partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

Berikut ini adalah beberapa lingkup kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (CSR) yang dilakukan oleh WHW :

## DEPARTEMEN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

### a. Bidang Pendidikan

1. Program Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan mulai dari TK/ PAUD sampai SMA seperti bantuan sarana pendidikan untuk PAUD Mutiara Tengar, bantuan alat peraga pendidikan bagi siswa di 6 SD di wilayah Desa Mekar Utama, bantuan meja komputer bagi murid SMAN 1 Kendawangan, bantuan meja kursi dan rak buku bagi ruang perpustakaan MTS Attaqwa Kendawangan.



Penyerahan bantuan alat peraga pendidikan / Handover of Educational aids

## Associated Entity

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) since the construction period of the refinery, the company has carried out various activities to build the community relations and stakeholders. This is one of the efforts of social investment to increase social capital, especially in aspects of building harmonious interaction and mutual understanding between the Company and the community to support the development of the Company's business and the safety and comfort of the community's lives. This is also in line with ESDM Regulation No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities.

In implementing laws and regulations, Government Regulations, ESDM Minister Regulations and the Ketapang District Regulations, WHW make serious efforts to foster a harmonious relationship between the surrounding community and WHW, taking proactive actions that need to be prioritized in the implementation of assistance that strive to improve community capacity both in terms of increasing the Human Resources as well as socio-economic and environmental improvements for residents around the Company. In planning development and community empowerment as well as strengthening community relations by WHW pay more attention to Planning, Management and Evaluation Monitoring in a participatory manner that actively involves the community in each stage of the activity.

Following are some of the scope of Community Development and Empowerment (CSR) activities carried out by WHW:

## COMMUNITY DEVELOPMENT DEPARTMENT

### a. Education Program

1. Educational Facilities and Infrastructure Assistance Programs ranging from kindergarten / early childhood to high school such as educational facilities for Mutiara Tengar PAUD, educational teaching aids for students in 6 elementary schools in the Mekar Utama village, computer desk assistance for students of SMAN 1 Kendawangan, assistance for table chairs and bookshelves for the Attaqwa Kendawangan MTS library.

2. Program Penyadaran pentingnya pendidikan bagi anak usia sekolah

**b. Bidang Kesehatan**

1. Program Peningkatan Layanan Kesehatan melalui pemberian makanan tambahan bagi Balita, Ibu Hamil dan Lansia serta penyuluhan untuk penyadaran hidup sehat serta pengobatan gratis.
2. Program peningkatan kesehatan lingkungan melalui peningkatan dan pembangunan sarana sanitasi dan kampanye penyadaran perilaku hidup sehat seperti bantuan sarana air bersih bagi Dusun Sungai Gantang dan sarana air bersih tahap 2 untuk Dusun Sungai Tengar.

2. Awareness of the importance of education for school-age children program

**b. Health Program**

1. Health Services Improvement Program through supplementary feeding for toddlers, pregnant women and the elderly also counseling for awareness of healthy living and free medication.
2. The program to improve environmental health through the improvement and construction of sanitation facilities and awareness campaigns for healthy living habits such as assistance to clean water facilities for Sungai Gantang Hamlet and clean water facilities phase 2 for Sungai Tengar Hamlet.



Bantuan hand traktor dan benih pertanian bagi Kelompok Tani Maju Selaras Dusun Sungai Gantang / Hand tractor and agricultural seed assistance for the Farmer Group in the Maju Selaras Sungai Gantang Hamlet.



Serah terima bantuan sarana air bersih / Handover of clean water facilities.

**c. Bidang Kemandirian Ekonomi**

1. Program pengembangan usaha pertanian
2. Program pengembangan usaha perikanan
3. Program Pengembangan Industri rumahan (*home industry*)

**c. Economics Independence Program**

1. Agriculture business development program
2. Fisheries business development program
3. Home Industry Development Program

**d. Bidang Sarana Umum (Infrastruktur)**

Program pembangunan dan peningkatan sarana umum yang mendukung bidang-bidang lainnya. Salah satu program yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat adalah program pencegahan abrasi pantai di Dusun Sungai Tengar.

**d. Field of Public Facilities (Infrastructure)**

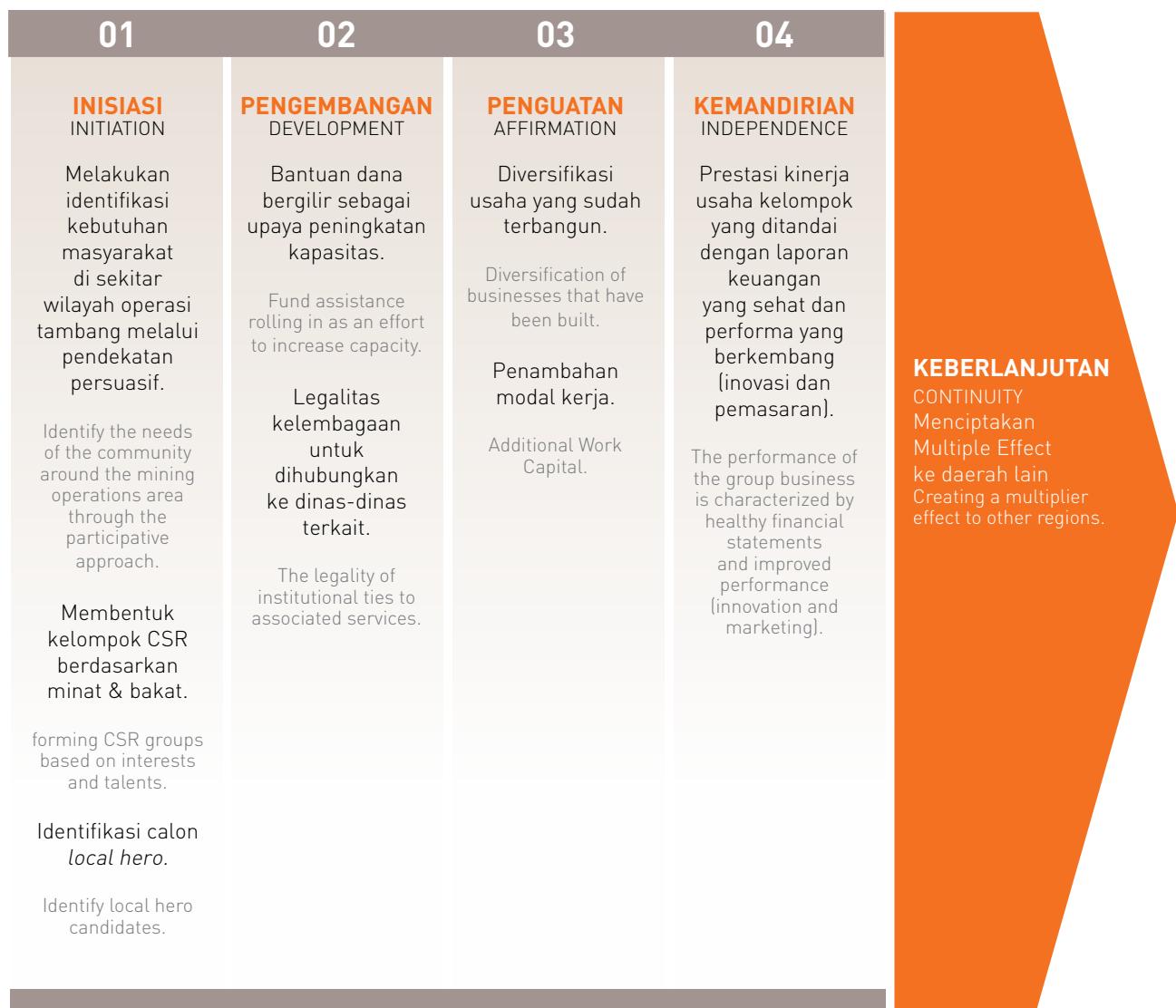
Development program and improvement of public facilities that support other fields. One of the programs that is very useful for the community is the coastal abrasion prevention program in Sungai Tengar Hamlet.

**DEPARTEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT**

- a. Bidang keluhan masyarakat yang meiputi program pengelolaan keluhan masyarakat
- b. Bidang sosial budaya
  1. Program penguatan sosial dan keagamaan
  2. Program pelestarian budaya seperti bantuan kegiatan renovasi rumah adat Dayak Dusun Silingan, pemberian bantuan material untuk kegiatan renovasi Masjid Faturahman di Desa Pesaguan Kiri.
- c. Bidang kelembagaan komunitas masyarakat yang meliputi program penguatan kelembagaan masyarakat.

**COMMUNITY RELATION DEPARTMENT**

- a. Community grievance sector which includes community grievance management programs
- b. Social and Cultural Program
  1. Social and religious strengthening program
  2. Cultural preservation program such as assistance for the renovation of the Silingan Hamlet Dayak traditional house, material assistance for the renovation of the Faturahman Mosque in Pesaguan Kiri Village.
- c. Field of community institutions which include community institutional strengthening program.

**Proses Investasi Sosial CITA****CITA Social Investment Process**

CITA menyadari, bahwa dalam membentuk masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan dalam berbagai aspek diperlukan proses dan keterlibatan masyarakat pada setiap proses tersebut. Pendampingan harus dilaksanakan secara masif pada proses inisiasi dan pengembangan sebagai pondasi yang kuat ke tahap pemberdayaan berikutnya.

CITA is fully aware that in forming an independent and sustainable society in various aspects, a process and community involvement are needed in each of these processes. Assistance must be carried out on a massive basis in the process of initiation and development as a strong foundation to the next phases of empowerment.

**Tahap Inisiasi:**

merupakan tahapan pembentukan awal dimana diperlukannya keterlibatan masyarakat dalam program pemberdayaan. Pada tahap ini masyarakat dituntut untuk sadar akan masalah yang terjadi di lingkungan terdekatnya dan menyatukan tujuan dalam rangka mencari solusi dari masalah yang terjadi.

**Tahap Pengembangan:**

merupakan tahap dimana kelompok yang sudah terbentuk mendapatkan akses (informasi & permodalan) yang lebih besar dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kualitas kelompoknya, perluasan serta mendapatkan kepastian hukum kelompok sebagai identitas dan pengakuan di masyarakat.

**Tahap Penguatan:**

pada tahap ini, kelompok dituntut untuk dapat memperbesar kapasitas usahanya dan memberikan warna baru pada produk yang telah dihasilkan serta menjembatani dengan pihak-pihak luar yang memiliki akses untuk memberikan modal usaha yang jauh lebih besar.

**Tahap Kemandirian:**

tahapan dimana kelompok dapat memberi *multiplier effect* kepada lingkungannya, ditandai dengan adanya penyerapan tenaga kerja lokal dari usaha yang sudah berjalan atau membentuk kelompok baru yang merupakan bagian dari kelompok utama yang sudah ada.

**Tahap Keberlanjutan:**

tahapan dimana masyarakat yang tergabung dalam kelompok dapat menjalankan usahanya tanpa ketergantungan oleh pihak perusahaan, dapat menghidupi usahanya secara mandiri dan bahkan dapat memberi model percontohan program pemberdayaan di luar wilayahnya.

**Peningkatan Kapasitas Tim PPM dan Penanganan Konflik**

Sebagai upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama di bidang pemberdayaan masyarakat, dimana kegiatan tersebut berada di bawah koordinasi Divisi CSR CITA, maka perusahaan telah melakukan kegiatan *capacity building* bagi karyawannya dengan mengikuti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) yang diselenggarakan oleh PPSDM Geominerba, Kementerian ESDM di Bandung pada bulan September 2019.

**Initiation Phase:**

is the initial formation stage where community involvement in the empowerment program is needed. At this stage, the community is required to be aware of the problems that occur in their environment and unite their goals in order to find solutions to the problems that occur.

**Development Phase:**

is the stage where groups that have been already formed has better access (information & capital) to develop the capacity and quality of the group, expansion and obtain group legal certainty as identity and recognition in the community.

**Strengthening Phase:**

at this stage, groups are required to be able to enlarge their business capacity and give new colors to the products that have been produced and to bridge with external parties who have access to provide much higher business capital.

**Independence Phase:**

the stage where the groups can have a multiplier effect on its environment, marked by the absorption of local labor from existing businesses or forming new groups that are part of the main groups that already exist.

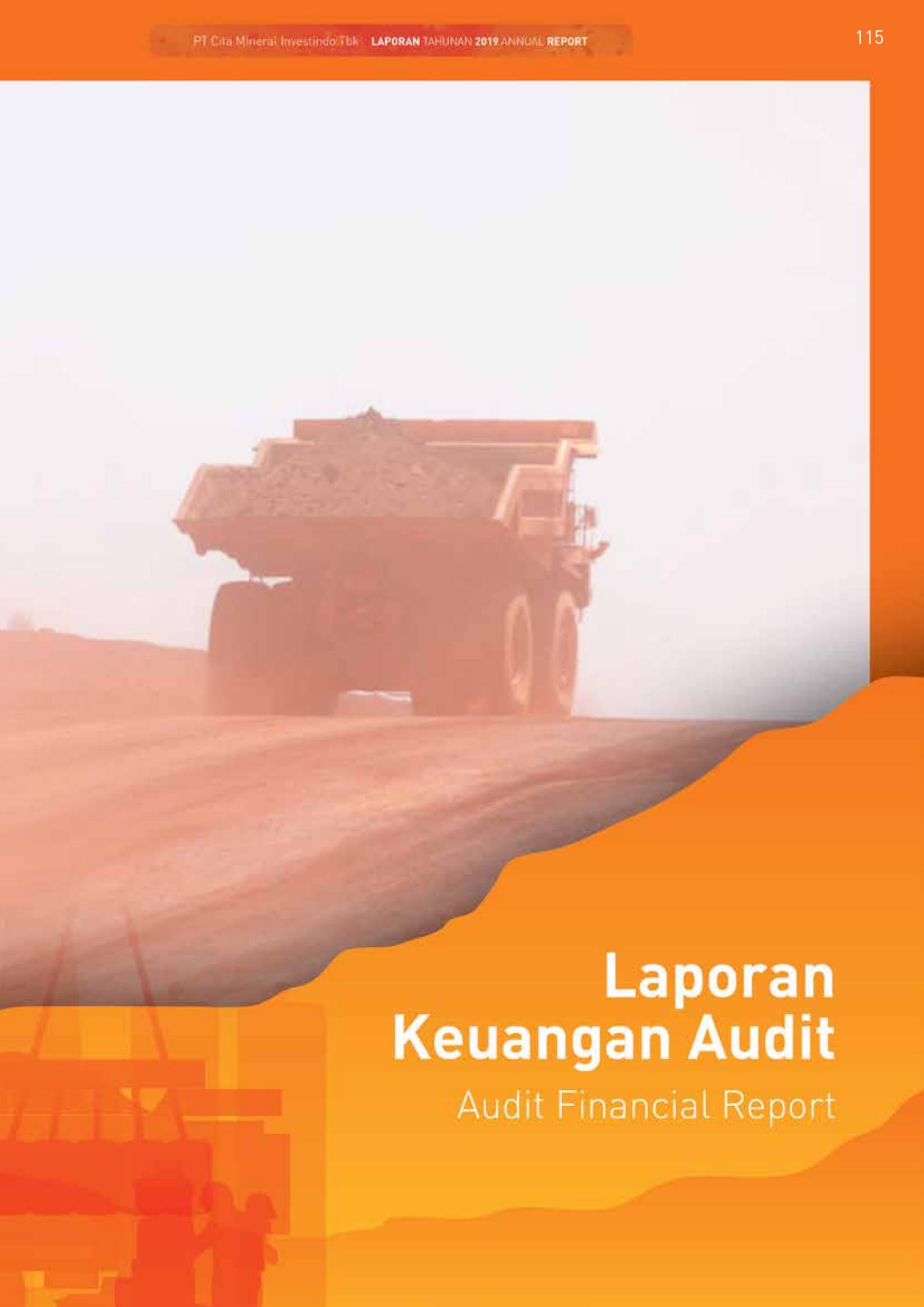
**Sustainability Stage:**

the stage where the community members can run their business without being dependent to the Company, can support their businesses independently and can even provide a model of empowerment programs outside their area.

**PPM Team Capacity Building and Conflict Handling**

As an effort to increase human resource capacity, especially in the community empowerment sector, where the activities are under the coordination of CITA's CSR Division, the Company has carried out capacity building activities for its employees by participating in Education and Training (DIKLAT) activities organized by PPSDM Geominerba, Ministry of Energy and Mineral Resources in Bandung in September 2019.





# Laporan Keuangan Audit

Audit Financial Report

**PT CITA MINERAL INVESTINDO  
Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2019  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO  
Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2019  
And For The Year  
Then Ended  
With Independent Auditors' Report  
(Indonesian Rupiah Currency)*

# PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270  
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT**  
**ON THE RESPONSIBILITY FOR**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk (THE "COMPANY") AND SUBSIDIARIES**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- |    |                 |  |
|----|-----------------|--|
| 1. | Nama            | Harry Kesuma Tanoto  |
|    | Alamat Kantor   | Gedung Panin Bank Lantai 2,<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270                        |
|    | Alamat Domisili | Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,<br>Kelurahan Pegadungan, Kecamatan<br>Kalideres, Jakarta Barat   |
|    | Telepon         | 021-7251344  |
|    | Jabatan         | Direktur Utama   |
| 2. | Nama            | Yusak Lumba Pardede  |
|    | Alamat Kantor   | Gedung Panin Bank Lantai 2,<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270                        |
|    | Alamat Domisili | Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012<br>Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna,<br>Kota Bekasi |
|    | Telepon         | 021-7251344  |
|    | Jabatan         | Direktur   |

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
  - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

- |    |                  |   |
|----|------------------|---|
| 1. | Name             | Harry Kesuma Tanoto   |
|    | Office address   | Panin Bank Building 2 <sup>nd</sup> Floor<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270         |
|    | Domicile Address | Puri Gardena II E-5/16, RT/RW. 007/014,<br>Kelurahan Pegadungan, Kecamatan<br>Kalideres, Jakarta Barat  |
|    | Telephone Title  | 021-7251344<br>President Director   |
| 2. | Name             | Yusak Lumba Pardede   |
|    | Office address   | Panin Bank Building 2 <sup>nd</sup> Floor<br>Jl Jend Sudirman – Senayan,<br>Jakarta Pusat 10270         |
|    | Domicile Address | Raffles Hills Blok TII/17, RT/RW. 003/012<br>Kelurahan Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna<br>Kota Bekasi |
|    | Telephone Title  | 021-7251344<br>Director   |

declare that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
  - a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
  - b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2020/March 30, 2020  
Atas nama dan mewakili Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors

  
Harry Kesuma Tanoto  
Direktur Utama/President Director

  
Yusak Lumba Pardede  
Direktur/Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

|  |         |  |
|--|---------|--|
| Laporan Auditor Independen   |         | <i>Independent Auditors' Report</i>  |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian                                | 1 - 3   | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5   | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian                              | 6       | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian                                       | 7       | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian                          | 8 - 101 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>                              |

\*\*\*\*\*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00115/2.0851/AU.1/02/0272-2/1/III/2020

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Cita Mineral Investindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report No. 00115/2.0851/AU.1/02/0272-2/1/III/2020

### *The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Cita Mineral Investindo Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the “Company”) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**

Drs. Nursal Ak. CA., CPA  
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

30 Maret 2020

March 30, 2020



**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

|   | Catatan/<br>Notes | 2019                     | 2018                     | ASSETS   |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                   |                          |                          |  |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                   |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas  | 2f,4              | 124.622.002.158          | 37.342.200.054           | <i>Cash and cash equivalents</i>   |
| Piutang usaha   |                   |                          |                          | <i>Trade receivables</i>   |
| Pihak ketiga  | 2g,5,14           | 281.756.859.266          | 116.919.692.521          | <i>Third parties</i>   |
| Pihak berelasi  | 2g,2h,<br>5,14,28 | 78.125.188.914           | 11.200.205.762           | <i>Related party</i>   |
| Piutang lain-lain   |                   |                          |                          | <i>Other receivables</i>   |
| Pihak ketiga  | 6                 | 847.343.287              | 1.828.677.101            | <i>Third parties</i>   |
| Pihak berelasi  | 2h,6,28           | 200.000                  | 11.080.183.916           | <i>Related parties</i>   |
| Persediaan  | 2i,7,14           | 387.631.680.147          | 404.257.133.095          | <i>Inventories</i>   |
| Pajak dibayar di muka   | 2r,18             | 10.549.406.360           | 3.696.455.516            | <i>Prepaid taxes</i>   |
| Biaya dibayar di muka   | 2j                | 5.333.123.567            | 4.598.707.169            | <i>Prepaid expenses</i>  |
| Uang muka   | 2h,8,28           | 82.541.535.514           | 35.445.100.335           | <i>Advance payments</i>  |
| Jumlah Aset Lancar  |                   | 971.407.339.213          | 626.368.355.469          | <i>Total Current Assets</i>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                   |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Aset pajak tangguhan - bersih   | 2r,18             | 10.462.531.920           | 9.490.484.230            | <i>Deferred tax assets - net</i>   |
| Piutang lain-lain   |                   |                          |                          | <i>Other receivables</i>   |
| Pihak ketiga  | 6                 | 17.422.171.435           | 14.287.812.333           | <i>Third parties</i>   |
| Pihak berelasi  | 2h,6,28           | 687.500.000              | 1.172.903.617            | <i>Related parties</i>   |
| Uang muka penyeertaan saham   | 2d,10             | 184.239.843.462          | 184.239.843.462          | <i>Advance for investment in share of stock</i>  |
| Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih  | 2d,10             | 1.681.522.535.628        | 1.639.476.561.759        | <i>Investment in Associate - net</i>   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.212.972.859.893 pada tahun 2019 dan Rp 1.247.833.581.422 pada tahun 2018   | 2k,2l,<br>9,14    | 712.247.188.821          | 554.690.130.117          | <i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,212,972,859,893 in 2019 and Rp 1,247,833,581,422 in 2018</i>   |
| Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 343.042.459.900 pada tahun 2019 dan 2018, dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 40.024.976.404 pada tahun 2019 dan 2018 | 2n,11             | 150.307.196.000          | 118.990.535.824          | <i>Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 343,042,459,900 in 2019 and 2018, and accumulated impairment loss of Rp 40,024,976,404 in 2019 and 2018</i> |
| Aset eksplorasi dan evaluasi  | 2m,11             | -                        | 12.886.382.262           | <i>Exploration and evaluation assets</i>   |
| Taksiran klaim pajak  | 2r,18             | 2.625.085.864            | 15.358.096.214           | <i>Estimated claims for tax refund</i>   |
| Aset lain-lain  | 2p,13             | 130.386.664.788          | 91.606.638.235           | <i>Other assets</i>  |
| Jumlah Aset Tidak Lancar  |                   | 2.889.900.717.918        | 2.642.199.388.053        | <i>Total Non-Current Assets</i>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                   | <b>3.861.308.057.131</b> | <b>3.268.567.743.522</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| Catatan/<br>Notes   | 2019     | 2018                     | LIABILITIES AND EQUITY   |
|---|----------|--------------------------|--------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |          |                          |                          |
| <b>LIABILITAS</b>   |          |                          |                          |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |          |                          |                          |
| Utang bank jangka pendek  | 14       | 479.584.500.000          | 499.594.500.000          |
| Utang usaha   |          |                          |                          |
| Pihak ketiga  | 15       | 355.025.025.211          | 148.128.230.408          |
| Pihak berelasi  | 2h,15,28 | 168.522.114.444          | 62.474.388.128           |
| Utang pajak   | 2r,18    | 57.043.274.716           | 48.923.115.388           |
| Beban masih harus dibayar   | 19       | 58.054.087.490           | 41.799.312.599           |
| Utang lain-lain   |          | 1.264.473.053            | 54.766.334               |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun                       |          |                          |                          |
| Utang bank  | 14       | 264.119.000.000          | 553.898.250.000          |
| Utang pembelian aset tetap  | 16       | 33.556.697.205           | 1.433.215.367            |
| Utang sewa pembiayaan   | 2s,17    | 13.161.202.681           | 12.818.409.243           |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek   |          | 1.430.330.374.800        | 1.369.124.187.467        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |          |                          |                          |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun |          |                          |                          |
| Utang bank  | 14       | 319.723.000.000          | 333.063.000.000          |
| Utang pembelian aset tetap  | 16       | 35.522.307.493           | 1.195.063.140            |
| Utang sewa pembiayaan   | 2s,17    | 11.636.944.130           | 25.855.490.622           |
| Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup                             | 20,12    | 10.741.317.415           | 9.212.245.161            |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan   | 2q,20    | 39.169.025.664           | 30.422.321.796           |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang  |          | 416.792.594.702          | 399.748.120.719          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |          |                          |                          |
|   |          | <b>1.847.122.969.502</b> | <b>1.768.872.308.186</b> |
| <b>CURRENT LIABILITIES</b>  |          |                          |                          |
| Short-term bank loans   |          |                          |                          |
| Trade payables  |          |                          |                          |
| Third parties   |          |                          |                          |
| Related parties   |          |                          |                          |
| Taxes payable   |          |                          |                          |
| Accrued expenses  |          |                          |                          |
| Other payables  |          |                          |                          |
| Current maturities of long-term debts   |          |                          |                          |
| Bank loans  |          |                          |                          |
| Liabilities for purchases of fixed assets   |          |                          |                          |
| Finance lease payable   |          |                          |                          |
| Total Current Liabilities   |          |                          |                          |
| <b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>  |          |                          |                          |
| Long-term debts - net of current maturities   |          |                          |                          |
| Bank loans  |          |                          |                          |
| Liabilities for purchases of fixed assets   |          |                          |                          |
| Finance lease payable   |          |                          |                          |
| Provision for environmental and reclamation expenditures                                |          |                          |                          |
| Estimated liabilities for employees' benefits   |          |                          |                          |
| Total Non-Current Liabilities   |          |                          |                          |
| <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |          |                          |                          |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2019                     | 2018                     | EQUITY<br><i>Equity Attributable to the<br/>Equity Holders of the<br/>Parent Company</i> |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                          |                          | <i>Capital stock - par value</i>   |
| <b>Ekuitas yang Dapat<br/>Diatribusikan Kepada<br/>Pemilik Entitas Induk</b> |                   |                          |                          | <i>Rp 100 per share</i>  |
| Modal saham - nilai nominal<br>Rp 100 per saham                              |                   |                          |                          | <i>Authorized -</i>  |
| Modal dasar -<br>13.480.000.000 saham  |                   |                          |                          | <i>13,480,000,000 shares</i>   |
| Modal ditempatkan<br>dan disetor penuh -<br>3.370.734.900 saham              | 21                | 337.073.490.000          | 337.073.490.000          | <i>Issued and fully paid -</i><br><i>3,370,734,900 shares</i>                            |
| Tambahan modal disetor - bersih  | 2t,21             | 135.681.167              | 135.681.167              | <i>Additional paid-in capital - net</i>  |
| Selisih kurs atas<br>penjabaran laporan<br>keuangan                          | 2v                | (186.837.871.778)        | (46.369.851.274 )        | <i>Differences arising from<br/>foreign currency<br/>translation</i>                     |
| Selisih transaksi perubahan<br>ekuitas Entitas Anak                          | 2b                | 193.272.188.592          | 193.272.188.592          | <i>Differences arising from<br/>changes in equity of<br/>Subsidiaries</i>                |
| Saldo laba<br>Telah ditentukan penggunaannya<br>untuk dana cadangan umum     | 22                | 25.312.261.569           | 25.312.261.569           | <i>Retained earnings<br/>Appropriated for<br/>general reserve</i>                        |
|  |                   | 1.645.954.199.118        | 990.927.122.933          | <i>Unappropriated</i>  |
| <b>Sub - Jumlah</b>  |                   | <b>2.014.909.948.668</b> | <b>1.500.350.892.987</b> | <b>Sub - Total</b>   |
| <b>KEPENTINGAN NON-<br/>PENGENDALI</b>                                       | 2b,21             | <b>(724.861.039)</b>     | <b>(655.457.651 )</b>    | <b>NON-CONTROLLING<br/>INTERESTS</b>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                   | <b>2.014.185.087.629</b> | <b>1.499.695.435.336</b> | <b>TOTAL EQUITY</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN<br/>EKUITAS</b>                                     |                   | <b>3.861.308.057.131</b> | <b>3.268.567.743.522</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>  |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2019                   | 2018                   |  |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|--|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>  | 2h,2u,23,28       | 3.894.771.060.856      | 2.002.672.812.898      | <b>NET SALES</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | 2u,24             | (1.936.965.558.927)    | (1.079.034.396.494 )   | <b>COST OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA BRUTO</b>  |                   | 1.957.805.501.929      | 923.638.416.404        | <b>GROSS PROFIT</b>  |
| Beban penjualan  | 2u,25             | (1.181.256.333.332)    | (543.446.758.316 )     | Selling expenses   |
| Beban umum dan administrasi  | 2u,25             | (111.543.869.263)      | (60.991.141.352 )      | General and administrative expenses                                      |
| Beban keuangan   | 2u,26             | (63.785.917.885)       | (72.527.162.193 )      | Financing expenses   |
| Selisih kurs - bersih  | 2v                | 43.411.093.836         | (92.744.704.354 )      | Foreign exchange differentials - net                                     |
| Pendapatan sewa  | 2h,2u,28          | 23.302.082.678         | 5.875.000.000          | Rental income  |
| Pendapatan bunga   | 2u                | 2.871.878.013          | 4.562.476.206          | Interest income  |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi                             | 2d,10             | 221.519.904.339        | 598.167.019.058        | Equity in net profit of Associate  |
| Penghentian produksi   | 2u,27             | (42.373.759.268)       | (46.090.418.890 )      | Production halt  |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap                                     | 9                 | (2.648.508.624)        | 880.911.001            | Gain (loss) on sale of fixed assets                                      |
| Lain-lain - bersih   | 2u                | 954.633.253            | 7.663.543.359          | Miscellaneous - net  |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                          |                   | <b>848.256.705.676</b> | <b>724.987.180.923</b> | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>                                  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                                       | 2r,18             |                        |                        | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>  |
| Pajak kini   |                   | (190.735.673.500)      | (67.131.903.500 )      | Current tax  |
| Pajak tangguhan  |                   | 197.893.061            | 3.468.781.072          | Deferred tax   |
| Beban pajak penghasilan  |                   | (190.537.780.439)      | (63.663.122.428 )      | Income tax expense   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   |                   | <b>657.718.925.237</b> | <b>661.324.058.495</b> | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>   |
| <b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                   |                        |                        | <b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>  |
| <b>Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>              |                   |                        |                        | <i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i> |
| Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti                        | 2q,20             | (3.096.618.517)        | (6.041.522.588 )       | Actuarial loss of defined benefit plan                                   |
| Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi           | 2d,10             | (438.788.552)          | 686.331.155            | Share of other comprehensive income (loss) of Associate                  |
| Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti | 2r,18             | 774.154.629            | 1.510.380.647          | Income tax of actuarial loss of defined benefit plan                     |
| <b>Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>                    |                   |                        |                        | <i>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>     |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan                        | 2v                | (140.468.020.504)      | (72.278.704.040 )      | Difference arising from foreign currency translation                     |
| Rugi komprehensif lain - setelah pajak                               |                   | (143.229.272.944)      | (76.123.514.826 )      | Other comprehensive loss - net of tax                                    |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                       |                   | <b>514.489.652.293</b> | <b>585.200.543.669</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>                           |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

|   | Catatan/<br>Notes | 2019                            | 2018                          |  |
|---|-------------------|---------------------------------|-------------------------------|--|
| <b>LABA TAHUN BERJALAN<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                       |                   |                                 |                               | <b>INCOME FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:<br/>Equity Holders of the<br/>Parent Company<br/>Non-Controlling Interests</b>                         |
| Pemilik Entitas Induk<br>Kepentingan Non-Pengendali                                       | 2b                | 657.788.325.709<br>(69.400.472) | 661.281.807.412<br>42.251.083 |  |
| <b>Jumlah</b>   |                   | <b>657.718.925.237</b>          | <b>661.324.058.495</b>        | <b>Total</b>   |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF<br/>TAHUN BERJALAN YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>   |                   |                                 |                               | <b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME<br/>FOR THE YEAR<br/>ATTRIBUTABLE TO:<br/>Equity Holders of the<br/>Parent Company<br/>Non-Controlling Interests</b> |
| Pemilik Entitas Induk<br>Kepentingan Non-Pengendali                                       | 2b,21             | 514.559.055.681<br>(69.403.388) | 585.158.316.114<br>42.227.555 |  |
| <b>Jumlah</b>   |                   | <b>514.489.652.293</b>          | <b>585.200.543.669</b>        | <b>Total</b>   |
| <b>LABA PER SAHAM -<br/>YANG DAPAT<br/>DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | 2y,29             | <b>195</b>                      | <b>196</b>                    | <b>EARNINGS PER SHARE -<br/>ATTRIBUTABLE TO EQUITY<br/>HOLDERS OF THE<br/>PARENT COMPANY</b>   |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk  
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

| <b>Saldo Labai/Retained Earnings</b>  |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   |   |
|---------------------------------------|--------------------|---|--|--|---|--------------------------------------|--------------------------|---|---|
| <b>Modal Saham/<br/>Capital Stock</b> | <b>Capital Net</b> | <b>Selisih Kurs<br/>atas<br/>Penjabaran<br/>Laporan<br/>Kelebihan/<br/>Ketahanan/<br/>Difference<br/>Arising from<br/>Changes in<br/>Foreign<br/>Currency<br/>Translation</b> | <b>Selisih<br/>Transaksi<br/>Pembaharuan<br/>Ekuitas<br/>Entitas Anak/<br/>Differences<br/>Arising From<br/>Umum/<br/>Ariable<br/>Currency<br/>Translation</b> | <b>Telah<br/>Ditetapkan<br/>untuk Dana<br/>Cadangan<br/>Umum/<br/>Appropriated<br/>for General<br/>Reserve</b> | <b>Belum<br/>Ditetapkan<br/>Penggunaannya/<br/>Unappropriated</b> | <b>Sub - Jumlah/<br/>Sub - Total</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> | <b>Kepentingan<br/>Non-Pengendali/<br/>Non-Controlling<br/>Interest</b> | <b>Jumlah Ekuitas/<br/>Total Equity</b> |
| <b>Saldo 31 Desember 2017</b>         |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   |   |
| 337.073.490.000                       | 135.681.167        | 25.908.852.766  | 193.272.188.592  | 25.312.261.569   | 333.490.102.779   | 358.802.364.348                      | 915.192.576.873          | (697.685.206)   | 914.494.891.667                         |
| Rugi komprehensif lain                | -                  | (72.278.704.040)  | -  | -  | (3.844.787.258)   | (3.844.787.258)                      | (76.123.491.298)         | (23.528)  | (76.123.514.826)                        |
| Laba tahun berjalan                   |                    |   |  |  | 661.281.807.412   | 661.281.807.412                      | 661.281.807.412          | 42.251.083  | 661.324.088.495                         |
| <b>Saldo 31 Desember 2018</b>         |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   |   |
| 337.073.490.000                       | 135.681.167        | (46.369.851.274)  | 193.272.188.592  | 25.312.261.569   | 990.927.122.933   | 1.016.239.384.502                    | 1.500.350.892.987        | (655.457.651)   | 1.499.695.435.336                       |
| Rugi komprehensif lain                | -                  | (140.468.021.504)   | -  | -  | (2.761.249.524)   | (2.761.249.524)                      | (143.229.270.028)        | (2.916)   | (143.229.272.944)                       |
| Laba tahun berjalan                   |                    |   |  |  | 657.788.325.709   | 657.788.325.709                      | 657.788.325.709          | (69.400.472)  | 657.778.925.237                         |
| <b>Saldo 31 Desember 2019</b>         |                    |   |  |  | 25.312.261.569  | 1.645.954.199.118                    | 2.014.909.948.668        | (724.861.039)   | 2.014.185.087.629                       |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <b>Balance as of December 31, 2019</b>  |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <i>Other comprehensive loss</i>         |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <i>Income for the year</i>              |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <b>Balance as of December 31, 2018</b>  |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <i>Other comprehensive loss</i>         |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <i>Income for the year</i>              |
|                                       |                    |   |  |  |   |                                      |                          |   | <b>Balance as of December 31, 2017</b>  |

The Original Consolidated Financial Statements  
Included Herein are in Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2019**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**  
**(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

| Catatan/<br>Notes                                    | 2019                   | 2018                  |   |
|--|------------------------|-----------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>               |                        |                       | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                     |
| Penerimaan kas dari pelanggan                        | 3.650.869.123.602      | 2.109.561.604.029     | Cash receipts from customers  |
| Pembayaran kas kepada pemasok                        | (1.518.115.427.648)    | (729.066.699.898)     | Payment to suppliers  |
| Pembayaran beban usaha                               | (894.599.838.220)      | (533.168.162.823)     | Payment of operating expenses   |
| Pembayaran kepada karyawan                           | (156.774.296.095)      | (83.001.846.466)      | Payment to employees  |
| Kas yang diperoleh dari operasi                      | 1.081.379.561.639      | 764.324.894.842       | Cash provided by operations   |
| Pembayaran pajak                                     | (462.981.316.253)      | (32.554.527.232)      | Payment of tax  |
| Pembayaran bunga                                     | (57.945.735.830)       | (65.898.455.617)      | Payment of interest   |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih             | (38.886.144.211)       | (121.910.087.842)     | Other receipt (payment) - net   |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi     | 521.566.365.345        | 543.961.824.151       | Net cash provided by operating activities                                       |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>             |                        |                       | <b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                      |
| Perolehan aset tetap                                 | 9 (203.808.052.246)    | (165.903.327.872)     | Acquisition of fixed assets   |
| Hasil penjualan aset tetap                           | 9 1.851.681.818        | 1.099.090.905         | Proceeds from sale of fixed assets  |
| Penambahan properti pertambangan                     | 11 (7.997.356.486)     | (2.714.205.390)       | Addition in mining properties   |
| Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi              | 11 (2.490.885.903)     | (527.500.000)         | Addition in exploration and evaluation assets                                   |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi  | (212.444.612.817)      | (168.045.942.357)     | Net cash used in investing activities   |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>             |                        |                       | <b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                      |
| Pembayaran utang bank                                | (291.722.000.000)      | (337.763.500.000)     | Payment of bank loans   |
| Piutang lain-lain-pihak berelasi                     | 11.565.387.533         | (10.539.580.781)      | Other receivables-related parties   |
| Pembayaran atas utang sewa pembiayaan                | (13.875.753.054)       | (16.822.581.235)      | Payment of finance lease payable  |
| Penerimaan dividen                                   | 10 104.940.000.000     | -                     | Receipt of dividend   |
| Pembayaran atas utang pembelian aset tetap           | (31.608.958.048)       | (1.309.221.493)       | Payment of liabilities for purchase of fixed assets                             |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan  | (220.701.323.569)      | (366.434.883.509)     | Net cash used in financing activities   |
| <b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>            | <b>88.420.428.959</b>  | <b>9.480.998.285</b>  | <b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                |
| <b>PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS</b> | <b>(1.140.626.855)</b> | <b>74.899.948</b>     | <b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>            | <b>37.342.200.054</b>  | <b>27.786.301.821</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>                           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>           | <b>124.622.002.158</b> | <b>37.342.200.054</b> | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>                                 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.TH.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 20 April 2001, Tambahan Berita Negara No. 2541. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 19 Juli 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan dan penggalian bijih logam.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, PT Harita Guna Dharma Bhakti adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya**

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.TH.01.01.TH.93 dated May 7, 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 20, 2001, Supplement No. 2541. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 75 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 19, 2019 concerning the changes of the Company's purposes, objective, and business. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040052.AH.01.02.Tahun 2019, dated July 22, 2019.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining and digging metal ore.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2<sup>nd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March, 30 2020.

As of December 31, 2019, PT Harita Guna Dharma Bhakti is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

**b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions**

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010.

Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020 (Catatan 36).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|                        |   | <b>2019</b>           |  |                       | <b>2018</b> |
|------------------------|---|-----------------------|--|-----------------------|-------------|
| <b>Dewan Komisaris</b> |   |                       |  |                       |             |
| Komisaris Utama        | : | Lim Gunawan Hariyanto |  | Lim Gunawan Hariyanto |             |
| Komisaris              | : | Lim Hok Seng          |  | Harry Kesuma Tanoto   |             |
| Komisaris              | : | James Gregory Baxter  |  | -                     |             |
| Komisaris Independen   | : | Darjoto Setyawan      |  | Darjoto Setyawan      |             |
| Komisaris Independen   | : | A. Ibrahim Saleh      |  | -                     |             |
| <b>Dewan Direksi</b>   |   |                       |  |                       |             |
| Direktur Utama         | : | Harry Kesuma Tanoto   |  | Lim Hok Seng          |             |
| Direktur               | : | Robby Irfan Rafianto  |  | Robby Irfan Rafianto  |             |
| Direktur               | : | Yusak Lumba Pardede   |  | Yusak Lumba Pardede   |             |
| Direktur               | : | Ferry Kadi            |  | -                     |             |

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Share and Other Corporate Actions (continued)**

*During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.*

*On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.*

*On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010.*

*On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights. based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020 (Notes 36).*

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

|                               |   | <b>2019</b>           |  |                       | <b>2018</b> |  |  |
|-------------------------------|---|-----------------------|--|-----------------------|-------------|--|--|
| <b>Board of Commissioners</b> |   |                       |  |                       |             |  |  |
| President Commissioner        | : | Lim Gunawan Hariyanto |  | Lim Gunawan Hariyanto |             |  |  |
| Commissioner                  | : | Harry Kesuma Tanoto   |  | Harry Kesuma Tanoto   |             |  |  |
| Commissioner                  | : | -                     |  | -                     |             |  |  |
| Independent Commissioner      | : | Darjoto Setyawan      |  | Darjoto Setyawan      |             |  |  |
| Independent Commissioner      | : | -                     |  | -                     |             |  |  |
| <b>Board of Directors</b>     |   |                       |  |                       |             |  |  |
| President Director            | : | Lim Hok Seng          |  | Lim Hok Seng          |             |  |  |
| Director                      | : | Robby Irfan Rafianto  |  | Robby Irfan Rafianto  |             |  |  |
| Director                      | : | Yusak Lumba Pardede   |  | Yusak Lumba Pardede   |             |  |  |
| Director                      | : | Ferry Kadi            |  | -                     |             |  |  |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|         |   |                   |   |          |
|---------|---|-------------------|---|----------|
| Ketua   | : | Darjoto Setyawan  | : | Chairman |
| Anggota | : | Toni Setioko      | : | Member   |
| Anggota | : | Tsun Tien Wen Lie | : | Member   |

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 5,2 miliar dan Rp 1,9 miliar, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 285 orang dan 154 orang.

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

|         |   |                   |   |          |
|---------|---|-------------------|---|----------|
| Ketua   | : | Darjoto Setyawan  | : | Chairman |
| Anggota | : | Toni Setioko      | : | Member   |
| Anggota | : | Tsun Tien Wen Lie | : | Member   |

*Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,2 billion and Rp 1.9 billion, in 2019 and 2018, respectively.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries had a total of 285 permanent employees and 154 permanent employees, respectively.*

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate**

*The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:*

| Perusahaan/Company  | Domisili/<br>Domicile | Tahun<br>Beroperasi<br>Secara<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Jenis Usaha/<br>Nature of Business      | Percentase Kepemilikan<br>Efektif/Effective<br>Percentage of Ownership |        | Jumlah Aset Sebelum/<br>Total Assets before<br>Eliminasi (miliar Rupiah)/<br>Elimination (in billion Rupiah) |        |
|---|-----------------------|---|---|--|--------|--|--------|
|   |                       |   |   | 2019   | 2018   | 2019   | 2018   |
| <b>Entitas Anak Langsung/<br/>Direct Subsidiaries</b>                                   |                       |   |   |  |        |  |        |
| PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)  | Jakarta               | Agustus 2005/<br>August 2005  | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,99%   | 99,99% | 847,82   | 997,08 |
| PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)   | Jakarta               | September 2008  | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,99%   | 99,99% | 50,90  | 80,14  |
| <b>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/<br/>Indirect Subsidiaries-through HPAM</b> |                       |   |   |  |        |  |        |
| PT Sandai Karya Utama (SKU) <sup>a)</sup>   | Jakarta               | -   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,60%   | 99,60% | 32,41  | 30,91  |
| PT Ketapang Karya Utama (KKU) <sup>a)</sup>   | Jakarta               | -   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,60%   | 99,60% | 101,84   | 98,04  |
| PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)  | Jakarta               | Juli 2013/<br>July 2013   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,60%   | 99,60% | 158,04   | 174,89 |
| PT Ketapang Karya Tambang (KKT) <sup>a)</sup>   | Jakarta               | -   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,60%   | 99,60% | 0,04   | 0,06   |
| PT Labai Pertwi Tambang (LPT)   | Jakarta               | Oktober 2012/<br>October 2012   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,60%   | 99,60% | 45,20  | 72,13  |
| PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) <sup>a)</sup>  | Jakarta               | -   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,60%   | 99,60% | 0,30   | 0,31   |
| <b>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/<br/>Indirect Subsidiaries-through KUTJ</b> |                       |   |   |  |        |  |        |
| PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) <sup>a)</sup>   | Jakarta               | -   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,83%   | 99,83% | 0,05   | 0,05   |
| PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) <sup>a)</sup>                                   | Jakarta               | -   | Pertambangan bauksit/<br>Bauxite mining | 99,96%   | 99,96% | 0,25   | 0,25   |

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

a) Up to December 31, 2019, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.

b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)**

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)**

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM sebesar Rp 166.333.987.412 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 75.000.000.000 sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)**

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM of Rp 166,333,987,412 and the cost of investment of the Company of Rp 75,000,000,000 amounting to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounting to Rp 76,269,400,376 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

**Akuisisi KUTJ**

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwill*". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyiangan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

**Acquisition of KUTJ**

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "*Goodwill*". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such *goodwill* is not amortized rather subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2l. Management believes that the carrying values of *goodwill* are not fully recoverable, hence, *goodwill* is written down for impairment with book values amounting to Rp 110,177,468,378, net of accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying values of *goodwill* is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying values may be impaired.

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"VIU") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan Laporannya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value Less Cost to Sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying values of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its Report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH are as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the Fair Value Less Cost To Sales ("FVLCS") and the Value in Use ("VIU"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly FVLCS of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used was 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ sebesar Rp 85.240.967.174 dengan jumlah penyertaan Perusahaan sebesar Rp 82.500.000.000, sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ of Rp 85,240,967,174 and the cost of investment of the Company of Rp 82,500,000,000 amounting to Rp 2,740,967,174 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the Company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and the Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounting to Rp 22,598,310,680 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

**PT Labai Pertwi Tambang (LPT)**

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP**

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

**PT Ketapang Karya Tambang (KKT)**

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

**PT Labai Pertwi Tambang (LPT)**

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP**

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

**PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)**

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)**

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. **GENERAL (continued)**

- d. **Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)**

**PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)**

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

**Investment in Associate**

**PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)**

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. **Mining Business License (IUP)**

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have exploration and production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

**The Company**

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**The Company (continued)**

**Exploration Area**

| Lokasi  | Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location   |
|---|--|--|
| IUP Eksplorasi  | <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 44.860 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 147 Year 2010 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 44,860 Ha which is valid until March 15, 2017.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan II Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 475 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business License Area Production II of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 475 Year 2011 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 32,600 Ha which is valid until March 15, 2017.</p> <p>Berdasarkan keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Pintu Terpadu satu Provinsi Kalimantan Barat No: 503/06/IUP-EKSPL/DPMPTSP-C.I/ 2019, tanggal 21 Maret 2019 Perusahaan telah mendapatkan persetujuan penghentian sementara kegiatan izin usaha pertambangan eksplorasi, terhitung sejak tanggal 18 Februari 2017 sampai dengan tanggal 18 Februari 2020/ In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, No: 503/06/IUP-EKSPL/DPMPTSP-C.I/ 2019 dated March 21, 2019, the Company has the approval to temporary halt its mining business exploration License, since February 18, 2017 until February 18, 2020.</p> <p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan, No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019 date September 9, 2019 with area of 24,700 Ha valid until September 9, 2039.</p> | IUP Exploration  |
| Area  | 24.700 Ha  | Area   |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :  | <p>- Terukur 11.0000.000 MT</p> <p>- Terunjuk 26.500.000 MT</p> <p>- Tereka 15.000.000 MT</p>  | <p>Total resource <sup>2)</sup>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Measured</li> <li>- Indicated</li> <li>- Inferred</li> </ul>   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: | <p>Rp 15.001.546.921</p> <p>Rp 12.886.382.262</p>  | <p>Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- December 31, 2019</li> <li>- December 31, 2018</li> </ul> |
| - 31 Desember 2019  |  |  |
| - 31 Desember 2018  |  |  |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi**

| Lokasi   | Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location  |
|--|---|---|
| IUP Operasi Produksi   | <p>SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production with area of 24,900 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024.</p> | <i>IUP Operation and Production</i>   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | Rp 21.852.577.626<br>Rp 20.962.901.023  | <i>Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:</i><br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |
| Area <sup>1)</sup>   | 19.470 Ha   | <i>Area <sup>1)</sup></i>   |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 5.700.000 MT<br>26.500.000 MT<br>25.000.000 MT  | <i>Total resource <sup>2)</sup>:</i><br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred   |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2019   | - MT  | <i>Total production up to December 31, 2019</i>   |

| Lokasi               | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan   | Location                            |
|----------------------|---|-------------------------------------|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha.</p> <p>Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to became Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.</p> | <i>IUP Operation and Production</i> |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

| Lokasi   | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location   |
|--|---|--|
| Area <sup>1)</sup>   | 8.827 Ha  | Area <sup>1)</sup>   |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 7.800.000 MT<br>5.500.000 MT<br>6.000.000 MT                                    | Total resource <sup>2)</sup> :<br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred  |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | Rp 17.409.104.701<br>Rp 17.396.494.042  | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |

| Lokasi   | Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location  |
|--|---|---|
| IUP Operasi Produksi   | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan No. 107, No 108, dan 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017, tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan, 107, 108, and 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017 with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030,May, 24, 2029 and May 24, 2029, respectively. | IUP Operation and Production  |
| Area   | 26.245 Ha   | Area  |
| Jumlah sumber daya: <sup>2)</sup><br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka | 8.600.000 MT<br>22.410.000 MT<br>20.500.000 MT  | Total reserves <sup>2)</sup> :<br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018                         | 29.501.803 MT   | Accumulated production as of December 31, 2018                            |
| Jumlah produksi tahun 2019   | 4.523.204 MT  | Total production in 2019  |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019                         | 34.025.007 MT   | Accumulated production as of December 31, 2019                            |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**Company (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

| Lokasi   | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location   |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi   | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018, tahun 2018, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan No. 503/11/MINERBA/DPMPTSP.C.I/2018 with area 13.630 Ha, valid until April 27, 2022. | IUP Operation and Production   |
| Area <sup>5)</sup>   | 13.630 Ha  | Area <sup>5)</sup>   |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur (dalam jutaan)<br>- Terunjuk (dalam jutaan)<br>- Tereka (dalam jutaan) | 11.800.000 MT<br>13.400.000 MT<br>15.000.000 MT  | Total resource <sup>2)</sup> :<br>- Measured (in million)<br>- Indicated (in million)<br>- Inferred (in million) |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2018  | 1.958.268 MT   | Accumulated production as of December 31, 2018   |
| Jumlah produksi tahun 2019   | 4.580.296 MT   | Total production in 2019   |
| Akumulasi produksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2019  | 6.538.564 MT   | Accumulated production as of December 31, 2019   |

| Lokasi               | Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan   | Location                     |
|----------------------|---|------------------------------|
| IUP Operasi Produksi | SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019, tanggal 9 September 2019, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 24.700 Ha yang berlaku sampai dengan 9 September 2039/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan, No. 503/29/IUP-OP/DPMPTSP-C.I/2019 date September 9, 2019 with area 24,700 Ha valid until September 9, 2039. | IUP Operation and Production |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

| Lokasi   | Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location  |
|--|--|---|
| Area   | 24.700 Ha  | Area  |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka                                      | 11.0000.000 MT<br>26.500.000 MT<br>15.000.000 MT                                     | Total resource <sup>2)</sup> :<br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred                                   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019 | Rp 15.164.160.243  | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019 |

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak**

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksplorasi**

**HPAM**

| Lokasi   | Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location                                       |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi                             | SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha. | IUP Operation Production                       |
| Jumlah sumber daya <sup>3)</sup>                 | 9.126.171 MT   | Total reserves <sup>3)</sup>                   |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018 | 26.336.917 MT  | Accumulated production as of December 31, 2018 |
| Jumlah produksi tahun 2019                       | - MT   | Total production in 2019                       |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019 | 26.336.917 MT  | Accumulated production as of December 31, 2019 |

**PT Labai Pertiwi Tambang**

**PT Labai Pertiwi Tambang**

| Lokasi               | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan   | Location                     |
|----------------------|--|------------------------------|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029. | IUP Operation and Production |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

**PT Labai Pertwi Tambang (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

**Exploitation Area (continued)**

**PT Labai Pertwi Tambang (continued)**

| Lokasi   | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan   | Location   |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi   | SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029. | IUP Operation and Production   |
| Area   | 11.190 Ha  | Area   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | Rp 4.805.771.030<br>Rp 5.006.285.180   | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 17.800.000 MT<br>9.600.000 MT<br>6.600.000 MT  | Total resource <sup>2)</sup> :<br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred  |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018   | 1.013.937 MT   | Accumulated production as of December 31, 2018   |
| Jumlah produksi tahun 2019   | - MT   | Total production in 2019   |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019   | 1.013.937 MT   | Accumulated production as of December 31, 2019   |

**PT Sandai Inti Jaya Tambang**

**PT Sandai Inti Jaya Tambang**

| Lokasi               | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location                     |
|----------------------|---|------------------------------|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No.158/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 19,280 Ha which is valid until January 27, 2022. <sup>4)</sup> | IUP Operation and Production |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

**PT Sandai Inti Jaya Tambang**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

**PT Sandai Inti Jaya Tambang**

| Lokasi   | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location   |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi   | SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 dan No. 965/DISTAMBEN/2016, tentang Pencuitan I dan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 and No. 965/DISTAMBEN/2016 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I and II of SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 13.630 Ha valid until April 27, 2022. <sup>4)</sup> | IUP Operation and Production   |
| Area <sup>4)</sup>   | 13.630 Ha  | Area <sup>4)</sup>   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 |  | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |

**PT Sandai Karya Utama**

**PT Sandai Karya Utama**

| Lokasi               | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang,<br>Kalimantan Barat/West Kalimantan   | Location                     |
|----------------------|---|------------------------------|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022.<br><br>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Pencuitan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022. | IUP Operation and Production |
| Area <sup>1)</sup>   | 14.630 Ha   | Area <sup>1)</sup>           |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Area Eksplorasi (lanjutan)**

**PT Sandai Karya Utama (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)**

**Exploitation Area (continued)**

**PT Sandai Karya Utama (continued)**

| Lokasi   | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location   |
|--|--|--|
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | Rp 31.578.825.578<br>Rp 25.858.535.604                                 | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 26.600.000 MT<br>14.700.000 MT<br>12.000.000 MT                        | Total resource <sup>2)</sup> :<br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred  |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2019   | - MT   | Total production up to December 31, 2019   |

**PT Ketapang Karya Utama**

**PT Ketapang Karya Utama**

| Lokasi   | Kecamatan Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location   |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi   | SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.<br><br>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022. | IUP Operation and Production   |
| Area <sup>1)</sup>   | 10.310 Ha  | Area <sup>1)</sup>   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | Rp 59.496.756.822<br>Rp 49.766.319.975   | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 7.700.000 MT<br>4.400.000 MT<br>4.000.000 MT   | Total resource <sup>2)</sup> :<br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred  |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2019   | - MT   | Total production up to December 31, 2019   |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

**Area Eksplorasi**

**1. GENERAL (continued)**

**e. Mining Business License (IUP) (continued)**

**PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)**

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

**Exploitation Area**

| Lokasi   | Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua<br>Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location   |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi   | <p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p> | IUP Operation and Production   |
| Area   | 5.865 Ha   | Area   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | -  | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 6.0000.000 MT<br>3.100.000 MT<br>1.800.000 MT  | Total reserves <sup>2)</sup><br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred  |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018   | 16.142.943 MT  | Accumulated production as of December 31, 2018   |
| Jumlah produksi tahun 2019   | - MT   | Total production in 2019   |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2019   | 16.142.943 MT  | Accumulated production as of December 31, 2019   |

**1. U M U M (lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)**

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

| Lokasi   | Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua<br>Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan  | Location   |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi   | SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/Distamben/2014 tentang persetujuan peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan tentang pengurangan luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya atas Keputusan Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 Nopember 2024/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014, regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production and the decrease of Mining Business License Area to PT Karya Utama Tambangjaya of SK Bupati Ketapang No. 542 Year 2014, with area of 1,990 Ha, valid until November 24, 2024. | IUP Operation and Production   |
| Area   | 1.990 Ha   | Area   |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal:<br>- 31 Desember 2019<br>- 31 Desember 2018 | -<br>-   | Total exploration expenditures which have been capitalized as mining properties as of:<br>- December 31, 2019<br>- December 31, 2018 |
| Jumlah sumber daya <sup>2)</sup> :<br>- Terukur<br>- Terunjuk<br>- Tereka  | 2.600.000 MT<br>1.100.000 MT<br>700.000 MT   | Total reserves <sup>2)</sup><br>- Measured<br>- Indicated<br>- Inferred  |

**Catatan:**

- <sup>1)</sup> Belum berproduksi.
- <sup>2)</sup> Berdasarkan Laporan Mineral Resources and Ore Reserves Update PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat tanggal 20 Agustus 2019, yang dilakukan oleh tenaga ahli independen.
- <sup>3)</sup> Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- <sup>4)</sup> Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Juli 2018, IUP SIJT tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

**Notes:**

- <sup>1)</sup> Has not yet started the production.
- <sup>2)</sup> Based on Mineral Resources and Ore Reserves Update Report of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan dated August 20, 2019 calculated by independent competent person.
- <sup>3)</sup> Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- <sup>4)</sup> In accordance with the Decision Letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated July 3, 2018, the SIJT's IUP was transferred to the Company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018, and for the year then ended.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposoure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**c. Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company and Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill (continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Investment in Associates**

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak tanggal 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

**e. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai efektif bila memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Investment in Associates (continued)**

*Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.*

*If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.*

*After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries may resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.*

*After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.*

*The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.*

*The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.*

**e. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

#### 1. Aset Keuangan (lanjutan)

##### Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### e. Financial Instruments (continued)

#### 1. Financial Assets (continued)

##### Initial recognition and measurement (continued)

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

##### Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

- Held to maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

2. *Financial Liabilities*

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchase of fixed assets and finance lease payable.*

Subsequent measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

- Financial liabilities measured at amortized cost

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.*

*After initial recognition, the Company and Subsidiaries" measured all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*The Company and Subsidiaries" bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchase of fixed assets and finance lease payable are included in this category.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

e. *Financial Instruments (continued)*

4. *Fair Value of Financial Instruments (continued)*

Credit risk adjustment

*The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

5. *Impairment of Financial Assets*

*The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

- *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**5. Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Financial Assets Carried at Amortized Cost*  
(continued)

*If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.*

*Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.*

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara Subtansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

***e. Financial Instruments (continued)***

***5. Impairment of Financial Assets (continued)***

- *Financial Assets Carried at Cost*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss cannot be reversed in the subsequent period.*

***6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

***Financial assets***

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

***Financial liabilities***

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang dinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

**g. Trade Receivables**

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

**h. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventory obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**k. Fixed Assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

|                     | Tahun/Years |
|---------------------|-------------|
| Bangunan            | 10 - 20     |
| Infrastruktur       | 4 - 10      |
| Alat berat          | 4 - 8       |
| Peralatan kerja     | 4 - 8       |
| Mesin dan instalasi | 4 - 8       |
| Peralatan kantor    | 4 - 8       |
| Kendaraan           | 4 - 8       |

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sekitar 32% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset tetap dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

### I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### k. Fixed Assets (continued)

*At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:*

|                     |                               |
|---------------------|-------------------------------|
| Bangunan            | Buildings                     |
| Infrastruktur       | Infrastructures               |
| Alat berat          | Heavy equipments              |
| Peralatan kerja     | Production equipments         |
| Mesin dan instalasi | Machineries and installations |
| Peralatan kantor    | Office equipments             |
| Kendaraan           | Vehicles                      |

*The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2019 is about 32% of total net book value of consolidated fixed assets.*

*All depreciation expense is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

### I. Impairment of Non-Financial Asset Values

*The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

### m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### I. Impairment of Non-Financial Asset Values (continued)

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

### m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayangkan pada saat terjadinya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### m. Exploration and Evaluation Assets (continued)

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration assets in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mines under development" within mining properties.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### n. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksplorasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### n. Mining Properties

*Development expenditures incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditures.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

*No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.*

*Mining properties are amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

p. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

*o. Provision for Environmental and Reclamation Costs*

*Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities is accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, while the amortization expense is recorded as production expenses.*

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*p. Other Assets*

*Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.*

*q. Employees' Benefits*

*Short-term employee benefits*

*The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

*Post-employment benefits*

*The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) The date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) The date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

### r. Pajak Penghasilan

#### Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### q. Employees' Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

### r. Income Tax

#### Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

#### Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

#### Pajak tangguhan (lanjutan)

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

#### Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### r. Income Tax (continued)

#### Deferred tax (continued)

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

#### Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### s. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

#### Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

#### Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

### t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

### u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

### v. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### s. Leases

*The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

#### Finance Lease

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.*

#### Operating Lease

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.*

### t. Share Issuance Costs

*Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.*

### u. Revenue and Expense Recognition

*Revenue from sales is recognised when all the following conditions are met:*

- *The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).*

### v. Foreign Currency Transactions and Translation

*The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### v. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                | 2019   | 2018   |                               |
|--------------------------------|--------|--------|-------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 13.901 | 14.481 | United States Dollar (US\$) 1 |

### w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

### x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasikan secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### v. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

|                                | 2019   | 2018   |                               |
|--------------------------------|--------|--------|-------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 13.901 | 14.481 | United States Dollar (US\$) 1 |

### w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

### x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### y. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

### z. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### y. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period of 3,370,734,900 shares, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

### z. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

aa. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja.
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 22 : Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

z. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

aa. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefit".
- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- Amendment to PSAK 22 : Business Combination
- Amendment to PSAK 46 : Income Taxes

### 3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

#### Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

### 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

#### Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries, accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

#### Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

#### Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 39.169.025.664 dan Rp 30.422.321.796. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 712.247.188.821 dan Rp 554.690.130.117. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**Goodwill**

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

**Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Employee Benefits (continued)**

*Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries, estimated liabilities for employees, benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 39,169,025,664 and Rp 30,422,321,796, respectively. Further details are discussed in Note 20.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Company and Subsidiaries, fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 712,247,188,821 and Rp 554,690,130,117, respectively. Further details are disclosed in Note 9.*

**Goodwill**

*The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company and Subsidiaries' accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date.*

*Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.*

**Income Tax**

*Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 562.190.363.676 dan Rp 227.644.911.323 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 1.740.169.351.707 dan Rp 1.680.314.625.841 (Catatan 33).

**Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang**

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area of interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-temsukasi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**Financial Instruments**

*The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.*

*The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 562,190,363,676 and Rp 227,644,911,323, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,740,169,351,707 and Rp 1,680,314,625,841, respectively (Note 33).*

**Mineral Reserve and Resources Estimates**

*In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may also change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:*

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Beban Eksplorasi**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksplorasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diajukan untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Exploration Expenditures**

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditures results in certain items of expenditures being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditures under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditures is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**Provision for Environmental and Reclamation Expenditures**

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental and reclamation expenditures requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, extent and costs of required environmental and reclamation expenditures activity.

These uncertainties may result in future actual expenditures differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each sites is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**Determination of Functional Currency**

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>            | <b>2018</b>           |   |
|---|------------------------|-----------------------|---|
| <b>Kas</b>  |                        |                       | <b>Cash on hand</b>   |
| Rupiah  | 3.887.566.360          | 4.089.783.668         | Rupiah  |
| Dolar Amerika Serikat<br>(US\$ 130 pada tahun<br>2019 dan 2018)                                       | 1.807.130              | 1.882.530             | United States Dollar<br>(US\$ 130 in<br>2019 and 2018)                                |
| <b>Bank</b>   |                        |                       | <b>Cash in banks</b>  |
| <u>Pihak Ketiga</u>   |                        |                       | <u>Third Parties</u>  |
| Rupiah  |                        |                       | Rupiah  |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 30.688.286.174         | 19.047.931.252        | PT Bank Central Asia Tbk  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk   | 6.846.544.284          | 2.894.413.784         | PT Bank Pan Indonesia Tbk   |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   | 3.162.916.451          | 879.986.910           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Kalimantan Barat  | 613.012.222            | -                     | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Kalimantan Barat  |
| PT Bank DBS Indonesia   | 299.623.728            | 2.393.097.117         | PT Bank DBS Indonesia   |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk   | 237.001.928            | 395.392.954           | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk   |
| PT Bank OCBC NISP Tbk   | 1.888.000              | -                     | PT Bank OCBC NISP Tbk   |
| Dolar Amerika Serikat   |                        |                       | United States Dollar  |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(US\$ 1.575.125 pada tahun<br>2019 dan US\$ 32.983<br>pada tahun 2018)    | 21.895.813.686         | 477.622.715           | PT Bank Central Asia Tbk<br>(US\$ 1,575,125 in 2019<br>and US\$ 32,983<br>in 2018)    |
| PT Bank OCBC NISP Tbk<br>(US\$ 1.178.161 pada tahun<br>2019 dan US\$ 361.738<br>pada tahun 2018)      | 16.377.618.121         | 5.238.323.159         | PT Bank OCBC NISP Tbk<br>(US\$ 1,178,161 in 2019<br>and US\$ 361,738<br>in 2018)      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(US\$ 854.821 pada tahun<br>2019 dan US\$ 54.717<br>pada tahun 2018) | 11.882.869.069         | 792.349.764           | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>(US\$ 854,821 in 2019<br>and US\$ 54,717<br>in 2018) |
| PT Bank DBS Indonesia<br>(US\$ 37.175 pada tahun<br>2019 dan US\$ 48.631<br>pada tahun 2018)          | 516.763.988            | 704.223.787           | PT Bank DBS Indonesia<br>(US\$ 37,175 in 2019<br>and US\$ 48,631<br>in 2018)          |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk<br>(US\$ 29.371 pada tahun<br>2019 dan US\$ 29.500<br>pada tahun 2018)      | 408.291.017            | 427.192.414           | PT Bank Pan Indonesia Tbk<br>(US\$ 29,371 in 2019<br>and US\$ 29,500<br>in 2018)      |
| Jumlah Kas dan Bank   | 96.820.002.158         | 37.342.200.054        | Total Cash and Banks  |
| <b>Setara Kas</b>   |                        |                       | <b>Cash Equivalents</b>   |
| <b>Deposito Berjangka</b>   |                        |                       | <b>Time Deposit</b>   |
| Dolar Amerika Serikat   |                        |                       | United States Dollar  |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(US\$ 2.000.000<br>pada tahun 2019)                                       | 27.802.000.000         | -                     | PT Bank Central Asia Tbk<br>(US\$ 2,000,000<br>in 2019)                               |
| Jumlah Setara Kas   | 27.802.000.000         | -                     | Total Cash Equivalents  |
| <b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>  | <b>124.622.002.158</b> | <b>37.342.200.054</b> | <b>Total Cash and Cash Equivalents</b>  |
| Tingkat bunga deposito berjangka per tahun<br>Dolar Amerika Serikat                                   | 1,2%                   | -                     | Annual interest rate of time deposit<br>United States Dollar Currency                 |

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            | <b>Related party (Note 28)</b>                       |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>                                   |                        |                        | <b>Rupiah</b>  |
| Rupiah   |                        |                        | PT Well Harvest Winning                              |
| PT Well Harvest Winning  | 78.125.188.914         | 11.200.205.762         | Alumina Refinery                                     |
| <b>Pihak ketiga</b>  |                        |                        | <b>Third parties</b>                                 |
| Dolar Amerika Serikat  |                        |                        | United States Dollar                                 |
| Chalco Trading Hongkong Co., Limited                                 |                        |                        | Chalco Trading Hongkong Co., Limited                 |
| (US\$ 15.284.113 pada tahun 2019 dan US\$ 5.056.375 pada tahun 2018) | 212.464.460.460        | 73.221.370.915         | (US\$ 15,284,113 in 2019 and US\$ 5,056,375 in 2018) |
| Xiamen Great Corporation   |                        |                        | Xiamen Great Corporation                             |
| (US\$ 4.063.182 pada tahun 2019)                                     | 56.482.296.709         | -                      | (US\$ 4,063,182 in 2019)                             |
| Pengtai International Trading Pte. Ltd                               |                        |                        | Pengtai International Trading Pte. Ltd               |
| (US\$ 385.279 pada tahun 2019 dan US\$ 184.336 pada tahun 2018)      | 5.355.758.078          | 2.669.368.023          | (US\$ 385,279 in 2019 and US\$ 184,336 in 2018)      |
| Xiamen Xiang Yu Aluwin Co. Ltd                                       |                        |                        | Xiamen Xiang Yu Aluwin Co. Ltd                       |
| (US\$ 291.662 pada tahun 2019)                                       | 4.054.386.651          | -                      | (US\$ 291,662 in 2019)                               |
| NCM Resources Pte Ltd  |                        |                        | NCM Resources Pte Ltd                                |
| (US\$ 244.584 pada tahun 2019)                                       | 3.399.957.368          | -                      | (US\$ 244,584 in 2019)                               |
| Sojitz Corporation   |                        |                        | Sojitz Corporation                                   |
| (US\$ 1.856.566 pada tahun 2018)                                     | -                      | 26.884.936.445         | (US\$ 1,856,566 in 2018)                             |
| C & D Logistics Group Co., Ltd.                                      |                        |                        | C & D Logistics Group Co., Ltd.                      |
| (US\$ 976.729 pada tahun 2018)                                       | -                      | 14.144.017.138         | (US\$ 976,729 in 2018)                               |
| Sub - jumlah   | 281.756.859.266        | 116.919.692.521        | Sub - total  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>359.882.048.180</b> | <b>128.119.898.283</b> | <b>Total</b>   |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|               | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |              |
|---------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 0 - 30 hari   | 353.806.110.520        | 121.977.769.023        | 0 - 30 days  |
| 31 - 60 hari  | 6.075.937.660          | 6.142.129.260          | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari  | -                      | -                      | 61 - 90 days |
| > 90 hari     | -                      | -                      | > 90 days    |
| <b>Jumlah</b> | <b>359.882.048.180</b> | <b>128.119.898.283</b> | <b>Total</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

As of December 31, 2019 and 2018, the trade receivables amounting to US\$ 11,665,953, are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. And PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | 2019                         | 2018                         | <i>Other Receivables - Current</i><br><i>Third parties</i> |
|---|------------------------------|------------------------------|--|
| <b>Piutang Lain-lain - Lancar</b>       |                              |                              |  |
| <b>Pihak ketiga</b>                     |                              |                              |  |
| Pinjaman karyawan                       | 847.343.287                  | 1.583.018.373                | Employees' loan  |
| Lain-lain                               | -                            | 245.658.728                  | Others   |
| Sub - jumlah                            | <b>847.343.287</b>           | <b>1.828.677.101</b>         | Sub - total  |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>      |                              |                              | <b>Related parties (Note 28)</b>                           |
| PT Hasta Panca Mandiri Utama            | -                            | 6.717.089.378                | PT Hasta Panca Mandiri Utama                               |
| PT Lima Srikan Jaya                     | -                            | 4.362.894.538                | PT Lima Srikan Jaya  |
| Lain-lain                               | 200.000                      | 200.000                      | Others   |
| Sub - jumlah                            | 200.000                      | 11.080.183.916               | Sub - total  |
| <b>Jumlah</b>                           | <b><b>847.543.287</b></b>    | <b><b>12.908.861.017</b></b> | <b>Total</b>   |
| <b>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</b> |                              |                              | <b>Other Receivables - Non-Current</b>                     |
| <b>Pihak ketiga</b>                     |                              |                              | <b>Third parties</b>                                       |
| Pinjaman karyawan                       | 13.941.027.796               | 12.666.792.715               | Employees' loan  |
| Lain-lain                               | 3.481.143.639                | 1.621.019.618                | Others   |
| Sub - jumlah                            | 17.422.171.435               | 14.287.812.333               | Sub - total  |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>      |                              |                              | <b>Related parties (Note 28)</b>                           |
| PT Lima Srikan Jaya                     | 687.500.000                  | -                            | PT Lima Srikan Jaya  |
| PT Sinar Kalimantan Inti Tambang        | -                            | 672.639.986                  | PT Sinar Kalimantan Inti Tambang                           |
| PT Kalimantan Berkah Inti Tambang       | -                            | 500.263.631                  | PT Kalimantan Berkah Inti Tambang                          |
| Sub - jumlah                            | 687.500.000                  | 1.172.903.617                | Sub - total  |
| <b>Jumlah</b>                           | <b><b>18.109.671.435</b></b> | <b><b>15.460.715.950</b></b> | <b>Total</b>   |

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

|               | 2019                         | 2018                         |              |
|---------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
| < 1 tahun     | 847.543.287                  | 12.908.861.017               | < 1 year     |
| > 1 tahun     | 18.109.671.435               | 15.460.715.950               | > 1 year     |
| <b>Jumlah</b> | <b><b>18.957.214.722</b></b> | <b><b>28.369.576.967</b></b> | <b>Total</b> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

The aging analysis of other receivables is as follows:

|               | 2019                         | 2018                         |              |
|---------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
| < 1 tahun     | 847.543.287                  | 12.908.861.017               | < 1 year     |
| > 1 tahun     | 18.109.671.435               | 15.460.715.950               | > 1 year     |
| <b>Jumlah</b> | <b><b>18.957.214.722</b></b> | <b><b>28.369.576.967</b></b> | <b>Total</b> |

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

## 7. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                         | 2019                          | 2018                          |                     |
|-------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------|
| Barang jadi             | 342.518.001.639               | 369.556.936.198               | Finished goods      |
| Suku cadang             | 37.396.471.686                | 31.574.504.796                | Spareparts          |
| Bahan bakar dan pelumas | 7.717.206.822                 | 3.125.692.101                 | Fuel and lubricants |
| <b>Jumlah</b>           | <b><b>387.631.680.147</b></b> | <b><b>404.257.133.095</b></b> | <b>Total</b>        |

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

## 7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebesar US\$ 53.677.435 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

## 8. UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | 2019                  | 2018                  |                                     |
|---|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Uang muka kontraktor                              |                       |                       | Advances for contractors            |
| Pihak berelasi (Catatan 28 dan 32f)               | 64.535.161.373        | 23.112.908.045        | Related party (Notes 28 and 32f)    |
| Pihak ketiga                                      | -                     | 1.032.331.375         | Third parties                       |
| Lain-lain (masing-masing di bawah<br>Rp 1 miliar) | 18.006.374.141        | 11.299.860.915        | Others (each below<br>Rp 1 billion) |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>82.541.535.514</b> | <b>35.445.100.335</b> | <b>Total</b>                        |

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

## 7. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2019, and 2018, inventories amounted to US\$ 53,677,435 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

## 9. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

## 9. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

|                                     | 2019                                |  |                                    |                         |                           |                                   |
|-------------------------------------|-------------------------------------|--|------------------------------------|-------------------------|---------------------------|-----------------------------------|
|                                     | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Exchange<br>Difference Due<br>to Translation<br>of Financial<br>Statements | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Penambahan/<br>Addition | Pengurangan/<br>Deduction | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |
| <b>Harga Perolehan</b>              |                                     |  |                                    |                         |                           |                                   |
| Pemilikan Langsung                  |                                     |  |                                    |                         |                           |                                   |
| Bangunan                            | 48.344.921.028                      | (2.142.887.331)  | 15.502.868.617                     | 1.391.500.000           | -                         | 63.096.402.314                    |
| Infrastruktur                       | 781.449.993.139                     | (34.356.626.974)   | 249.792.333.132                    | 1.793.000.000           | -                         | 998.678.699.297                   |
| Alat berat                          | 133.543.488.861                     | (7.081.144.201)  | 1.041.300.000                      | 20.601.787.000          | -                         | 148.105.431.660                   |
| Peralatan kerja                     | 249.772.676.564                     | (10.580.167.968)   | -                                  | 6.734.119.540           | 680.343.500               | 245.246.284.636                   |
| Mesin dan instalasi                 | 373.195.576.023                     | (63.639.411.814)   | 15.219.754.105                     | 7.451.482.115           | 74.059.225.127            | 258.168.175.302                   |
| Peralatan kantor                    | 28.651.336.540                      | (1.214.714.325)  | -                                  | 4.224.760.998           | -                         | 31.661.383.213                    |
| Kendaraan                           | 46.578.824.512                      | (2.594.202.104)  | (628.010.000)                      | 10.224.855.000          | 1.961.600.000             | 51.619.867.408                    |
|                                     | 1.661.536.816.667                   | (121.609.154.717)  | 280.928.245.854                    | 52.421.504.653          | 76.701.168.627            | 1.796.576.243.830                 |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>         |                                     |  |                                    |                         |                           |                                   |
| Alat berat                          | 49.192.564.308                      | (1.970.284.324)  | -                                  | -                       | -                         | 47.222.279.984                    |
|                                     | 49.192.564.308                      | (1.970.284.324)  | -                                  | -                       | -                         | 47.222.279.984                    |
| <b>Aset tetap dalam pembangunan</b> |                                     |  |                                    |                         |                           |                                   |
|                                     | 91.794.330.564                      | (6.093.340.067)  | (276.677.845.854)                  | 277.656.781.476         | 5.258.401.219             | 81.421.524.900                    |
| Jumlah Harga Perolehan              | 1.802.523.711.539                   | (129.672.779.108)  | 4.250.400.000                      | 330.078.286.129         | 81.959.569.846            | 1.925.220.048.714                 |
|                                     |                                     |  |                                    |                         |                           | Total Cost                        |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2019

|                                | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Selisih Kurs<br/>Penjabaran<br/>Laporan<br/>Keuangan/<br/>Exchange<br/>Difference Due<br/>to Translation<br/>of Financial<br/>Statements</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deduction</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending<br/>Balance</b> | <b>Accumulated Depreciation<br/>Direct Ownership</b> |
|--------------------------------|--|---|--|---------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>    |  |   |  |                                 |                                   |  |  |
| Pemilikan Langsung             |  |   |  |                                 |                                   |  |  |
| Bangunan                       | 31.135.202.680                               | (181.215.892)   | -  | 2.714.416.704                   | -                                 | 33.668.403.492                             | Buildings  |
| Infrastruktur                  | 608.603.902.241                              | (9.030.083.222)   | -  | 42.551.631.751                  | -                                 | 642.125.450.770                            | Infrastructures                                      |
| Alat berat                     | 32.647.796.773                               | (2.423.290.432)   | 22.289.598                                 | 15.796.936.712                  | -                                 | 46.043.732.651                             | Heavy equipments                                     |
| Peralatan kerja                | 204.998.830.356                              | (2.217.871.281)   | -  | 13.442.811.905                  | 680.082.050                       | 215.543.688.930                            | Production equipments                                |
| Mesin dan instalasi            | 308.273.311.919                              | (47.236.363.355)  | -  | 16.457.811.021                  | 69.675.296.138                    | 207.819.463.447                            | Machineries and installations                        |
| Peralatan kantor               | 25.939.220.759                               | (977.164.084)   | -  | 1.303.841.115                   | -                                 | 26.265.897.790                             | Office equipments                                    |
| Kendaraan                      | 34.826.828.045                               | (1.697.045.231)   | (22.289.598)                               | 2.989.469.414                   | 1.845.599.997                     | 34.251.362.633                             | Vehicles   |
|                                | 1.246.425.092.773                            | (63.763.033.497)  | -  | 95.256.918.622                  | 72.200.978.185                    | 1.205.717.999.713                          |  |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>    |  |   |  |                                 |                                   |  |  |
| Alat berat                     | 1.408.488.649                                | (598.501.112)   | -  | 6.444.872.643                   | -                                 | 7.254.860.180                              | Finance Lease Assets<br>Heavy equipments             |
|                                | 1.408.488.649                                | (598.501.112)   | -  | 6.444.872.643                   | -                                 | 7.254.860.180                              |  |
| Jumlah Akumulasi<br>Penyusutan | 1.247.833.581.422                            | (64.361.534.609)  | -  | 101.701.791.265                 | 72.200.978.185                    | 1.212.972.859.893                          | Depreciation   |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>       | <b>554.690.130.117</b>                       |   |  |                                 |                                   | <b>712.247.188.821</b>                     | <b>Net Book Value</b>                                |

2018

|                                 | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Selisih Kurs<br/>Penjabaran<br/>Laporan<br/>Keuangan/<br/>Exchange<br/>Difference Due<br/>to Translation<br/>of Financial<br/>Statements</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengurangan/<br/>Deduction</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending<br/>Balance</b> | <b>Cost<br/>Direct Ownership</b>  |
|---------------------------------|--|---|--|---------------------------------|-----------------------------------|--|-----------------------------------|
| <b>Harga Perolehan</b>          |  |   |  |                                 |                                   |  |                                   |
| Pemilikan Langsung              |  |   |  |                                 |                                   |  |                                   |
| Bangunan                        | 43.275.394.576                               | 2.968.526.452   | -  | 2.101.000.000                   | -                                 | 48.344.921.028                             | Buildings                         |
| Infrastruktur                   | 721.836.108.096                              | 49.523.675.646  | 10.090.209.397                             | -                               | -                                 | 781.449.993.139                            | Infrastructures                   |
| Alat berat                      | 28.991.713.934                               | (1.155.736.773)   | -  | 105.707.511.700                 | -                                 | 133.543.488.861                            | Heavy equipments                  |
| Peralatan kerja                 | 229.901.555.507                              | 15.924.528.220  | -  | 3.946.592.837                   | -                                 | 249.772.676.564                            | Production equipments             |
| Mesin dan instalasi             | 340.494.374.399                              | 23.994.185.497  | -  | 9.809.398.727                   | 1.102.382.600                     | 373.195.576.023                            | Machineries and installations     |
| Peralatan kantor                | 24.998.353.372                               | 1.680.701.553   | -  | 2.022.661.615                   | 50.380.000                        | 28.651.336.540                             | Office equipments                 |
| Kendaraan                       | 35.352.900.820                               | 2.054.160.298   | 3.833.553.394                              | 6.451.260.000                   | 1.113.050.000                     | 46.578.824.512                             | Vehicles                          |
|                                 | 1.424.850.400.704                            | 94.990.040.893  | 13.923.762.791                             | 130.038.424.879                 | 2.265.812.600                     | 1.661.536.816.667                          |                                   |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>     |  |   |  |                                 |                                   |  |                                   |
| Kendaraan                       | -  | (103.946.606)   | (3.833.553.394)                            | 3.937.500.000                   | -                                 | -  | Finance Lease Assets<br>Vehicles  |
| Alat berat                      | -  | (2.366.416.792)   | -  | 51.558.981.100                  | -                                 | 49.192.564.308                             | Heavy equipments                  |
|                                 | -  | (2.470.363.398)   | (3.833.553.394)                            | 55.496.481.100                  | -                                 | 49.192.564.308                             |                                   |
| Aset tetap dalam<br>pembangunan | 58.466.614.832                               | 3.615.522.136   | (10.090.209.397)                           | 39.802.402.993                  | -                                 | 91.794.330.564                             | Assets under construction         |
| Jumlah Harga Perolehan          | 1.483.317.015.536                            | 96.135.199631   | -  | 225.337.308.972                 | 2.265.812.600                     | 1.802.523.711.539                          | Total Cost                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>     |  |   |  |                                 |                                   |  |                                   |
| Pemilikan Langsung              |  |   |  |                                 |                                   |  |                                   |
| Bangunan                        | 25.847.911.836                               | 3.011.284.823   | -  | 2.276.006.021                   | -                                 | 31.135.202.680                             | Buildings                         |
| Infrastruktur                   | 500.752.520.079                              | 56.979.279.189  | -  | 50.872.102.973                  | -                                 | 608.603.902.241                            | Infrastructures                   |
| Alat berat                      | 28.784.001.776                               | 1.660.512.749   | -  | 2.203.282.248                   | -                                 | 32.647.796.773                             | Heavy equipments                  |
| Peralatan kerja                 | 172.742.897.248                              | 19.102.626.123  | -  | 13.153.306.985                  | -                                 | 204.998.830.356                            | Production equipments             |
| Mesin dan instalasi             | 262.568.174.842                              | 28.107.486.625  | -  | 18.481.853.162                  | 884.202.710                       | 308.273.311.919                            | Machineries and installations     |
| Peralatan kantor                | 23.586.341.746                               | 1.757.782.183   | -  | 645.476.816                     | 50.379.986                        | 25.939.220.759                             | Office equipments                 |
| Kendaraan                       | 31.284.733.479                               | 2.809.167.616   | 108.242.341                                | 1.737.694.609                   | 1.113.050.000                     | 34.826.788.045                             | Vehicles                          |
|                                 | 1.045.566.581.006                            | 113.428.139.308   | 108.242.341                                | 89.369.722.814                  | 2.047.632.696                     | 1.246.425.052.773                          |                                   |
| <b>Aset Sewa Pembiayaan</b>     |  |   |  |                                 |                                   |  |                                   |
| Kendaraan                       | -  | (32.089.536)  | (108.282.341)                              | 140.371.877                     | -                                 | -  | Finance Lease Assets<br>Vehicles  |
| Alat berat                      | -  | (68.543.614)  | -  | 1.477.032.263                   | -                                 | 1.408.488.649                              | Heavy equipments                  |
|                                 | -  | (68.543.614)  | -  | 1.477.032.263                   | -                                 | 1.408.488.649                              |                                   |
| Jumlah Akumulasi<br>Penyusutan  | 1.045.566.581.006                            | 113.327.506.158   | -  | 90.987.126.954                  | 2.047.632.696                     | 1.247.833.581.422                          | Total Accumulated<br>Depreciation |
| <b>Nilai Buku Bersih</b>        | <b>437.750.434.530</b>                       |   |  |                                 |                                   | <b>554.690.130.117</b>                     | <b>Net Book Value</b>             |

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>            | <b>2018</b>           |  |
|---|------------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 24)          | 82.557.984.780         | 65.718.270.544        | <i>Cost of goods sold (Note 24)</i>                      |
| Penghentian produksi<br>(Catatan 27)        | 14.851.323.582         | 19.588.410.761        | <i>Production halt<br/>(Note 27)</i>                     |
| Properti pertambangan (Catatan 11)          | 2.783.985.022          | 3.145.645.248         | <i>Mining properties (Note 11)</i>                       |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 25) | 966.958.901            | 419.445.229           | <i>General and administrative<br/>expenses (Note 25)</i> |
| Beban penjualan (Catatan 25)                | 261.795.527            | 2.115.355.172         | <i>Selling expenses (Note 25)</i>                        |
| Beban lain-lain                             | 279.743.453            | -                     | <i>Other expenses</i>                                    |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>101.701.791.265</b> | <b>90.987.126.954</b> | <b>Total</b>   |

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>            | <b>2018</b>        |   |
|---|------------------------|--------------------|---|
| Harga perolehan                         | 76.701.168.627         | 2.265.812.600      | <i>Cost</i>                                       |
| Akumulasi penyusutan                    | 72.200.978.185         | 2.047.632.696      | <i>Accumulated depreciation</i>                   |
| Nilai buku                              | 4.500.190.442          | 218.179.904        | <i>Net book value</i>                             |
| Harga jual                              | 1.851.681.818          | 1.099.090.905      | <i>Proceeds from sales</i>                        |
| <b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b> | <b>(2.648.508.624)</b> | <b>880.911.001</b> | <b><i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i></b> |

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*The details of sale of fixed assets are as follows:*

*Gain (loss) on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.*

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14 dengan nilai jaminan sebesar Rp 568.595.636.993.

*Fixed assets are used as collateral for the borrowings as explained in Note 14 with total collateral amounted to Rp 568,595,636,993.*

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*The details of assets under construction is as follows:*

|                     | <b>2019</b>  |   |   |                                      |
|---------------------|--|---|---|--------------------------------------|
|                     | <b>Perkiraan<br/>Persentase<br/>Penyelesaian/<br/>Estimated<br/>Percentage<br/>of Completion</b> | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Perkiraan Waktu<br/>Penyelesaian/<br/>Estimated Time of<br/>Completion</b> |                                      |
| Infrastruktur       | 55% - 89%  | 57.889.561.069                            | 2020  | <i>Infrastructures</i>               |
| Bangunan            | 47% - 90%  | 6.466.624.152                             | 2020  | <i>Buildings</i>                     |
| Mesin dan instalasi | 90% - 95%  | 17.065.339.679                            | 2020  | <i>Machineries and installations</i> |
| <b>Jumlah</b>       |  | <b>81.421.524.900</b>                     |   | <b>Total</b>                         |

|                     | <b>2018</b>  |   |   |                                      |
|---------------------|--|---|---|--------------------------------------|
|                     | <b>Perkiraan<br/>Persentase<br/>Penyelesaian/<br/>Estimated<br/>Percentage<br/>of Completion</b> | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Perkiraan Waktu<br/>Penyelesaian/<br/>Estimated Time of<br/>Completion</b> |                                      |
| Infrastruktur       | 43% - 75%  | 84.868.272.765                            | 2019  | <i>Infrastructures</i>               |
| Bangunan            | 11% - 65%  | 2.675.897.838                             | 2019  | <i>Buildings</i>                     |
| Mesin dan instalasi | 30% - 90%  | 4.250.159.961                             | 2019  | <i>Machineries and installations</i> |
| <b>Jumlah</b>       |  | <b>91.794.330.564</b>                     |   | <b>Total</b>                         |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 347.864.242.559 dan US\$ 3.598.750 dan Rp 380.591.035.244 dan US\$ 12.293.499.

Nilai pertanggungan sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH**

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installations from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 347,864,242,559 and US\$ 3,598,750 and Rp 380,591,035,244 and US\$ 12,293,499.

Total coverage amounting to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence no writedown for impairment in asset values is necessary.

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET**

The details of Company's investment in associate are as follows:

| 2019   |  |                         |   |  |  |  | <i>Equity Method<br/>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> |  |
|--|--|-------------------------|---|--|--|--|---|--|
| Percentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership                     | Nilai Tercatat<br>1 Januari 2019/<br>Carrying Amount January 1, 2019 | Penambahan/<br>Addition | Akumulasi Bagian Laba/<br>Share of Profit             | Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/<br>Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate | Dividen/<br>Dividend   | Nilai Tercatat<br>31 Desember 2019/<br>Carrying Amount December 31, 2019 |   |  |
| <i>Metode Ekuitas<br/>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> | 30% 1.124.400.000.000  | -                       | 916.655.031.632                                       | (254.592.496.004)  | (104.940.000.000)  | 1.681.522.535.628  | <i>Equity Method<br/>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> |  |
| 2018   |  |                         |   |  |  |  |   |  |
| Percentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership                     | Nilai Tercatat<br>1 Januari 2018/<br>Carrying Amount January 1, 2018 | Penambahan/<br>Addition | Akumulasi Bagian Laba/<br>Accumulated Share of Profit | Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/<br>Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate | Nilai Tercatat<br>31 Desember 2018/<br>Carrying Amount December 31, 2018 |  |   |  |
| <i>Metode Ekuitas<br/>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> | 30% 1.124.400.000.000  | -                       | 695.573.915.845                                       | (180.497.354.086)  | 1.639.476.561.759  |  | <i>Equity Method<br/>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> |  |

Bagian atas laba Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*Equity shares of profit of the Associate are as follows:*

| 2019  |  |                 | 2018 |                 |  | <i>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> |
|---|--|-----------------|------|-----------------|--|---|
| <i>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> |  | 221.081.115.787 |      | 598.853.350.213 |  |   |

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

*This following table illustrates the summarized financial information of Associate:*

|   | 2019  |                            |                    | <i>Laporan Laba Rugi dan<br/>Penghasilan Komprehensif Lain/<br/>The Statement of Profit or Loss and<br/>Other Comprehensive Income</i> |                 |   |
|---|---|----------------------------|--------------------|--|-----------------|---|
|   | Laporan Posisi Keuangan/<br>The Statement of Financial Position |                            |                    |  |                 |   |
|   | Aset/<br>Assets   | Liabilitas/<br>Liabilities | Ekuitas/<br>Equity |  |                 |   |
| <i>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> | 15.608.596.393.424  | 8.084.986.146.137          | 7.523.610.247.287  | 5.435.206.301.187  | 736.937.052.620 | <i>PT Well Harvest Winning<br/>Alumina Refinery</i> |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

2018

|  | Laporan Posisi Keuangan/<br>The Statement of Financial Position |                            |                    | Laporan Laba Rugi dan<br>Penghasilan Komprehensif Lain/<br>The Statement of Profit or Loss and<br>Other Comprehensive Income |   |   |
|--|---|----------------------------|--------------------|--|---|---|
|  | Aset/<br>Assets   | Liabilitas/<br>Liabilities | Ekuitas/<br>Equity | Penjualan/<br>Sales  | Laba Tahun Berjalan/<br>Income for the Year |   |
|  | PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery                     | 15.960.972.420.342         | 8.516.636.850.672  | 7.444.335.569.670  | 6.720.985.902.312                           | 1.996.177.834.046                           |
|  |   |                            |                    |  |   | PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery |

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR is domiciled in Jakarta.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR by Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR has increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, have agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR was increased to Rp 1,124,400,000,000.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 32e dan 33).

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)**

*As of December 31, 2019 and 2018, the Company's advance for investment in shares of stocks in WHWAR in proportion with its shares ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.*

*The investment in stocks of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 32e and 33).*

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**Properti Pertambangan**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

**Mining Properties**

*The details of this account are as follows:*

|   | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |  |
|---|------------------------|------------------------|--|
| <b>Tambang berproduksi:<br/>Perusahaan</b>        |                        |                        | <b>Producing mines:<br/>Company</b>              |
| Marau dan Air Upas                                | 121.934.268.494        | 121.934.268.494        | Marau and Air Upas                               |
| Sandai  | 114.801.219.795        | 114.801.219.795        | Sandai   |
| <b>HPAM</b>                                       |                        |                        | <b>HPAM</b>                                      |
| Kendawangan                                       | 16.674.932.592         | 16.674.932.592         | Kendawangan                                      |
| <b>Tambang berproduksi:<br/>Entitas Anak HPAM</b> |                        |                        | <b>Producing mines:<br/>Subsidiaries of HPAM</b> |
| Simpang Hulu                                      |                        |                        | Simpang Hulu                                     |
| PT Labai Pertiwi Tambang                          | 43.832.642.371         | 44.033.156.521         | PT Labai Pertiwi Tambang                         |
| <b>KUTJ</b>                                       |                        |                        | <b>KUTJ</b>                                      |
| Simpang Hulu                                      | 87.776.448.262         | 87.776.448.262         | Simpang Hulu                                     |
| Jumlah tambang berproduksi                        | 385.019.511.514        | 385.220.025.664        | Total producing mines                            |
| <b>Tambang dalam pengembangan:<br/>Perusahaan</b> |                        |                        | <b>Mines under development:<br/>Company</b>      |
| Simpang Dua                                       | 21.852.577.626         | 20.962.901.023         | Simpang Dua                                      |
| Simpang Hulu                                      | 17.409.104.701         | 17.396.494.042         | Simpang Hulu                                     |
| Sandai  | 15.164.160.243         | -                      |  |
| <b>Entitas Anak HPAM</b>                          |                        |                        | <b>Subsidiaries of HPAM</b>                      |
| Sandai  |                        |                        | Sandai   |
| PT Ketapang Karya Utama                           | 62.350.452.642         | 52.620.015.795         | PT Ketapang Karya Utama                          |
| PT Sandai Karya Utama                             | 31.578.825.578         | 25.858.535.604         | PT Sandai Karya Utama                            |
| Jumlah tambang dalam pengembangan                 | 148.355.120.790        | 116.837.946.464        | Total mines under development                    |
| Jumlah properti pertambangan                      | 533.374.632.304        | 502.057.972.128        | Total mining properties                          |
| Dikurangi:  |                        |                        | <b>Less:</b>                                     |
| Akumulasi amortisasi                              | (343.042.459.900)      | (343.042.459.900)      | Accumulated amortization                         |
| Akumulasi rugi penurunan nilai                    | (40.024.976.404)       | (40.024.976.404)       | Accumulated impairment loss                      |
| Jumlah  | (383.067.436.304)      | (383.067.436.304)      | Total  |
| <b>Bersih</b>                                     | <b>150.307.196.000</b> | <b>118.990.535.824</b> | <b>Net</b>                                       |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)**

**Properti Pertambangan (lanjutan)**

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

| Lokasi   | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance   | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Exchange<br>Difference due<br>to Translation<br>of Financial<br>Statements | Penambahan/<br>Addition                     | Amortisasi/<br>Amortization | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance                  | Location  | 2019  |       |
|--|---------------------------------------|------------------------------------|--|---|-----------------------------|--|---|---|-------|
|  |                                       |                                    |  |   |                             |  |   |   |       |
| <b>Tambang Berproduksi:</b>  |                                       |                                    |  |   |                             |  |   |   |       |
| Entitas Anak HPAM  |                                       |                                    |  |   |                             |  |   | <i>Production Mines:<br/>Subsidiaries of HPAM</i> |       |
| Simpang Hulu<br>PT Labai Pertwi<br>Tambang                               | 5.006.285.180                         | -                                  | (200.514.150)  | -   | -                           | 4.805.771.030                                      | <i>Simpang Hulu<br/>PT Labai Pertwi<br/>Tambang</i>                                 |   |       |
| <b>Tambang dalam Pengembangan:</b>                                       |                                       |                                    |  |   |                             |  |   |   |       |
| Perusahaan   |                                       |                                    |  |   |                             |  |   | <i>Mines under Development:<br/>Company</i>       |       |
| Simpang Dua **)<br>Simpang Hulu **)<br>Sandai                            | 20.962.901.023<br>17.396.494.042<br>- | -<br>-                             | (746.901.868)<br>(822.495.751)<br>(210.725.078)  | 1.636.578.471<br>835.106.410<br>373.338.400 | -<br>-<br>-                 | 21.852.577.626<br>17.409.104.701<br>15.164.160.243 | <i>Simpang Dua **)<br/>Simpang Hulu **)<br/>Sandai</i>                              |   |       |
| Entitas Anak HPAM  |                                       |                                    |  |   |                             |  |   | <i>Subsidiaries of HPAM</i>                       |       |
| Sandai<br>PT Ketapang Karya<br>Utama **)<br>PT Sandai Karya<br>Utama **) | 49.766.319.975<br>25.858.535.604      | -<br>-                             | 5.775.646.957<br>1.738.761.637   | 3.954.789.890<br>3.981.528.337              | -<br>-                      | 59.496.756.822<br>31.578.825.578                   | <i>Sandai<br/>PT Ketapang Karya<br/>Utama **)<br/>PT Sandai Karya<br/>Utama **)</i> |   | Total |
| Jumlah   | <b>118.990.535.824</b>                | <b>15.001.546.921</b>              | <b>5.533.771.747</b>   | <b>10.781.341.508</b>                       |                             | <b>150.307.196.000</b>                             |   |   |       |

| Lokasi   | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Exchange<br>Difference due<br>to Translation<br>of Financial<br>Statements | Penambahan/<br>Addition        | Amortisasi/<br>Amortization | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | Location  | 2018  |       |
|--|-------------------------------------|------------------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|---|---|-------|
|  |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   |   |       |
| <b>Tambang Berproduksi:</b>  |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   |   |       |
| Perusahaan   |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   | <i>Production Mines:<br/>Company</i>                |       |
| Marau dan Air Upas   | 6.742.333.176                       | -                                  | (2.025.766.516)  | -                              | (4.716.566.660)             | -                                 | <i>Marau and Air Upas<br/>Subsidiaries of HPAM</i>                                  |   |       |
| Entitas Anak HPAM  |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   | <i>Simpang Hulu<br/>PT Labai Pertwi<br/>Tambang</i> |       |
| Simpang Hulu<br>PT Labai Pertwi<br>Tambang                               | 4.683.733.970                       | -                                  | 322.551.210  | -                              | -                           | 5.006.285.180                     | <i>Simpang Hulu<br/>PT Labai Pertwi<br/>Tambang</i>                                 |   |       |
| Sandai<br>PT Sandai Inti Jaya<br>Tambang**)                              | 1.790.162.270                       | -                                  | (291.971.597)  | -                              | (1.498.190.673)             | -                                 | <i>PT Sandai Inti Jaya<br/>Tambang**)</i>   |   |       |
| <b>Tambang dalam Pengembangan:</b>                                       |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   |   |       |
| Perusahaan   |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   | <i>Mines under Development:<br/>Company</i>         |       |
| Simpang Dua **)<br>Simpang Hulu **)                                      | 19.552.310.254<br>16.163.886.273    | -<br>-                             | 1.346.180.089<br>1.112.560.569   | 64.410.680<br>120.047.200      | -<br>-                      | 20.962.901.023<br>17.396.494.042  | <i>Simpang Dua **)<br/>Simpang Hulu **)</i>   |   |       |
| Entitas Anak HPAM  |                                     |                                    |  |                                |                             |                                   |   | <i>Subsidiaries of HPAM</i>                         |       |
| Sandai<br>PT Ketapang Karya<br>Utama **)<br>PT Sandai Karya<br>Utama **) | 47.404.885.265<br>24.483.663.030    | -<br>-                             | (1.699.909.204)<br>(239.176.270)   | 4.061.343.914<br>1.614.048.844 | -<br>-                      | 49.766.319.975<br>25.858.535.604  | <i>Sandai<br/>PT Ketapang Karya<br/>Utama **)<br/>PT Sandai Karya<br/>Utama **)</i> |   | Total |
| Jumlah   | <b>120.820.974.238</b>              |                                    | <b>(1.475.531.719)</b>   | <b>5.859.850.638</b>           | <b>(6.214.757.333)</b>      | <b>118.990.535.824</b>            |   |   |       |

\*) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Juli 2018, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1e).

\*\*) Belum berproduksi.

\*) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated July 3, 2018, the IUP was transferred to the Company (Note 1e).

\*\*) Has not yet started the production.

Beban amortisasi properti pertambangan dibebankan sebagai berikut:

*Amortization expense was allocated as follows:*

|                                    | 2019 | 2018          |                              |
|------------------------------------|------|---------------|------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 24) |      | 6.214.757.333 | Cost of goods sold (Note 24) |

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)**

**Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| Perusahaan<br>Sandai | 2019 | 2018           | Company<br>Sandai |
|----------------------|------|----------------|-------------------|
|                      | -    | 12.886.382.262 |                   |

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Movements of exploration and evaluation assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

| Area                 | 2019                                |  |                         |                                    |                                   | Area of Interest  |
|----------------------|-------------------------------------|--|-------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|-------------------|
|                      | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Exchange<br>Difference due<br>to Translation<br>of Financial<br>Statements | Penambahan/<br>Addition | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                   |
| Perusahaan<br>Sandai | 12.886.382.262                      | (375.721.244)  | 2.490.885.903           | (15.001.546.921)                   | -                                 | Company<br>Sandai |
| <hr/>                |                                     |  |                         |                                    |                                   |                   |
| Area                 | 2018                                |  |                         |                                    |                                   | Area of Interest  |
|                      | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Selisih Kurs<br>Penjabaran<br>Laporan<br>Keuangan/<br>Exchange<br>Difference due<br>to Translation<br>of Financial<br>Statements | Penambahan/<br>Addition | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance |                   |
| Perusahaan<br>Sandai | 11.560.805.805                      | 798.076.457  | 527.500.000             | -                                  | 12.886.382.262                    | Company<br>Sandai |

**12. BEBAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAN REKLAMASI**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES**

*Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.*

*The current estimated provisions for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulated provision for environmental and reclamation expenditures is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.*

**12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)**

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| Area                       | 2019   |                                 |   |  | Area of Interest        |
|----------------------------|--|---------------------------------|---|--|-------------------------|
|                            | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance          | Penambahan/<br>Addition         | Pengurangan dan<br>Realisasi/<br>Deduction and<br>Realization           | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance          |                         |
| <b>Perusahaan</b>          |  |                                 |   |  | <b>Company</b>          |
| Air Upas                   | 4.559.973.279                                | 13.377.477.465                  | 11.343.738.073  | 6.593.712.671                              | Air Upas                |
| <b>HPAM</b>                |  |                                 |   |  | HPAM                    |
| Kendawangan                | -  | 41.009.000                      | 41.009.000  | -  | Kendawangan             |
| Air Upas                   | 4.652.271.882                                | 37.500.000                      | 542.167.138   | 4.147.604.744                              | Air Upas                |
| <b>KUTJ</b>                |  |                                 |   |  | KUTJ                    |
| Simpang Hulu               | -  | 648.476.621                     | 648.476.621   | -  | Simpang Hulu            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>9.212.245.161</b>                         | <b>14.104.463.086</b>           | <b>12.575.390.832</b>   | <b>10.741.317.415</b>                      | <b>Total</b>            |
| <b>2018</b>                |  |                                 |   |  |                         |
| <b>Area</b>                | <b>Saldo Awal/<br/>Beginning<br/>Balance</b> | <b>Penambahan/<br/>Addition</b> | <b>Pengurangan dan<br/>Realisasi/<br/>Deduction and<br/>Realization</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending<br/>Balance</b> | <b>Area of Interest</b> |
| <b>Perusahaan</b>          |  |                                 |   |  | <b>Company</b>          |
| Air Upas                   | 1.224.690.936                                | 7.112.352.170                   | 3.777.069.827   | 4.559.973.279                              | Air Upas                |
| <b>HPAM</b>                |  |                                 |   |  | HPAM                    |
| Kendawangan                | 66.740.202                                   | -                               | 66.740.202  | -  | Kendawangan             |
| Air Upas                   | 11.252.575.338                               | 1.349.139.900                   | 7.949.443.356   | 4.652.271.882                              | Air Upas                |
| <b>Entitas Anak - HPAM</b> |  |                                 |   |  | Subsidiary of HPAM      |
| Sandai                     | 161.423.800                                  | 308.353.098                     | 469.776.898   | -  | Sandai                  |
| <b>KUTJ</b>                |  |                                 |   |  | KUTJ                    |
| Simpang Hulu               | -  | 1.797.518.354                   | 1.797.518.354   | -  | Simpang Hulu            |
| <b>Jumlah</b>              | <b>12.705.430.276</b>                        | <b>10.567.363.522</b>           | <b>14.060.548.637</b>   | <b>9.212.245.161</b>                       | <b>Total</b>            |

**13. ASET LAIN-LAIN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                                | 2019                   | 2018                  |                                       |
|--------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Uang muka pembelian aset tetap | 71.657.566.172         | 57.793.402.216        | Advances for purchase of fixed assets |
| Jaminan reklamasi              | 57.720.996.062         | 32.806.636.062        | Reclamation guarantee                 |
| Lain-lain                      | 1.008.102.554          | 1.006.599.957         | Others                                |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>130.386.664.788</b> | <b>91.606.638.235</b> | <b>Total</b>                          |

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa alat berat, mesin, kendaraan, tromol, genset dan pembangunan infrastruktur serta *washing plant*.

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of heavy equipments, machineries, vehicles, drums, generator and infrastructures and washing plant.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**14. UTANG BANK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2019                   | 2018                   |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <b>Utang bank jangka pendek</b>  |                        |                        | <b>Short-term bank loans</b>   |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>   |                        |                        | <u>United States Dollar</u>  |
| DBS Bank Ltd.  |                        |                        | DBS Bank Ltd.  |
| <i>Revolving Loan Facility</i><br>(US\$ 17.250.000 pada<br>tahun 2019 dan 2018)  | 239.792.250.000        | 249.797.250.000        | <i>Revolving Loan Facility</i><br>(US\$ 17,250,000<br>in 2019 and 2018)                                |
| PT Bank OCBC NISP Tbk  |                        |                        | PT Bank OCBC NISP Tbk  |
| <i>Revolving Loan Facility</i><br>(US\$ 8.625.000 pada<br>tahun 2019 dan 2018)   | 119.896.125.000        | 124.898.625.000        | <i>Revolving Loan Facility</i><br>(US\$ 8,625,000<br>in 2019 and 2018)                                 |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd.  |                        |                        | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd.  |
| <i>Revolving Loan Facility</i><br>(US\$ 8.625.000 pada<br>tahun 2019 dan 2018)   | 119.896.125.000        | 124.898.625.000        | <i>Revolving Loan Facility</i><br>(US\$ 8,625,000<br>in 2019 and 2018)                                 |
| <b>Jumlah</b>  | <b>479.584.500.000</b> | <b>499.594.500.000</b> | <b>Total</b>   |
| <b>Utang bank jangka panjang</b>   |                        |                        | <b>Long-term bank loans</b>  |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u>   |                        |                        | <u>United States Dollar</u>  |
| Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd.  |                        |                        | Oversea-Chinese Banking<br>Corporation Ltd.  |
| <i>Working Capital Loan Facility</i><br>(US\$ 42.000.000 pada<br>tahun 2019 and<br>US\$ 61.250.000 pada tahun<br>2018) | 583.842.000.000        | 886.961.250.000        | <i>Working Capital Loan Facility</i><br>(US\$ 42,000,000<br>in 2019 and<br>US\$ 61,250,000<br>in 2018) |
| Dikurangi:   |                        |                        | Less:  |
| Bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun  | (264.119.000.000)      | (553.898.250.000)      | Current maturities of<br>long term-debts   |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>319.723.000.000</b> | <b>333.063.000.000</b> | <b>Long-term portion</b>   |

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (HPAM dan KUTJ) memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas TLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 32.000.000, US\$ 16.000.000 dan US\$ 16.000.000 dan jumlah fasilitas RLF maksimum dari masing-masing bank tersebut sebesar US\$ 18.000.000 US\$ 9.000.000 dan US\$ 9.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 2,50%* dan *Onshore LIBOR + 2,75%* per tahun. Jangka waktu fasilitas TLF dan RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364, aset tetap bergerak sebesar Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan sebesar US\$ 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

These facilities are collateralized by the Company and Subsidiaries' insurance claims amounted to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364, moveable fixed assets amounting to Rp 568,595,636,993 (Note 9), trade receivables amounting to US\$ 11,665,953 (Note 5) and inventories amounting to US\$ 53,677,435 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 5:1, *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran, *merger* atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman RLF milik HPAM, masing-masing adalah sebesar US\$ 34.500.000 (atau setara dengan Rp 479.584.500.000 dan Rp 499.594.500.000).

Pada tanggal 31 Desember 2019, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan OCBC secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar US\$ 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 319.723.000.000 dan Rp 333.063.000.000).

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar US\$ 19.000.000 dan US\$ 35.000.000 (atau ekuivalen Rp 264.119.000.000 dan Rp 506.835.000.000).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Maret 2020.

**14. BANK LOANS (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)**

Based on these loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 5:1, Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1. As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding of HPAM's RLF loan balance amounted to US\$ 34,500,000 (or equivalent to Rp 479,584,500,000 and Rp 499,594,500,000).

As of December 31, 2019, these loan facilities have not been used by KUTJ.

On December 21, 2015, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 23,000,000, for general working capital purposes and refinancing existing debts. The term of loan facility is 5 (five) years, with annual interest rate of 3.8%, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform OCBC in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management and pays dividend to shareholders.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$ 23,000,000 (or equivalent to Rp 319,723,000,000 and Rp 333,063,000,000), respectively.

On March 1, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 35,000,000, for general working capital purposes. The term of loan facility is 2 (two) years, the latest has been extended up to March 5, 2020 with annual interest rate of 2.8%. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$ 19,000,000 and US\$ 35,000,000 (or equivalent to Rp 264,119,000,000 and Rp 506,835,000,000), respectively.

The loan balance of this facility was fully paid in March 2020.

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2019 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, adalah sebesar US\$ 3.250.000 (atau ekuivalen Rp 47.063.250.000).

Saldo pinjaman fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2019.

**14. BANK LOANS (continued)**

**DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)**

On September 14, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounting to US\$ 30,000,000, for general working capital purposes. The term of loan facility is 2 (two) years, the latest has been extended up to September 17, 2019 with annual interest rate of 2.8%. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of loan facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of loan facility amounted to US\$ 3,250,000 (or equivalent to Rp 47,063,250,000), respectively.

The loan balance of this facility was fully paid in February 2019.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

**15. TRADE PAYABLES**

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

|  | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |   |
|--|------------------------|------------------------|---|
| <b>Pihak ketiga</b>  |                        |                        | <b>Third parties</b>  |
| Rupiah   | 261.966.031.418        | 148.128.230.408        | Rupiah  |
| Dolar Amerika Serikat<br>(US\$ 6.694.410 pada tahun<br>2019)                                       | 93.058.993.793         | -                      | United States Dollar<br>(US\$ 6,694,410 in<br>2019)                               |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>355.025.025.211</b> | <b>148.128.230.408</b> | <b>Sub-total</b>  |
| <b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>   |                        |                        | <b>Related parties (Note 28)</b>  |
| Rupiah   | 93.525.802.969         | 37.679.560.760         | Rupiah  |
| Dolar Amerika Serikat<br>(US\$ 5.395.030 pada tahun<br>2019 dan US\$ 1.712.232<br>pada tahun 2018) | 74.996.311.475         | 24.794.827.368         | United States Dollar<br>(US\$ 5,395,030 in<br>2019 and US\$ 1,712,232<br>in 2018) |
| <b>Sub-jumlah</b>  | <b>168.522.114.444</b> | <b>62.474.388.128</b>  | <b>Sub-total</b>  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>523.547.139.655</b> | <b>210.602.618.536</b> | <b>Total</b>  |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

|               | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |              |
|---------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 0 - 30 hari   | 439.979.705.317        | 130.779.935.838        | 0 - 30 days  |
| 31 - 60 hari  | 81.966.911.693         | 47.519.413.605         | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari  | -                      | 29.419.620.522         | 61 - 90 days |
| > 90 hari     | 1.600.522.645          | 2.883.648.571          | > 90 days    |
| <b>Jumlah</b> | <b>523.547.139.655</b> | <b>210.602.618.536</b> | <b>Total</b> |

## 16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | 2019                         | 2018                        | Rupiah   |
|---|------------------------------|-----------------------------|--|
| <b>Rupiah</b>   |                              |                             |  |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk                           | 1.195.063.140                | 2.628.278.507               | <i>PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>                   |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                              |                              |                             | <i>United States Dollar</i>                              |
| PT Bank OCBC NISP Tbk<br>(US\$ 4.883.385 pada tahun 2019) | 67.883.941.558               | -                           | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i><br>(US\$ 4,883,385 in 2019) |
| Jumlah  | 69.079.004.698               | 2.628.278.507               | <i>Total</i>   |
| Dikurangi:  |                              |                             |  |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun            | (33.556.697.205)             | (1.433.215.367)             | <i>Less:</i>   |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                              | <b><u>35.522.307.493</u></b> | <b><u>1.195.063.140</u></b> | <i>Current maturities</i>                                |
|   |                              |                             | <i>Long-term portion</i>                                 |

### Perusahaan

#### PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada bulan Oktober dan November 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam mata uang Rupiah dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.953.125.000, yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian alat berat. Fasilitas pembiayaan tersebut, memiliki jangka waktu selama 24 (dua puluh empat) bulan dan dikenakan bunga per tahun berkisar antara 3,881% - 4,181%.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Clipan Finance Indonesia Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran perusahaan, merger atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 9).

#### PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3% per tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan wajib menjaga rasio *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan PT Bank OCBC NISP Tbk secara tertulis apabila terdapat, antara lain, perubahan anggaran dasar, perubahan struktur pemegang saham dan/atau perubahan pengurus, pembubaran Perusahaan, merger atau penggabungan usaha dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Fasilitas tersebut dijamin dengan alat berat yang dibiayai (Catatan 9).

## 16. LIABILITIES FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS

*The details of this account are as follows:*

|   | 2019                         | 2018                        | Rupiah   |
|---|------------------------------|-----------------------------|--|
| <b>Rupiah</b>                                     |                              |                             |  |
| PT Clipan Finance Indonesia Tbk                   | 1.195.063.140                | 2.628.278.507               | <i>PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>                   |
| <b>United States Dollar</b>                       |                              |                             | <i>United States Dollar</i>                              |
| PT Bank OCBC NISP Tbk<br>(US\$ 4,883,385 in 2019) | 67.883.941.558               | -                           | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i><br>(US\$ 4,883,385 in 2019) |
| Jumlah  | 69.079.004.698               | 2.628.278.507               | <i>Total</i>   |
| Dikurangi:  |                              |                             |  |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun    | (33.556.697.205)             | (1.433.215.367)             | <i>Less:</i>   |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                      | <b><u>35.522.307.493</u></b> | <b><u>1.195.063.140</u></b> | <i>Current maturities</i>                                |
|   |                              |                             | <i>Long-term portion</i>                                 |

### The Company

#### PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In October and November 2018, the Company obtained financing facilities denominated in Rupiah currency from PT Clipan Finance Indonesia Tbk with a maximum facility amount of Rp 2,953,125,000, for financing the purchase of heavy equipment. This facilities has a term of 24 (twenty four) months, and bears annual interest rate between 3.881% - 4.181%.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Clipan Finance Indonesia Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by heavy equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Note 9).

#### PT Bank OCBC NISP Tbk

On December 17, 2018, the Company obtained Term Loan (TL) facility from PT Bank OCBC NISP Tbk for purchase of heavy equipments with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%.

Based on those loan agreements, the Company shall maintains Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25:1 and Consolidated Net Debt to Equity Ratio maximum of 2.5:1. As of December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

Based on the agreement, the Company is obliged to inform PT Bank OCBC NISP Tbk in writing, among others, in case there are changes in the Company's article of association, the changes in shareholders' structure and/or changes in the management, enters into liquidation, merger or consolidation and pays dividend to shareholders.

This facility is secured by financed heavy equipment (Note 9).

## 17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2019                  | 2018                  |  |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>   |                       |                       | <b>United States Dollar</b>  |
| PT Orix Indonesia Finance<br>(US\$ 1.783.911 pada tahun<br>2019 dan US\$ 2.670.665<br>pada tahun 2018) | 24.798.146.811        | 38.673.899.865        | PT Orix Indonesia Finance<br>(US\$ 1,783,911 in<br>2019 and US\$ 2,670,665<br>in 2018) |
| Dikurangi:<br>Bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun  | (13.161.202.681)      | (12.818.409.243)      | Less:<br><br>Current maturities  |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>11.636.944.130</b> | <b>25.855.490.622</b> | <b>Long-term portion</b>   |

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Orix Indonesia Finance untuk modal kerja berupa pembelian alat berat dan kendaraan bermotor dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman total US\$ 2.812.503, dengan jangka waktu pinjaman masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 6,51% untuk 6 (enam) bulan pertama dan bulan selanjutnya LIBOR+4,00% per tahun.

In 2018, the Company obtained a finance lease agreement denominated in United States Dollar from PT Orix Indonesia Finance for working capital for purchase of heavy equipments and vehicles with a maximum facility amounting to US\$ 2,812,503 each which will be matured in 36 (thirty six) months, and bears annual interest rate of 6.51% for the first 6 (six) months and LIBOR+4.00% for the next period.

## 18. PERPAJAKAN

### a. Utang Pajak dan Pajak Dibayar di Muka

Utang pajak terdiri dari:

|   | 2019                  | 2018                  |                           |
|---|-----------------------|-----------------------|---------------------------|
| Pajak Penghasilan:                        |                       |                       | Income Taxes:             |
| Pasal 21                                  | 2.759.455.320         | 1.190.761.654         | Article 21                |
| Pasal 15                                  | 738.064.150           | 664.778.725           | Article 15                |
| Pasal 23                                  | 2.345.668.419         | 1.636.528.831         | Article 23                |
| Pasal 4 ayat (2)                          | 377.863.395           | 310.979.391           | Article 4 (2)             |
| Pasal 25                                  | 10.105.180.312        | -                     | Article 25                |
| Pasal 26                                  | 1.085.261.599         | 1.345.208.785         | Article 26                |
| Pasal 29                                  | 37.401.064.772        | 43.138.856.996        | Article 29                |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN)<br>Keluaran | 2.230.716.749         | 636.001.006           | Value Added Tax (VAT) Out |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>57.043.274.716</b> | <b>48.923.115.388</b> | <b>Total</b>              |

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

|  | 2019                  | 2018                 |  |
|--|-----------------------|----------------------|--|
| Pembayaran atas Surat Ketetapan<br>Pajak Kurang Bayar: |                       |                      | Payment of Underpayment Tax<br>Assesment Letter: |
| Pajak Penghasilan Pasal 26                             | -                     | 169.020.548          | Income Taxes Article 26                          |
| Pajak Penghasilan Pasal 29                             | 4.110.503.859         | 2.016.184.526        | Income Taxes Article 29                          |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN)                          | 6.438.902.501         | -                    | Value Added Tax (VAT)                            |
| Pajak Bumi dan Bangunan                                | -                     | 1.511.250.442        | Land and Building Tax                            |
| <b>Jumlah</b>  | <b>10.549.406.360</b> | <b>3.696.455.516</b> | <b>Total</b>                                     |

### b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

### b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

|  | <b>2019</b>                          | <b>2018</b>                      |  |
|--|--------------------------------------|----------------------------------|--|
| Pajak kini<br>Perusahaan<br>Entitas Anak   | (189.025.658.500)<br>(1.710.015.000) | (67.131.903.500)<br>-            | <i>Current tax<br/>Company<br/>Subsidiaries</i>  |
|  | <u>(190.735.673.500)</u>             | <u>(67.131.903.500)</u>          |  |
| Pajak tangguhan<br>Perusahaan<br>Entitas Anak  | 1.120.953.019<br>(923.059.958)       | 4.774.952.425<br>(1.306.171.353) | <i>Deferred tax<br/>Company<br/>Subsidiaries</i>   |
|  | <u>197.893.061</u>                   | <u>3.468.781.072</u>             |  |
| <b>Beban pajak<br/>penghasilan menurut<br/>laporan laba rugi dan<br/>penghasilan komprehensif<br/>lain konsolidasian</b> | <b><u>(190.537.780.439)</u></b>      | <b><u>(63.663.122.428)</u></b>   | <i>Income tax<br/>expense per<br/>consolidated statements of<br/>profit or loss and other<br/>comprehensive income</i> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2019 and 2018, are as follows:*

|  | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Laba sebelum beban pajak<br>penghasilan menurut laporan<br>laba rugi dan penghasilan<br>komprehensif lain<br>konsolidasian | 848.256.705.676        | 724.987.180.923        | <i>Income before income tax<br/>expense per<br/>consolidated statements of<br/>profit or loss and other<br/>comprehensive income</i> |
| Rugi Entitas Anak sebelum<br>manfaat pajak penghasilan - bersih  | 44.981.773.963         | 72.668.743.764         | <i>Loss of Subsidiaries<br/>before income tax benefit - net</i>  |
| Bagian atas laba bersih<br>Entitas Asosiasi  | (221.519.904.339)      | (598.167.019.058)      | <i>Equity in net profit of Associate<br/>Elimination of transaction between<br/>Subsidiaries and Associate</i>                       |
| Eliminasi antara transaksi<br>Entitas Anak dan Asosiasi  | 74.095.141.919         | 68.361.603.231         |  |
| Laba sebelum beban<br>pajak penghasilan - Perusahaan   | 745.813.717.219        | 267.850.508.860        | <i>Income before income tax<br/>expense - Company</i>  |
| <b>Beda temporer</b>   |                        |                        | <i>Temporary differences</i>   |
| Estimasi liabilitas atas imbalan<br>kerja karyawan - bersih  | 9.802.083.995          | 18.688.580.715         | <i>Estimated liabilities for<br/>employees' benefits - net</i>   |
| Aset tetap   | 773.661.816            | 993.954.797            | <i>Fixed assets</i>  |
| Sewa pembiayaan  | (6.091.933.738)        | (582.725.819)          | <i>Finance lease</i>   |
| <b>Beda tetap</b>  |                        |                        | <i>Permanent differences</i>   |
| Kesejahteraan karyawan   | 5.595.759.947          | 4.314.558.786          | <i>Employees' benefits</i>   |
| Sumbangan dan representasi   | 1.211.187.894          | 1.384.539.615          | <i>Donation and representation</i>   |
| Beban pajak  | 862.601.515            | -                      | <i>Tax expense</i>   |
| Penghasilan yang pajaknya<br>bersifat final dan lain-lain  | (1.864.444.169)        | 70.013.864             | <i>Income already subjected<br/>to final tax and others</i>  |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak<br/>Perusahaan - tahun berjalan</b>   | <b>756.102.634.479</b> | <b>292.719.430.818</b> | <i>Estimated taxable income<br/>of the Company - current year</i>  |
| Penyesuaian rugi fiskal  | -                      | (24.191.816.275)       | <i>Adjustment of tax loss</i>  |
| <b>Taksiran penghasilan kena<br/>pajak Perusahaan - akhir tahun</b>  | <b>756.102.634.479</b> | <b>268.527.614.543</b> | <i>Estimated taxable income<br/>of the Company - end of year</i>   |

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

|  | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>    |                        |                        | <b>Estimated taxable income (rounded off)</b>                                      |
| Perusahaan   | 756.102.634.000        | 268.527.614.000        | Company  |
| Entitas Anak   | 6.840.060.000          | -                      | Subsidiaries   |
| <b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>        |                        |                        | <b>Income tax expense - current year</b>   |
| Perusahaan   | 189.025.658.500        | 67.131.903.500         | Company  |
| Entitas Anak   | 1.710.015.000          | -                      | Subsidiaries   |
| Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)            |                        |                        | <i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>                        |
| Perusahaan   | 152.890.712.406        | 23.993.046.504         | Company  |
| Entitas Anak   | 443.896.322            | 5.116.351.887          | Subsidiaries   |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka               | <u>153.334.608.728</u> | <u>29.109.398.391</u>  | <i>Total prepayments of income taxes</i>   |
| <b>Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan</b> |                        |                        | <b>Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)</b> |
| Perusahaan   | <u>36.134.946.094</u>  | <u>43.138.856.996</u>  | Company  |
| Entitas Anak   | <u>1.266.118.678</u>   | <u>(5.116.351.887)</u> | Subsidiaries   |

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

|                                    | <b>2019</b>          | <b>2018</b>           |  |
|------------------------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Taksiran klaim pajak penghasilan:  |                      |                       | <i>Estimated claims for income tax refund:</i> |
| Tahun 2018                         | 2.625.085.864        | 5.116.351.887         | Year 2018                                      |
| Tahun 2017                         | -                    | 9.969.808.866         | Year 2017                                      |
| Tahun 2016                         | -                    | 271.935.461           | Year 2016                                      |
| <b>Jumlah taksiran klaim pajak</b> | <u>2.625.085.864</u> | <u>15.358.096.214</u> | <b>Total estimated claims for tax refund</b>   |

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Pada tahun 2018, HPAM menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pembetulan atas Surat Tagihan Pajak Bumi dan Bangunan Secara Jabatan sebagai berikut:

- No. KEP-66/WPJ.13/KP.03/2018 tertanggal 12 Juli 2018 atas pajak bumi dan bangunan tahun pajak 2010 yang menetapkan klaim atas pajak sebesar Rp 590.444.204. Perusahaan telah menerima klaim tersebut pada tanggal 17 Januari 2019.
- No. KEP-69/WPJ.13/KP.03/2018 tertanggal 12 Juli 2018 atas pajak bumi dan bangunan tahun pajak 2010 yang menetapkan klaim atas pajak sebesar Rp 920.806.238. Perusahaan telah menerima klaim tersebut pada tanggal-tanggal 17 Januari 2019.

**18. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

*Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) is as follows:*

|  | <b>2019</b>            | <b>2018</b>            |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan</b>    |                        |                        | <b>Estimated taxable income (rounded off)</b>                                      |
| Perusahaan   | 756.102.634.000        | 268.527.614.000        | Company  |
| Entitas Anak   | 6.840.060.000          | -                      | Subsidiaries   |
| <b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>        |                        |                        | <b>Income tax expense - current year</b>   |
| Perusahaan   | 189.025.658.500        | 67.131.903.500         | Company  |
| Entitas Anak   | 1.710.015.000          | -                      | Subsidiaries   |
| Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)            |                        |                        | <i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>                        |
| Perusahaan   | 152.890.712.406        | 23.993.046.504         | Company  |
| Entitas Anak   | 443.896.322            | 5.116.351.887          | Subsidiaries   |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka               | <u>153.334.608.728</u> | <u>29.109.398.391</u>  | <i>Total prepayments of income taxes</i>   |
| <b>Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan</b> |                        |                        | <b>Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund)</b> |
| Perusahaan   | <u>36.134.946.094</u>  | <u>43.138.856.996</u>  | Company  |
| Entitas Anak   | <u>1.266.118.678</u>   | <u>(5.116.351.887)</u> | Subsidiaries   |

*Estimated claims for income tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the year as follows:*

|                                    | <b>2019</b>          | <b>2018</b>           |  |
|------------------------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Taksiran klaim pajak penghasilan:  |                      |                       | <i>Estimated claims for income tax refund:</i> |
| Tahun 2018                         | 2.625.085.864        | 5.116.351.887         | Year 2018                                      |
| Tahun 2017                         | -                    | 9.969.808.866         | Year 2017                                      |
| Tahun 2016                         | -                    | 271.935.461           | Year 2016                                      |
| <b>Jumlah taksiran klaim pajak</b> | <u>2.625.085.864</u> | <u>15.358.096.214</u> | <b>Total estimated claims for tax refund</b>   |

*The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.*

*In 2018, HPAM received Decision Letter from the Director General of Taxes regarding the Amendment Tax Collection Letter for Land and Building Tax In Official as follows:*

- No. KEP-66/WPJ.13/KP.03/2018 dated July 12, 2018 regarding land and building tax for fiscal year 2010 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 590,444,204. The Company has received the refund on January 17, 2019.
- No. KEP-69/WPJ.13/KP.03/2018 dated July 12, 2018 regarding land and building tax for fiscal year 2010 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 920,806,238. The Company has received the refund on January 17, 2019.

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|  | 2019                         | 2018                        |  |
|--|------------------------------|-----------------------------|--|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 848.256.705.676              | 724.987.180.923             | <i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih   | 44.981.773.963               | 72.668.743.764              | <i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i>  |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi   | (221.519.904.339)            | (598.167.019.058)           | <i>Equity in net profit of Associate</i>   |
| Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi   | 74.095.141.919               | 68.361.603.231              | <i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i>   |
| <br>Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan  | <br>745.813.717.219          | <br>267.850.508.860         | <br><i>Income before income tax expense - Company</i>  |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku  | (186.453.429.184)            | (66.962.627.079)            | <i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>   |
| Pengaruh pajak atas beda tetap   | (1.451.276.297)              | (1.442.278.067)             | <i>Tax effect of permanent differences</i>   |
| Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan   | -                            | 6.047.954.071               | <i>Tax loss which deferred tax benefit was not recognized</i>  |
| <br>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:         |                              |                             | <br><i>Income tax expense per consolidated statements profit or loss and other comprehensive income:</i>             |
| Perusahaan   | (187.904.705.481)            | (62.356.951.075)            | Company  |
| Entitas Anak   | (2.633.074.958)              | (1.306.171.353)             | Subsidiaries   |
| <br><b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian</b>        | <br><b>(190.537.780.439)</b> | <br><b>(63.663.122.428)</b> | <br><i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>           |

**c. Aset pajak tangguhan – bersih**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense (continued)**

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|  | 2019              | 2018            |  |
|--|-------------------|-----------------|--|
| Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income |                   |                 | <i>Deferred tax assets</i>                           |
| Saldo Awal/ Beginning Balance  | 7.605.580.450     | 1.412.521.339   | <i>Estimated liabilities for employees' benefits</i> |
| Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss                                     | 2.030.585.234     | 308.355.156     | <i>Fixed assets</i>                                  |
|  | (145.681.454)     | (1.522.983.434) | <i>Finance lease</i>                                 |
| <br>Aset pajak tangguhan   | <br>9.490.484.230 | <br>197.893.061 | <br><i>Net</i>                                       |
|  | 774.154.629       | 10.462.531.920  |  |

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

|  | 2018                           | Dikreditkan<br>pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Credited to the<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | Deferred tax assets                              |
|--|--------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Aset pajak tangguhan                               |                                |  |                                   | Estimated liabilities for<br>employees' benefits |
| Estimasi liabilitas atas<br>imbalan kerja karyawan | 5.422.973.457<br>(911.650.946) | 672.226.346<br>2.942.236.180<br>(145.681.454)  | 1.510.380.647<br>-                | 7.605.580.450<br>2.030.585.234<br>(145.681.454)  |
| Aset tetap   | -                              | -  | -                                 | Fixed assets                                     |
| Sewa pembiayaan                                    | -                              | -  | -                                 | Finance lease                                    |
| <b>Bersih</b>                                      | <b>4.511.322.511</b>           | <b>3.468.781.072</b>   | <b>1.510.380.647</b>              | <b>9.490.484.230</b>                             |
|  |                                |  |                                   | Net  |

**d. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**Perusahaan**

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/17/091/19 tertanggal terbit 16 April 2019 untuk masa pajak 2017 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 Perusahaan sebesar Rp 3.186.777.000. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 17 Mei 2019.

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) - Entitas Anak**

Pada tahun 2019, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.0001/206/18/091/19 tanggal 31 Oktober 2019 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp. 983.547.273.

Selisih sebesar Rp 2.491.266.022 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tahun 2019, HPAM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 2.736.701.818.

Pada tahun 2019, HPAM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4 ayat 2 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 7.330.380.632. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 6.438.902.501 pada tanggal 2 Juli 2019.

**18. TAXATION (continued)**

**c. Deferred tax assets - net (continued)**

|  | 2018                           | Dikreditkan<br>pada<br>Penghasilan<br>Komprehensif<br>Lain/<br>Credited to the<br>Other<br>Comprehensive<br>Income | Saldo Akhir/<br>Ending<br>Balance | Deferred tax assets                              |
|--|--------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Aset pajak tangguhan                               |                                |  |                                   | Estimated liabilities for<br>employees' benefits |
| Estimasi liabilitas atas<br>imbalan kerja karyawan | 5.422.973.457<br>(911.650.946) | 672.226.346<br>2.942.236.180<br>(145.681.454)  | 1.510.380.647<br>-                | 7.605.580.450<br>2.030.585.234<br>(145.681.454)  |
| Aset tetap   | -                              | -  | -                                 | Fixed assets                                     |
| Sewa pembiayaan                                    | -                              | -  | -                                 | Finance lease                                    |
| <b>Bersih</b>                                      | <b>4.511.322.511</b>           | <b>3.468.781.072</b>   | <b>1.510.380.647</b>              | <b>9.490.484.230</b>                             |
|  |                                |  |                                   | Net  |

**d. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.*

**Company**

*On 2019, Company received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00005/406/17/091/19 dated April 16, 2019 for tax period 2017 which accepted all of Company's income tax article 22 refund amounting to Rp 3,186,777,000. Company has received the payment on May 17, 2019.*

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) - Subsidiary**

*In 2019, HPAM received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 0001/206/18/091/19 of corporate income tax on October, 31, 2019 for tax period 2018 with amounting to Rp 983,547,273.*

*The difference of Rp 2,491,266,022 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2019.*

*In 2019, HPAM received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 26, 4 (2) and value added tax for tax period 2018 with amounting to Rp 2,736,701,818.*

*In 2019, HPAM received several Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) of tax articles 21, 23, 26, 4 (2) and value added tax for tax period 2017 with amounting to Rp 7,330,380,632. HPAM has made an objection motion amounting to Rp 6,438,902,501 on July 2, 2019.*

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Administrasi (lanjutan)

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) - Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tahun 2019, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00007/206/17/091/19 tanggal 25 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 7.674.237.414. Atas kurang bayar tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 2.482.931.484 pada tanggal 2 Juli 2019.

Selisih sebesar Rp 4.219.409.285 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2019.

Pada tahun 2018, HPAM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk masa pajak 2016 dengan jumlah sebesar Rp 2.890.588.900. Perusahaan telah mengajukan keberatan sebesar Rp 2.016.184.535 pada tanggal 7 Juni 2018. Pada tgl 6 Mei 2019, Perusahaan menerima surat keputusan ("SK") dari Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak ("DJP") yang menerima sebagian keberatan perusahaan sebesar Rp 1.627.572.375.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Entitas Anak HPAM**

Pada tahun 2019, SIJT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/17/077/19 tertanggal terbit 15 April 2019 yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 SIJT sebesar Rp 2.563.622.581. SIJT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 27 Mei 2019 dan 18 Oktober 2019.

Pada tahun 2019, SIJT menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, dan 4 ayat 2 untuk masa pajak 2017 dengan jumlah sebesar Rp 381.234.944.

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|                  | <b>2019</b>           | <b>2018</b>           |                   |
|------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Sewa             | 18.090.617.292        | 17.032.868.355        | Rent              |
| Bonus            | 9.967.856.947         | 2.581.765.990         | Bonus             |
| Komisi penjualan | 7.916.349.657         | 1.292.697.787         | Sales commission  |
| Bahan bakar      | 7.913.706.831         | 4.530.606.823         | Fuel and gasoline |
| <i>Regrading</i> | 6.411.599.057         | 1.630.049.297         | <i>Regrading</i>  |
| Bunga            | 2.598.681.411         | 2.799.180.473         | Interest          |
| Jasa profesional | 2.325.158.126         | 5.142.665.870         | Professional fee  |
| Pengangkutan     | 1.920.648.669         | 1.661.207.199         | Freight           |
| Lain-lain        | 909.469.500           | 5.128.270.805         | Others            |
| <b>Jumlah</b>    | <b>58.054.087.490</b> | <b>41.799.312.599</b> | <b>Total</b>      |

**18. TAXATION (continued)**

d. *Administration (continued)*

**PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) – Subsidiary (continued)**

In 2019, HPAM received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) No. 00007/206/17/091/19 of corporate income tax on April 25, 2019 for tax period 2017 with amounting to Rp 7,674,237,414. HPAM has made an objection motion amounting to Rp 2,482,931,484 on July 2, 2019.

The difference of Rp 4,219,409,285 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2019.

In 2018, HPAM received several SKPKB of corporate income tax for tax period 2016 with amounting to Rp 2,890,588,900. The Company has made an objection motion amounting to Rp 2,016,184,535 on June 7, 2018. On May 6, 2019 the Company received decrees from the DGT, partially granting the objection amounting to Rp 1,627,572,375.

**PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) - Subsidiary HPAM**

In 2019, SIJT received an Overpayment Tax Assesment Letter (SKPLB) No. 00018/406/17/077/19 dated April 15, 2019 which accepted all of SIJT's income tax article 22 refund amounting to Rp 2,563,622,581. SIJT has received the payment on May 27, 2019 and October, 18 2019.

In 2019, SIJT received several SKPKB of tax articles 21, 23, and 4 (2) for tax period 2017 with amounting to Rp 381,234,944.

**19. ACCRUED EXPENSES**

*The details of this account are as follows:*

## 20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus & Amran pada tahun 2019 dan PT Binaputera Jaga Hikmah pada tahun 2018, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing No. 115/IPK/KKA-TBA/II-2020 tanggal 10 Februari 2020 dan No. 232/PSAK-BJH/III-2019 tanggal 1 Maret 2019, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

|                               |   |  |   |                             |
|-------------------------------|---|--|---|-----------------------------|
| Tingkat diskonto              | : | 7,75% (2018: 8,29%) per tahun/per year | : | Discount rate               |
| Referensi tingkat kematian    | : | TMI-III-2011                           | : | Disability rate             |
| Umur pensiun                  | : | 55 tahun/years                         | : | Retirement age              |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : | 10%                                    | : | Annual salary increase rate |
| Tingkat kecacatan             | : | 10% x TMI-III-2011                     | : | Mortality rate reference    |

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

### a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

|  | 2019                         | 2018                         |  |
|--|------------------------------|------------------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja  | <u>39.169.025.664</u>        | <u>30.422.321.796</u>        | Present value of employees' benefits obligation  |
| <b>Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b> | <b><u>39.169.025.664</u></b> | <b><u>30.422.321.796</u></b> | <b>Estimated liabilities recognized in consolidated statements of financial position</b> |

### b. Beban imbalan kerja karyawan

|  | 2019                         | 2018                        |  |
|--|------------------------------|-----------------------------|--|
| Biaya jasa kini                                    | 5.270.070.578                | 2.871.133.587               | Current service costs                                |
| Biaya bunga  | 2.406.497.508                | 534.077.087                 | Interest cost  |
| Dampak kurtailmen                                  | 6.464.876.799                | 3.346.028.540               | Curtailment effect                                   |
| <b>Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan</b> | <b><u>14.141.444.885</u></b> | <b><u>6.751.239.214</u></b> | <b>Employees' benefits expenses for current year</b> |

### c. Mutasi nilai bersih atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan

|  | 2019                         | 2018                         |   |
|--|------------------------------|------------------------------|---|
| Saldo awal   | 30.422.321.796               | 21.691.893.826               | Beginning balance                               |
| Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan      | (8.491.359.534)              | (4.062.333.832)              | Payment of employees' benefits for current year |
| Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan | 14.141.444.885               | 6.751.239.214                | Employees' benefits expense for current year    |
| Rugi komprehensif lain                             | 3.096.618.517                | 6.041.522.588                | Other comprehensive loss                        |
| <b>Saldo akhir</b>                                 | <b><u>39.169.025.664</u></b> | <b><u>30.422.321.796</u></b> | <b>Ending balance</b>                           |

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

|   | <b>2019</b>    | <b>2018</b>    |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Kenaikan suku bunga dalam<br>1 poin persentase  | 36.648.533.105 | 28.599.581.952 | <i>Increase in interest rate<br/>in 1 percentage point</i> |
| Penurunan suku bunga dalam<br>1 poin persentase | 42.053.340.204 | 32.501.374.072 | <i>Decrease in interest rate<br/>in 1 percentage point</i> |

**21. EKUITAS**

**Modal Saham**

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

**20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS  
(continued)**

*The following table summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2019 and 2018, respectively:*

|   | <b>2019</b>    | <b>2018</b>    |  |
|---|----------------|----------------|--|
| Kenaikan suku bunga dalam<br>1 poin persentase  | 36.648.533.105 | 28.599.581.952 | <i>Increase in interest rate<br/>in 1 percentage point</i> |
| Penurunan suku bunga dalam<br>1 poin persentase | 42.053.340.204 | 32.501.374.072 | <i>Decrease in interest rate<br/>in 1 percentage point</i> |

**21. EQUITY**

**Capital Stock**

*The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:*

| <b>Pemegang Saham</b>                                     | <b>2019</b>                                   |  |                          | <b>Shareholders</b>                               |
|---|---|--|--------------------------|---|
|   | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of<br/>Shares</b> | <b>Percentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |   |
| PT Harita Jayaraya  | 2.459.309.198                                 | 72,96%   | 245.930.919.800          | PT Harita Jayaraya                                |
| Glencore International Investment Ltd.                    | 606.732.282                                   | 18,00%   | 60.673.228.200           | Glencore International Investment Ltd.            |
| PT Suryaputra Inti Mulia                                  | 214.645.600                                   | 6,37%  | 21.464.560.000           | PT Suryaputra Inti Mulia                          |
| Lain-lain (masing-masing dengan<br>pemilikan di bawah 5%) | 90.047.820                                    | 2,67%  | 9.004.782.000            | Others (each with ownership<br>interest below 5%) |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.370.734.900</b>                          | <b>100,00%</b>   | <b>337.073.490.000</b>   | <b>Total</b>                                      |

| <b>Pemegang Saham</b>                                     | <b>2018</b>                                   |  |                          | <b>Shareholders</b>                               |
|---|---|--|--------------------------|---|
|   | <b>Jumlah Saham/<br/>Number of<br/>Shares</b> | <b>Percentase<br/>Kepemilikan/<br/>Percentage of<br/>Ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |   |
| PT Harita Jayaraya  | 3.066.041.480                                 | 90,96%   | 306.604.148.000          | PT Harita Jayaraya                                |
| PT Suryaputra Inti Mulia                                  | 214.645.600                                   | 6,37%  | 21.464.560.000           | PT Suryaputra Inti Mulia                          |
| Lain-lain (masing-masing dengan<br>pemilikan di bawah 5%) | 90.047.820                                    | 2,67%  | 9.004.782.000            | Others (each with ownership<br>interest below 5%) |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.370.734.900</b>                          | <b>100,00%</b>   | <b>337.073.490.000</b>   | <b>Total</b>                                      |

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 30 September 2019, yang disahkan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, No. 78 Tanggal 30 September 2019, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan penambahan modal di tempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT III) dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Desember 2019, penjualan saham minoritas Perusahaan milik PT Harita Jayaraya telah berhasil dan selesai dilakukan oleh PT Harita Jayaraya dan Glencore International Investments Ltd.

*In The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") on September 30, 2019, which was covered by Notarial Deed No. 78 dated September 30, 2019, the shareholders approved the management's plan to the increase of the issued and paid-up capital through Limited Public Offering (PUT III) with pre-emptive rights to the shareholders .*

*On December 18, 2019, the sale of the Company's minority shares owned by PT Harita Jayaraya has been completed by PT Harita Jayaraya and Glencore International Investments Ltd.*

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham                          | Jumlah Saham/<br>Number of<br>Shares | Percentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah/<br>Total | Shareholders                                   |
|---|--------------------------------------|--|------------------|--|
| Komisaris Utama<br>Lim Gunawan Haryanto | 8.388.000                            | 0,25%  | 838.800.000      | President Commissioner<br>Lim Gunawan Haryanto |

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**Tambahan Modal Disetor – Bersih**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|   |                    |   |
|---|--------------------|---|
| Agio saham:<br>Penawaran umum perdana (Catatan 1b)<br>Pelaksanaan waran menjadi saham<br>(Catatan 1b) | 6.000.000.000      | Additional paid-in capital arising from:<br>Initial public offering (Note 1b) |
| Sub - Jumlah  | 8.170.000          | Exercise of warrant into shares (Note 1b)                                     |
| Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)   | 6.008.170.000      | Sub - Total   |
| Saham bonus (Catatan 1b)  | (1.150.488.833 )   | Share issuance cost (Notes 1b and 2t)   |
| Pengampunan pajak   | (4.800.000.000 )   | Bonus shares (Note 1b)  |
| Jumlah  | 78.000.000         | Tax amnesty   |
|   | <b>135.681.167</b> | <b>Total</b>  |

**Kepentingan Non-Pengendali**

Kepentingan non-pengendali atas liabilitas bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

|                               | 2019                 | 2018                 |                               |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (723.347.579)        | (653.985.036)        | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya    | (1.513.460)          | (1.472.615)          | PT Karya Utama Tambangjaya    |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>(724.861.039)</b> | <b>(655.457.651)</b> | <b>Total</b>                  |

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

|                               | 2019                | 2018              |                               |
|-------------------------------|---------------------|-------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (69.362.543)        | 42.282.608        | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya    | (40.845)            | (55.053)          | PT Karya Utama Tambangjaya    |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>(69.403.388)</b> | <b>42.227.555</b> | <b>Total</b>                  |

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

**21. EQUITY (continued)**

**Capital Stock (continued)**

The Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**Additional Paid - In Capital - Net**

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

|   |                    |   |
|---|--------------------|---|
| Agio saham:<br>Penawaran umum perdana (Catatan 1b)<br>Pelaksanaan waran menjadi saham<br>(Catatan 1b) | 6.000.000.000      | Additional paid-in capital arising from:<br>Initial public offering (Note 1b) |
| Sub - Jumlah  | 8.170.000          | Exercise of warrant into shares (Note 1b)                                     |
| Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)   | 6.008.170.000      | Sub - Total   |
| Saham bonus (Catatan 1b)  | (1.150.488.833 )   | Share issuance cost (Notes 1b and 2t)   |
| Pengampunan pajak   | (4.800.000.000 )   | Bonus shares (Note 1b)  |
| Jumlah  | 78.000.000         | Tax amnesty   |
|   | <b>135.681.167</b> | <b>Total</b>  |

**Non-Controlling Interests**

Non-controlling interests on net liabilities of consolidated Subsidiaries are as follows:

|                               | 2019                 | 2018                 |                               |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (723.347.579)        | (653.985.036)        | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya    | (1.513.460)          | (1.472.615)          | PT Karya Utama Tambangjaya    |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>(724.861.039)</b> | <b>(655.457.651)</b> | <b>Total</b>                  |

Non-controlling interests on comprehensive income (loss) - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

|                               | 2019                | 2018              |                               |
|-------------------------------|---------------------|-------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (69.362.543)        | 42.282.608        | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya    | (40.845)            | (55.053)          | PT Karya Utama Tambangjaya    |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>(69.403.388)</b> | <b>42.227.555</b> | <b>Total</b>                  |

**Capital Management**

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

**21. EKUITAS (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

**22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

**Dividen Tunai**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

**Dana Cadangan Umum**

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | <b>2019</b>              | <b>2018</b>              |  |
|---|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>Pihak berelasi (lihat Catatan 28)</b>          |                          |                          | <b>Related Party (see Note 28)</b>               |
| PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery       | 484.281.973.322          | 555.785.392.127          | PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery      |
| <b>Pihak ketiga</b>                               |                          |                          | <b>Third Parties</b>                             |
| Pengtai International<br>Trading Pte., Ltd.       | 1.181.774.835.673        | 54.537.318.635           | Pengtai International<br>Trading Pte., Ltd       |
| Chalco Trading Hong Kong<br>Co Limited.           | 1.171.061.674.418        | 697.957.747.651          | Chalco Trading Hong Kong<br>Co Limited.          |
| King Metore International, Pte. Ltd               | 447.060.261.888          | -                        | King Metore International, Pte. Ltd              |
| Xiamen Shengmao Co.,Ltd                           | 430.303.995.491          | 166.045.338.601          | Xiamen Shengmao Co.,Ltd                          |
| SIIICGM (Hong Kong)<br>Development Limited        | -                        | 290.376.893.229          | SIIICGM (Hong Kong)<br>Development Limited       |
| Shandong Guoyo<br>International Trading Co.,Ltd   | -                        | 78.592.168.181           | Shandong Guoyo<br>International Trading Co., Ltd |
| Zhejiang Metals and<br>Materials Co., Ltd         | -                        | 56.361.500.456           | Zhejiang Metal and<br>Materials Co., Ltd         |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 50 miliar) | 180.288.320.064          | 103.016.454.018          | Others (each below<br>Rp 50 billion)             |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>3.894.771.060.856</b> | <b>2.002.672.812.898</b> | <b>Total</b>                                     |

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 12,43% dan 27,75%, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 28).

**23. NET SALES**

The details of this account are as follows:

|  | <b>2019</b>              | <b>2018</b> |  |
|--|--------------------------|-------------|--|
| <b>Related Party (see Note 28)</b>               |                          |             | <b>Related Party (see Note 28)</b>               |
| PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery      | 555.785.392.127          | -           | PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery      |
| <b>Third Parties</b>                             |                          |             | <b>Third Parties</b>                             |
| Pengtai International<br>Trading Pte., Ltd       | 54.537.318.635           | -           | Pengtai International<br>Trading Pte., Ltd       |
| Chalco Trading Hong Kong<br>Co Limited.          | 697.957.747.651          | -           | Chalco Trading Hong Kong<br>Co Limited.          |
| King Metore International, Pte. Ltd              | -                        | -           | King Metore International, Pte. Ltd              |
| Xiamen Shengmao Co.,Ltd                          | 166.045.338.601          | -           | Xiamen Shengmao Co.,Ltd                          |
| SIIICGM (Hong Kong)<br>Development Limited       | 290.376.893.229          | -           | SIIICGM (Hong Kong)<br>Development Limited       |
| Shandong Guoyo<br>International Trading Co., Ltd | 78.592.168.181           | -           | Shandong Guoyo<br>International Trading Co., Ltd |
| Zhejiang Metal and<br>Materials Co., Ltd         | 56.361.500.456           | -           | Zhejiang Metal and<br>Materials Co., Ltd         |
| Others (each below<br>Rp 50 billion)             | 103.016.454.018          | -           | Others (each below<br>Rp 50 billion)             |
| <b>Total</b>                                     | <b>2.002.672.812.898</b> | -           | <b>Total</b>                                     |

A portion of sales, approximately 12.43% and 27.75% in 2019 and 2018, respectively, were made to related party (Note 28).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2019 dan 2018, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | Jumlah/<br>Amount        |                          | Percentase Terhadap<br>Jumlah Penjualan Bersih<br>Konsolidasian (%) /<br>Percentage to Total<br>Consolidated Net Sales (%) |              | <b>Net Sales</b>   |
|--|--------------------------|--------------------------|--|--------------|--|
|  | 2019                     | 2018                     | 2019   | 2018         |  |
| <b>Penjualan Bersih</b>  |                          |                          |  |              |  |
| Pengtai International<br>Trading Pte., Ltd                           | 1.181.774.835.673        | 54.537.318.635           | 30,34  | 2,72         | Pengtai International<br>Trading Pte., Ltd.                          |
| Chalco Trading Hong Kong<br>Co. Limited                              | 1.171.061.674.418        | 697.957.747.651          | 30,07  | 34,85        | Chalco Trading Hong Kong<br>Co. Limited                              |
| King Metore<br>International, Pte. Ltd                               | 447.060.261.888          | -                        | 11,48  | -            | King Metore<br>International, Pte. Ltd                               |
| Xiamen Shengmao Co.,Ltd<br>SIICGM (Hong Kong)<br>Development Limited | 430.303.995.491          | 166.045.338.601          | 11,05  | 8,29         | Xiamen Shengmao Co.,Ltd<br>SIICGM (Hong Kong)<br>Development Limited |
| Jumlah   | <b>3.230.200.767.470</b> | <b>1.208.917.298.116</b> | <b>82,94</b>   | <b>60,36</b> | <b>Total</b>   |

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**23. NET SALES (continued)**

*In 2019 and 2018, sales to third parties with amount exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:*

|   | 2019                     | 2018                     |   |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| Beban Produksi Langsung<br><i>Hauling and overburden</i>                    | 1.038.311.470.525        | 661.975.190.603          | <i>Direct Production Costs</i><br><i>Hauling and overburden</i> |
| Sewa  | 290.365.721.894          | 125.902.490.657          | <i>Rental</i>   |
| Bahan bakar   | 184.776.901.664          | 41.960.973.913           | <i>Fuel</i>   |
| Gaji dan upah langsung<br><i>Clearing</i>                                   | 110.428.334.878          | 43.443.619.330           | <i>Direct labor</i>   |
| Pengelolaan lingkungan<br>hidup (Catatan 12)                                | 48.484.499.798           | 25.036.115.269           | <i>Clearing</i>   |
| Analisis laboratorium   | 13.418.486.465           | 8.769.845.168            | <i>Environmental (Note 12)</i>                                  |
| Beban Produksi Tidak Langsung<br>Penyusutan (Catatan 9)                     | 4.916.306.620            | 1.794.877.542            | <i>Laboratorium analysis</i>                                    |
| Perbaikan dan pemeliharaan  | 82.557.984.780           | 65.718.270.544           | <i>Indirect Production Costs</i>                                |
| Amortisasi (Catatan 11)   | 72.983.325.784           | 26.049.019.018           | <i>Depreciation (Note 9)</i>                                    |
| Beban produksi tidak langsung<br>lainnya                                    | -                        | 6.214.757.333            | <i>Repairs and maintenance</i>                                  |
| Persediaan awal   | 62.158.541.679           | 32.147.713.233           | <i>Amortization (Note 11)</i>                                   |
| Persediaan akhir  | 369.556.936.198          | 387.923.054.079          | <i>Indirect production costs -</i>                              |
| Dampak selisih kurs   | (342.518.001.639)        | (369.556.936.198)        | <i>others</i>   |
| Eliminasi transaksi antara<br>Perusahaan dan Entitas Anak<br>serta Asosiasi | 1.936.965.558.927        | 1.079.034.396.494        | <i>Beginning inventories</i>                                    |
| Jumlah  | <b>1.936.965.558.927</b> | <b>1.079.034.396.494</b> | <i>Ending inventories</i>                                       |
|   |                          |                          | <i>Exchange differences from</i>                                |
|   |                          |                          | <i>translation</i>  |
|   |                          |                          | <i>Elimination of transaction between</i>                       |
|   |                          |                          | <i>Company and Subsidiaries</i>                                 |
|   |                          |                          | <i>with Associate</i>   |
|   |                          |                          | <b>Total</b>  |

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

*In 2019 and 2018, there were no purchase of inventories from a supplier with cumulative amount exceeding 10% from total consolidated net sales.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**25. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | 2019                     | 2018                   |  |
|--|--------------------------|------------------------|--|
| <b>Beban Penjualan</b>                         |                          |                        | <b>Selling Expenses</b>                          |
| Pengangkutan, transportasi dan klaim           | 717.495.515.031          | 323.924.364.096        | Loading, transportation and claims               |
| Pajak dan perijinan                            | 299.394.152.763          | 141.013.257.000        | Taxes and license                                |
| Royalti  | 148.636.241.685          | 66.613.065.820         | Royalty  |
| Komisi penjualan                               | 5.488.532.308            | 4.499.266.534          | Sales commission                                 |
| Penyusutan (Catatan 9)                         | 261.795.527              | 2.115.355.172          | Depreciation (Note 9)                            |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta) | 9.980.096.018            | 5.281.449.694          | Others (each below Rp 500 million)               |
| <b>Jumlah Beban Penjualan</b>                  | <b>1.181.256.333.332</b> | <b>543.446.758.316</b> | <b>Total Selling Expenses</b>                    |
| <b>Beban Umum dan Administrasi</b>             |                          |                        | <b>General and Administrative Expenses</b>       |
| Gaji dan imbalan kerja karyawan                | 64.608.061.211           | 37.985.618.749         | Salaries and employees' benefits                 |
| Pajak dan perijinan                            | 19.342.534.995           | 3.143.127.422          | Taxes and license                                |
| Jasa profesional                               | 7.732.839.357            | 9.291.216.750          | Professional fees                                |
| Sewa   | 6.138.387.002            | 2.185.456.624          | Rental   |
| Asuransi                                       | 4.968.711.958            | 3.019.987.017          | Insurance  |
| Perjalanan dinas                               | 2.811.691.386            | 1.747.767.878          | Business travelling                              |
| Jamuan   | 1.694.041.638            | 1.398.322.115          | Entertainment                                    |
| Penyusutan (Catatan 9)                         | 966.958.901              | 419.445.229            | Depreciation (Note 9)                            |
| Lain-lain                                      | 3.280.642.815            | 1.800.199.568          | Others   |
| <b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>      | <b>111.543.869.263</b>   | <b>60.991.141.352</b>  | <b>Total General and Administrative Expenses</b> |

**26. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan terdiri dari:

|                      | 2019                  | 2018                  |                        |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| Beban bunga pinjaman | 57.945.735.830        | 65.898.455.617        | Interest on bank loans |
| Administrasi bank    | 5.840.182.055         | 6.628.706.576         | Bank administrative    |
| <b>Jumlah</b>        | <b>63.785.917.885</b> | <b>72.527.162.193</b> | <b>Total</b>           |

**27. PENGHENTIAN PRODUKSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|   | 2019                  | 2018                  |                                    |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12) | 18.726.985.621        | 1.797.518.354         | Environmental (Note 12)            |
| Gaji dan upah langsung                    | 4.255.339.707         | 4.261.513.769         | Direct labor                       |
| <i>Mining contribution fee</i>            | 1.225.221.310         | 12.057.057.675        | <i>Mining contribution fee</i>     |
| Bahan bakar                               | 867.596.393           | 939.683.101           | Fuel                               |
| Sewa                                      | 50.000.004            | 2.559.898.000         | Rental                             |
| Beban Produksi Tidak Langsung             |                       |                       | Indirect Production Costs          |
| Penyusutan (Catatan 9)                    | 14.851.323.582        | 19.588.410.761        | Depreciation (Note 9)              |
| Perbaikan dan pemeliharaan                | 237.539.377           | 469.966.412           | Repairs and maintenance            |
| Beban produksi tidak langsung lainnya     | 2.159.753.274         | 4.416.370.818         | Indirect production costs - others |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>42.373.759.268</b> | <b>46.090.418.890</b> | <b>Total</b>                       |

Akun ini merupakan biaya penghentian produksi Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri (Catatan 32e).

This account represents production halt of Subsidiaries, regarding to Government Regulation, increase of Added Value of Mineral through Domestic Processing and Refining Activities (Note 32e).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI**

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

|  | Jumlah/<br>Amount                          |   | Percentase Terhadap<br>Jumlah Aset (%)/<br>Percentage to Total Assets (%) |                                      |
|--|--|---|---|--------------------------------------|
|  | 2019                                       | 2018  | 2019  | 2018                                 |
| a. Piutang Usaha (Catatan 5)<br>PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery  | 78.125.188.914                             | 11.200.205.762  | 2,02  | 0,34                                 |
| b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Hasta Panca Mandiri Utama<br>PT Sinar Kalimantan<br>Inti Tambang<br>PT Kalimantan Berkah<br>Inti Tambang<br>Lain-lain | 687.500.000<br>-<br>-<br>-<br>-<br>200.000 | 4.362.894.538<br>6.717.089.378<br>672.639.986<br>500.263.631<br>200.000 | 0,01<br>-<br>-<br>-<br>0,01   | 0,13<br>0,21<br>0,02<br>0,02<br>0,01 |
| Jumlah   | <b>687.700.000</b>                         | <b>12.253.087.533</b>   | <b>0,02</b>   | <b>0,39</b>                          |

|  | Jumlah/<br>Amount |                | Percentase Terhadap<br>Jumlah Aset (%)/<br>Percentage to Total Assets (%) |      |
|--|-------------------|----------------|---|------|
|  | 2019              | 2018           | 2019  | 2018 |
| c. Uang Muka Kontraktor<br>(Catatan 8 dan 32f)<br>PT Hasta Panca Mandiri Utama | 64.535.161.373    | 23.112.908.045 | 1,67  | 0,71 |

|   | Jumlah/<br>Amount                                 |   | Percentase Terhadap<br>Jumlah Liabilitas (%)/<br>Percentage to Total Liabilities (%) |                      |
|---|---|---|--|----------------------|
|   | 2019  | 2018  | 2019   | 2018                 |
| d. Utang Usaha (Catatan 15)<br>PT Hasta Panca Mandiri utama<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Mitra Kemakmuran Line | 83.948.073.717<br>76.652.651.475<br>7.921.389.252 | 34.483.122.841<br>24.958.085.373<br>3.033.179.914 | 4,48<br>4,14<br>0,42   | 1,95<br>1,41<br>0,17 |
| Jumlah  | <b>168.522.114.444</b>                            | <b>62.474.388.128</b>                             | <b>9,04</b>  | <b>3,53</b>          |

|  | Jumlah/<br>Amount                 |                                   | Percentase Terhadap Jumlah<br>Beban Penjualan (%)/<br>Percentage to Selling Expenses (%) |               |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|---------------|
|  | 2019                              | 2018                              | 2019   | 2018          |
| e. Jasa Pengangkutan<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Mitra Kemakmuran Line | 635.299.239.031<br>69.367.832.443 | 262.113.896.263<br>22.745.113.175 | 53,78<br>5,87  | 48,23<br>4,16 |
| Jumlah   | <b>704.667.071.474</b>            | <b>284.859.009.438</b>            | <b>59,65</b>   | <b>52,39</b>  |

|   | Jumlah/<br>Amount |                 | Percentase Terhadap Jumlah<br>Harga Pokok Penjualan (%)/<br>Percentage to Cost of Goods Sold (%) |       |
|---|-------------------|-----------------|--|-------|
|   | 2019              | 2018            | 2019   | 2018  |
| f. Jasa Pertambangan<br>PT Hasta Panca Mandiri<br>Utama | 449.690.960.541   | 432.314.533.852 | 23,22  | 40,06 |

**28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transhipment services. The Company and Subsidiaries engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties.*

*The details of accounts and transactions with related parties are as follows:*

|  | Jumlah/<br>Amount |                | Percentase Terhadap<br>Jumlah Aset (%)/<br>Percentage to Total Assets (%) |      |
|--|-------------------|----------------|---|------|
|  | 2019              | 2018           | 2019  | 2018 |
| a. Trade Receivables (Note 5)<br>PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery | 78.125.188.914    | 11.200.205.762 | 2,02  | 0,34 |

|  |              |
|--|--------------|
| <b>a. Trade Receivables (Note 5)</b><br>PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery  | <b>Total</b> |
| b. Other Receivables (Note 6)<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Hasta Panca Mandiri Utama<br>PT Sinar Kalimantan<br>Inti Tambang<br>PT Kalimantan Berkah<br>Inti Tambang<br>Others |              |
| c. Advances for contractors<br>(Notes 8 and 32f)<br>PT Hasta Panca Mandiri Utama   |              |
| d. Trade Payables (Note 15)<br>PT Hasta Panca Mandiri Utama<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Mitra Kemakmuran Line  |              |

|  | Jumlah/<br>Amount |                | Percentase Terhadap<br>Jumlah Liabilitas (%)/<br>Percentage to Total Liabilities (%) |      |
|--|-------------------|----------------|--|------|
|  | 2019              | 2018           | 2019   | 2018 |
| e. Transhipment Fees<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Mitra Kemakmuran Line | 64.535.161.373    | 23.112.908.045 | 1,67   | 0,71 |
| f. Mining Services<br>PT Hasta Panca Mandiri<br>Utama                      | 168.522.114.444   | 62.474.388.128 | 9,04   | 3,53 |

|  | Jumlah/<br>Amount                 |                                   | Percentase Terhadap Jumlah<br>Beban Penjualan (%)/<br>Percentage to Selling Expenses (%) |               |
|--|-----------------------------------|-----------------------------------|--|---------------|
|  | 2019                              | 2018                              | 2019   | 2018          |
| e. Jasa Pengangkutan<br>PT Lima Srikantri Jaya<br>PT Mitra Kemakmuran Line | 635.299.239.031<br>69.367.832.443 | 262.113.896.263<br>22.745.113.175 | 53,78<br>5,87  | 48,23<br>4,16 |
| f. Jasa Pertambangan<br>PT Hasta Panca Mandiri<br>Utama                    | 449.690.960.541                   | 432.314.533.852                   | 23,22  | 40,06         |

**f. Mining Services  
PT Hasta Panca Mandiri  
Utama**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELEASI (lanjutan)**

|   | Jumlah/<br>Amount |                 | Percentase Terhadap<br>Jumlah Penjualan (%)/<br>Percentage to Sales (%) |        |
|---|-------------------|-----------------|---|--------|
|   | 2019              | 2018            | 2019  | 2018   |
| <b>g. Penjualan (Catatan 23)</b><br>PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery | 484.281.973.322   | 555.785.392.127 | 25,00   | 27,75  |
| <b>h. Pendapatan Sewa</b><br>PT Lima Srikandi Jaya                              | 2.875.000.000     | 5.875.000.000   | 12,43   | 100,00 |

**Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

- **PT Well Harvest Winning Alumina Refinery**

Sejak bulan November 2018, Perusahaan telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 23) melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana Perusahaan diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

- **PT Hasta Panca Mandiri Utama**

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU adalah sebanyak 450.000 ton metallurgical grade bauxite.

- **PT Lima Srikandi Jaya**

Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamendemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Lima Srikandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 300.000 - 500.000 metallurgical grade bauxite.

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak-pihak Berelasi/<br>Name of Related Parties | Sifat Relasi/<br>Nature of Relationship      | Jenis Transaksi/<br>Nature of Transactions  |
|--|--|---|
| PT Hasta Panca Mandiri Utama                     | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Jasa pertambangan dan transaksi keuangan/<br>Mining services and financial transactions       |
| PT Mitra Kemakmuran Line                         | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan/<br>Transhipment services and financial transactions |
| PT Lima Srikandi Jaya                            | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan/<br>Transhipment services and financial transactions |
| PT Well Harvest Winning<br>Alumina Refinery      | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Penjualan/Sales   |
| PT Sinar Kalimantan Inti Tambang                 | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Transaksi keuangan/Financial transaction  |
| PT Kalimantan Berkah Inti Tambang                | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Transaksi keuangan/Financial transaction  |

**Terms and conditions of the transactions with related parties**

- **PT Well Harvest Winning Alumina Refinery**

Since November 2018, the Company has started its operations and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 23) based on contract and agreement for supplies and purchase of bauxite, whereas the Company shall supply to WHWAR in accordance with the agreed terms and conditions.

- **PT Hasta Panca Mandiri Utama**

On August 1, 2018, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 450,000 metallurgical grade bauxite.

- **PT Lima Srikandi Jaya**

On October 2, 2017, as it has been amended and restated on August 8, 2019, the Company and PT Lima Srikandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 300,000 - 500,000 metallurgical grade bauxite.

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELEASI (lanjutan)**

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) Perusahaan:

|  | 2019 | 2018 | Short-term employee benefits<br>(in billion Rupiah) |
|--|------|------|---|
| Imbalan kerja jangka pendek<br>(dalam miliar Rupiah) | 5,2  | 1,9  |   |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

**29. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

|   | 2019            | 2018            |  |
|---|-----------------|-----------------|--|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk   | 657.676.931.209 | 661.281.807.412 | Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company     |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar                              | 3.370.734.900   | 3.370.734.900   | Weighted average number of shares outstanding                                  |
| <b>Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> | <b>195</b>      | <b>196</b>      | <b>Earnings per share attributable to equity holders of the parent company</b> |

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

|  | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | 2019                   |  |
|--|--------------------------------------|------------------------|--|
| <b>Aset</b>                                    |                                      |                        |  |
| Kas dan setara kas                             | US\$ 5.674.783                       | 78.885.163.011         | Assets   |
| Piutang usaha                                  | US\$ 20.268.820                      | 281.756.859.266        | Cash and cash equivalents<br>Trade receivables |
| Jumlah   | US\$ 25.943.603                      | 360.642.022.277        | Total  |
| <b>Liabilitas</b>                              |                                      |                        |  |
| Utang usaha                                    | US\$ 12.199.909                      | 169.590.942.106        | Liabilities                                    |
| Utang bank                                     | US\$ 76.500.000                      | 1.063.426.500.000      | Trade payables<br>Bank loans                   |
| Utang sewa pembiayaan                          | US\$ 1.783.911                       | 24.798.146.811         | Finance lease payable                          |
| Utang pembelian aset tetap                     | US\$ 4.883.385                       | 67.883.941.558         | Liability for purchases of fixed assets        |
| Jumlah   | US\$ 95.367.205                      | 1.325.699.530.475      | Total  |
| <b>Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing</b> | <b>US\$ 69.423.602</b>               | <b>965.057.508.198</b> | <b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>   |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

|  | <b>Mata Uang Asing/<br/>Foreign Currency</b> | <b>2018</b>              |
|--|--|--------------------------|
| <b>Aset</b>                                    |  |                          |
| Kas dan setara kas                             | US\$ 527.699                                 | 7.641.594.369            |
| Piutang usaha                                  | US\$ 8.074.006                               | 116.919.692.521          |
| Jumlah   | US\$ 8.601.705                               | 124.561.286.890          |
| <b>Liabilitas</b>                              |  |                          |
| Utang usaha                                    | US\$ 1.712.232                               | 24.794.827.368           |
| Utang bank                                     | US\$ 95.750.000                              | 1.386.555.750.000        |
| Utang sewa pembiayaan                          | US\$ 2.670.665                               | 38.673.899.865           |
| Jumlah   | US\$ 100.132.897                             | 1.450.024.477.233        |
| <b>Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing</b> | <b>US\$ 91.531.192</b>                       | <b>1.325.463.190.343</b> |

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 16.336.

**31. INFORMASI SEGMENT**

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauksit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

|                           | <b>Assets</b>                                |
|---------------------------|--|
| Cash and cash equivalents | <b>Total</b>                                 |
| Trade receivables         |  |
| Trade payables            | <b>Liabilities</b>                           |
| Bank loans                |  |
| Finance lease payable     |  |
|                           | <b>Total</b>                                 |
|                           | <b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b> |

*Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

*As of March 30, 2020 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia is US\$ 1 = Rp 16,336.*

**31. SEGMENT INFORMATION**

*All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. The primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:*

|  | <b>2019</b>                    |                                |                                 |
|--|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
|  | <b>Dalam Negeri/<br/>Local</b> | <b>Luar Negeri/<br/>Export</b> | <b>Jumlah/Total</b>             |
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                              |                                |                                |                                 |
| Pihak berelasi                                       | 484.281.973.322                | -                              | 484.281.973.322                 |
| Pihak ketiga   | 677.385.420                    | 3.409.811.702.114              | 3.410.489.087.534               |
| Jumlah penjualan bersih                              | 484.959.358.742                | 3.409.811.702.114              | 3.894.771.060.856               |
|  |                                |                                | <i>Total net sales</i>          |
| <b>HASIL</b>   |                                |                                |                                 |
| Hasil segmen (laba bruto)                            | 243.777.127.313                | 1.714.028.374.616              | 1.957.805.501.929               |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan             |                                |                                | (1.181.256.333.332)             |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan |                                |                                | (111.543.869.263)               |
| Beban keuangan                                       |                                |                                | (63.785.917.885)                |
| Pendapatan sewa                                      |                                |                                | 23.302.082.678                  |
| Lain-lain - bersih                                   |                                |                                | 223.735.241.549                 |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>          |                                |                                | <b>848.256.705.676</b>          |
| Beban pajak penghasilan                              |                                |                                | (190.649.174.939)               |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                           |                                |                                | <b>657.607.530.737</b>          |
| Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak              |                                |                                | (143.229.272.944)               |
| <b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>  |                                |                                | <b>514.378.257.793</b>          |
| Aset tidak dapat dialokasikan                        |                                |                                | 3.861.308..057.131              |
| <b>Jumlah aset</b>                                   |                                |                                | <b>3.861.308..057.131</b>       |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan                  |                                |                                | 1.847.234.364.002               |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                             |                                |                                | <b>1.847.234.364.002</b>        |
| Penambahan aset tetap                                |                                |                                | 330.078.286.129                 |
| Penyusutan   |                                |                                | 101.701.791.265                 |
|  |                                |                                | <i>Unallocated assets</i>       |
|  |                                |                                | <i>Total assets</i>             |
|  |                                |                                | <i>Unallocated liabilities</i>  |
|  |                                |                                | <i>Total liabilities</i>        |
|  |                                |                                | <i>Addition of fixed assets</i> |
|  |                                |                                | <i>Depreciation</i>             |

### 31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

|   | 2018                   |                        |                          |   |
|---|------------------------|------------------------|--------------------------|---|
|   | Dalam Negeri/<br>Local | Luar Negeri/<br>Export | Jumlah/Total             |   |
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>                                 |                        |                        |                          | <b>NET SALES</b>                                    |
| Pihak berelasi  | 555.785.392.127        | -                      | 555.785.392.127          | Related party                                       |
| Pihak ketiga  | -                      | 1.446.887.420.771      | 1.446.887.420.771        | Third parties                                       |
| Jumlah penjualan bersih                                 | 555.785.392.127        | 1.446.887.420.771      | 2.002.672.812.898        | Total net sales                                     |
| <b>HASIL</b>  |                        |                        |                          | <b>MARGIN</b>                                       |
| Hasil segmen (laba bruto)                               | 117.326.291.282        | 806.312.125.122        | 923.638.416.404          | Segment margin (gross profit)                       |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan                |                        |                        | (543.446.758.316)        | Unallocated selling expenses                        |
| Beban umum dan administrasi<br>tidak dapat dialokasikan |                        |                        | (60.991.141.352)         | Unallocated general and administrative expenses     |
| Beban keuangan  |                        |                        | (72.527.162.193)         | Financing expenses                                  |
| Pendapatan sewa   |                        |                        | 5.875.000.000            | Rental income                                       |
| Lain-lain - bersih                                      |                        |                        | 472.438.826.380          | Miscellaneous - net                                 |
| <b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>             |                        |                        | <b>724.987.180.923</b>   | <i>Income before income tax expense</i>             |
| Beban pajak penghasilan                                 |                        |                        | (63.663.122.428)         | <i>Income tax expense</i>                           |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                              |                        |                        | <b>661.324.058.495</b>   | <i>Income for the year</i>                          |
| Rugi komprehensif lainnya-setelah pajak                 |                        |                        | (76.123.514.826)         | <i>Other comprehensive loss-net of tax</i>          |
| <b>Jumlah laba komprehensif lain<br/>tahun berjalan</b> |                        |                        | <b>585.200.543.669</b>   | <i>Total comprehensive incomes<br/>for the year</i> |
| Aset tidak dapat dialokasikan                           |                        |                        | 3.268.567.743.522        | Unallocated assets                                  |
| <b>Jumlah aset</b>                                      |                        |                        | <b>3.268.567.743.522</b> | <b>Total assets</b>                                 |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan                     |                        |                        | 1.768.872.308.186        | Unallocated liabilities                             |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                                |                        |                        | <b>1.768.872.308.186</b> | <b>Total liabilities</b>                            |
| Penambahan aset tetap                                   |                        |                        | 225.337.308.972          | Addition of fixed assets                            |
| Penyusutan  |                        |                        | 90.987.126.954           | Depreciation  |

### 32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

#### a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksplorasi dan iuran eksplorasi sebesar 7% dari nilai penjualan, kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

#### b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

#### c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Yankuang Group Boyang Foreign Economic and Trade Co., Ltd. dan Xiamen Shengmao Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

### 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

#### a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 7% of sales. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

#### b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

#### c. Agreement for Sale of Bauxite

- i) In January 2018, the Company entered into contract and agreement with Yankuang Group Boyang Foreign Economic and Trade Co., Ltd. and Xiamen Shengmao Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSIS  
(lanjutan)**

**d. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)**

- ii) Pada bulan Februari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan SIICGM (Hong Kong) Development Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iii) Pada bulan Februari 2018 ,September 2018, dan September 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chalco Trading Hong Kong Co.,Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iv) Pada bulan Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Shandong Guoyu International Trading Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- v) Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Zhejiang Metals and Materials Co., Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vi) Pada bulan Oktober 2018 dan Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vii) Pada bulan November 2018 dan telah diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- viii)Pada bulan Maret, November, dan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan King Metore International, Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ix) Pada bulan Maret dan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Great Corporation untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- x) Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Mitsui & Co., Ltd. dan NCM Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- xi) Pada bulan Desember 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd. dan Renhe Resources Limited untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)**

- ii) In February 2018, the Company entered into contract and agreement with SIICGM (Hong Kong) Development Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- iii) In February 2018 and September 2018, the Company entered into contract and agreement with Chalco Trading Hong Kong Co.,Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- iv) In May 2018, the Company entered into contract and agreement with Shandong Guoyu International Trading Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- v) In September 2018, the Company entered into contract and agreement with Zhejiang Metals and Materials Co., Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- vi) In October 2018 and May 2019, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- vii) In November 2018, as it has been amended and restated on May 5, 2019, the Company entered into contract and agreement with PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- viii) In March, November, and December 2019, the Company entered into contract and agreement with King Metore International, Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- ix) In March and December 2019, the Company entered into contract and agreement with Xiamen Great Corporation to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- x) In October 2019, the Company entered into contract and agreement with Mitsui & Co.,Ltd. and NCM Resources Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.
- xi) In Desember 2019, the Company entered into contract and agreement with Xiamen Xiangyu Aluwin Co., Ltd. and Renhe Resources Limited to supply bauxite in accordance with the agreed terms and conditions.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSIS  
(lanjutan)**

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) -  
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan di atas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Kompensasi tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Agustus 2019.

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan**

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri sebagai pelaksanaan dari diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2019  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -  
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.
- ii) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT, a subsidiary of HPAM, PT Aditya Agrindo will receive compensation from LPT amounting to Rp 28,000,000,000 for area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. The compensation was fully paid in August 2019.

**e. Regulations on Mining Sector**

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding second revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting as the implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba).

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processsing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");
- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauksit yang diperkenankan untuk di eksport dikelasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. *Regulations on Mining Sector (continued)*

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- *Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4<sup>th</sup> Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");*
- *Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");*
- *Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Deremination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");*
- *Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");*
- *Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");*

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- *Changes of renewal application period of IUP/IUPK as early as five years before the expiration of a business license;*
- *The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;*
- *The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;*
- *In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;*
- *Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;*
- *Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent);*

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)**

Selanjutnya, pada tahun 2017, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

**• Peraturan Menteri No. 35/2017**

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Pada tanggal 18 September 2017 dan 2 Oktober 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu.

Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, yang berlaku, terakhir sampai dengan tanggal 11 November 2020.

**f. Perjanjian Kerjasama**

Perjanjian Kerjasama Penambangan

- Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan dan PT Jaga Usaha Sandai (JUS) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh JUS adalah sebanyak 300.000 ton metallurgical grade bauxite.
- Pada tanggal 1 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama operasional pertambangan yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Juli 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh HPMU adalah sebanyak 300.000 ton metallurgical grade bauxite per bulan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. *Regulations on Mining Sector (continued)***

*Further, in 2017, the Government also issued the following regulations:*

**• *Ministerial Regulation No. 35/2017***

*On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".*

*On September 18, 2017 and October 2, 2017, the Company obtained recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria.*

*The Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, the latest valid until November 11, 2020.*

**f. Cooperation Agreement**

Mining Cooperation Agreement

- *On July 4, 2018, the Company and PT Jaga Usaha Sandai (JUS) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of JUS for a period of 1 year up to June 30, 2019, the latest has been extended until June 30, 2020. Based on the agreement, the target capacity for JUS is 300,000 metallurgical grade bauxite.*
- *On August 1, 2018, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into several operational mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year, the latest has been extended until July 31, 2020. Based on the agreement, the total of the target capacity for HPMU is 300,000 metallurgical grade bauxite per month.*

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Penambangan (lanjutan)

- Pada tahun 2019, Perusahaan dan PT Meta Estetika Graha mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat hasil tambang dan pemeliharaan infrastruktur untuk jangka waktu mulai tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.
- Pada bulan Oktober dan November 2019, Perusahaan dan PT Ratu Intan Mining (RIM) mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat, pengangkutan hasil tambang, sewa alat berat dan melakukan operasional pertambangan yang berada di lokasi perusahaan untuk jangka waktu 6 bulan sampai dengan tanggal 31 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh RIM adalah sebanyak 65.000 ton metallurgical grade bauxite per bulan.
- Pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 18 Desember 2019, Perusahaan dan PT Prima Inti Kapuas (PIK) mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan bongkar muat hasil tambang dan pemeliharaan infrastruktur. Berdasarkan perjanjian, jumlah kapasitas target yang harus dipenuhi oleh PIK adalah sebanyak 360.000 ton metallurgical grade bauxite per bulan. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Mei 2020.

Beban *hauling* dan *overburden* Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.002.715.506.468, yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan

- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamanemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Lima Sriandi Jaya mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 300.000 - 500.000 metallurgical grade bauxite. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu dari tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021.
- Pada tanggal 2 Oktober 2017 dan telah diamanemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Mitra Kemakmuran Line mengadakan beberapa perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan pengangkutan hasil tambang sebanyak 300.000 - 500.000 metallurgical grade bauxite. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu sampai 31 Desember 2020.

Beban pengangkutan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 704.667.071.474 yang disajikan sebagai akun Beban Pengangkutan, transportasi, dan klaim dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Mining Cooperation Agreement (continued)

- In 2019, the Company and PT Meta Estetika Graha entered into cooperation agreement for stevedoring bauxite mining and infrastructure maintenance for the period from July 1, 2019 until October 31, 2019.
- In October and November 2019, the Company and PT Ratu Intan Mining entered into several cooperation agreement for stevedoring, freight bauxite mining, rent heavy equipment and mining cooperation agreements, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of Company for a period of 6 months until May 31, 2020. Based on the agreement, the target capacity for RIM is 65,000 metallurgical grade bauxite per month.
- On October 31, 2019 and December 18, 2019, the Company and PT Prima Inti Kapuas (PIK) entered into cooperation agreement for stevedoring bauxite mining and infrastructure maintenance. Based on the agreement, the target capacity for PIK is 360,000 metallurgical grade bauxite per month. The agreement has a period until May 31, 2020.

*Hauling and overburden costs of the Company and Subsidiaries in 2019, amounted to Rp 1,002,715,506,468, are presented in Cost of Goods Sold in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Freight Cooperation Agreement

- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on August 8, 2019, the Company and PT Lima Sriandi Jaya entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 300,000 - 500,000 metallurgical grade bauxite. The agreement has a period from August 8, 2019 - August 8, 2021.
- On October 2, 2017, as it has been amended and restated on August 8, 2019, the Company and PT Mitra Kemakmuran Line entered into several freight bauxite mining cooperation agreements with total of 300,000 - 500,000 metallurgical grade bauxite. The agreement has a period until December 31, 2020.

*Freight costs of the Company and Subsidiaries as of 2019, amounted to Rp 704,667,071,474, are presented as part of Loading, Transportation, and Claims Expenses in Selling Expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSIS  
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)**

Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Konstruksi

- Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan dengan nilai kontrak sebesar Rp 24.900.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 22.800.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 22 Februari 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 35.500.000.000 untuk jangka waktu selama 270 hari.
- Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Cemerlang Samudra Kontrindo mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 6.400.000.000 untuk jangka waktu selama 90 hari.
- Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan dan PT Bhakti Wira Wicaksana mengadakan perjanjian kerjasama untuk pengadaan bahan galian batuan sebanyak ±32.000 m<sup>3</sup> untuk jangka waktu selama 6 bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai 1 Oktober 2020.
- Pada tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.500.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.
- Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan dan PT Jaya Guna Lancar mengadakan perjanjian kerjasama untuk melakukan pekerjaan konstruksi pembangunan infrastruktur dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.100.000.000 untuk jangka waktu selama 120 hari.

**g. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018**

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang mengganti Undang-Undang No. 20 Tahun 1997.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Cooperation Agreement (continued)**

Infrastructure Construction Cooperation Agreement

- On September 10, 2018, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining authorization with amounting to Rp 24,900,000,000 for a period 120 days.
- On October 1, 2018, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, West Kalimantan amounting to Rp 22,800,000,000 for a period 120 days.
- On February 22, 2019, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 35,500,000,000 for a period 270 days.
- On August 20, 2019, the Company and PT Cemerlang Samudra Kontrindo entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 6,400,000,000 for a period 90 days.
- On December 19, 2019, the Company and PT Bhakti Wira Wicaksana entered into cooperation agreement for procurement of rock materials with total of ±32,000 m<sup>3</sup> for a period 6 months, the latest has been extended until October 1, 2020.
- On February 20, 2019, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 17,500,000,000 for a period 120 days.
- On July 30, 2019, the Company and PT Jaya Guna Lancar entered into cooperation agreement for infrastructure construction located at the mining area amounting to Rp 7,100,000,000 for a period 120 days.

**g. Law No. 9 of 2018**

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 year 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law No. 20 Year 1997.

**32. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI  
(lanjutan)**

**h. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018**

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

**i. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019**

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Perusahaan telah mematuhi peraturan ini.

**j. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**h. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018**

On September 5, 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

**i. Government Regulation No. 1 of 2019**

On January 10, 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Company have complied with this regulation.

**j. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities**

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

### 33. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

#### Faktor-faktor risiko

##### a. Risiko Kandungan Mineral

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Pemilihan Estimation Methodology, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors (seperti consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan mineable resource/reserve.

##### b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

### 33. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities. The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

#### Risk factors

##### a. Mineral Content Risk

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimates that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will make more accurate calculation of mineable resource/reserve.

##### b. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10).

### 33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko (lanjutan)

##### b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

##### c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zero accident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

##### d. Risiko Pasar

###### (i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauxit dan telah membuat pengaturan harga bauxit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

###### (ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial.

### 33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

#### Risk factors (continued)

##### b. Changes of Regulation Risk (continued)

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decrease the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

##### c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operation, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, non-compliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zero accident policies, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

##### d. Market Risk

###### (i) Commodity Price Risks

Commodity price in the world has historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries have bauxite sales contracts and have made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

###### (ii) Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company and Subsidiaries' operation and financial performance.

### 33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko (lanjutan)

##### d. Risiko Pasar (lanjutan)

###### (ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)

Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

###### (iii). Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

|                              | 2019   |   |  |  |
|------------------------------|--|---|--|--|
|                              | Kurang dari satu tahun/<br><i>Less than one year</i> | Lebih dari satu tahun/<br><i>More than one year</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> |  |
| <b>Suku Bunga Mengambang</b> |  |   |  |  |
| Aset                         |  |   |  | <b>Floating Rate Assets</b>                      |
| Kas di bank                  |  |   |  | <i>Cash in banks</i>                             |
| dan setara kas               | 120.732.628.668                                      | -   | 120.732.628.668                          | <i>and cash equivalents</i>                      |
| Liabilitas                   |  |   |  | <b>Liabilities</b>                               |
| Utang bank jangka pendek     | 479.584.500.000                                      | -   | 479.584.500.000                          | <i>Short-term bank loans</i>                     |
| Utang bank jangka panjang    | 264.119.000.000                                      | 319.723.000.000                                     | 583.842.000.000                          | <i>Long-term bank loans</i>                      |
| Utang sewa pembiayaan        | 13.161.202.681                                       | 11.636.944.130                                      | 24.798.146.811                           | <i>Finance lease payable</i>                     |
| Utang pembelian aset tetap   | 33.556.697.205                                       | 35.522.307.493                                      | 69.079.004.698                           | <i>Liabilities for purchases of fixed assets</i> |
| <b>Liabilitas - Bersih</b>   | <b>669.688.771.218</b>                               | <b>366.882.251.623</b>                              | <b>1.036.571.022.841</b>                 | <b>Liabilities - Net</b>                         |

|                              | 2018   |   |  |  |
|------------------------------|--|---|--|--|
|                              | Kurang dari satu tahun/<br><i>Less than one year</i> | Lebih dari satu tahun/<br><i>More than one year</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> |  |
| <b>Suku Bunga Mengambang</b> |  |   |  |  |
| Aset                         |  |   |  | <b>Floating Rate Assets</b>                      |
| Kas di bank                  | 33.250.533.856                                       | -   | 33.250.533.856                           | <i>Cash in banks</i>                             |
| Liabilitas                   |  |   |  | <b>Liabilities</b>                               |
| Utang bank jangka pendek     | 499.594.500.000                                      | -   | 499.594.500.000                          | <i>Short-term bank loans</i>                     |
| Utang bank jangka panjang    | 553.898.250.000                                      | 333.063.000.000                                     | 886.961.250.000                          | <i>Long-term bank loans</i>                      |
| Utang sewa pembiayaan        | 12.818.409.243                                       | 25.855.490.622                                      | 38.673.899.865                           | <i>Finance lease payable</i>                     |
| Utang pembelian aset tetap   | 1.433.215.367  | 1.195.063.140                                       | 2.628.278.507                            | <i>Liabilities for purchases of fixed assets</i> |
| <b>Liabilitas - Bersih</b>   | <b>1.034.493.840.754</b>                             | <b>360.113.553.762</b>                              | <b>1.394.607.394.516</b>                 | <b>Liabilities - Net</b>                         |

##### e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

##### e. Credit Risk

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.*

*There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

### 33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### Faktor-faktor risiko (lanjutan)

##### f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

##### g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

#### Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

|   | 2019                               |                            |  |
|---|------------------------------------|----------------------------|--|
|   | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |  |
| <b>Aset Keuangan Lancar</b>                                       |                                    |                            | <b>Current Financial Assets</b>          |
| Kas dan setara kas  | 124.622.002.158                    | 124.622.002.158            | Cash and cash equivalents                |
| Piutang usaha   | 359.882.048.180                    | 359.882.048.180            | Trade receivables                        |
| Piutang lain-lain   | 847.543.287                        | 847.543.287                | Other receivables                        |
| Jumlah aset keuangan lancar                                       | 485.351.593.625                    | 485.351.593.625            | Total current financial assets           |
| <b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>                                 |                                    |                            | <b>Non-Current Financial assets</b>      |
| Piutang lain-lain   | 18.109.671.435                     | 18.109.671.435             | Other receivables                        |
| Aset lain-lain  | 58.729.098.616                     | 58.729.098.616             | Other assets                             |
| Jumlah aset keuangan tidak lancar                                 | 76.838.770.051                     | 76.838.770.051             | Total non-current financial assets       |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                                       | <b>562.190.363.676</b>             | <b>562.190.363.676</b>     | <b>Total Financial Assets</b>            |
| <b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>                          |                                    |                            | <b>Current Financial Liabilities</b>     |
| Utang bank jangka pendek  | 479.584.500.000                    | 479.584.500.000            | Short-term bank loans                    |
| Utang usaha   | 523.063.658.400                    | 523.063.658.400            | Trade payables                           |
| Beban masih harus dibayar   | 58.054.087.490                     | 58.054.087.490             | Accrued expenses                         |
| Utang lain-lain   | 1.747.954.308                      | 1.747.954.308              | Other payables                           |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                    |                            | Current maturities of long-term debts    |
| Utang bank  | 264.119.000.000                    | 264.119.000.000            | Bank loans                               |
| Utang pembelian aset tetap  | 33.556.697.205                     | 33.556.697.205             | Liabilities for purchase of fixed assets |
| Utang sewa pembiayaan   | 13.161.202.681                     | 13.161.202.681             | Finance lease payable                    |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek                          | 1.373.287.100.084                  | 1.373.287.100.084          | Total current financial liabilities      |

### 33. THE RISK MANAGEMENT (continued)

#### Risk factors (continued)

##### f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

##### g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

#### Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2019 and 2018, are as follows:

2019

|   | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |
|---|------------------------------------|----------------------------|
| <b>Aset Keuangan Lancar</b>                                       |                                    |                            |
| Kas dan setara kas  | 124.622.002.158                    | 124.622.002.158            |
| Piutang usaha   | 359.882.048.180                    | 359.882.048.180            |
| Piutang lain-lain   | 847.543.287                        | 847.543.287                |
| Jumlah aset keuangan lancar                                       | 485.351.593.625                    | 485.351.593.625            |
| <b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>                                 |                                    |                            |
| Piutang lain-lain   | 18.109.671.435                     | 18.109.671.435             |
| Aset lain-lain  | 58.729.098.616                     | 58.729.098.616             |
| Jumlah aset keuangan tidak lancar                                 | 76.838.770.051                     | 76.838.770.051             |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>                                       | <b>562.190.363.676</b>             | <b>562.190.363.676</b>     |
| <b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>                          |                                    |                            |
| Utang bank jangka pendek  | 479.584.500.000                    | 479.584.500.000            |
| Utang usaha   | 523.063.658.400                    | 523.063.658.400            |
| Beban masih harus dibayar   | 58.054.087.490                     | 58.054.087.490             |
| Utang lain-lain   | 1.747.954.308                      | 1.747.954.308              |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                    |                            |
| Utang bank  | 264.119.000.000                    | 264.119.000.000            |
| Utang pembelian aset tetap  | 33.556.697.205                     | 33.556.697.205             |
| Utang sewa pembiayaan   | 13.161.202.681                     | 13.161.202.681             |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek                          | 1.373.287.100.084                  | 1.373.287.100.084          |

#### Current Financial Liabilities

Short-term bank loans  
Trade payables  
Accrued expenses  
Other payables

#### Current maturities of long-term debts

Bank loans  
Liabilities for purchase of fixed assets  
Finance lease payable

#### Total current financial liabilities

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

| 2019   |                                    |                            |
|--|------------------------------------|----------------------------|
|  | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |
| <b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>  |                                    |                            |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                    |                            |
| Utang bank   | 319.723.000.000                    | 319.723.000.000            |
| Utang pembelian aset tetap   | 35.522.307.493                     | 35.522.307.493             |
| Utang sewa pembiayaan  | 11.636.944.130                     | 11.636.944.130             |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang  | 366.882.251.623                    | 366.882.251.623            |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>  | <b>1.740.169.351.707</b>           | <b>1.740.169.351.707</b>   |
| <b>Non-Current Financial Liabilities</b>   |                                    |                            |
| <b>Long-term debts - net of current maturities</b>   |                                    |                            |
| <b>Bank loans</b>  |                                    |                            |
| <b>Liabilities for purchase of fixed assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Finance lease payable</b>   |                                    |                            |
| <b>Total non-current financial liabilities</b>   |                                    |                            |
| <b>Total Financial Liabilities</b>   |                                    |                            |
| 2018   |                                    |                            |
|  | Nilai tercatat/<br>Carrying amount | Nilai wajar/<br>Fair value |
| <b>Aset Keuangan Lancar</b>  |                                    |                            |
| Kas dan bank   | 37.342.200.054                     | 37.342.200.054             |
| Piutang usaha  | 128.119.898.283                    | 128.119.898.283            |
| Piutang lain-lain  | 12.908.861.017                     | 12.908.861.017             |
| Jumlah aset keuangan lancar  | 178.370.959.354                    | 178.370.959.354            |
| <b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>  |                                    |                            |
| Piutang lain-lain  | 15.460.715.950                     | 15.460.715.950             |
| Aset lain-lain   | 33.813.236.019                     | 33.813.236.019             |
| Jumlah aset keuangan tidak lancar  | 49.273.951.969                     | 49.273.951.969             |
| <b>Jumlah Aset Keuangan</b>  | <b>227.644.911.323</b>             | <b>227.644.911.323</b>     |
| <b>Current Financial Assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Cash and banks</b>  |                                    |                            |
| <b>Trade receivables</b>   |                                    |                            |
| <b>Other receivables</b>   |                                    |                            |
| <b>Total current financial assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Non-Current Financial assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Other receivables</b>   |                                    |                            |
| <b>Other assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Total non-current financial assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Total Financial Assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>   |                                    |                            |
| Utang bank jangka pendek   | 499.594.500.000                    | 499.594.500.000            |
| Utang usaha  | 210.602.618.536                    | 210.602.618.536            |
| Beban masih harus dibayar  | 41.799.312.599                     | 41.799.312.599             |
| Utang lain-lain  | 54.766.334                         | 54.766.334                 |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun                            |                                    |                            |
| Utang bank   | 553.898.250.000                    | 553.898.250.000            |
| Utang pembelian aset tetap   | 1.433.215.367                      | 1.433.215.367              |
| Utang sewa pembiayaan  | 12.818.409.243                     | 12.818.409.243             |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek   | 1.320.201.072.079                  | 1.320.201.072.079          |
| <b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>  |                                    |                            |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun |                                    |                            |
| Utang bank   | 333.063.000.000                    | 333.063.000.000            |
| Utang pembelian aset tetap   | 1.195.063.140                      | 1.195.063.140              |
| Utang sewa pembiayaan  | 25.855.490.622                     | 25.855.490.622             |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang  | 360.113.553.762                    | 360.113.553.762            |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>  | <b>1.680.314.625.841</b>           | <b>1.680.314.625.841</b>   |
| <b>Current Financial Liabilities</b>   |                                    |                            |
| <b>Short-term bank loans</b>   |                                    |                            |
| <b>Trade payables</b>  |                                    |                            |
| <b>Accrued expenses</b>  |                                    |                            |
| <b>Other payables</b>  |                                    |                            |
| <b>Current maturities of long-term debts</b>   |                                    |                            |
| <b>Bank loans</b>  |                                    |                            |
| <b>Liabilities for purchase of fixed assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Finance lease payable</b>   |                                    |                            |
| <b>Total current financial liabilities</b>   |                                    |                            |
| <b>Non-Current Financial Liabilities</b>   |                                    |                            |
| <b>Long-term debts - net of current maturities</b>   |                                    |                            |
| <b>Bank loans</b>  |                                    |                            |
| <b>Liabilities for purchase of fixed assets</b>  |                                    |                            |
| <b>Finance lease payable</b>   |                                    |                            |
| <b>Total non-current financial liabilities</b>   |                                    |                            |
| <b>Total Financial Liabilities</b>   |                                    |                            |

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

### 33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

### 34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

#### Aktivitas non-kas

|  | 2019           | 2018           |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap                         | 98.059.684.239 | 3.937.500.000  | Additional fixed assets from liabilities for purchases of fixed assets                  |
| Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap                     | 28.210.549.644 | -              | Additional fixed assets from advance for purchases of fixed assets                      |
| Penambahan properti pertambangan dari reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi | 15.001.546.921 | -              | Additional mining properties from reclassification of exploration and evaluation assets |
| Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap                      | 2.783.985.022  | 3.145.645.248  | Additional mining properties from depreciation of fixed assets                          |
| Penambahan uang muka dari reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi             | 456.000.000    | -              | Additional advance from reclassification of exploration and evaluation assets           |
| Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan                              | -              | 55.496.481.100 | Additional fixed assets from finance lease payable                                      |

#### Rekonsiliasi utang neto

|                           | 1 Januari/<br>January 1,<br>2019 | Arus Kas/<br>Cash Flows | Selisih Kurs/<br>Foreign<br>Exchange<br>Differentials | 31 Desember/<br>December 31,<br>2019 |                       |
|---------------------------|----------------------------------|-------------------------|---|--------------------------------------|-----------------------|
| Utang bank jangka pendek  | 499.594.500.000                  | -                       | (20.010.000.000)                                      | 479.584.500.000                      | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 886.961.250.000                  | (267.594.250.000)       | (35.525.000.000)                                      | 583.842.000.000                      | Long-term bank loans  |
|                           | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018 | Arus Kas/<br>Cash Flows | Selisih Kurs/<br>Foreign<br>Exchange<br>Differentials | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |                       |
| Utang bank jangka pendek  | 487.728.000.000                  | (21.976.500.000)        | 33.843.000.000  | 499.594.500.000                      | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 1.127.871.000.000                | (315.787.000.000)       | 74.877.250.000  | 886.961.250.000                      | Long-term bank loans  |

### 35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

| 2018   |  |                |
|--|--|----------------|
| Dari/From  | Menjadi/To   | Jumlah/Amount  |
| Taksiran klaim pajak/Estimated claims for tax refund   | Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes                              | 3.696.455.516  |
| Piutang lain-lain - lancar/Other receivables - current | Piutang lain-lain - tidak lancar/Other receivables - non-current | 15.460.715.950 |

### 36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT III) sebanyak 648.218.250 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.022 per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 26 saham lama mempunyai 5 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-5/D.04/2020 Tanggal 28 Januari 2020. Saham-saham hasil PUT III tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 21 Februari 2020.
- Berdasarkan Akta No. 37 Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan mengeluarkan sebanyak 589.626.350 lembar saham baru melalui PUT III. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sehingga susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

| Pemegang Saham  | Jumlah Saham/<br>Number of<br>Shares | Percentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership | Jumlah/<br>Total       | Shareholders  |
|---|--------------------------------------|--|------------------------|---|
| PT Harita Jayaraya<br>Glencore International<br>Investments Ltd | 2.459.309.198                        | 62,10%   | 245.930.919.800        | PT Harita Jayaraya<br>Glencore International<br>Investments Ltd |
| PT Suryaputra Inti Mulia  | 1.196.355.644                        | 30,21%   | 119.635.564.400        | PT Suryaputra Inti Mulia  |
| Lain-lain (masing-masing dengan<br>pemilikan di bawah 5%)       | 214.645.600                          | 5,42%  | 21.464.560.000         | Others (each with ownership<br>interest below 5%)               |
| <b>Jumlah</b>   | <b>3.960.361.250</b>                 | <b>100,00%</b>   | <b>396.036.125.000</b> | <b>Total</b>  |

### 35. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in financial statements for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements for year ended December 31, 2019:

2018

### 36. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 28, 2020, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering III with pre-emptive rights to the shareholders (LPO III) of 648,218,250 shares with par value of Rp 100 per share and this offering price of Rp 2,022 per share. Every shareholder who owns 26 old share owned 5 rights, where every 1 right entitle the holder to purchase 1 new share and need to be paid at the time of ordering the execution of rights. based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-5/D.04/2020 dated January 28, 2020. All shares issued from LPO III have been listed in the IDX on February, 21, 2020.
- Based on notarial deed No. 37 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, dated February, 24, 2020, the Company decided to increase its issued and paid-up capital by reissued 589,626,350 shares through LPO III. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The detail of ownership are as follows:

**36. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan dalam risiko kredit, penurunan nilai tukar mata uang asing, dan gangguan operasi bisnis. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan yang signifikan dalam Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), Indeks Harga Obligasi Gabungan ("ICBI"), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian besar merupakan dampak dari wabah Covid-19.

Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 : Definisi Material

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(continued)**

- In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. The impacts of Covid-19 to the global as well as Indonesian economy include the decrease in the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risks, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption in business operations. As of the completion date of these financial statements, there has been significant declines in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG"), Indonesian Composite Bond Index ("ICBI"), and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to the impact of Covid-19 outbreak.*

*This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and their customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.*

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.*

*Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020*

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".*
- *PSAK No. 73, "Leases".*
- *Amandement to PSAK 1 and PSAK 25 : Definiton of Material*

*The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.*







**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk**

Panin Bank Building 5<sup>th</sup> Floor,  
Jl. Jend. Sudirman-Senayan  
Jakarta Pusat 10270  
Ph. +6221 739 3926  
Fax. +6221 727 89884